

DELIVERING

SERVICE

EXCELLENCE

SENANTIASA MEMBERIKAN KEUNGGULAN LAYANAN



Filosofi Cover / Cover Philosophy

Senantiasa Memberikan Keunggulan Layanan

Melalui tangan-tangan terampil dari para seniman tradisional nusantara, sebilah bambu dapat diolah menjadi angklung dengan presisi bentuk dan ukuran yang sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan nada-nada yang sempurna dan menciptakan harmonisasi yang indah.

Semangat menciptakan kesempurnaan tersebut selaras dengan Verena yang senantiasa memberikan keunggulan layanan.

Delivering Service Excellence

Meticulously crafted by the hands of the traditional artists, a piece of bamboo could be crafted into angklung with precise shapes and sizes, that could make excellent melodies and build harmonization.

Such spirit in creating excellence is in accordance with Verena upon delivering service excellence.

Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" yang mengacu pada PT Verena Multi Finance Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Verena Multi Finance Tbk.

Laporan Tahunan ini telah disiapkan dalam bentuk dwibahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bilamana terdapat perbedaan arti atau interpretasi antara keduanya, maka yang berlaku adalah naskah dalam Bahasa Indonesia dalam menentukan tujuan, maksud, dan pengertian dari Laporan Tahunan ini.

Disclaimer

This Annual Report contains a statement of the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward statements in the implementation of applicable legislation, with the exception of historical matters. These statements have the prospect of risks, uncertainties, and can result in actual developments materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions, as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed as valid will result in certain results as expected.

This Annual Report contains the words "the Company" and "the Corporate" which refer to PT Verena Multi Finance Tbk, which runs main business activities in the fields of investment, working capital and multipurpose financing services, and/or other financing business activity with the approval of the Financial Services Authority (OJK). Sometimes the word "we" is used for convenience to refer to PT Verena Multi Finance Tbk.

The Annual Report has been prepared in 2 (two) languages, namely bahasa Indonesia and English languages. In the event of any conflict or inconsistency between the two aforementioned versions, the Bahasa Indonesia version shall prevail in determining the spirit, intent and meaning of the Annual Report.

Daftar Isi

Table of Contents

KINERJA 2019 / 2019 PERFORMANCE	05
Sekilas Kinerja 2019 / 2019 Performance Overview	06
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	07
Informasi Saham / Shares Information	08
Peristiwa Penting / Event Highlights	10
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	17
Laporan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi / The Board of Directors Report	24
PROFIL PERSEROAN / COMPANY PROFILE	31
Sekilas Perseroan / Company Overview	32
Produk & Layanan / Product & Service	35
Jaringan Kantor / Office Network	35
Jejak Langkah Perseroan / Company Milestones	38
Visi & Misi / Vision & Mission	40
Profil Direksi / The Board of Directors Profile	42
Profil Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Profile	47
Struktur Organisasi / Organization Structure	53
Penghargaan / Awards	54
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions & Professionals	54
Struktur Grup Perseroan / Group Organizational Structure	56
Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information	57
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	57
Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Shares Listing	58
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listings	58
Sumber Daya Manusia / Human Resources	60
Teknologi Informasi / Information Technology	62
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	65
Uraian Per Segmen / Review of Business Segment Operation	66
Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan / Review of Company Financial Performance	68
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Ability to Pay Liabilities and Receivables Collectability	73
Struktur Modal / Capital Structure	74
Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure Policy	74
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments to Capital Goods Investment	74
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information After Accountant Report	75

Prospek Usaha / Business Prospect	76
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	76
Target Dan Realisasi Tahun Buku / Targeted Projection And Realization	78
Target di Tahun 2020 / 2020 Targets	78
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir / Capital Goods Investment Realized at the End of Fiscal Year	79
Dividen / Dividend	79
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Funds From Public Offering	79
Informasi Material Lainnya / Other Material Information	80
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan / Changes to Laws and Regulation With Significant Effects	80
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	80
Informasi Kelangsungan Usaha / Business Sustainability	81

TATA KELOLA PERSEROAN / CORPORATE GOVERNANCE **83**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	84
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	94
Direksi / Board of Directors	104
Komite Audit / Audit Committee	112
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination dan Remuneration Committee	118
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	122
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	126
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	128
Pengendalian Internal / Internal Control	131
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	132
Litigasi / Litigation	140
Sanksi Administratif / Administrative Sanction	141
Kode Etik / Code of Conducts	141
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	142
Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Guidelines On The Implementation of Good Corporate Governance	143
Rekomendasi Dalam Penerapan Pedoman GCG / Recommendation On GCG Implementation	146

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **153**

Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme / Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing	155
Pengaduan Nasabah / Customer Complaints	157

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 / STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT **158**

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT / AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT **159**



Koto

Alat Musik Tradisional Jepang / Japanese Traditional Music Instrument

01

Kinerja 2019 2019 Performance

Sekilas Kinerja 2019

2019 Performance Overview

Jumlah Pendapatan

Total Revenues



Jumlah Aset

Total Assets



Laba Tahun Berjalan

Income For The Year



Gearing Ratio



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	2017	2018	2019
Aset / Asset			
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	69	5	102
Piutang Pembiayaan Konsumen (Neto) / Consumer Financing Receivables (Net)	1.254	1.223	921
Piutang Sewa Pembiayaan (Neto) / Finance Lease Receivables (Net)	73	68	1.437
Piutang Lain-lain / Other Receivables	222	163	117
Investasi Pada Entitas Asosiasi / Investments in an Associate	44	45	-
Aset Tetap (Neto) / Fixed Assets (Net)	32	27	42
Jumlah Aset / Total Assets	1.750	1.565	2.653
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity			
Utang Bank / Bank Loans	1.130	1.155	1.894
Surat Berharga yang Diterbitkan (Neto) / Securities Issued (Net)	99	100	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.286	1.294	1.984
Jumlah Ekuitas / Total Equity	464	271	669
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.750	1.565	2.653
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan / Revenues			
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	227	177	156
Sewa Pembiayaan / Finance Leases	21	8	99
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	328	227	333
Beban Usaha / Operating Expenses			
Bunga dan Pembiayaan Lainnya / Interest and Other Financing Charges	151	115	150
Umum dan Administrasi / General and Administrative	48	32	57
Tenaga Kerja / Personnel	62	52	72
Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits	4	4	4
Beban Kerugian Penurunan Nilai / Impairment Losses	52	215	45
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	318	420	329
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	10	(193)	4
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) For the Year	8	(193)	2
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year	6	(193)	0*
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Basic Earning (Loss) per Share (in full Rupiah)	3,81	(78,03)	0,32
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Rata-rata Aset/ Ratio of Income (Loss) to Average Asset	0,43%	(11,63%)	0,08%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Rata-rata Ekuitas/ Ratio of Income (Loss) to Average Equity	2,01%	(52,42%)	0,38%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Ratio of Income (Loss) to Revenues	2,30%	(84,92%)	0,53%
Total Kewajiban terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	2,77x	4,77x	2,97x
Total Kewajiban terhadap Total Aktivas / Total Liabilities to Total Assets	0,73x	0,83x	0,75x
Rasio Lancar / Current Ratio	141,82%	125,36%	177,55%
Rasio Piutang terhadap Ekuitas / Receivables to Equity Ratio	2,86x	4,76x	3,53x
Gearing Ratio	2,92x	5,54x	2,87x

* Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk tahun 2019 tercatat sebesar Rp 92,73 juta.
* Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year 2019 was recorded at Rp 92.73 million.

Informasi Saham

Shares Information

Data Saham Perkuartal Tahun 2019

2019 Quarterly Shares Information

Bursa Efek / Stock Exchange : PT Bursa Efek Indonesia (IDX)						
	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler Trading Volume in Reguler Market (Lembar / Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares (Lembar / Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	140	119	137	56.221.400	5.687.353.997	779,17
Kuartal II 2nd Quarter	130	120	120	2.191.900	5.687.353.997	682,48
Kuartal III 3rd Quarter	125	118	124	250.700	5.687.353.997	705,23
Kuartal IV 4th Quarter	140	50	140	195.700	5.687.353.997	796,23

Data Saham Perkuartal Tahun 2018

2018 Quarterly Shares Information

Bursa Efek / Stock Exchange : PT Bursa Efek Indonesia (IDX)						
	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler Trading Volume in Reguler Market (Lembar / Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares (Lembar / Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	110	91	94	606.634.100	2.585.160.908	243,01
Kuartal II 2nd Quarter	103	78	79	335.985.900	2.585.160.908	204,23
Kuartal III 3rd Quarter	120	73	100	75.301.000	2.585.160.908	258,52
Kuartal IV 4th Quarter	135	99	116	35.458.400	2.585.160.908	299,88

Total jumlah saham Perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2019 adalah sebesar 5.687.353.997 lembar saham. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2018 sebesar 2.585.160.908 lembar saham yang diakibatkan oleh aksi korporasi Perusahaan.

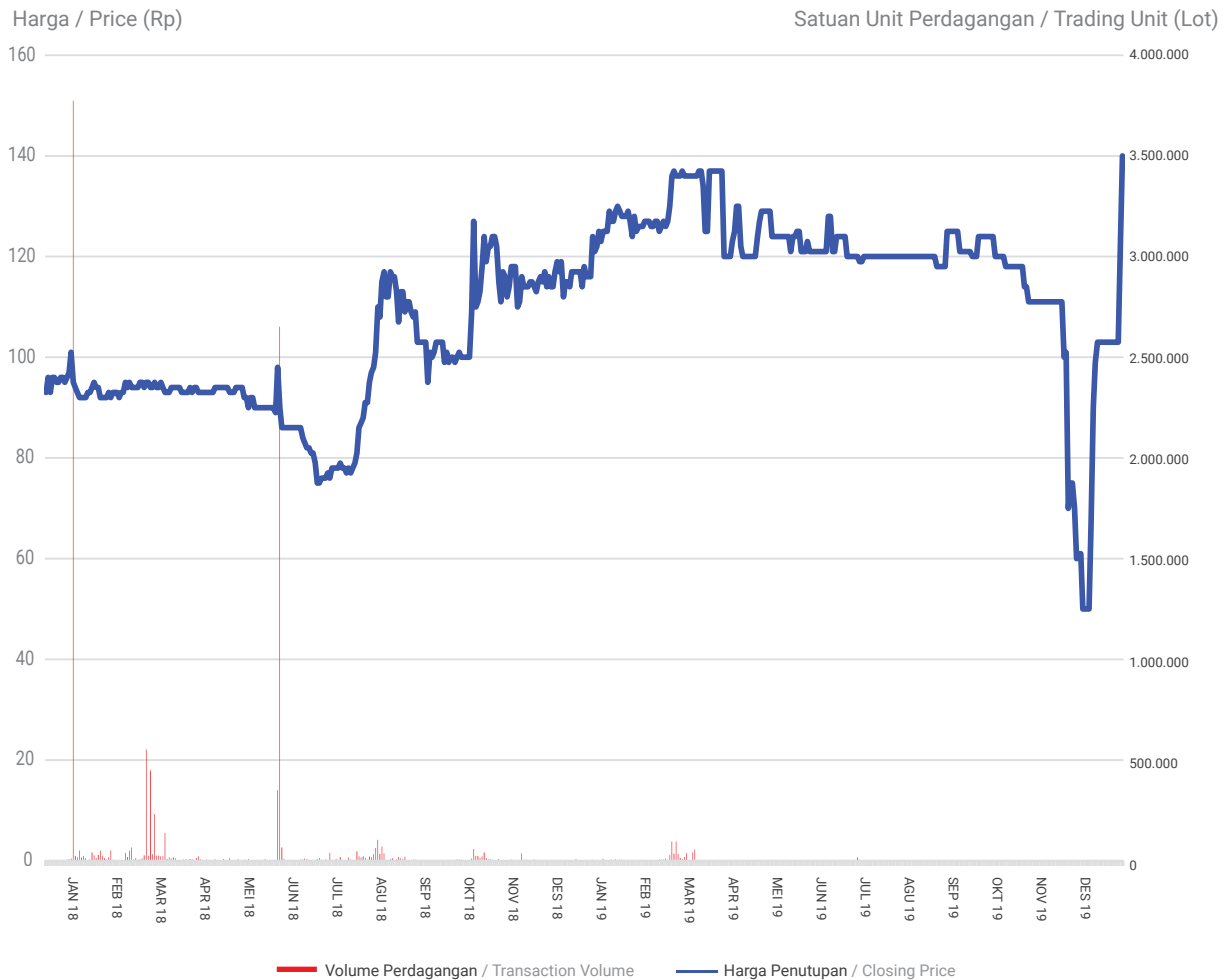
The total number of the Company's shares traded in the Indonesia Stock Exchange through 2019 was of 5,687,353,997 shares. The increase compared to 2018 of 2,585,160,908 shares was due to the Company's corporate actions.

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan meningkat secara signifikan sebesar 265,52% dari Rp299.878.665.328 menjadi Rp796.229.559.580.

The Company's Total Stock Market Capitalization had increased significantly by 265.52% from Rp299,878,665,328 to Rp796,229,559,580

Grafik Perdagangan Saham Tahun 2018 - 2019

Share Trading Chart Year 2018 - 2019



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") II sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100,- setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140,- setiap lembar sahamnya. Penerbitan saham melalui aksi korporasi PMHMETD II tersebut telah dilaksanakan Perseroan pada bulan Januari 2019.

Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan pada tahun 2019 setelah aksi korporasi PMHMETD II tersebut bertambah dari sebelumnya 2.585.160.908 lembar saham menjadi 5.687.353.997 lembar saham.

On 28 December 2018, the Company obtained the notice of effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") II of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100.- per share with an offering price of Rp 140.- per share. The shares issuance through PMHMETD II corporate action has been completed by the Company in January 2019.

Therefore, the Company's number of outstanding shares in 2019 after the PMHMETD II corporate action has increased from 2,585,160,908 shares to 5,687,353,997 shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension of Shares Trading and / or Delisting

Sepanjang tahun 2019, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2019, there was no suspension of shares trading and / or delisting.

Peristiwa Penting Event Highlights



25 JANUARI 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, para Pemegang Saham dan para Undangan. Hasil RUPSLB ini adalah Persetujuan Pengunduran Diri Bapak Iman Santoso Iskandar selaku Direktur Perusahaan dan Pengangkatan Bapak Konosuke Mizuta sebagai Direktur Utama Perusahaan serta Pengangkatan Bapak Shunsuke Horiuchi dan Bapak Takeshi Sasaki masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan serta Bapak Mohammad Syahril sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") and was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders and Invitees. The resolution of the EGMS are the approval of Mr. Iman Santoso Iskandar resignation as the Director, the appointment of Mr. Konosuke Mizuta as the President Director, the appointment of Mr. Shunsuke Horiuchi and Mr. Takeshi Sasaki respectively as Commissioners, and Mr. Mohammad Syahril as Independent Commissioner.



29 MARET 2019

Penandatanganan Kerjasama dengan Dukcapil Signing of the Cooperation Agreement with the Population and Civil Registration

Perusahaan bersama 17 (tujuh belas) Perusahaan lainnya melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ("PKS") dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil ("Dukcapil") Kementerian Dalam Negeri ("Kemendagri") untuk pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan ("NIK"), data kependudukan dan KTP Elektronik.

The Company with 17 (seventeen) other companies signed a Cooperation Agreement with the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs for the use of the Population Registration Number, population data and Electronic KTP.



20 MEI 2019

Buka Puasa Bersama Iftar Gathering

Buka puasa bersama adalah acara rutin tahunan yang diadakan oleh Perusahaan. Tahun ini buka puasa bersama diadakan di Kantor Pusat dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

Iftar gathering was an annual event held by the Company. This year it was held at the Head Office and was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.



19 JUNI 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tahun ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, para Pemegang Saham, dan para Undangan. Hasil RUPST antara lain menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk buku yang berakhir 31 Desember 2018.

This year's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders and Invitees. The resolution of the AGMS among others are the approval of the Company's Annual Report for the fiscal year of December 31, 2018.



17 JULI 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, para Pemegang Saham, dan para Undangan. Hasil RUPSLB ini adalah Persetujuan melakukan Penggabungan Usaha, dimana PT IBJ Verena Finance menggabungkan diri kedalam Perusahaan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") and was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders and Invitees. The resolution of this EGMS is the Merger Approval, whereby PT IBJ Verena Finance merged into the Company.



29 MEI 2019

Acara Syukuran Penggabungan Usaha Thanksgiving for the Merger

Perusahaan mengadakan acara syukuran atas telah terlaksana dengan baik aksi korporasi Penggabungan Usaha, dimana PT IBJ Verena Finance menggabungkan diri kedalam Perusahaan. Acara ini dihadiri oleh segenap Manajemen dan karyawan Kantor Pusat.

The Company held a thanksgiving party to celebrate the Merger corporate action in which PT IBJ Verena Finance merged into the Company. The Thanksgiving was attended by all Management and Head Office employees.



04-05 SEPTEMBER 2019

Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud

Implementation of Anti-Fraud Strategy Training

Perusahaan mengikuti training dan *workshop* "Penerapan Strategi Anti Fraud" yang diselenggarakan pada tanggal 4-5 September 2019. Pelatihan diadakan di Kantor Cabang Pecenongan dan diikuti oleh Direktur Utama dan level manajerial.

The Company participated in the training and workshop on "Implementation of Anti-Fraud Strategy" held on 4-5 September 2019. The training was held at Pecenongan Branch Office and was attended by the President Director and managerial level.



16 OKTOBER 2019

Literasi Keuangan

Financial Literacy

Dalam menjalankan amanah Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No.76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, Perseroan mengadakan acara Literasi Keuangan di SMA Negeri 20 Jakarta Pusat. Kegiatan Literasi ini mengambil tema "Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Nasional".

Carrying out the mandate of the Financial Services Authority through POJK No.76 / POJK.07 / 2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and / or Communities, the Company held a Financial Literacy event at SMA Negeri 20, Central Jakarta. This Literacy activity was themed "Education in the Context of Improving National Financial Literacy".



21 OKTOBER 2019

Penandatanganan Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses ("Indosurya Life")

Signing of the Cooperation Agreement with PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses ("Indosurya Life")

Perseroan bekerjasama dalam memberikan perlindungan kepada para nasabah dengan menyediakan produk *Personal Accident* milik Indosurya Life. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan oleh Direktur Utama Indosurya Life, Lucky Siahaan dan Direktur Utama Perseroan, Konosuke Mizuta di Gedung Indosurya Life Center, Jakarta.

The Company cooperates in accomodating protection to customers by providing Indosurya Life's Personal Accident products. The signing of this collaboration was carried out by the President Director of Indosurya Life, Lucky Siahaan and the President Director of the Company, Konosuke Mizuta at Indosurya Life Center Building, Jakarta.



26 OKTOBER 2019

Inklusi Keuangan

Financial Inclusion

Dalam rangka kegiatan Bulan Inklusi Keuangan yang rutin diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan setiap bulan Oktober, Perseroan berpartisipasi mendukung kegiatan tersebut untuk mencapai peningkatan inklusi keuangan yang signifikan. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan serta mendorong penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan, Perseroan mengadakan suatu kegiatan yang bertemakan "Peluang Bisnis Tanpa Modal".

Regarding the Financial Inclusion Month activities that are routinely held by the Financial Services Authority every October, the Company participated in supporting these activities to achieve a significant increase in financial inclusion. Aimed at increasing public understanding and awareness of financial products and/or services and encouraging the use of financial products and/or services, the Company conducted an activity with "Business Opportunities Without Capital" theme.



31 OKTOBER 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan para Pemegang Saham, dan para Undangan. Hasil RUPS LB ini adalah Pengangkatan Bapak Yudi Gustiawan sebagai Direktur Perusahaan.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") and was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders and Invitees. The resolution of this EGMS is the appointment of Mr. Yudi Gustiawan as Director of the Company.



19 NOVEMBER 2019

Penandatanganan Kerjasama dengan PT Sampo Insurance Indonesia ("Sampo Insurance") Signing of the Cooperation Agreement with PT Sampo Insurance Indonesia ("Sampo Insurance")

Perseroan secara resmi menandatangani perjanjian kerja sama dengan Sampo Insurance di Kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Penandatanganan perjanjian antara Konosuke Mizuta selaku Direktur Utama Perseroan dan Eric Nemitz selaku Direktur Utama Sampo Insurance, kembali mempertegas komitmen Sampo Insurance untuk selalu konsisten memberikan dukungan terhadap perkembangan bisnis para mitra, termasuk perusahaan pembiayaan ("*Leasing*") yang aktif dalam pasar Kendaraan Bermotor.

The Company officially signed a cooperation agreement with Sampo Insurance in Menteng Area, Central Jakarta. The signing of the agreement between Konosuke Mizuta as President Director of the Company and Eric Nemitz as the President Director of Sampo Insurance, reaffirmed Sampo Insurance's commitment to always be consistent in providing support for the business development of the partners, including active leasing companies in Motor Vehicle market.



23 NOVEMBER 2019

Gathering Karyawan Employees Gathering

Perusahaan menggelar *Gathering Karyawan* dengan tema “3C’s to Win – Communication, Collaboration, Change” yang juga merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan di Hotel Aryaduta Lippo Village Karawaci. Acara diawali dengan kata sambutan dari Bapak Konosuke Mizuta selaku Direktur Utama. Selain itu juga adanya MC internal yang memandu acara dengan meriah untuk membangkitkan semangat karyawan. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan tim building yang diikuti oleh perwakilan Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawan.

The Company held an Employee Gathering, with the theme “3C’s to Win - Communication, Collaboration, Change” which is also an annual agenda and was held at Aryaduta Lippo Village Karawaci Hotel. The event began with a speech from Mr. Konosuke Mizuta as President Director. In addition, there was also appeared an internal MC who cheerfully hosted the event to inspire employee morale. Then, the event was continued with the team building activities which was attended by the representative of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.



20 DESEMBER 2019

Perayaan Natal Christmas Celebration

Perusahaan mengadakan Perayaan Natal yang diadakan di lantai 7 Gedung PaninBank Pecenongan, Jakarta Pusat. Perayaan dihadiri oleh Komisaris Utama, Direksi, dan seluruh karyawan Kantor Pusat dan karyawan Cabang Jabodetabek. Perayaan Natal berlangsung hikmat dengan dipimpin oleh Pdt. Bp. Titus Ndoen M.Div.

The Company held a Christmas Celebration held on the 7th floor of PaninBank, Pecenongan Building, Central Jakarta, which was attended by the President Commissioner, Board of Directors, and all Head Office employees and Jabodetabek Branch employees. The Christmas celebration was solemn, led by Ps. Bp. Titus Ndoen M.Div.



Gamelan Jawa

Alat Musik Tradisional Indonesia / Indonesian Traditional Music Instrument

02

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



“

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi dan langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance*. Perusahaan juga secara berkala memantau perubahan peraturan yang ditetapkan untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Periodically, the Company conducts evaluations and corrective measures to improve Good Corporate Governance implementation. The Company also regularly monitors changes in regulations to ensure the Company's compliance with with laws and regulations.

”

M U R N I A T Y
SANTOSO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan sejalan dengan arahan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan selama 2019. Kami juga menyampaikan penilaian kinerja Direksi yang mencakup antara lain, kinerja operasional dan keuangan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha yang disusun Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2019 merupakan tahun konsolidasi untuk Perusahaan, karena pada tahun tersebut Perusahaan melakukan beberapa kegiatan Aksi Korporasi yaitu :

- Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II yang menyebabkan terjadinya perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi IBJ Leasing Co. Ltd, dimana saat ini telah berubah nama menjadi Mizuho Leasing Company Ltd.
- Akuisisi PT IBJ Verena Finance ("IBJV") yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- Penggabungan Usaha dimana IBJV melakukan penggabungan diri kedalam Perusahaan dan Perusahaan menjadi *surviving entity*.

Ditengah perlambatan ekonomi global yang masih terus berlangsung di tahun 2019 yang berdampak terhadap pelemahan pertumbuhan ekonomi didalam negeri, Aksi Korporasi tersebut memberikan nilai tambah terhadap Perusahaan baik dimasa ini maupun dimasa-masa yang akan datang. Melalui Aksi Korporasi tersebut, Perusahaan memperoleh dukungan permodalan yang kuat, memperluas pangsa pasar serta memberikan keberagaman produk dan layanan dalam memenuhi seluruh kebutuhan pembiayaan para konsumen.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, dengan mempertimbangkan keadaan-keadaan yang sulit sepanjang tahun, Direksi telah dapat melakukan perbaikan-perbaikan fundamental dan konsolidasi internal baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2018. Penilaian tersebut berdasarkan pada sejumlah indikator posisi keuangan, seperti Jumlah Aset yang tumbuh 69,45% menjadi sebesar Rp2,65 triliun dari Rp1,57

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners submits a report on the duties and responsibilities of the Company's supervision as directed by the General Meeting of Shareholders and the Articles of Association which were realized through various activities during 2019. We also present an assessment of the Board of Directors' performance which includes operational and financial performance, oversight of the implementation of the Company's strategy, business prospects drawn by the Board of Directors and the implementation of corporate governance.

Assessment of the Board of Directors Performance

2019 was a year of consolidation for the Company, because in that year the Company undertook several Corporate Actions, namely:

- Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II which resulted in a change in the Company's Controlling Shareholders from PT Bank Pan Indonesia Tbk to IBJ Leasing Co. Ltd, which has now changed its name to Mizuho Leasing Company Ltd.
- The Acquisition of PT IBJ Verena Finance ("IBJV") which was previously the Company's associate entity.
- Merger where IBJV merged into the Company and the Company then turned into a surviving entity.

Amid the ongoing global economic slowdown in 2019 which had an impact on weakening economic growth in the country, the Corporate Action added value to the Company not only in this period but also for the future. Through these Corporate Actions, the Company obtained strong capital support, expanded market share and provided a variety of products and services to meet all the financing needs of consumers.

In general, the Board of Commissioners values the performance of the Board of Directors as quite good in terms of managing the Company, taking into account difficult conditions throughout the year, the Directors were able to make fundamental improvements and internal consolidation both in financial and non-financial aspects, as reflected in the achievement of 2019 performance which experienced growth compared to 2018. The assessment is based on a number of financial position indicators, such as total assets that grew 69.45% to Rp2.65 trillion from Rp1.57 trillion and an increase in Total Financing Receivables - Net by 82.67%

triliun dan kenaikan Total Piutang Pembiayaan - Neto sebesar 82,67% menjadi sebesar Rp2,36 triliun dari Rp1,29 triliun. Pada sisi profitabilitas, Jumlah Pendapatan tumbuh 46,70% menjadi Rp333,00 miliar dari Rp226,99 miliar dan mendorong pertumbuhan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar 100,92% menjadi sebesar Rp1,77 miliar dari Rp(192,76) miliar.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris berharap agar pada masa mendatang Direksi dapat meningkatkan kinerja sesuai langkah strategi yang telah ditentukan serta mempraktikkan prinsip kehati-hatian dalam memperhitungkan risiko dan terus mengembangkan pangsa pasar.

Penilaian atas Kinerja Komite

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah membentuk beberapa Komite yang berada di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan tinjauan dan evaluasi atas pelaksanaan audit yang telah dilaksanakan oleh audit eksternal, memberikan rekomendasi penunjukan audit eksternal, melakukan evaluasi untuk memastikan proses audit internal dan eksternal dilaksanakan secara independen dan objektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penilaian kinerja, program pengembangan kemampuan, review penerapan kebijakan dan program remunerasi, dan rekomendasi kebijakan Sumber Daya Manusia.

Disamping itu, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pemantauan dan penelaahan atas profil risiko Perusahaan dan penerapan kepatuhan Perusahaan.

Berdasarkan pembahasan realisasi kerja, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Prospek Usaha 2020

Ditengah ketidakpastian perekonomian global yang masih akan berlanjut dan berdampak terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri, pemerintah tetap optimis menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan berada di kisaran 5,3%-5,6% dengan tingkat inflasi berkisar antara 2%-4%. Pemerintah juga memperkirakan rupiah akan berada di kisaran Rp14.000-Rp15.000/US\$ dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") meyakini industri pembiayaan Indonesia akan tetap tumbuh positif di tahun 2020, diperkirakan industri pembiayaan tersebut akan mengalami pertumbuhan sebesar 4% di 2020.

to Rp2.36 trillion from Rp1.29 trillion. On the profitability side, Total Revenues grew 46.70% to Rp333.00 billion from Rp226.99 billion and encouraged the growth of Income (Loss) for the Year by 100.92% to Rp1.77 billion from Rp (192.76) billion.

Nevertheless, the Board of Commissioners hopes that in the future the Board of Directors can improve performance according to the determined strategic steps, practice the precautionary principle in calculating risk and continue to develop market share.

Assessment of Committee Performance

In order to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners formed several Committees under it, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee.

Throughout 2019, the Audit Committee conducted a review and evaluation of the audit carried out by the external audit, provided recommendations for the appointment of an external audit, conducted an evaluation to ensure the internal and external audit processes were carried out independently and objectively.

The Nomination and Remuneration Committee conducted a performance assessment, a capacity building program, a review of the implementation of policies and remuneration programs, and Human Resources policy recommendations

In addition, the Risk Management Committee monitored and reviewed the Company's risk profile and the implementation of Company compliance.

Based on the discussion of work realization, the Board of Commissioners considers that all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly.

Business Prospects in 2020

Amidst continued uncertainty in the global economy and the impact on slowing domestic economic growth, the government remained optimistic that Indonesia economic growth in 2020 would be in the range of 5.3% -5.6% with inflation rates ranging between 2% - 4%. The government also estimates that the rupiah will be in the range of Rp14,000-Rp15,000/US\$ and the Indonesian Financial Services Association ("APPI") believes the Indonesian finance industry will continue to grow positively in 2020. It is estimated that the financing industry will experience growth of 4% in 2020.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut Dewan Komisaris menilai prospek usaha dan rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi sudah cukup realistik dan komprehensif dalam menganalisis peluang pertumbuhan dan meningkatkan pangsa pasar pembiayaan, meskipun tantangan yang akan dihadapi tidaklah mudah, terutama dengan industri otomotif yang mengalami perlambatan. Namun, dengan kemampuan kinerja para jajaran manajemen Perusahaan, Dewan Komisaris optimis bahwa target-target tersebut dapat tercapai.

Namun pada awal tahun 2020, merebaknya pandemi virus corona ("Covid-19") sejak Januari 2020 diperkirakan akan menahan laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Realisasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal I Tahun 2020 jauh lebih rendah dari perkiraan, yakni di kisaran 2,97%, sementara di tahun sebelumnya di level 4,97% (yoy). Seiring dengan kondisi tersebut, pada bulan Juni 2020 Pemerintah Indonesia juga telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 pada kisaran minus 0,4% sampai dengan 1%.

Berdasarkan kondisi diatas, Direksi telah menyusun Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2020 dan telah disampaikan kepada OJK. Dewan Komisaris menilai Perubahan Rencana Bisnis tersebut cukup optimis, namun sampai saat ini dengan belum ditemukannya obat dan/atau vaksin untuk penanggulangan wabah Covid-19 maka perkembangan ekonomi kedepan masih sulit diprediksi. Tetapi Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan terus melakukan langkah-langkah preventif dan strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi kedepan sehingga Perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang.

Penerapan Tata Kelola

Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("*Good Corporate Governance*" atau "GCG") dalam proses bisnis maupun seluruh aspek pengelolaan Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan penerapan GCG, Perusahaan telah membentuk struktur GCG yang memadai dimana Perusahaan mengklasifikasikan menjadi 2 (dua) organ yakni organ utama dan organ penunjang. Organ utama merujuk pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yang merupakan organ tertinggi Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan, organ penunjang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai ketentuan. Anggota Dewan Komisaris bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perusahaan.

Based on these assumptions, the Board of Commissioners assesses the business prospects and business plans that have been prepared by the Board of Directors are quite realistic and comprehensive in analyzing growth opportunities and increasing financing market share although the challenges to be faced are not easy, especially with the automotive industry experiencing a slowdown. However, with the performance of the Company's management, the Board of Commissioners is optimistic that these targets can be achieved.

However, in early 2020, the spread of the corona virus pandemic ("Covid-19") since January 2020 is expected to hold the pace of economic growth in 2020. Realization of economic growth in the first quarter of 2020 is much lower than expected, at around 2.97%, while in the previous year at 4.97% (yoy). In line with these conditions, in June 2020 the Government of Indonesia has also revised the projected economic growth in 2020 in the range of minus 0.4% to 1%.

Based on the above conditions, the Board of Directors has prepared a Revised Business Plan for 2020 and has been submitted to OJK. The Board of Commissioners considers that the Revised Business Plan is quite optimistic, but until now with the discovery of drugs and / or vaccines to overcome the Covid-19 outbreak, future economic development is still difficult to predict. But the Board of Commissioners believes that the Board of Directors will continue to take preventive measures and comprehensive strategies in dealing with future conditions so that the Company can survive and continue to grow.

Implementation of Governance

The Company has full commitment to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance ("*Good Corporate Governance*" or "GCG") in business processes and all aspects of the Company's management so that it can provide added value to all stakeholders.

In GCG implementation, the Company has established an adequate GCG structure in which the Company classifies into 2 (two) organs, namely the main and supporting organs. The main organ refers to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies consisting of General Meeting of Shareholders ("GMS"), which is the highest organ of the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out according to the provisions. Members of the Board of Commissioners act and make decisions independently, have competence and integrity in accordance with the size and complexity of the Company.

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi dan langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG. Perusahaan juga secara berkala memantau perubahan peraturan yang ditetapkan untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pandangan atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bagian dalam penerapan GCG, Perusahaan sudah memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup jenis pelanggaran, cara pengaduan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, serta penanganan pengaduan dan tindak lanjut pengaduan yang tepat.

Perusahaan menyiapkan tata cara Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk mendeteksi adanya pelanggaran, fungsi sistem pelaporan dan pengaduan ini diawasi dan dikelola oleh Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris melalui komite terkait melakukan pemantauan atas proses dan penyelesaian dari setiap pengaduan atau pelaporan yang ada. Dengan mekanisme dan sistem yang telah diterapkan Perusahaan, pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan senantiasa mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada 25 Januari 2019, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. RUPSLB tersebut telah menyetujui mengangkat Shunsuke Horiuchi sebagai Komisaris, Takeshi Sasaki sebagai Komisaris dan Mohammad Syahril sebagai Komisaris Independen serta menyetujui mengangkat kembali Murniaty Santoso sebagai Komisaris Utama, Gunawan Santoso sebagai Komisaris dan Evi Firmansyah sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan RUPSLB yang diadakan pada 17 Juli 2019, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan Hasil Penggabungan Usaha. RUPSLB tersebut telah menyetujui mengangkat Murniaty Santoso sebagai Komisaris Utama, Gunawan Santoso sebagai Komisaris, Shunsuke Horiuchi sebagai Komisaris, Takeshi Sasaki sebagai Komisaris, Evi Firmansyah sebagai Komisaris Independen dan Mohammad Syahril sebagai Komisaris Independen.

Periodically, the Company conducts evaluations and corrective measures to improve GCG implementation. The Company also regularly monitors changes in regulations to ensure the Company's compliance with laws and regulations

View of the Whistleblowing System Implementation

As part of the implementation of GCG, the Company has a Whistleblowing System policy that covers types of violations, means of reporting, protecting and ensuring confidentiality of whistleblowers, as well as handling complaints and appropriate follow-up complaints.

The company has prepared procedures for the Whistleblowing System to detect violations, the reporting and complaints system functions are monitored and managed by Internal Audit Unit.

The Board of Commissioners through relevant committees monitors the process and settlement of any complaints or reports. With the mechanism and system that have been implemented by the Company, the Whistleblowing System is expected to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Changes in the Board of Commissioners Composition

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on January 25, 2019, the EGMS approved the changes in the Company's Board of Commissioners composition. The EGMS approved to appoint Shunsuke Horiuchi as Commissioner, Takeshi Sasaki as Commissioner and Mohammad Syahril as Independent Commissioner and agreed to reappoint Murniaty Santoso as President Commissioner, Gunawan Santoso as Commissioner and Evi Firmansyah as Independent Commissioner.

Based on the EGMS held on July 17, 2019, the EGMS approved changes in the Company's Board of Commissioners composition of the Merged Business Results. The EGMS approved to appoint Murniaty Santoso as President Commissioner, Gunawan Santoso as Commissioner, Shunsuke Horiuchi as Commissioner, Takeshi Sasaki as Commissioner, Evi Firmansyah as Independent Commissioner and Mohammad Syahril as Independent Commissioner.

Hingga saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Murniaty Santoso
Komisaris	: Gunawan Santoso
Komisaris	: Takeshi Sasaki
Komisaris	: Shunsuke Horiuchi
Komisaris Independen	: Evi Firmansyah
Komisaris Independen	: Mohammad Syahril

Frekuensi dan Metode Pemberian Saran Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk di antaranya pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan, melalui berbagai forum antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris;
2. Rapat bersama Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris; dan
3. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dan sebagai tambahan mengadakan 6 kali rapat bersama dengan Direksi.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan jajaran manajemen atas dedikasinya dan harapan kami Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya pada tahun mendatang.

Jakarta, Juni 2020

Atas nama Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance, Tbk.

As of the issuance of this Annual Report, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Murniaty Santoso
Commissioner	: Gunawan Santoso
Commissioner	: Takeshi Sasaki
Commissioner	: Shunsuke Horiuchi
Independent Commissioner	: Evi Firmansyah
Independent Commissioner	: Mohammad Syahril

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Throughout 2019, the Board of Commissioners provided guidance and advice relating to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including supervision of the implementation of the Company's strategy, through various forums among others:

1. Board of Commissioners Meeting;
2. Joint meetings of the Committees under the Board of Commissioners; and
3. Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

In 2019, the Board of Commissioners has held 4 Board of Commissioners Meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors.

Appreciation

Finally, please allow me to represent the Board of Commissioners to express our deepest gratitude to shareholders and management for their dedication. We hope that the Company can improve its performance in the coming year.

Jakarta, June 2020

On behalf of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance, Tbk.



Murniaty Santoso
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report



“

Berbagai perubahan senantiasa dilakukan agar proses pembiayaan dapat lebih cepat, efisien, serta mendorong peningkatan produktivitas dan hal tersebut terbukti berhasil dimana Perusahaan menutup tahun 2019 dengan kinerja yang cukup baik.

A number of changes were carried out so the financing process could be faster and more efficient to encourage an increase in productivity. This endeavors were a success, proven with the Company's reasonably good performance in 2019.

”

K O N O S U K E
MIZUTA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2019, industri Perusahaan Pembiayaan mengalami tekanan yang cukup berat, hal ini tidak terlepas dari ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi didalam negeri mengalami perlambatan yang berpengaruh terhadap daya beli masyarakat yang kemudian secara paralel berdampak kepada beberapa lini bisnis industri perusahaan pembiayaan.

Hal tersebut membuat Perusahaan harus melakukan dan menerapkan serangkaian strategi untuk terus dapat berkompetisi dan bersaing di industri perusahaan pembiayaan. Beberapa hal strategis yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2019, diantaranya yaitu :

1. Melakukan berbagai konsolidasi dan restrukturisasi organisasi meliputi organisasi di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang;
2. Melakukan pengkinian atau penyesuaian terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur, sesuai dengan karakteristik perusahaan, perubahan peraturan dan *best practice* yang diterapkan di industri pembiayaan namun dengan tetap memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian;
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan bagi karyawan; dan
4. Pengembangan Teknologi Informasi.

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan agar proses pembiayaan dapat lebih cepat, efisien, serta mendorong peningkatan produktivitas dan hal tersebut terbukti berhasil dimana Perusahaan menutup tahun 2019 dengan kinerja yang cukup baik.

Selain hal tersebut, pada tahun 2019, Perusahaan juga telah melakukan beberapa aksi korporasi yaitu melaksanakan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") yang menyebabkan terjadinya perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi IBJ Leasing Co. Ltd, dimana mulai per 1 Oktober 2019 telah berubah nama menjadi Mizuho Leasing Company Ltd .

Melalui PMHMETD II tersebut Perusahaan melaksanakan akuisisi PT IBJ Verena Finance ("IBJV") yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan. Selanjutnya, efektif per 23 Juli 2019, IBJV melakukan Penggabungan Usaha kedalam Perusahaan, dimana dalam Penggabungan Usaha tersebut Perusahaan menjadi Perusahaan yang Menerima Penggabungan Usaha.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2019, the financing industry suffered tough challenges due to uncertainties in the global economy, causing the domestic economic growth experience a slowdown. This slowdown affected people's purchasing power which then in turn had an impact on several business lines in finance industry.

The situation made the Company implement a series of strategies to compete in finance industry. These are strategic decisions carried out in 2019:

1. Conducted a number of consolidations and organizational restructuring at the Head Office and Branch Offices;
2. Updated or adjusted policies and standard operating procedures to adhere to the Company's characteristics, changes in regulations and best practices in finance industry, with due regard to prudence principles;
3. Human Resource Development through various training for employees;
4. Development of Information Technology.

These changes were made so the financing process could be faster, more efficient to encourage an increase in productivity. This endeavors were a success, proven with the Company's reasonably good performance in 2019.

In addition to the changes above, in 2019 the Company also took several corporate actions, namely: Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") which changed the Company's Controlling Shareholders from PT Bank Pan Indonesia Tbk to IBJ Leasing Co. Ltd, which as of October 1, 2019 changed its name to Mizuho Leasing Company Ltd.

With PMHMETD II, the Company conducted the acquisition of PT IBJ Verena Finance ("IBJV"), the Company's associate entity. Furthermore, effectively as of July 23, 2019, IBJV merged into the Company, wherein in the Merger, the Company was the surviving entity.

Aksi korporasi tersebut memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan untuk mampu menghadapi tantangan dan meraih peluang bisnis yang masih sangat besar di industri pembiayaan Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, Perusahaan memperoleh dukungan permodalan yang kuat, suku bunga yang kompetitif, pangsa pasar yang lebih besar, serta menyediakan keberagaman produk dan layanan pembiayaan bagi para konsumen.

Kinerja Perusahaan 2019

Secara kinerja keuangan, Jumlah Aset pada tahun 2019 mencapai Rp2,65 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 69,45% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya, Jumlah Liabilitas pada tahun 2019 mencapai Rp1,98 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 53,29% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya, dan Jumlah Ekuitas pada tahun 2019 mencapai Rp668,59 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 146,59% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk Jumlah Pendapatan, selama tahun 2019 Perusahaan berhasil membukukan Rp333,00 miliar, meningkat sebesar 46,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah Beban Usaha Perusahaan selama tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 21,67%, dari Rp420,28 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp329,20 miliar. Dengan demikian, Perusahaan berhasil membukukan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp1,77 miliar, meningkat 100,92% dari tahun sebelumnya yang membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp(192,76) miliar.

Pada tahun 2019, jaringan usaha Perusahaan didukung oleh 20 Kantor Cabang di beberapa kota besar yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi. Selain itu, Perusahaan juga telah memulai program pemasaran dan promosi secara digital melalui website dan media sosial untuk meningkatkan penetrasi produk dan layanan Perusahaan.

Target dan Realisasi

Dari sisi Neraca, pada tahun 2019 Perusahaan mencatatkan Jumlah Aset sebesar Rp2,65 triliun, melampaui target yang ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar Rp 2,19 triliun. Dari sisi Pendapatan Perusahaan selama tahun 2019 tercatat sebesar Rp333,00 miliar, yang juga telah melampaui target pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp278,29 miliar. Hal ini didukung oleh pencapaian Pembiayaan Perusahaan selama tahun 2019

These corporate actions gave the Company a competitive advantage in order to face challenges and seize huge business opportunities in finance industry in Indonesia. Through these corporate actions, the Company gained a strong capital support, competitive interest rates, and bigger market share as well as providing variety of products and finance services for consumers.

Company Performance 2019

In terms of financial performance, total assets in 2019 reached Rp2.65 trillion, an increase of 69.45% compared to the previous year. Total Liabilities in 2019 reached Rp1.98 trillion, an increase of 53.29% compared with the previous year, and Total Equity in 2019 reached Rp668.59 billion, an increase of 146.59% compared to the year before.

As for Total Revenue, in 2019 the Company managed to book Rp333.00 billion, a rise of 46.70% compared to the previous year. Total Company's Operating Expenses in 2019 decreased by 21.67%, from Rp420.28 billion in 2018 to Rp329.20 billion. Therefore, the Company succeeded in recording 2019 Income For The Year of Rp1.77 billion, a rise of 100.92% compared to the previous year which recorded a Loss For The Year of Rp(192.76) billion.

In 2019, the Company's business network was supported by 20 Branch Offices in several major cities spread across Java, Sumatra and Sulawesi. In addition, the Company also started a digital marketing and promotion program through websites and social media to increase the penetration of the Company's products and services.

Target and Realization

In terms of the Balance Sheet, in 2019 the Company recorded Total Assets of Rp2.65 trillion, exceeding the previously set target of Rp2.19 trillion. In terms of the Company's Revenue in 2019, it was recorded at Rp333.00 billion, which also exceeded the revenue target set at Rp278.29 billion. This was supported by the achievement of the Company's financing in 2019 amounting to Rp2.40 trillion, above the previous target of Rp1.50 trillion.

sebesar Rp2,40 triliun yang berada di atas target sebelumnya yaitu sebesar Rp1,50 triliun. Namun, realisasi profitabilitas Perusahaan selama tahun 2019 yang tercatat dalam Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,77 miliar belum dapat memenuhi target sebelumnya.

Penerapan Tata Kelola

Manajemen terus menjunjung tinggi komitmennya terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ("*Good Corporate Governance*" atau "GCG") terhadap seluruh kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan dengan selalu berpedoman terhadap prinsip-prinsip GCG agar pertumbuhan usaha dapat ditingkatkan dengan mengedepankan kualitas.

Manajemen juga terus mendorong untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan budaya korporasi kepada seluruh insan Perusahaan. Implementasi GCG secara terpadu akan meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Prospek Usaha 2020

Berdasarkan statistik perusahaan pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perusahaan pembiayaan menyalurkan pembiayaan sebesar Rp452,2 triliun pada tahun 2019, meningkat 3,65% (*year-on-year/yoY*) dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp436,2 triliun dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI") memperkirakan industri perusahaan pembiayaan Indonesia akan tumbuh sebesar 4% di tahun 2020.

Angka pertumbuhan tersebut untuk Perusahaan merupakan potensi yang sangat besar, sehingga Manajemen optimis tahun 2020 Perusahaan dapat tumbuh dengan kinerja yang baik dan dengan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan mengingat proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di atas 5%.

Sebagai upaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, Perusahaan akan menjalankan strategi dengan fokus pada pertumbuhan portofolio pembiayaan Ritel dan Korporasi secara maksimal sebagai prioritas utama,

However, the realization of the Company's profitability in 2019 recorded in the Income For The Year of Rp1.77 billion was not able to meet the target.

Implementation of Governance

The management continued to uphold its commitment to the implementation of Good Corporate Governance ("*Good Corporate Governance*" or "GCG") in all operational and business activities of the Company by always referring to the principles of GCG so that business growth can be increased by promoting quality.

The management also continued to apply the principles of GCG and corporate culture to all people of the Company. The implementation of GCG in an integrated manner would improve the quality of the Company's management in maintaining the continuity of the Company's business in a sustainable manner.

In its implementation, the Company refers to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies.

Business Prospects 2020

Based on the Financial Services Authority ("OJK") finance company statistics, the finance company distributed financing of Rp452.2 trillion in 2019, an increase of 3.65% (*year-on-year/yoY*) compared to 2018 of Rp436.2 trillion and the Association of Financing Companies Indonesia ("APPI") estimates that the Indonesian finance company industry will grow by 4% in 2020.

The growth rate is a huge potential for the Company, thus the Management is optimistic that in 2020 the Company can grow with good performance and with sustainable business growth given the projected growth of Indonesia economy will be above 5%.

As an effort to achieve sustainable business growth, the Company will implement strategies focusing on maximizing the growth of Retail and Corporate financing portfolios as a top priority, maintaining the availability of liquidity in meeting financial

menjaga ketersediaan likuiditas dalam memenuhi kewajiban finansial dan kebutuhan modal kerja, menjaga dan memperbaiki *Non Performing Financing* dan mendorong strategi pertumbuhan yang *prudent*.

Namun di awal tahun 2020, dengan merebaknya wabah virus corona ("Covid-19") yang melanda berbagai bagian dunia termasuk Indonesia, membuat kondisi ekonomi semua negara mengalami tekanan dan pelemahan. Ekonomi Indonesia tahun 2020 diperkirakan akan melambat dibandingkan dengan tahun 2019. Di tengah situasi tersebut, Pemerintah Indonesia telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan kisaran minus 0,4% sampai dengan 1%.

Direksi akan terus melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap target-target yang telah disusun sebelumnya sehingga lebih dinamis, realistik dan dapat diterapkan dalam menghadapi kondisi yang berkembang pada saat ini.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada 25 Januari 2019, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. RUPSLB tersebut telah menyetujui pengunduran diri Iman Santoso Iskandar sebagai Direktur dan menyetujui mengangkat Konosuke Mizuta sebagai Direktur Utama, Andi Harjono sebagai Direktur dan Iman Syahrizal sebagai Direktur.

Berdasarkan RUPSLB yang diadakan pada 17 Juli 2019, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan Hasil Penggabungan Usaha. RUPSLB tersebut telah menyetujui pengunduran diri Iman Syahrizal sebagai Direktur dan menyetujui pengangkatan Konosuke Mizuta sebagai Direktur Utama, Shunsuke Kojima sebagai Direktur, Andi Harjono sebagai Direktur, dan Ade Rafida Saulina S sebagai Direktur.

Selanjutnya, berdasarkan RUPSLB yang diadakan pada 31 Oktober 2019, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan, dimana RUPSLB tersebut telah menyetujui mengangkat Yudi Gustiawan sebagai Direktur.

obligations and working capital requirements, maintaining and improving *Non-Performing Financing* and encouraging a prudent growth strategy.

Unfortunately, early 2020, with the outbreak of the corona virus ("Covid-19") which hit various parts of the world including Indonesia, the economic conditions of all countries are experiencing pressure and weakening. Indonesia economy in 2020 is expected to slow down compared to 2019. In the midst of this situation, the Government of Indonesia has revised its economic growth projection with a range of minus 0.4% to 1%.

The Board of Directors will continuously make adjustments to the targets that have been previously prepared so they become more dynamic, realistic and can be executed in the face of the current developing conditions.

Changes in the Board of Directors Composition

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 25, 2019, the EGMS approved changes in the composition of the Company's Board of Directors. The EGMS approved the resignation of Iman Santoso Iskandar as Director and approved to appoint Konosuke Mizuta as President Director, Andi Harjono as Director and Iman Syahrizal as Director.

Based on the EGMS held on July 17, 2019, the EGMS approved changes in the composition of the Board of Directors after Merger. The EGMS approved the resignation of Iman Syahrizal as Director and approved the appointment of Konosuke Mizuta as President Director, Shunsuke Kojima as Director, Andi Harjono as Director, and Ade Rafida Saulina S. as Director.

Furthermore, based on the EGMS held on 31 October 2019, the EGMS approved the change in the composition of the Company's Board of Directors, where the EGMS approved to appoint Yudi Gustiawan as Director.

Hingga saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Konosuke Mizuta
Direktur	: Shunsuke Kojima
Direktur	: Andi Harjono
Direktur	: Ade Rafida Saulina S
Direktur	: Yudi Gustiawan

Apresiasi

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan dan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas pengarahan yang selalu diberikan. Kami percaya Perusahaan akan terus meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Juni 2019
Atas nama Direksi PT Verena Multi Finance, Tbk.

As of the issuance of this Annual Report, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director	: Konosuke Mizuta
Director	: Shunsuke Kojima
Director	: Andi Harjono
Director	: Ade Rafida Saulina S
Director	: Yudi Gustiawan

Appreciation

On this occasion, let us express our gratitude to all stakeholders for the trust and to the Financial Services Authority for their guidance. We believe the Company will continue to improve its performance in the coming years.

Jakarta, June 2019
On behalf of the Directors of PT Verena Multi Finance, Tbk.



Konosuke Mizuta
Direktur Utama / President Director



Taiko

Alat Musik Tradisional Jepang / Japanese Traditional Music Instrument

03

Profil Perseroan Company Profile

Sekilas Perseroan

Company Overview

Nama Perseroan / Company's Name	PT Verena Multi Finance Tbk
Tanggal Pendirian / Establishment	21 Juli 1993
Alamat Kantor / Address	Gedung Panin Bank Lantai 3 Jl. Pecenongan Raya No. 84 Jakarta Pusat – 10120
Telepon / Phone	+6221 350 4890
Fax	+6221 350 4891
E-mail	investor@verena.co.id
Website	www.verena.co.id
Bidang Usaha / Line of Business	Industri Keuangan / Finance Industry Perusahaan Pembiayaan / Financial Institution
Pencatatan Saham / Stock Listing	25 Juni 2008 - Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

PT. Verena Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832.

Perseroan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT. Verena Oto Finance Tbk menjadi PT. Verena Multi Finance Tbk berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

PT. Verena Multi Finance Tbk was established under the name PT Maxima Perdana Finance based on deed No. 43 dated July 21, 1993 from Sri Nanning, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated October 29, 1993 and was reported in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 November 4, 1994, Supplement No. 8832.

The Company has changed its name several times. The most recent change is from PT. Verena Oto Finance Tbk to PT. Verena Multi Finance Tbk based on the decree of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated August 27, 2010 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The change in name was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-45965.HT.01.02. Year 2010 September 28, 2010 and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. KEP-654 / KM / 10.2010 dated December 9, 2010.

Perseroan, dengan nama sebelumnya yaitu PT Maxima Perdana Finance memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perseroan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dengan jumlah saham sebanyak 460.000 lembar saham, kemudian pada tahun 2017 melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah saham sebanyak 1.583.160.556 lembar saham dan pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD ("PMHMETD II") sebanyak 3.102.193.089 lembar saham dan pada bulan Januari 2019 Perseroan telah menerbitkan sebanyak 3.102.193.089 saham, sehingga sampai dengan akhir tahun 2019 jumlah saham beredar PT Verena Multi Finance, Tbk yang beredar adalah sebesar 5.687.353.997 saham.

Perseroan merupakan bagian dari Mizuho Leasing Company, Ltd yang merupakan bagian dari Mizuho Financial Grup salah satu lembaga keuangan terbesar di Jepang. Kepemilikan saham Mizuho Leasing Company, Ltd posisi 31 Desember 2019 yaitu sebesar 67,44%.

Pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan penggabungan usaha dengan entitas asosiasi yaitu PT IBJ Verena Finance dimana PT IBJ Verena Finance menggabungkan diri kedalam Perseroan dan Perseroan menjadi *surviving entity*. Saat ini, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu melakukan pembiayaan dibidang Ritel dan Korporasi.

The Company, under its previous name PT Maxima Perdana Finance, obtained business license for financial institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993. The company began its operation on June 21, 2003, with a business license based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2008 with a total of 460,000 shares, then in 2017 the Company conducted a Limited Public Offering I and to issue pre-emptive rights ("Rights") with a total of 1,583,160,556 shares. On December 28, 2018, the Company obtained effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct a Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 3,102,193,089 shares and in January 2019 the Company has issued 3,102,193,089 shares. Therefore, by the end of 2019 the number of outstanding shares of PT Verena Multi Finance, Tbk is 5,687,353,997 shares.

The Company is part of the Mizuho Leasing Company, Ltd. which is part of the Mizuho Financial Group, one of the largest financial institutions in Japan. The share ownership of Mizuho Leasing Company, Ltd as of December 31, 2019 is 67.44%.

In 2019, the Company merged with an associated entity, PT IBJ Verena Finance, where PT IBJ Verena Finance merged into the Company and the Company turn into a surviving entity. Currently, the Company's main business activity is financing in the Retail and Corporate sectors.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor : 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perseroan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 ("KBLI 2017"), dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan serta menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : AHU-AH.01.03-0289009 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan meliputi usaha pembiayaan:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - Pembiayaan Investasi
 - Pembiayaan Modal Kerja
 - Pembiayaan Multiguna
 - Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK
2. Selain kegiatan usaha utama diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perseroan saat ini melaksanakan kegiatan pembiayaan, sebagai berikut:

1. Pembiayaan Ritel
2. Pembiayaan Korporasi

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the deed of the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No.36 dated June 20, 2019 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the approval to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority (POJK) Regulations Number: 35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Businesses and adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI 2017"), by not changing the Company's main business activities as well as to revoke the provisions of Article 29 of the Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Approval to Amendment to Articles of Association Number: AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 and Letter of Notification of Amendment to Article of Association Number: AHU-AH.01.03-0289009, all of which are dated June 21, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities includes financing businesses:

1. Main Business Activities
 - Investment Financing
 - Working Capital Financing
 - Multipurpose Financing
 - Other Financing Business Activities Based on OJK Approval
2. In addition to the main business activities above, the Company can carry out supporting business activities to conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the laws and regulations in the financial services sector.

The Company currently carries out financing activities, as follows:

1. Retail Financing
2. Corporate Financing

Produk & Layanan

Product & Service

PT Verena Multi Finance Tbk bergerak dibisnis Ritel dan Korporasi dengan layanan Pembiayaan yaitu :

- **Pembiayaan Investasi**
Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- **Pembiayaan Modal Kerja**
Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- **Pembiayaan Multiguna**
Pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

PT Verena Multi Finance Tbk is engaged in Retail and Corporate business with financing services, namely:

- **Investment Financing**
Financing of capital goods and services needed for business activities/investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment sites provided to debtors.
- **Working Capital Financing**
Financing to meet expenditure needs that are spent in one cycle of debtor business activity.
- **Multipurpose Financing**
Financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for consumption and not for business purposes (productive activities) within the agreed period.

Jaringan Kantor

Office Network

Kantor Pusat / Head Office

Gedung Bank Panin Lt.3 Jln. Pecenongan Raya No. 84,
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Telp. : 021 – 350.4890, Faks. : 021 – 350.4891

Divisi Corporate Finance / Corporate Finance Division

Sentral Senayan III, 13th Floor, Jl. Asia Afrika No.8,
Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat
Telp. : 021-2966.0780, Faks. : 021-2966.0781

Kantor Cabang / Branch Office

Adalah kantor Perseroan yang memiliki kewenangan:

1. Memberikan persetujuan pembiayaan kepada calon konsumen.
2. Menandatangani perjanjian atau kontrak pembiayaan dengan konsumen.

Per 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki 20 kantor cabang.

The branch offices has the following authorities:

1. To provide financing approval to prospective consumers.
2. To sign financing agreement or contract with consumers.

As of December 31, 2019, the Company had 20 branch offices.

NO.	Lokasi Location	Alamat Address	Kontak Contact	Surat Izin Pembukaan Cabang Permit of Opening Branch
1.	Banten SERANG	Jl. Ahmad Yani No. 92 RT. 001 / RW. 02 Kel. Sumur Pecung. Kec. Serang Serang – Banten	Telp. : 0254 - 229 726 Fax. : 0254 - 223 743	No.Kep-148/Km.10/2010 15 Maret 2010
2.	Banten TANGERANG 1	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No.18 Jl. Jend. Sudirman No. 1. Cikokol Kel. Babakan. Kec. Tangerang Tangerang – Banten	Telp. : 021 - 5578 1811 Fax. : 021 - 5578 1774	No.Kep-278/KM.05/2005 29 Agustus 2005
3.	Banten TANGERANG 2*	Paramount Glaze 2 Blok A/02 Paramount Serpong. Gading Serpong Kel. Kelapa Dua. Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang – Banten	Telp. : 021 - 3338 9328 Fax. : 021 - 3338 9329	No.Kep-155/KM.10/2010 15 Maret 2010
4.	Jakarta Pusat PECENONGAN	Komplek Rukan Red Top Blok A No. 3-3A Jl. Pecenongan No. 72 Kel. Kebon Kelapa. Kec. Gambir Jakarta Pusat – 10120	Telp. : 021 - 352 4243 Fax. : 021 - 352 4969	No.Kep-078/KM.10/2007 18 April 2007
5.	Jakarta Selatan LEBAK BULUS	Komp. Bona Indah Buss, Centre Jl. Karang Tengah Blk. B/1 No.8-W Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak Jakarta Selatan	Telp. : 021 - 2276 9281	No.Kep-420/KM.06/2004 11 Oktober 2004
6.	Jakarta Timur BUARAN	Jl. Raden Inten II No. 53D RT.004 / RW.04 Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	Telp : 021 - 223 221 10	No.Kep-145/KM.10/2012 20 Maret 2012
7.	Jakarta Utara KELAPA GADING	Jl. Bukit Gading Raya Blok A Kav. No. 17 Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	Telp. : 021 - 4584.9000 Fax. : 021 - 4584.2200	No.Kep-420/KM.06/2004 11 Oktober 2004
8.	Jawa Barat BANDUNG	Jl. Karawitan No. 27A RT.001 / RW.010 Kel. Turangga, Kec. Lengkong Bandung - 40264	Telp. : 022 - 8735 3020	No.Kep-057/KM.05/2006 20 Februari 2006
9.	Jawa Barat BEKASI	Ruko Festival Jl. Sultan Agung Kav. 19 RT. 04 / RT. 06 Kel. Medan Satria Kec. Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat	Telp. : 021 - 2918 2903	No.Kep-084/KM.10/2011 27 Januari 2011
10.	Jawa Barat BOGOR	Jl. Padjajaran Pulo Armin RT. 005 / RW. 04 No. 28 C Kel. Baranangsiang. Kec. Bogor Timur Bogor – Jawa Barat	Telp. : 0251 - 838 4020 / 0251 - 838 4026 Fax. : 0251 - 838 4028	No.Kep-189/KM.10/2007 1 Oktober 2007

NO.	Lokasi Location	Alamat Address	Kontak Contact	Surat Izin Pembukaan Cabang Permit of Opening Branch
11.	Jawa Barat CIKARANG	Komplek Ruko CBD Blok E1 Jl. Niaga Raya Kav. AA3 Jababeka Desa Pasirsari Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat	Telp. : 021 - 2908 2848 Fax. : 021 - 2908 2849	No.Kep-182/KM.10/2012 20 April 2012
12.	Jawa Barat DEPOK	Jl. Margonda Raya No.23, RT 001 / RW 011 Kel. Depok Kec. Pancoran Mas, Depok Jawa Barat 16423	Telp. : 021 - 776 4232 Fax. : 021 - 2297 0683	No.Kep-S-6188/NB-111/2017 21 Des 2012
13.	Jawa Tengah SEMARANG*	Jln. Supriyadi No. 69 G Kel. Kalicari. Kec. Pedurungan Semarang – Jawa Tengah	Telp. : 024 - 671 5523	No.Kep-661/KM.10/2010 13 Desember 2010
14.	Jawa Timur MALANG	Jl. Letjen S. Parman No. 56 – B3 Kel. Purwanto. Kec. Blimbing Malang – Jawa Timur	Telp. : 0341 - 479 107 / 8 Fax. : 0341 - 479 288	No.Kep-149/KM.10/2010 15 Maret 2010
15.	Jawa Timur SURABAYA 1	Ruko Sentra Fortuna No. 2 Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 39-41 Kel. Ketabang. Kec. Genteng Surabaya – Jawa Timur	Telp. : 031 - 535.0101 Fax. : 031 - 535.0202	No.Kep-420/KM.06.2004 11 Oktober 2004
16.	Jawa Timur SURABAYA 2*	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E2 Kel. Kalirungkut. Kec. Rungkut Surabaya – Jawa Timur	Telp. : 031 - 870.9757 Fax. : 031 - 871 1757	No.Kep-663/KM.10/2010 13 Desember 2010
17.	Riau PEKANBARU	Jl. Arifin Achmad No. 75 A-B. RT. 001 / RW. 015, Kel. Tengkareng Tengah Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru – Riau	Telp. : 0761 - 841 5689 Fax. : 0761 - 841 7664	No.Kep-189/KM.10/2007 1 Oktober 2007
18.	Sulawesi Selatan MAKASSAR	Jl. Gunung Latimojong Komplek Ruko Metro Square Blok C No. 38 Kel. Lariangbangi. Kec. Makassar Makassar – Sulawesi Selatan 90141	Telp. : 0411 - 363 4355 Fax. : 0411 - 335 562	No.Kep-036/KM.10/2010 8 Januari 2010
19.	Sumatera Selatan PALEMBANG	Komp. Graha Dempo Mas Blok A1 Jl. Mayor H.M. Rasyad Nawawi No. 500-501 RT. 008 / RW. 02. Kel. 9 Ilir. Kec. Ilir Timur II Palembang – Sumatera Selatan	Telp. : 0711 - 359 292 Fax. : 0711 - 366 828	No.Kep-045/KM.10/2007 27 Maret 2007
20.	Sumatera Utara MEDAN	Ruko Premiere 9 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 83-83A Kel. Babura. Kec. Medan Petisah Medan – Sumatera Utara 20112	Telp. : 061 - 456.2555 Fax. : 061 - 456.8550	No.Kep-278/KM.05/2005 29 Agustus 2005

* Perjanjian sewa telah habis masa berlakunya tidak diperpanjang lagi. Kegiatan usaha di cabang ini sementara tidak aktif dan diharapkan dalam waktu tidak terlalu lama akan diputuskan oleh manajemen untuk mengaktifkan kembali kegiatan usaha masing-masing kantor cabang atau menutup kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

* Tenancy agreement was not renewed. Business activities in this branch is inactive and it is expected that in the not too long period of time will be decided by management to reactivate the business activities of each branch office or to close the branch office in accordance with the prevailing provisions.

Jejak Langkah Perseroan Company Milestones

<ul style="list-style-type: none"> Perseroan didirikan pertama kali sebagai PT Maxima Perdana Finance. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company was first established as PT Maxima Perdana Finance. 	1993
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan berubah nama menjadi PT Verena Oto Finance dengan fokus pada pembiayaan mobil. Piutang yang dikelola sebesar Rp55,94 miliar dengan 3 (tiga) jaringan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company changed its name to PT Verena Oto Finance and focused on car financing. Managed receivables of Rp55.94 billion with 3 (three) business networks. 	2003
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengadakan Penawaran Umum Perdana, dengan kepemilikan Bank Panin sebesar 42,87%. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company conducted an Initial Public Offering, with Bank Panin ownership of 42.87%. 	2008
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mengembangkan pembiayaan mesin. Perseroan berubah nama menjadi PT Verena Multi Finance Tbk. Piutang yang dikelola sebesar Rp841,33 miliar dengan 28 (dua puluh delapan) jaringan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Company expanded to include machinery financing. The Company changed its name to PT Verena Multi Finance Tbk. Managed receivables of Rp841.33 billion with 28 (twenty eight) business networks 	2010
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menerbitkan Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 sejumlah Rp300 miliar dalam 3 (tiga) seri. Perseroan menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") sejumlah Rp200 miliar. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company issued 2011 Verena Multi Finance Bond I Year 2011 the amount of Rp300 billion in 3 (three) series. The Company issued Rp200 billion Medium Term Notes (MTN). 	2011
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri A sebesar Rp65 miliar. Perseroan mendapatkan izin untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp1 triliun. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp300 miliar dalam 3 (tiga) seri. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series A amounting to Rp65 billion. The Company obtained a permit to issue Shelf Registration Bonds I worth Rp1 trillion. The Company issued Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012 amounting to Rp300 billion in 3 (three) series. 	2012
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri B sebesar Rp135 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri A sebesar Rp50 miliar. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp153 miliar dalam 2 (dua) seri. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series B amounting to Rp135 billion and Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds 1 Year 2012 series A in the amount of Rp50 billion. The Company issued 2013 Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds 1 Year 2013 amounting to Rp153 billion in 2 (two) series. 	2013
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri C sebesar Rp300 miliar dan MTN Verena Multi Finance I tahun 2011 sebesar Rp200 miliar. Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 sebesar Rp135 miliar dalam 2 (dua) seri. 	<ul style="list-style-type: none"> The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series C in the amount of Rp300 billion and MTN Verena Multi Finance I Year 2011 in the amount of Rp200 billion. The Company issued Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014 in the amount of Rp135 billion in 2 (two) series. 	2014

2015

- Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri B sebesar Rp135 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri B sebesar Rp227 miliar serta Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 seri A sebesar Rp3 miliar.
- The Company paid off Verena Multi Finance Bond I Year 2011 series B in the amount of Rp135 billion and Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012 series B in the amount of Rp227 billion and Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014 series A in the amount of Rp3 billion.

2016

- Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri C sebesar Rp23 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 seri A sebesar Rp113 miliar.
- The Company paid off Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012 series C amounting to Rp23 billion and Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds I Year 2013 series A amounting to Rp113 billion.

2017

- Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 seri B sebesar Rp40 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 seri B sebesar Rp132 miliar.
- Perseroan memperoleh izin dan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan dana yang diperoleh untuk penambahan modal senilai Rp177,3 miliar.
- Penerbitan MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 sebesar Rp 100 Miliar.
- The Company paid off Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds I Year 2013 series B in the amount of Rp40 billion and Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014 series B in the amount of Rp132 billion.
- The Company obtained a license and carried out a Limited Public Offering I ("PUT I") to issue Pre-emptive Rights ("Rights") with funds obtained for additional capital of Rp177.3 billion.
- Issuance of MTN II Verena Multi Finance Year 2017 amounting to Rp 100 billion.

2018

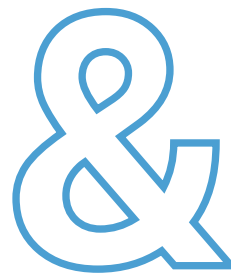
- Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan aksi korporasi Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II ("PMHMETD II").
- Susunan pemegang saham Perseroan, pada tanggal 5 Oktober 2018 mengalami perubahan dimana IBJ Leasing Company, Ltd. (sekarang Mizuho Leasing Co. Ltd.) membeli seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH dengan mekanisme pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia.
- The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to carry out corporate actions of Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II").
- The composition of the Company's shareholders changed on October 5, 2018 in which IBJ Leasing Company, Ltd. (now Mizuho Leasing Co. Ltd.) bought all shares owned by DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH through a capital market mechanism via the Indonesia Stock Exchange.

2019

- Perseroan melaksanakan PMHMETD II dengan dana yang diperoleh untuk penambahan modal senilai Rp434,3 miliar.
- Melakukan penggabungan usaha dengan entitas asosiasi PT IBJ Verena Finance dimana PT IBJ Verena Finance menggabungkan diri kedalam Perseroan dan Perseroan menjadi surviving entity.
- Perseroan melunasi MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 sebesar Rp100 miliar.
- The Company carried out PMHMETD II with total funding obtained for additional capital of Rp 434.3 billion.
- Merged with the associate entity PT IBJ Verena Finance where PT IBJ Verena Finance merges into the Company and the Company becomes a surviving entity.
- The Company paid off MTN II Verena Multi Finance Year 2017 in the amount of Rp100 billion.

Visi Vision

Menjadi PERUSAHAAN PEMBIAYAAN yang kuat



Memberikan NILAI LEBIH bagi Stakeholder

To become a Strong Financing Company and Provide Added Values for Stakeholders

- Perusahaan Pembiayaan yang Kuat
Bertekad untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang kuat di semua aspek yang meliputi sumber daya manusia, operasional, teknologi, keuangan, sistem dan aspek pendukung lainnya.
- Memberikan Nilai Lebih bagi Stakeholder
Bertumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi para pemangku kepentingan baik pemegang saham, konsumen, rekan usaha, karyawan, serta masyarakat secara keseluruhan.
- Strong Financing Company
Determined to become a strong financing company in all aspects including human resources, operations, technology, finance, systems and other supporting aspects.
- Provide Added Value for Stakeholders
To grow and expand in a healthy and sustainable manner, in order to provide positive contributions to stakeholders, shareholders, consumers, business partners, employees, and the society.

Misi Mission

- **Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan ritel dan korporasi dalam bentuk pembiayaan konsumtif atau produktif dengan jaminan otomotif atau properti atau alat berat serta didukung jaringan kerja yang luas dan mitra kerja terpercaya.**

To deliver service excellence toward retail and corporate customers in a form of consumptive and productive financing with automotive or property or heavy equipment as collateral and supported by extensive network and trusted partners.

- **Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang tepat guna.**

To develop competent human resources and appropriate information technology.

- Pelayanan Prima kepada pelanggan ritel dan korporasi
Memberikan pelayanan yang terbaik dari sisi keamanan, kecepatan, keakuratan, kebersihan, dan keramahan dengan semangat melebihi yang diharapkan pelanggan ritel dan korporasi.
- Pembiayaan Konsumtif atau Produktif dengan Jaminan Otomotif atau Properti atau Alat Berat
Kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan adalah pembiayaan konsumtif atau produktif dengan jaminan otomotif atau properti atau alat berat.
- Service Excellence toward retail and corporate customers
Providing the best service in terms of security, speed, accuracy, integrity and friendliness, exceeding expectations of both retail and corporate customers.
- Consumptive or Productive Financing with Automotive or Property or Heavy Equipment as Collateral
The Company's business activities that are carried out are consumptive or productive financing with automotive or property or heavy equipment as collateral.

- Jaringan Kerja yang Luas
Pengembangan bisnis dengan selalu berupaya memperluas dan memperbanyak jaringan usaha dan tersebar serta mudah dijangkau yang dijalankan berdasarkan analisa kelayakan
- Mitra Kerja Terpercaya
Menjalin kerja sama yang erat dan terpercaya bersama para mitra kerja seperti pelanggan, *showroom*, *developer*, kontraktor, asuransi, *vendor*, *supplier*, dan lain-lain.
- Sumber Daya Manusia yang Kompeten
Perseroan menginginkan setiap sumber daya manusia memiliki spiritual dan moral yang baik, serta keahlian dan kompetensi. Meliputi aspek *soft skills* menyangkut integritas dan moral, kemampuan membina hubungan antar-manusia, serta mempunyai kemampuan teknis di bidangnya.
- Teknologi Informasi yang Tepat Guna
Untuk mencapai Visi Perseroan, kegiatan usaha Perseroan harus didukung standar operasional yang prima serta sistem informasi teknologi yang tepat guna dengan selalu *up to date* terhadap perkembangan teknologi yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk pengembangan bisnis.
- Extensive Network
Growing business by always striving to extend and increase an accessible business network which is run based on a feasibility analysis.
- Trusted Partner
Establish a conducive and reliable cooperation with business partners namely customers, showrooms, developers, contractors, insurance, vendors, suppliers, etc.
- Competent Human Resources
The Company demands every human resource to have a good spirit and moral, as well as possessing both expertise and competence. Including soft skills relevant to integrity and morals, the ability to maintain good relationship, and to master technical abilities in their fields.
- Appropriate Information Technology
To achieve the Company's Vision, the Company's business activities must be supported by excellent operational standards and appropriate information technology systems that is always updated based on the latest development in order to create an effective, efficient and customized technology for business development.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

INTEGRITAS

INTEGRITY

Terbentuknya nilai-nilai pribadi (itikad baik, tulus, jujur, adil, dan pengabdian) terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai wujud tanggung jawab dan rasa memiliki.

Establishment of personal values (goodwill, sincere, honest, fair and dedication) towards achieving the objectives and targets of the organization as a form of responsibility and a sense of belonging.

GIGIH

PERSISTENT

Memiliki semangat yang konsisten guna mencapai tujuan utama, yang tidak kunjung mengendur meskipun menghadapi banyak rintangan dan hambatan, baik secara internal maupun eksternal.

Having a consistency in spirit to reach the main goal, not easily demotivated when encountering a lot of challenges and obstacles, internally or externally.

TEAMWORK

TEAMWORK

Tidak ada anggota tim yang memiliki sifat "primadona", tidak saling mencari kekurangan dan kelemahan anggota lainnya, tapi siap memfokuskan perhatian pada kelebihan dan kekuatan mereka serta memanfaatkannya bagi pencapaian tujuan bersama.

There is no "privilege" as such amongst the member of the team, the focus is not in the pointing out what others faults and weaknesses are but in the caring attention on the strength of each and every one for the purpose of common goal.

PRIMA

EXCELLENCE

Memberikan rasa aman, nyaman dan puas atas layanan yang cepat dan tepat kepada para pelanggan dan *stakeholder* lainnya saat mereka berhubungan dengan setiap segmen dari organisasi melalui berbagai media komunikasi.

Providing a safe, comfortable and satisfying service upon fast and reliable service toward customers and other stakeholders as they interact with each segment of the organization through various communication media.

PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN

CONTINUOUS IMPROVEMENT

Selalu mengusahakan perbaikan dalam semua bidang dan senantiasa memperbaiki proses kerja secara terus menerus untuk mencapai hasil kerja yang maksimal sesuai target Perseroan.

Always strive for improvement in every aspect and consistently improve the process to achieve optimized work results in accordance with company targets.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Warga Negara Jepang, 55 tahun, berdomisili sementara di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak bulan Februari 2019. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Kwansai Gakuin University, Hyogo, Jepang, pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master in Leadership & Strategy dari London Business School Sloan, London, Inggris, pada tahun 2011.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Japanese citizen, 55 years old, residing temporarily in Jakarta. He has served as President Director since February 2019. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as President Director after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Economics degree from Kwansai Gakuin University, Hyogo, Japan in 1990 and obtained a Master in Leadership & Strategy from London Business School Sloan, London, England, in 2011.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan Career History

FEB 2019 – to date	President Director PT Verena Multi Finance Tbk
OCT 2017 – JAN 2019	Director PT IBJ Verena Finance
JUN 2017 – OCT 2017	Deputy General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd.
APR 2015 – MAR 2017	General Manager International Trade Business Promotion Dept Mizuho Bank, Ltd.
MAR 2011 – MAR 2015	Deputy General Manager Europe (London) Global Trade Finance Dept. Mizuho Bank, Ltd.
OCT 2006 – SEP 2009	Senior Manager Corporate Banking No. 18 Mizuho Corporate Bank, Ltd.
AUG 1999 – SEP 2006	Manager Bangkok Branch Mizuho Corporate Bank, Ltd.
JUN 1999 – JUL 1999	Manager International Coordination Dept. The Industrial Bank of Japan, Ltd.
JUN 1996 – MAY 1999	Corporate Banking No. 9 The Industrial Bank of Japan, Ltd.
APR 1990 – JUN 1996	Osaka Corporate Banking Division No. 3 The Industrial Bank of Japan, Ltd.

K O N O S U K E
MIZUTA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Jepang, 53 tahun, berdomisili sementara di Jakarta. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat menjadi Direktur setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Rikkyo, Tokyo, Jepang, pada tahun 1989.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Japanese citizen, 53 years old, residing temporarily in Jakarta. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was appointed as Director after the merger for the period 2019-2021. Obtained his Bachelor of Economics degree from Rikkyo University, Tokyo, Japan, in 1989.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan Career History

JUL 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
APR 2019 – JUL 2019	Deputy General Manager International Business Administration Department, IBJ Leasing Co., Ltd.
OCT 2016 – MAR 2019	Deputy General Manager Corporate Business Department (Metropolitan Area No.1), IBJ Leasing Co., Ltd.
MAY 2011 – SEP 2016	Deputy General Manager International Department, IBJ Leasing Co., Ltd.
OCT 2010 – MAY 2011	Director PT IBJ Verena Finance
JUL 2010 – SEP 2010	Vice Chairman Establishment Preparation Committee PT. IBJ Verena Finance, IBJ Leasing Co., Ltd
OCT 2002 – JUN 2010	Deputy General Manager International Department IBJ Leasing Co., Ltd. Head Office
AUG 2002 – SEP 2002	Senior Manager International Business Development Department, IBJ Leasing Co., Ltd, Head Office
NOV 1999 – JUL 2002	Director PT. Bumi Daya - IBJ Leasing
APR 1998 – OKT 1999	General Manager PT Bumi Daya – IBJ Leasing
APR 1994 – MAR 1998	Head Office Computer & OA Department Manager IBJ Leasing Co., Ltd
APR 1989 – MAR 1994	Osaka Branch IBJ Leasing Co., Ltd



S H U N S U K E
KOJIMA

DIREKTUR
DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak bulan Juli 2007. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Direktur setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, pada tahun 1992 dan memperoleh gelar *Master of International Management* dari Thunderbird School of Global Management, Arizona, Amerika Serikat, pada tahun 1994.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 51 years old, residing in Jakarta. He has served as Director since July 2007. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as Director after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia, in 1992 and obtained a Master of International Management degree from Thunderbird School of Global Management, Arizona, United States, in 1994.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JAN 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
OCT 2016 – JAN 2019	President Director PT Verena Multi Finance Tbk
JUL 2007 – OCT 2016	Director PT Verena Multi Finance Tbk
MAR 2002 – JUL 2007	Vice President PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills
FEB 2001 – FEB 2002	Financial & Operational Advisor for Sekar Group, PT Tri Panji Anugrah
SEP 1999 – FEB 2001	Manager PT Tunas Sepadan Investama
AUG 1998 – SEP 1999	Manager Carbonless Paper Export Marketing Division PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
JUL 1995 – JUN 1998	Finance & Accounting Manager PT Bentala Mahaya
MAY 1993 – DEC 1993	Finance Officer PT Astra Graphia Tbk

A N D I
HARJONO

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Tangerang. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat sebagai Direktur setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia pada tahun 1987.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 55 years old, residing in Tangerang. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, she was appointed as Director after the merger for the period 2019-2021. She obtained a Bachelor of Accounting degree from Nommensen University, Medan, Indonesia in 1987.

She has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Directors and Shareholders.



Riwayat Pekerjaan Career History

JUL 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
2016 – 2019	Director PT IBJ Verena Finance
2015 – 2016	Business Development General Manager PT IBJ Verena Finance
2011 – 2015	Business Development Manager PT IBJ Verena Finance
2006 – 2011	Business Analyst PT Sigma Cipta Caraka
1997 – 2006	Marketing Manager PT GE Finance Indonesia
1995– 1997	Marketing Senior Executive PT GE Astra Finance
1989 – 1994	Marketing Officer PT Bumi Daya – IBJ Leasing
1986 – 1988	Chief Accountant PT Abdi Rakyat Bakti

A D E R A F I D A
SAULINA S

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Tangerang. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2019, beliau menjabat sebagai Direktur untuk periode 2019 - 2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi INABA, Bandung, Indonesia, pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Sarjana Statistik dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia, pada tahun 1999, serta memperoleh gelar Magister Management dari Bina Nusantara Business School, Jakarta, Indonesia pada tahun 2015.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi lain, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 46 years old, residing in Tangerang. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 31, 2019, he was appointed as Director for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Accounting degree from the INABA College of Economics, Bandung, Indonesia, in 1996; obtained a Bachelor of Statistics from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia, in 1999; and obtained a Master degree in Management from Bina Nusantara Business School, Jakarta, Indonesia in 2015.

He has no affiliation with Members of the Board of Commissioners, other Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

NOV 2019 – to date	Director PT Verena Multi Finance Tbk
OCT 2018 – JUN 2019	Vice President Director PT Jtrust Olympindo Multifinance
APR 2016 – SEP 2018	President Director PT Olympindo Multifinance
JAN 2015 – APR 2016	Operational Director PT Radana Bhaskara Finance Tbk, TMT & OT Group
DEC 2012 – DEC 2014	Director of Strategic Support PT HD Finance Tbk, Orang Tua Group
APR 2011 – DEC 2012	Deputy Director of Strategic Support PT HD Finance Tbk, Orang Tua Group
OCT 2009 – APR 2011	Head of Business Support PT HD Finance, Orang Tua Group
MAR 2009 – OCT 2009	Head of Human Resources PT HD Finance, Orang Tua Group
MAY 2008 – MAR 2009	Human Resources Head (Caretaker) PT HD Finance, Orang Tua Group
JUN 2005 – MAR 2009	Operational Division Head PT HD Finance, Orang Tua Group
2002 – 2005	Accounting Manager PT Arta Boga Cemerlang, Orang Tua Group
2001 – 2002	Regional Intern Auditor for Java Area II PT. Alfa Retailindo Tbk
1999 – 2001	PPIC (Production Planning & Inventory Control) PT. Ateja Tritunggal Corporation Padalarang



Y U D I

GUSTIAWAN

DIREKTUR
DIRECTOR

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama sejak bulan Agustus 2003. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1976 dan memperoleh gelar *Master of Science* dari MIT - Sloan School of Management, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 66 years old, residing in Jakarta. She has served as President Commissioner since August 2003. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, she was re-appointed as President Commissioner after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1976 and obtained a Master of Science degree from MIT - Sloan School of Management, Boston, United States, in 1989.

She has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan Career History

AUG 2003 – to date	President Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2003 – to date	Independent Commissioner PT Summit Oto Finance
1995 – to date	Independent Commissioner PT Oto Multiartha
AUG 1999 – APR 2001	President Director PT Tunas Sepadan Investama
1995 – 1998	Director PT Bentala Sanggrahan
1993 – 1995	Chief Financial Officers (CFO) PT Argo Manunggal
1986 – 1993	Chief Financial Officers (CFO) PT Astra International Inc
1983 – 1986	General Manager of Budget and Business Development PT Astra International Inc
1981 – 1983	Finance Manager of Heavy Equipment and Shipping Division PT Astra International Inc
1975 – 1981	Finance Manager PT Broken Hill Proprietary – Indonesia



M U R N I A T Y
SANTOSO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Warga Negara Jepang, 64 tahun, berdomisili sementara di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Mei 2019. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hitotsubashi, Tokyo, Jepang, pada tahun 1980.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Japanese citizen, 64 years old, residing temporarily in Jakarta. He has served as Commissioner since May 2019. In accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as Commissioner after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Economics degree from Hitotsubashi University, Tokyo, Japan, in 1980.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

MAY 2019 – to date	Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2016 – to date	Auditor IBJ Auto Lease Co, Ltd.
2010	Executive Officer IBJ Leasing Co, Ltd
2010	President Director PT IBJ Verena Finance
2009	Executive Officer, General Manager International Dept IBJ Leasing Co, Ltd.
2008	General Manager International Dept IBJ Leasing Co, Ltd
2003	Vice President Director PT Bank Mizuho Indonesia
1980	The Industrial Bank of Japan, Ltd. (now Mizuho Bank Ltd.)

S H U N S U K E
HORIUCHI

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Jepang, 58 tahun, berdomisi di Jepang. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Juni 2019. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Seikei, Tokyo, Jepang, pada tahun 1984.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Japanese citizen, 58 years old, domiciled in Japan. He has served as Commissioner since June 2019. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as a Commissioner after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Economics degree from Seikei University, Tokyo, Japan, in 1984.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.



Riwayat Pekerjaan Career History

NOV 2019 – to date	Senior General Manager International Business Administration Department Mizuho Leasing Co., Ltd
JUN 2019 – to date	Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2016 – NOV 2019	General Manager of International Dept IBJ Leasing Co., Ltd (now Mizuho Leasing Co., Ltd)
2009	President Japan-PNP Leasing & Finance Corp. (now PNB-IBJL Leasing & Finance Corp.)
2006	General Manager of Computer & OA Dept. IBJ Leasing Co, Ltd (now Mizuho Leasing Co., Ltd)
2001	Executive Vice President Krung Thai IBJ Leasing Co, Ltd.
1989	Manager IBJ Leasing (USA) Inc.
1984	IBJ Leasing Co, Ltd. (now Mizuho Leasing Co., Ltd)

T A K E S H I
SASAKI

KOMISARIS
COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Oktober 2011. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1989.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta. He has served as Commissioner since October 2011. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as Commissioner after the merger for the period 2019-2021. He obtained a Bachelor of Engineering degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia in 1989.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

OCT 2011 – to date	Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2007 – to date	Director PT Bank Pan Indonesia Tbk
2000 – 2007	Commissioner PT Clipan Finance Tbk
1995 – 2007	Vice President - Treasury Div. Head Bank Pan Indonesia Tbk
1993 – 1995	Assistant Vice President PJS Kepala Divisi Treasury PT Bank Pan Indonesia Tbk
1991 – 1993	Forex & Money Market Div. Head PT Bank Pan Indonesia Tbk
1989 – 1991	Assistant Manager Money Market Div. PT Bank Pan Indonesia Tbk

G U N A W A N
SANTOSO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2019. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana *Corporate Finance* dari Universitas Florida Atlantic, Florida, Amerika Serikat, pada tahun 1988 dan memperoleh gelar *Master of Corporate Finance Investment* dari Universitas Golden Gate, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 54 years old, residing in Jakarta. He has served as an Independent Commissioner since June 2019. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as the Independent Commissioner after the merger for the period 2019-2021. He obtained his Bachelor of Corporate Finance from Florida Atlantic University, Florida, United States, in 1988 and obtained his Master of Corporate Finance Investment from Golden Gate University, San Francisco, United States, in 1989.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JUN 2019 – to date	Independent Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
2016 – to date	Chief Executive Officer Moya Holdings Asia Limited
2011 – to date	President Director PT Tamaris Hidro
2010 – 2019	Independent Commissioner PT IBJ Verena Finance
2008 – to date	Managing Partner PT Nura Kapital
2008 – 2011	Commissioner PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
2004 – 2008	President Director PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
2003 – 2004	Commissioner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2002 - 2003	Commissioner PT Bank Niaga Tbk.
2002	Commissioner PT Bank Permata Tbk.
1999 – 2004	Deputy Chairman AMK (2002 – 2004) Senior Vice President (2001 – 2002) Vice President (2000 – 2001) Assistant Vice President (1999 – 2000) Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
1997 – 1999	Vice President Research PT Pentasena Artha Sentosa
1996 – 1997	Vice President Research PT Amsteel Securities Indonesia
1992 – 1996	Head Research IBJ Indonesia Bank
1990 - 1992	Analyst PT Sun Hung Kai
1988	Credit Officer Bank of America, San Fransisco (USA)



M O H A M M A D
SYAHRIAL

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2014. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen setelah penggabungan usaha untuk periode 2019-2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia, pada tahun 1983.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 63 years old, residing in Jakarta. He has been serving as the Independent Commissioner since June 2014. In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019, he was re-appointed as an Independent Commissioner after the merger for the period 2019-2021. Obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia, Depok, Indonesia, in 1983.

He has no affiliation with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders.

Riwayat Pekerjaan Career History

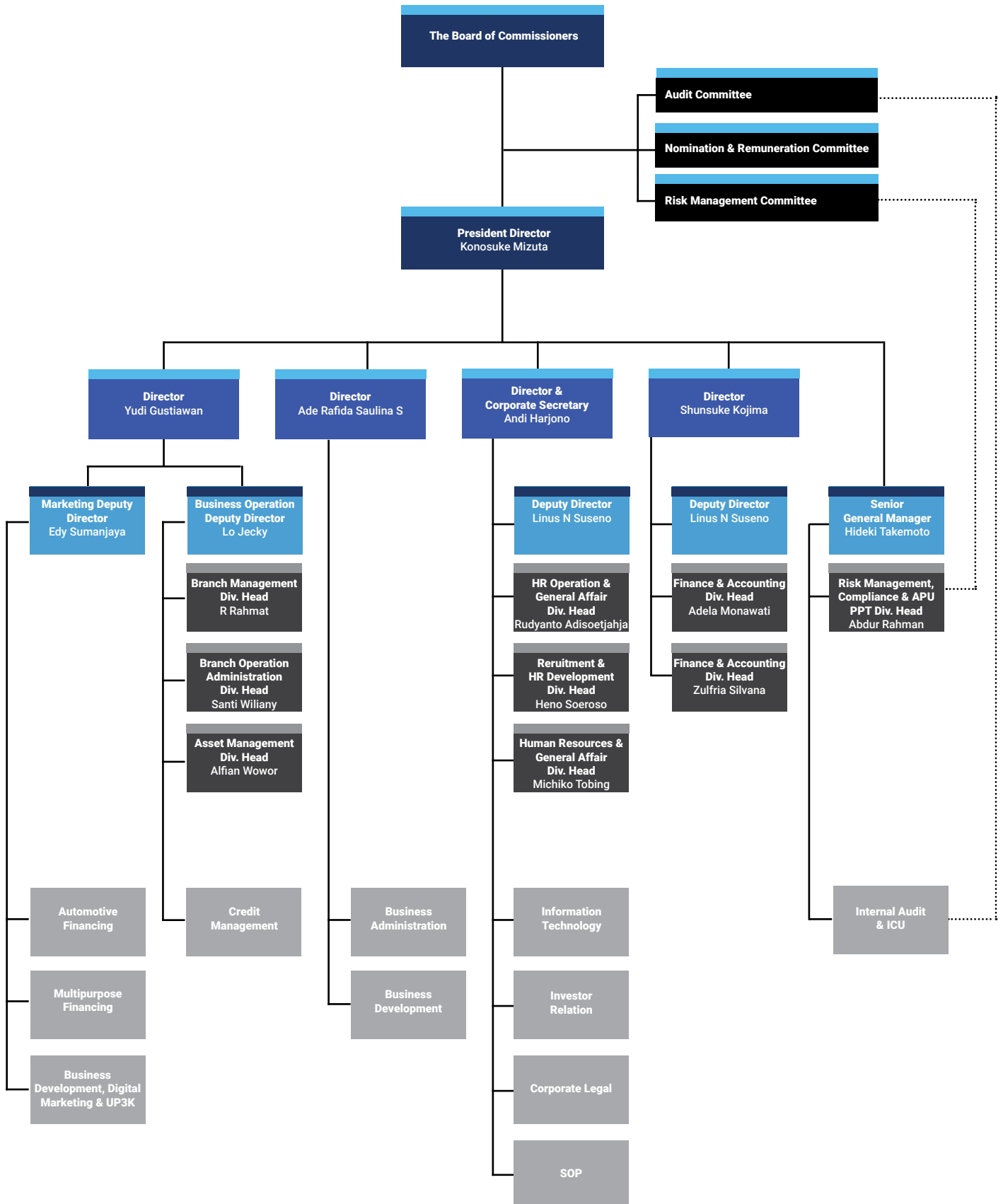
JUN 2014 – to date	Independent Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk
JUL 2017 – FEB 2020*)	President Director PT Pool Advista Indonesia Tbk
2012 – FEB 2014	Director Bank Tabungan Negara (Persero)
DEC 2007 – 2012	Vice President Director PT Bank Tabungan Negara (Persero)
OCT 2004 – DEC 2007	Director PT Bank Ekspor Indonesia
AUG 2004 – OCT 2004	Director BNI Securities
2003 – 2004	Commissioner PT Bank Bumi Putera
2002 – 2004	Executive Director PT Danareksa (Persero) Holding Company
1996 – 2002	Vice President PT Danareksa (Persero) Holding Company
1996 – 2002	Director PT Danareksa Finance
1996 – 2002	President Director PT Danareksa Future
1994 – 1995	Assistant Vice President Bank Dagang dan Industri
1990 – 1994	Manager Bank Societe General - Indonesia
1984 – 1990	Deputy Manager Export & Import Bank Indonesia

E V I
FIRMANSYAH

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

*) Telah mengajukan pengunduran diri per tanggal 3 Februari 2020
*) Had filed for resignation as of February 3, 2020

Struktur Organisasi Organization Structure



Penghargaan Awards

Pada Tahun 2019, Perseroan tidak memperoleh penghargaan.

Through 2019, the Company did not receive any awards.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Akuntan Publik / Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

(Member of BDO International)

Unity Building, 3rd Floor

Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21

Tangerang 15810 - Indonesia

Telp. : +6221-2993-2152

Fax. : +6221-2993-2158

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48.

Jakarta Selatan 12930 - Indonesia

Telp. : +6221-2525666

Fax. : +6221-2525028

Email : rsrbae@registra.co.id

Website : www.registra.co.id

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Lasut Pane & Partners

Jl. Hang Tuah Raya No. 29

Jakarta Selatan 12120 - Indonesia

Telp. : +6221-7204279

Fax. : +6221-720-4275

Website : www.llp-law.com

Kustodian / Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52- 53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Telp. : (62 21) 5299 1099

Fax. : (62 21) 5299 1199

Website : www.ksei.co.id

Lembaga Pemeringkat / Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lt. 17

Jl. Asia Afrika Lot.19.

Jakarta Pusat 10270 - Indonesia

Telp. : +6221-72782380

Fax. : +6221-72782370

Website : www.pefindo.com

Agen Pemantau / Monitoring Agent

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Gedung BRI II, Lantai 30

Jln. Jend. Sudirman Kav. 44-46

Jakarta Pusat 10210 - Indonesia

Telp.: +6221-2510244

Fax.: +6221-2500065

Email: callbri@bri.co.id

Website: www.bri.co.id

Perusahaan Sekuritas / Securities

PT Evergreen Sekuritas Indonesia

Panin Bank Centre, Ground Floor

Jl. Jend. Sudirman No.1

Jakarta Selatan 12160 - Indonesia

Telp.:+622-15739510

Notaris / Notary

Fathiah Helmi. SH

Graha Irama Lt.6 – Blok C

Jl. H.R Rasuna Said Kav 1 – 2 BI X – 1

Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

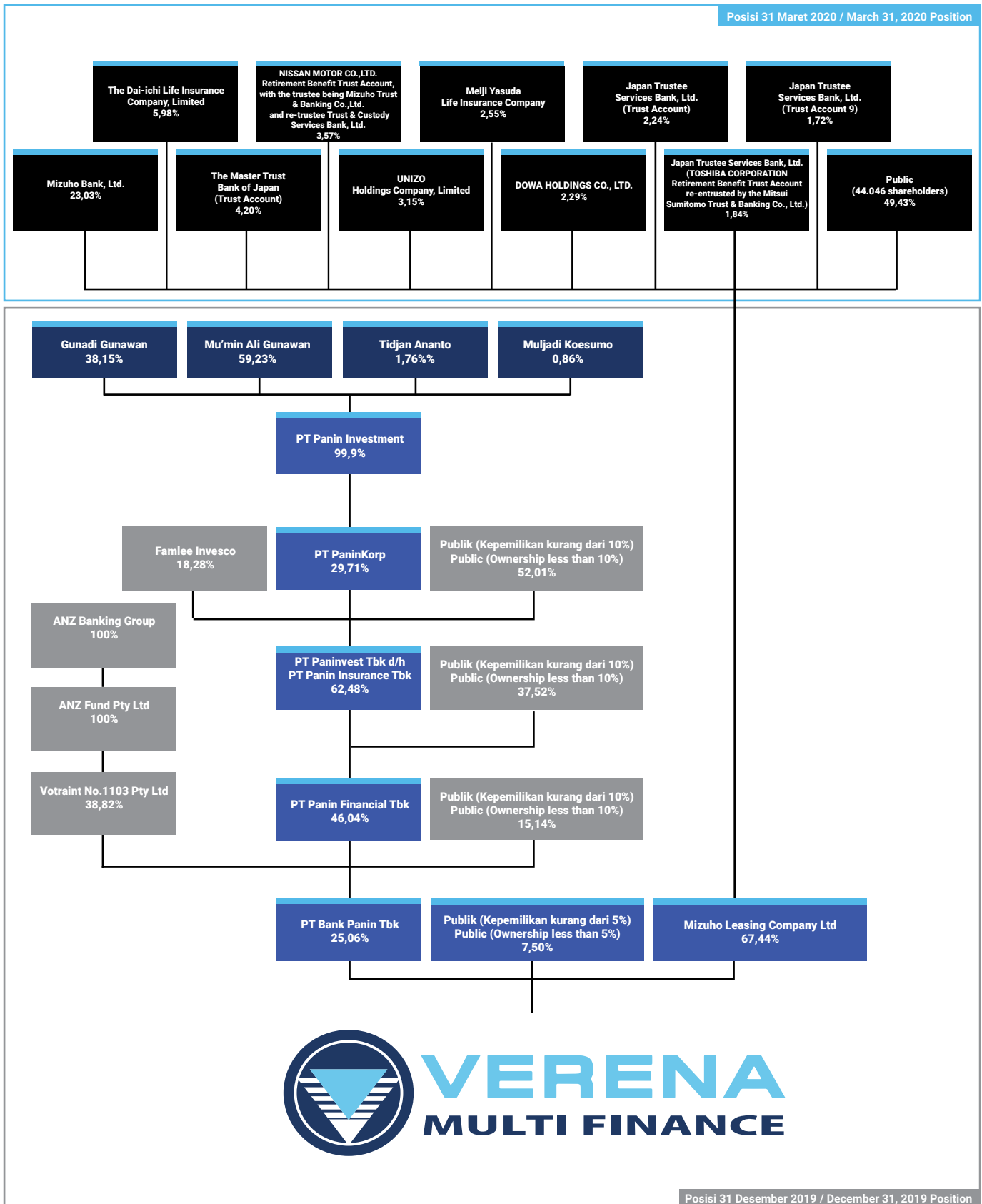
Telp. : +6221-52907304

Berikut ini adalah data jasa berkala yang diberikan oleh profesi penunjang sepanjang tahun 2019.

The following data concerns regular services provided by supporting professions during 2019.

Profesi Penunjang Supporting Professions	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Imbal Jasa Fee	Periode Penugasan Period of Duty
Akuntan Publik Public Accountant	<ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Posisi Januari 2019 Audit Financial Report Position January 2019 Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Audit Report 	Rp. 557.700.000	2019
Notaris / Notary	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Akta Deed Preparation Pengurusan ke Kementerian Hukum & HAM RI Preparations to Indonesian Ministry of Law and Human Rights 	Rp. 161.500.000	2019
Konsultan Hukum Legal Consultant	<ul style="list-style-type: none"> Jasa Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Legal Services for Public Offering Jasa Hukum Dalam Rangka Merger Legal Services for Merger 	Rp. 886.500.000	2019

Struktur Grup Perseroan Group Organizational Structure



Informasi Entitas Anak

Subsidiary Information

Per 31 Desember 2019. Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

As of December 31, 2019. The Company did not have any Subsidiaries.

Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information

Informasi kepemilikan saham per 31 Desember 2019, sebagai berikut :

Shareholding information as of December 31, 2019, as follows :

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mizuho Leasing Company Ltd	3.835.346.804	67,44%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.425.482.304	25,06%
Masyarakat	426.524.889	7,50%
Total	5.687.353.997	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Murniaty Santoso	97.586.016	1,72%
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Classification

Pemegang Saham Lokal Local Shareholders	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage																								
Individu <i>Individual</i>	313	118.544.259	2,08%																								
Institusi <i>Institution</i>	6	1.732.352.144	30,46%	Sub Total	319	1.850.896.403	32,54%	Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Individu <i>Individual</i>	1	100	0,00%	Institusi <i>Institution</i>	2	3.836.457.494	67,46%	Sub Total	3	3.836.457.594	67,46%	TOTAL	322	5.687.353.997	100,00 %
Sub Total	319	1.850.896.403	32,54%																								
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage																								
Individu <i>Individual</i>	1	100	0,00%																								
Institusi <i>Institution</i>	2	3.836.457.494	67,46%	Sub Total	3	3.836.457.594	67,46%	TOTAL	322	5.687.353.997	100,00 %																
Sub Total	3	3.836.457.594	67,46%	TOTAL	322	5.687.353.997	100,00 %																				
TOTAL	322	5.687.353.997	100,00 %																								

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 25 Juni 2008 sejumlah 1.002.000.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana atas 460.000.000 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100,-. Penawaran Umum Perdana tersebut juga disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I. Berikut ini adalah kronologis pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun buku.

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on June 25, 2008 totaling 1,002,000,000 shares through an Initial Public Offering of 460,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp100.- per share and an offer price of Rp100.-. The Initial Public Offering was also accompanied by the issuance of 46,000,000 Series I Warrants. The following is a chronology of the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange until the end of the fiscal year.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Nominal Nominal	Harga Pelaksanaan Exercised Price	Saham Tambahan Additional Shares	Jumlah Saham Number of Shares
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	Rp100	-	Rp100	542.000.000
25 Juni 2008	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	Rp100	460.000.000	1.002.000.000
4 September 2009	Konversi Waran Warrant Conversion	Rp100	Rp110	20	1.002.000.020
24 Juni 2010	Konversi Waran Warrant Conversion	Rp100	Rp110	332	1.002.000.352
18 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	18.590	1.002.018.942
19 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	101.958	1.002.120.900
22 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	872.367	1.002.993.267
23 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	4.702.146	1.007.695.413
24 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	213.918.728	1.221.614.141
26 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	467.477.166	1.689.091.307
29 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp100	Rp112	896.069.601	2.585.160.908
15 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	283	2.585.161.191
16 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	2.491	2.585.163.682
18 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	2.522.210.381	5.107.374.063
21 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	20	5.107.374.083
24 Januari 2019	Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD II Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II	Rp100	Rp140	579.979.914	5.687.353.997

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listings

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan efek lainnya. Berikut ini adalah kronologis pencatatan efek lainnya.

In 2019, the Company did not issue or list any other securities. The chronology of other securities listings were as follow.

No.	Obligasi Bonds	Seri Series	Nilai Amount	Bunga Interest	Jangka Waktu Tenor	Peringkat Rating	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Bursa Stock Exchange
1	Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 Verena Multi Finance Bond I Year 2011	A	Rp65 miliar/billion	9,5%	370 hari/days	idA (Single A)	22 Maret 2012	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp135 miliar/billion	10,5%	24 bulan/months	idA (Single A)	18 Maret 2013	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		C	Rp300 miliar/billion	11,25%	36 bulan/months	idA (Single A)	18 Maret 2014	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp500 miliar/billion									
2	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Verena Multi Finance Phase I Shelf Registration Bonds I Year 2012	A	Rp50 miliar/billion	7,25%	370 hari/days	idA (Single A)	21 Desember 2013	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp227 miliar/billion	9,00%	36 bulan/months	idA- (Single A Minus)	11 Desember 2015	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		C	Rp23 miliar/billion	9,05%	48 bulan/months	idA- (Single A Minus)	11 Desember 2016	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp300 miliar/billion									
3	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 Verena Multi Finance Phase II Shelf Registration Bonds I Year 2013	A	Rp113 miliar/billion	11,84%	36 bulan/months	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)	24 Desember 2016	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp40 miliar/billion	12,15%	48 bulan/months	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)	24 Desember 2017	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp300 miliar/billion									
4	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 Verena Multi Finance Phase III Shelf Registration Bonds I Year 2014	A	Rp3 miliar/billion	11,00%	370 hari/days	idA- (Single A Minus)	29 Maret 2015	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp132 miliar/billion	12,55%	36 bulan/months	idA- (Single A Minus)	19 Maret 2017	Sudah Lunas /Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp135 miliar/billion									
No.	Medium Term Notes (MTN)		Nilai Amount	Bunga Interest	Jangka Waktu Tenor	Peringkat Rating	Jatuh Tempo Due Date	Status Status	Bursa Stock Exchange
1	Medium Term Notes I Verena Multi Finance Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap		Rp200 miliar/billion	11,00%	3 tahun/years	idA- (Single A Minus)	15 Desember 2014	Sudah Lunas /Paid	-
2	Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017		Rp.100 miliar/billion	10,00%	2 tahun/years	idA (Single A)	5 Desember 2019	Sudah Lunas /Paid	-

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kunci sukses Perseroan untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang secara maksimal terletak pada kemampuan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta-talenta kompeten dan memiliki loyalitas tinggi.

Karena itu, Perseroan menyadari rekrutmen dan pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM") sangatlah penting dan memiliki peran penting dengan pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan.

Untuk itu, penerapan budaya Perseroan dalam bentuk penanaman nilai dan prinsip, serta pelaksanaannya akan membawa manfaat tidak hanya terhadap Perseroan tetapi juga bagi individu karyawan. Perseroan secara terencana dan berkesinambungan melakukan pengembangan SDM dan potensi-potensinya, yaitu:

1. Perencanaan SDM.
2. Rekrutmen.
3. Pelatihan dan pengembangan potensi karyawan.
4. Kaderisasi dan *talent management*.
5. Penilaian pekerjaan, penghargaan, dan sanksi atas kesalahan karyawan.

The key factors toward the Company's success in maintaining its growth and creating maximum long-term values were based on the ability to attract, develop, and retain competent personnels with high loyalty.

Therefore, the Company realized that the recruitment and development of Human Resources (HR) was very important and had a crucial role in the growth and success of the Company.

For such objectives, the implementation of corporate culture by instilling values and principles, would bring benefits not only for the Company but also to them as individuals. The Company had planned and continuously developed HR and its potentials, namely:

1. HR Planning.
2. Recruitment
3. Training and developing employee potential.
4. Regeneration and talent management.
5. Job assessments, rewarding employees achievements and sanctioning errors.

Komposisi dan Jenjang Karyawan

Pada 2019, jumlah karyawan Perseroan bertambah dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 567 orang dari sebelumnya 469 orang. Detail dari struktur karyawan pada 2019 tersaji dalam gambaran di bawah ini:

Employee Composition and Level

In 2019, the number of the Company's employees had increased to 567 people from 469 people in the previous year. Details of the employee structure in 2019 were presented in the figure below:

Komposisi Menurut Jabatan

Composition Based on Positions

Jabatan Position	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage
<i>General Manager</i>	13	2,3	6	1,3
<i>Manager</i>	51	9,0	38	8,1
<i>Supervisor</i>	115	20,3	85	18,1
<i>Officer</i>	350	61,6	305	65,0
<i>Staff</i>	38	6,7	35	7,5
Total	567	100,0	469	100,0

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Backgrounds

Pendidikan Academic Background	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage
S2	9	1,6	6	1,3
S1	340	60,0	275	58,6
DIPLOMA	90	15,9	75	16,0
SMU/SMK/SMEA/STM	125	22,0	110	23,5
SMP/SD	3	0,5	3	0,6
Total	567	100,0	469	100,0

Komposisi Menurut Jenjang Usia

Composition Based on Ages

Usia Age	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage
18 - 25	88	15,5	62	13,2
26 - 35	244	43,0	205	43,7
36 - 45	188	33,2	159	33,9
> 45	47	8,3	43	9,2
Total	567	100,0	469	100,0

Komposisi Menurut Status Kepegawaian

Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage
Pegawai Tetap / Permanent	382	67,4	345	73,6
Pegawai Kontrak / Contract	185	32,6	124	26,4
Total	567	100,0	469	100,0

Program Pengembangan Diri dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2019 Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp 2.240.917.626,- meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1.533.950.000,-

Development and Training Programs

Throughout 2019 the Company participated in various training programs and increased employee competence with a total training fee of Rp 2,240,917,626.- a significant increase compared to 2018 amounting to Rp 1,533,950,000.-

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2019:

These were the training programs that had been carried out throughout the year of 2019:

Keterangan / Description	Tujuan / Objective	Peserta / Beneficiaries
Pelatihan Pengantar Induction Training	Perkenalan Perseroan Company Introduction	Karyawan Baru New Recruits
Pelatihan Inti Core Training	Peningkatan Attitude & Karakter Perseroan Attitude & Character Advancement	Officer - Direksi Officer - Board of Directors
Pelatihan Teknis Technical Training	Peningkatan Kemampuan & Kompetensi Terhadap Aspek Bisnis & Operasional Perseroan Competence Advancement Toward The Company's Business & Operational Aspects	Officer - Direksi Officer - Board of Directors
Pelatihan Keahlian Khusus (Manajemen & Kepemimpinan) Soft Skill Training (Management & Leadership)	Peningkatan Kemampuan <i>Managerial & Leadership</i> Managerial & Leadership Advancement	Section Head - Direksi Section Head - Board of Directors
Sertifikasi APPI dan SPPI APPI and SPPI Certification		
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris SPPI SPPI Basic Financing Certification for Commissioner	Pemenuhan Peraturan SPPI & Menambah Kompetensi Teknikal SPPI Fulfilment & Technical Competence Advancement	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Sertifikasi Ahli Pembiayaan SPPI SPPI Financing Skill Certification	Pemenuhan Peraturan SPPI & Menambah Kompetensi Teknikal SPPI Fulfilment & Technical Competence Advancement	Direksi Board of Directors
Sertifikasi Dasar Managerial SPPI SPPI Managerial Basic Certification	Pemenuhan Peraturan SPPI & Menambah Kompetensi Teknikal SPPI Fulfilment & Technical Competence Advancement	Manajer - <i>Deputy Directors</i> Manager - Deputy Directors
Sertifikasi Profesi Penagihan SPPI SPPI Collection Profession Certification	Pemenuhan Peraturan SPPI & Menambah Kompetensi Teknikal SPPI Fulfilment & Technical Competence Advancement	Officer - Section Head Officer - Section Head
Program Pengembangan Pelatihan Individu (P3I) Individual Training Development Program	Pemenuhan Kebutuhan Pelatihan Secara Individu Fulfilling Individual Training Needs	Officer - Direksi Officer - Board of Directors

Teknologi Informasi

Information Technology

Dukungan Teknologi Informasi

Seiring dengan bisnis Perseroan yang terus tumbuh, pengembangan Teknologi Informasi (TI) memberikan keunggulan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dan berinovasi pada produk yang sudah ada serta mengefisienkan dan mengefektifkan proses bisnis. Selain itu, pengembangan TI turut serta memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu mengupayakan pengembangan TI yang didasari oleh kebutuhan sekaligus sesuai dengan ketentuan, peraturan, dan undang-undang yang berlaku. Saat ini pengembangan TI memiliki peran dalam beberapa aspek Perseroan, yaitu:

- Mengoptimalkan dan mengefisienkan proses kerja serta meminimalisasi terjadinya kesalahan akibat kelalaian maupun penyalahgunaan wewenang.
- Informasi bisnis, baik data konsumen maupun data-data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dapat tercatat

Information Technology Support

As the Company's business continues to grow, the development of Information Technology (IT) preserves competitiveness in providing services to customers and innovating on existing products as well as streamlining business processes. In addition, IT development also provides security and comfort guarantees for the customers. To that end, the Company always strives for IT advancement based on the needs yet also in compliance with regulations and laws. Currently IT development has roles in several aspects of the Company, namely:

- Optimize and streamline work processes and minimize errors due to both negligence and abuse of authority.
- Business information, both consumer data and those related to third parties, can be recorded accurately, which

secara benar dan tepat, yang berujung memberikan informasi secara *real time* sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Pengembangan Teknologi Informasi

Saat ini, pengembangan TI yang dilakukan perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan bisnis, serta merupakan bagian dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengembangan TI yang dilakukan Perseroan adalah:

- Pengembangan sistem TI yang dapat mendukung bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.
- Pengembangan sistem *Digital Finance*.
- Pembuatan dan pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP) dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan akibat dari bencana yang dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan Perseroan dalam melakukan proses bisnis secara normal. Adapun unsur di dalamnya adalah: manusia, proses bisnis, tempat lokasi kerja, dan TI.

Pengembangan 2019

Perseroan dalam proses mengembangkan terhadap kebijakan OJK terhadap implementasi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), dimana sebelumnya menggunakan 50/55 menjadi 71. Dimana dalam tahun ini, menjadi proses pembelajaran dan penyesuaian terhadap kebijakan tersebut dengan acuan target OJK adalah Januari 2020 telah di implementasikan ke semua entitas keuangan non-bank.

Perseroan juga telah menyesuaikan proses pada *core system IFINANCING* dalam menyesuaikan terhadap beberapa kebijakan terhadap management baru.

Dalam *collection*, Perseroan sedang dalam proses pengembangan aplikasi/system *tele-collection*, dimana berfungsi untuk memaksimalkan potensi desk-collection menjadi *tele-collection*. Dalam hal ini, perubahan proses kerja *desk-collection* yang sebelumnya adalah manual menjadi otomatis dilakukan system dalam hal penelponan kepada *customer*. Dan meningkatkan KYC *customer* yang signifikan.

Proses kerja terhadap efisiensi *field collection* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode mutasi cabang, dimana cabang kelola customer akan dipindahkan ke cabang terdekat pada alamat penagihan customer. Dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh Perseroan terhadap customer tersebut.

Perubahan proses kerja terhadap approval aplikasi dimana sebelumnya hanya dapat dilakukan di PC, telah dibuka untuk dapat dilakukan via *mobile* (Laptop/Tablet/Smartphone) tentunya dengan mempertimbangkan tingkat *security* yang handal.

Pengembangan ke Depan

Berikut ini beberapa pengembangan TI ke depan yang akan dilakukan Perseroan, di antaranya adalah:

- Pembuatan *Mobile Marketing, Mobile Survey, dan Mobile Collection*.
- *System Tele-Verification, Tele-Sales, Tele-Service*
- *Open API Payment Point/Aggregator General*
- Penyesuaian terhadap RINTIS System sebagai sarana payment point ATM BCA agar dapat dikembangkan ke *channel payment point* lainnya.

ultimately provides information in real time so that it can serve as the basis in making a fast and precise decisions.

Information Technology Development

Currently, IT development is customized to the needs and business development, and it is part of the provisions of the Financial Services Authority (OJK). The IT development by the Company includes:

- Development of IT systems supporting businesses run by the Company.
- Development of the Digital Finance system.
- The creation and development of a Business Continuity Plan (BCP) is designed to protect critical business processes from failures that could prevent the Company from conducting a normal business processes. It consists of: people, business processes, work location, and IT.

Development of 2019

The Company is in the process of supporting the OJK policy towards the implementation of PSAK (Statement of Financial Accounting Standards), which previously used 50/55 to 71. Wherein this year, becoming a learning process to incorporate the policy whose target is January 2020 to be implemented in all non-bank financial entities.

The Company has also adjusted the process in the IFINANCING core system in adjusting several policies towards new management.

In *collection*, the Company is in the process of developing an application / tele-collection system, which serves to maximize the potential of desk-collection to become tele-collection. In this case, changes to the manual desk-collection work processes into the automated version made by the system in calling customers. And increasing customer KYC significantly.

Work processes on the efficiency of field collection have also been carried out using the branch mutation method, in which the customer management branch will be moved to the nearest branch at the customer's billing address. With several criteria that have been determined by the Company for these customers.

Changes to the work process for application approval where previously it can only be done on a PC, has been opened to be done via *mobile* (Laptop / Tablet / Smartphone) of course by considering a reliable level of security.

Future Development

Following are some future IT developments that will be carried out by the Company, including:

- Establishment of *Mobile Marketing, Mobile Survey, and Mobile Collection*.
- *Tele-Verification, Tele-Sales, Tele-Service* systems
- *Open API Payment Point / General Aggregator*
- Adjustments to the RINTIS System as a means of BCA ATM payment points thus it can be developed to other payment point channels.



Angklung

Alat Musik Tradisional Indonesia / Indonesian Traditional Music Instrument

04

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

Uraian Per Segmen

Review of Business Segment Operation

Izin usaha sebagai lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.994/ KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993 yang kemudian telah diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Segmen usaha Perseroan terdiri dari 2 (dua) segmen yaitu Pembiayaan Ritel dan Pembiayaan Korporasi. Pembiayaan Ritel adalah pembiayaan yang lebih fokus terhadap kebutuhan yang bersifat konsumtif dan Pembiayaan Korporasi adalah pembiayaan yang lebih fokus terhadap kebutuhan yang bersifat produktif.

Saat ini, tantangan persaingan di industri perusahaan pembiayaan meningkat, seiring dengan kondisi pasar otomotif yang mengalami perlambatan karena pengaruh perekonomian nasional.

Di tengah kelesuan ekonomi yang melanda, Perseroan dapat membukukan Piutang Pembiayaan sebesar Rp2.400,36 miliar pada tahun 2019.

The Company's business license as a financial institution was stated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993 which was subsequently amended by the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

The Company's business segment consists of 2 (two) segments, namely Retail Financing and Corporate Financing. Retail Financing is focused on consumptive needs while Corporate Financing is focused on productive needs.

At present, the challenge of competition in the finance company industry is increasing, and at the same time the condition of the automotive market is slowing due to the influence of the national economy.

In the midst of the economic downturn, the Company was able to book financing receivables amounting to Rp2,400.36 billion in 2019.

Total Piutang Pembiayaan / Total Financing

Keterangan Description	2019	2018	Perubahan Changes
Piutang Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Receivables (in billion Rupiah)	2.400,36	1.321,23	1.079,13
Volume (dalam unit) Volume (units)	15.282	19.929	(4.647)
Pendapatan Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Revenues from Receivables (in billion Rupiah)	255,22	184,97	70,25

Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing

Keterangan Description	2019	2018	Perubahan Changes
Piutang Pembiayaan Konsumen (dalam miliar Rupiah) Consumer Financing Receivables (in billion Rupiah)	962,10	1.251,03	(288,93)
Volume (dalam unit) Volume (units)	14.496	19.843	(5.347)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen (dalam miliar Rupiah) Consumer Financing Revenues (in billion Rupiah)	156,34	177,28	(20,93)

Sewa Pembiayaan / Finance Lease

Keterangan Description	2019	2018	Perubahan Changes
Puitang Sewa Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Finance Lease Receivables (in billion Rupiah)	1.438,26	70,10	1.368,16
Volume (dalam unit) Volume (units)	786	86	700
Pendapatan Sewa Pembiayaan (dalam miliar Rupiah) Finance Lease Revenues (in billion Rupiah)	98,87	7,69	91,18

Strategi Pembiayaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menerapkan berbagai strategi pembiayaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang baik, di antaranya:

1. Fokus pada produk-produk dimana Perseroan memiliki kompetensi dan pengetahuan pasar.
2. Mempertahankan likuiditas dalam memenuhi kewajiban finansial dan kebutuhan modal kerja.
3. Perseroan melakukan intensifikasi jaringan usaha yang telah ada dan ekstensifikasi jaringan baru dengan memperhatikan potensi dan daya saing Perseroan.
4. Mempertahankan dan mengembangkan strategi marketing yang efektif kepada mitra usaha, konsumen, serta menjaga hubungan baik dengan publik dan media.
5. Memaksimalkan profitabilitas melalui penurunan *cost of fund* Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di pasar pembiayaan Indonesia.
6. Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan dan pelatihan secara berkala untuk menghasilkan SDM yang berkompetensi.
7. Peningkatan manajemen risiko yang handal dan menyeluruh melalui pemantauan secara terus menerus terhadap faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi likuiditas, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang serta pemutakhiran teknologi informasi.

Financing strategy in 2019

Throughout 2019, the Company had implemented various financing strategies in order to maintain its growth, including:

1. Focus on products where the Company has competence and market knowledge in.
2. Maintaining liquidity in meeting financial obligations and working capital requirements.
3. The Company is intensifying existing business networks and extending new networks by taking into account the Company's potential and competitiveness.
4. Maintain and develop effective marketing strategies for business partners, consumers, and maintain good relations with the public and the media.
5. Maximizing profitability by reducing the Company's cost of funds to increase the Company's competitiveness in the Indonesian finance market.
6. Improving the quality of human resources through regular development and training to produce competent human resources.
7. Enhanced risk management that is reliable and comprehensive through continuous monitoring of economic factors that can affect liquidity, interest rates and currency exchange rates and updating information technology.

Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan

Review of Company Financial Performance

Aset

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat total aset sebesar Rp 2.652,72 miliar, naik sebesar 69.45% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2018 Rp 1,565.49 miliar sejalan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Kenaikan aset terutama disebabkan oleh kenaikan piutang sewa pembiayaan sebesar 2.027,47% dari Rp 67.53 miliar menjadi Rp 1.436.68 miliar, kenaikan kas dan setara kas sebesar 1.799,44% dari Rp 5.38 miliar menjadi Rp 102.19 miliar, dan kenaikan aset tetap sebesar 54.83% dari Rp 27.41 miliar menjadi Rp 42.44 miliar.

Sementara piutang lain-lain mengalami penurunan sebesar 28.23% dari Rp 163.14 miliar menjadi Rp 117.08 miliar sejalan dengan penurunan piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih. Investasi pada entitas asosiasi turun 100% dari Rp 45.33 miliar per 31 Desember 2018 menjadi nihil sejalan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV (entitas anak).

Rincian dan komposisi aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Asset

As of December 31, 2019, the Company recorded total assets of Rp2,652.72 billion, an increase of 69.45% compared to December 31, 2018 of Rp1,565.49 billion, which was in line with the merger between the Company and IBJV, a subsidiary. The increase in assets was mainly due to an increase in finance lease receivables by 2,027.47% from Rp67.53 billion to Rp1,436.68 billion, an increase in cash and cash equivalents by 1,799.44% from Rp5.38 billion to Rp102.19 billion, and an increase in fixed assets by 54.83 % of Rp27.41 billion to Rp42.44 billion.

Meanwhile, other receivables was decreased by 28.23% from Rp163.14 billion to Rp117.08 billion, in line with a decrease in receivables whose collateral in the process to be taken over. Investment in associates decreased 100% from Rp 45.33 billion on December 31, 2018 to nil, in line with the merger between the Company and IBJV (a subsidiary).

The details and composition of the Company's assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Aset / Assets	2019	2018	Perubahan / Changes (%)
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	102,19	5,38	1.799,44
Piutang Pembiayaan Konsumen (Neto)/ Consumer Financing Receivables (Net)	921,17	1.223,23	(24,69)
Piutang Sewa Pembiayaan (Neto)/ Finance Lease Receivables (Net)	1.436,68	67,53	2027,47
Piutang Lain-lain / Other Receivables	117,08	163,14	(28,23)
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	6,30	7,27	(13,34)
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in an Associate	-	45,33	(100,00)
Aset Pajak Tangguhan - Neto/ Deferred Tax Assets - Net	9,38	7,32	28,14
Aset Tetap / Premises and Equipment	42,44	27,41	54,83
Aset Derivatif / Derivative Assets	0*	-	-
Aset Lain-lain / Other Assets	17,48	18,88	(7,42)
Jumlah / Total	2.652,72	1.565,49	69,45

* Aset Derivatif untuk tahun 2019 tercatat sebesar Rp 1,80 juta.
* Derivative Assets in 2019 was recorded at Rp 1.80 million.

Liabilitas dan Ekuitas

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat total liabilitas sebesar Rp 1,984.13 miliar, naik sebesar 53.29% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp 1,294.36 miliar sejalan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV (entitas anak). Kenaikan liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank sebesar 63.95% dari Rp 1,155.44 miliar menjadi Rp 1,894.37 miliar, kenaikan utang lain-lain sebesar 222.52% dari Rp 18.34 miliar menjadi Rp 59.15 miliar sejalan dengan kenaikan utang lain-lain pihak berelasi.

Sementara surat berharga yang diterbitkan mengalami penurunan 100% dari Rp 99.65 miliar per 31 Desember 2018 menjadi nihil sejalan dengan pelunasan surat berharga.

Sedangkan total ekuitas sebesar Rp 668.59 miliar, naik sebesar 146.59% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp 271.13 miliar. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menjadi Rp 568.74 miliar dari sebelumnya Rp 258.52 miliar per 31 Desember 2018.

Rincian jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Liability and equity

As of December 31, 2019, the Company recorded total liabilities of Rp1,984.13 billion, an increase of 53.29% compared to the previous year as December 31, 2018 of Rp1,294.36 billion, in line with the merger between the Company and IBJV (a subsidiary). The increase in liabilities was mainly due to an increase in bank debt by 63.95% from Rp1,155.44 billion to Rp1,894.37 billion, other debt increased by 222.52% from Rp18.34 billion to Rp59.15 billion in line with the increase in other debt of related parties.

Meanwhile, the securities issued fell 100% from Rp99.65 billion as of December 31, 2018 to zero, in line with the settlement of securities.

On the other hand, total equity was amounted to Rp668.59 billion, an increase of 146.59% compared to December 31, 2018 of Rp271.13 billion. The increase in equity was mainly due to an increase in the Company's issued and paid up capital through the exercise of Preemptive Rights ("HMETD") to Rp568.74 billion from Rp258.52 billion as of December 31, 2018.

The details of the Company's liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2019	2018	Perubahan / Changes (%)
Utang Bank / Bank Loans	1.894,37	1.155,44	63,95
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables - Third Parties	7,16	4,80	49,17
Utang Derivatif / Derivative Liabilities	5,35	-	-
Utang Lain-lain / Other Payables	59,15	18,34	222,52
Biaya yang Masih Dibayar / Accrued Expenses	6,84	6,00	14,00
Utang Pajak / Taxes Payable	3,26	0,32	918,75
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto / Securities Issued - Net	-	99,65	(100,00)
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja / Post-Employment Benefits Liabilities	8,00	9,81	(18,45)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.984,13	1.294,36	53,29
Jumlah Ekuitas / Total Equity	668,59	271,13	146,59
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.652,72	1.565,49	69,45

Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 0.09 miliar, naik sebesar 100,05% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang rugi sebesar Rp 193.12 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan berasal dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pendapatan administrasi, pendapatan penalti, pendapatan bunga, bagian laba neto entitas asosiasi dan pendapatan lain-lain.

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat total Pendapatan sebesar Rp 333 miliar, meningkat sebesar 46.70% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp 226.99 miliar. Peningkatan pendapatan terutama disebabkan peningkatan pendapatan sewa pembiayaan sebesar 1.185,70% dari Rp 7.69 miliar menjadi Rp 98.87 miliar sejalan dengan peningkatan piutang sewa pembiayaan. Selain itu pendapatan lain-lain juga mengalami kenaikan sebesar 697,49% dari Rp 4.39 miliar menjadi Rp 35.01 miliar sejalan dengan kenaikan keuntungan penjualan piutang.

Sementara pendapatan piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan sebesar 11.81% dari Rp 177.27 miliar menjadi Rp 156.34 miliar seiring dengan penurunan piutang pembiayaan konsumen.

Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Total Comprehensive Income (Loss) For The Year for the year ended December 31, 2019 was Rp0.09 billion, an increase of 100.05% compared to the year ended December 31, 2018 with a loss of Rp193.12 billion. The decrease was mainly due to a decrease in allowance for impairment losses.

Revenues

The Company's income is derived from consumer financing, finance leases, administration, penalty, interest income, share in net income of associate and other income.

As of December 31, 2019, the Company recorded a total Revenues of Rp 333 billion, an increase of 46.70% compared to December 31, 2018 of Rp226.99 billion. The increase in revenue was mainly due to an increase in finance lease income by 1,185.70% from Rp7.69 billion to Rp98.87 billion, in line with an increase in finance lease receivables. In addition, other income also increased by 697.49% from Rp4.39 billion to Rp35.01 billion, in line with the increase in receivables sales profit.

On the other hand, consumer financing receivables income decreased by 11.81% from Rp177.27 billion to Rp156.34 billion, in line with the decrease in consumer financing receivables.

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Pendapatan / Revenues	2019	2018	Perubahan / Changes (%)
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	156,34	177,27	(11,81)
Sewa Pembiayaan / Finance Leases	98,87	7,69	1185,70
Administrasi / Administration	21,52	10,04	114,34
Penalti / Penalty	17,56	25,52	(31,19)
Bunga / Interest	3,70	0,56	560,71
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi / Share in Net Income of Associate	-	1,52	(100,00)
Pendapatan Lain-lain / Other Income	35,01	4,39	697,49
Jumlah / Total	333,00	226,99	46,70

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan berasal dari bunga dan pembiayaan lainnya, tenaga kerja, beban kerugian penurunan nilai, umum dan administrasi, imbalan pasca kerja dan beban lain-lain.

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat total Beban Usaha Rp 329,20 miliar turun sebesar 21.67% dibandingkan 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 420.28 miliar. Penurunan total Beban Usaha terutama disebabkan oleh beban kerugian penurunan nilai yang turun sebesar 79.29% menjadi Rp 44,61 miliar dari Rp 215,39 miliar.

Sementara beban bunga dan pembiayaan lainnya naik sebesar 30.13% menjadi Rp 150.18 miliar dari Rp 115.41 miliar sejalan dengan kenaikan utang bank.

Selain itu beban tenaga kerja juga naik sebesar 39.23% menjadi Rp 72.30 miliar dari Rp 51.93 miliar, dan beban umum dan administrasi naik sebesar 76.14% menjadi Rp 57.14 miliar dari Rp 32.44 miliar sejalan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV (entitas anak).

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses are derived from interest and other financing charges, personnel, impairment losses, general and administrative, post employment benefits and other expenses.

As of December 31, 2019, the Company recorded a total Operating Expense of Rp329.20 billion, down by 21.67% compared to December 31, 2018, which was Rp420.28 billion. The decrease in total Operating Expenses was mainly due to impairment losses which decreased by 79.29% to Rp44.61 billion from Rp215.39 billion.

Meanwhile, interest expense and other financing charges rose by 30.13% to Rp150.18 billion from Rp115.41 billion, in line with the increase in bank loans.

In addition, personnel expenses also increased by 39.23% to Rp72.30 billion from Rp51.93 billion, and general and administrative expenses rose by 76.14% to Rp57.14 billion from Rp32.44 billion, in line with the merger between the Company and IBJV, (a subsidiary).

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Beban Usaha / Operating Expenses	2019	2018	Perubahan / Changes (%)
Beban Kerugian Penurunan Nilai / Impairment Losses	44,61	215,39	(79,29)
Bunga dan Pembiayaan Lainnya / Interest and Other Financing Charges	150,18	115,41	30,13
Tenaga Kerja / Personnel	72,30	51,93	39,23
Umum dan Administrasi / General and Administrative	57,14	32,44	76,14
Imbalan Pasca-Kerja / Post-Employment Benefits	3,69	3,51	5,13
Beban Lain-lain - Neto / Other Expenses - Net	1,28	1,60	(20,00)
Jumlah / Total	329,20	420,28	(21,67)

Arus Kas

Analisa arus kas untuk aktivitas operasi pada perusahaan pembiayaan berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain pada umumnya, yang mana nilai negatif atau penggunaan kas yang berlebihan terutama untuk pembiayaan baru menunjukkan kemampuan dari perusahaan pembiayaan tersebut dalam mendapatkan pembiayaan baru. Atau dengan kata lain, semakin besar penggunaan kas dari aktivitas operasi terutama pada pembiayaan baru mencerminkan pertumbuhan perusahaan tersebut semakin baik.

Cash Flow

Analysis of cash flows for operating activities in finance companies is different from other companies in general, where the negative value or excessive use of cash, especially for new financing shows the ability of the finance company to acquire new financing. In other words, the bigger the use of cash from operating activities, especially in new financing reflects the growth of the company.

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Arus Kas / Cash Flow	2019	2018	Perubahan / Changes (%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	216,39	(88,78)	343,74
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(135,69)	0,84	(16.253,57)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	16,11	24,07	(33,07)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	96,81	(63,87)	251,57
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	5,38	69,25	(92,23)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	102,19	5,38	1.799,44

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 216.39 miliar naik 343.74% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 88.78 miliar.

Kenaikan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi terutama disebabkan oleh penerimaan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 135.69 miliar turun 16.253,57% dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 0.84 miliar.

Penurunan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi terutama disebabkan oleh pembayaran untuk akuisisi entitas anak.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 16.11 miliar turun 33.07% dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 24.07 miliar.

Penurunan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran utang bank.

Net Cash Provided by (Used For) Operating Activities

Net cash obtained provided by operating activities for the year ended December 31, 2019 was Rp216.39 billion, up 343.74% compared to net cash used for operating activities for the year ended December 31, 2018 of Rp88.78 billion.

The increase in net cash obtained from (used for) operating activities was primarily due to receipts from consumer financing and finance leases.

Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities

Net cash used for investing activities for the year ended December 31, 2019 was Rp135.69 billion, down 16,253.57% compared to net cash provided by investing activities for the year ended December 31, 2018 of Rp0.84 billion.

The decrease in net cash provided by (used for) investing activities mainly due to payments for acquisition of a subsidiary.

Net Cash provided by (Used For) Financing Activities

Net cash provided by from financing activities for the year ended December 31, 2019 was Rp16.11 billion, down 33.07% compared to net cash provided by financing activities for the year ended December 31, 2018 of Rp24.07 billion.

The decrease in net cash provided by (used for) financing activities was mainly due to the increase in bank loan payments.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Liabilities and Receivables Collectability

Perseroan selalu memantau proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang. Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga, ataupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Rincian umur piutang pembiayaan tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company always monitors cash flow projections and the availability of funds to pay off short-term and long-term debt. During 2019, the Company did not have arrears in payment of principal, interest, or other violations relating to bank loans and securities issued. Management believes that the allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The details of the aging of financing receivables in 2019 and 2018 were as follows:

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah except otherwise stated)

Umur / Age	2019		2018	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
Belum Jatuh Tempo / Not yet due	2.769,69	99,66	1.528,66	98,18
1-30 Hari / Days	1,31	0,05	3,57	0,23
31-60 Hari / Days	1,53	0,05	3,92	0,25
61-90 Hari / Days	1,72	0,06	4,21	0,27
Lebih dari 90 Hari / Over 90 Days	4,89	0,18	18,92	1,22
Jumlah / Total	2.779,13	100,00	1.559,28	100,00

Rasio Keuangan Yang Relevan Lainnya

Perseroan secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator.

Perbandingan kinerja rasio keuangan utama Perseroan dibandingkan dengan kinerja industri pembiayaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Other Relevant Financial Ratios

The Company consistently runs financing business activities in accordance with the principle of prudence and obedience to the Financial Services Authority regulations and applicable laws. The Company is able to meet financial ratios set by the regulator.

The comparison of the performance of the Company's main financial ratios compared to the performance of the industry in 2019 is as follows:

Rasio / Ratio	Industri / Industry	Perseroan / The Company
Financing Asset Ratio (FAR)	87,28%	88,88%
Gearing Ratio (GR (x))	2,61x	2,87x
Rasio Modal Sendiri – Modal Disetor (MSMD) Paid-up Capital - Equity Ratio	271,14%	118,01%
Non Performing Financing (NPF) - Net	2,40%	2,57%
Return On Asset (ROA)	4,79%	0,14%
Return on Equity (ROE)	14,28%	0,26%
Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Efficiency Ratio	78,93%	118,86%

Struktur Modal

Capital Structure

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") mengakibatkan Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2019 menjadi Rp 568,74 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 310,22 dibandingkan tahun 2018.

The increase in the Company's issued and paid up capital through the exercise of Pre-emptive Rights ("HMETD") caused the issued and paid up capital of shares in 2019 increased to Rp 568.74 billion, a rise of Rp 310.22 compared to 2018.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan / Information	2019	2018	Perubahan Changes
Utang Bank / Bank Loans	1.894,37	1.155,44	738,93
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto / Securities Issued - Net	-	99,65	(99,65)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid	568,74	258,52	310,22
Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	97,59	10,43	87,16
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	(2,60)	(0,92)	(1,68)
Saldo Laba / Retained Earnings	4,87	3,10	1,77

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Manajemen Perseroan merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

The Company's management designs an optimal capital structure in the capital planning process and regularly monitors capital requirements. The optimal capital structure will always be maintained to ensure a strong capital level while at the same time providing adequate space to support business growth.

Dalam mengelola struktur modal, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

In managing capital structure, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.28/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018 concerning the Financing of Businesses of a Financing Company, which regulates the following:

- Ekuitas minimum Rp100 miliar;
- Ekuitas minimum 50% dari jumlah modal disetor; dan
- Rasio *Gearing*, yaitu rasio seluruh pinjaman terhadap ekuitas dikurangi pinjaman subordinasi dengan penyertaan sebesar maksimal 10 kali.

- Minimum equity of Rp100 billion;
- Minimum equity of 50% of the total paid-up capital; and
- Gearing Ratio, the ratio of all loans to equity minus subordinated loans with investments, a maximum of 10 times.

Perseroan telah memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana telah ditetapkan oleh regulasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

The Company has fulfilled the capital requirements as stipulated by the regulation, which are as follows:

Keterangan / Information	2019	2018
Ekuitas / Equity	Rp 668,59 Miliar / Billion	Rp 217,13 Miliar / Billion
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor/ Equity Ratio to Paid-up Capital	117,56%	104,88%
<i>Gearing ratio</i>	2,87x	5,54x

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments to Capital Goods Investment

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2019, the Company has no material commitments related to capital goods investment.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sebsequent Material Information After Accountant Report

Pada Tanggal 8 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak No. 00091-00102/207/18/054/20 dan No.00058-00069/107/18/054/20 tanggal 8 April 2020 atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 25.103.607 ribu. Berdasarkan Surat Perintah Membayar kelebihan Pajak No. 00446A tanggal 30 April 2020 Direktorat Jendral Pajak telah melakukan kompensasi atas Surat Ketetapan pajak tersebut dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp 872.968 ribu. Perusahaan telah membayar sebagian Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp 2.211.919 ribu pada tanggal 9 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian Induk Bank Mizuho Indonesia No. 023/MA/MZH/0211 tanggal 7 Februari 2011 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Amandemen No.618/ARA/MZH/0420 tanggal 30 April 2020, dimana fasilitas pinjaman berulang yang semula total fasilitasnya USD 70,000,000 berubah menjadi USD 10,000,000 berlaku sejak tanggal 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Pada tanggal yang sama, Bank Mizuho Indonesia juga memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan perjanjian 617/ARA/MZH/0420 schedule nomor 647/LN/MZH/0420 yaitu senilai USD 80,000,000 berlaku sejak tanggal 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Anggota OJK No. KEP-99/BB.111/2020 tanggal 27 maret 2020. Perusahaan telah diberikan izin untuk membuka Kantor Cabang yang berlokasi di Kota Samarinda.

Pada tanggal 16 Mei 2020, telah diterbitkan Undang-Undang ("UU") No. 2 tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 ("covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi undang-undang". UU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi covid-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. UU ini juga antara lain mencakup penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Manajemen masih mengevaluasi dampak yang terkait dengan peraturan-peraturan tersebut.

Dampak Ekonomi dari Pandemi Covid-19

Kejadian luar biasa virus corona ("COVID-19") sejak bulan Maret 2020 meningkatkan ketidakpastian pada hampir semua sektor ekonomi. Perusahaan secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, debitur, kreditor dan tenaga kerja Perusahaan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk menghadapi kemungkinan yang lebih buruk. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap risiko kredit, kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan.

Hasil dari operasi, risiko kredit, posisi keuangan dan likuiditas perusahaan, setidaknya untuk tahun 2020 akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

On April 8, 2020, The Company has received Underpayment of Tax Assessment for year 2018 SKP No. 00091-00102/207/18/054/20 and STP No.00058-00069/107/18/054/20 from Directorate General of Taxation related to Value Added Tax in amount Rp 25.103.607 thousand. Based on the Excess Payment Order (SPMKP) No.00446A dated 30 April 2020 Directorate General of Taxation and was compensated with SKP and STP above in amount Rp 872,968 thousand. The Company has paid part of SKP and STP in amount Rp 2.211.919 thousand on June 9, 2020.

Based on Bank Mizuho Indonesia Parent Agreement No. 023 / MA / MZH / 0211 dated 7 February 2011 has been amended several times, most recently Amendment No.618 / ARA / MZH / 0420 dated 30 April 2020, in which the repetitive loan facility which originally totaled a facility of USD 70,000,000 has changed to USD 10,000,000 in effect since 30 April 2020 until 30 April 2021. On the same date, Bank Mizuho Indonesia also provided recurring loan facilities with agreement number 617 / ARA / MZH / 0420 schedule number 647 / LN / MZH / 0420 which is valued at USD 80,000,000, valid from 30 April 2020 to 30 April 2021.

Based on decision letter of the Board of Commissioner Member of the Financial Service Authority No. KEP-99/NB.111/2020 dated March 27, 2020, the Company has been granted a permission to open a Branch Office located in the city of Samarinda.

On May 16, 2020, Law ("Law") was issued. 2 of 2020 concerning "Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("covid-19") and / or In Order to Face Threats that Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws ". This law aims to provide relaxation to a number of laws and regulations for handling the effects of the covid-19 pandemic and maintaining financial system stability. This law also includes, among other things, adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and by 20%, which came into force in fiscal year 2022. Management is still evaluating the impact associated with these regulations

The Economic Impact Of The Pandemic Of COVID-19

The extraordinary occurrence of the corona virus ("COVID-19") since March 2020 increased uncertainty in almost all sectors of the economy. The Company actively monitors the global situation, the government's response and the rules issued by regulators to estimate the impact that may arise on the financial condition, liquidity, operations, debtors, creditors and the workforce of the Company and prepare mitigation measures needed to deal with the possibility the worse. However, the extent of the impact of the pandemic on credit risk, financial conditions, liquidity and the Company's future operating results is difficult to determine.

The results of operations, credit risk, financial position and company liquidity, at least for 2020 will be greatly influenced by the extent of the development of the covid-19 pandemic.

Prospek Usaha Business Prospect

Dalam menyusun prospek usaha, Perseroan juga mempertimbangkan proyeksi-proyeksi yang dilakukan oleh institusi yang memiliki kredibilitas, diantaranya yaitu:

Dalam APBN 2020, target ekonomi Indonesia sebesar 5,3% pada 2020, tingkat Inflasi sebesar 3,1% pada 2020. Sementara itu nilai tukar rupiah rata-rata dipatok Rp 14.400 per dollar AS dan tingkat suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,4%, dan harga minyak mentah Indonesia rata-rata 63 dollar AS per barel dan lifting minyak rata-rata 755 ribu barel per hari serta lifting gas rata-rata 1.191 ribu barel setara minyak per hari.

Target penjualan mobil dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) untuk 2020 dipercaya sudah ditetapkan, yakni 1.050.000 unit. Target ini naik 50 ribu unit atau lebih tinggi 5 persen dari target 2019 sebanyak 1 juta unit.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) meyakini industri perusahaan pembiayaan atau multifinance akan tetap tumbuh positif di 2020, diperkirakan industri multifinance pada 2020 akan tumbuh 4%.

Dengan juga mempertimbangkan proyeksi tersebut, Perseroan memiliki optimisme untuk tetap tumbuh dan berkembang di tahun 2020. Dengan strategi yang tepat dan fleksible, Perseroan yakin akan dapat melalui tantangan dan risiko di tahun 2020 namun tetap mengutamakan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Reagrding the business prospects, the Company had considered several projections made by credible institutions, including:

In the 2020 State Budget, Indonesia economic target is 5.3% in 2020, the inflation rate is 3.1% in 2020. Meanwhile the average rupiah exchange rate is set at Rp 14,400 per US dollar and the 3-month SPN interest rate is 5.4 %, and Indonesian crude oil prices averaged 63 US dollars per barrel and oil lifting averaged 755 thousand barrels per day and gas lifting averaged 1,191 thousand barrels of oil equivalent per day.

The target for car sales from the Indonesian Automotive Industries Association (Gaikindo) for 2020 has been set at 1,050,000 units. This target is up 50 thousand units or 5 percent higher than the 2019 target of 1 million units.

The Indonesian Financial Services Association (APPI) believes the finance or multi finance industry industry will continue to grow in 2020, it is estimated that the multifinance industry in 2020 will grow at 4%.

By also considering these projections, the Company is optimistic to keep growing and expanding in 2020. With the right and flexible strategy, the Company is confident to overcome any challenges and risks in 2020 while maintaining the aspect of prudence.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar dalam industri pembiayaan. Langkah-langkah pemasaran yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) segmen bisnis yaitu untuk segmen bisnis Pembiayaan Ritel adalah dengan terus meningkatkan jalinan kerja sama dengan dealer dan mitra strategis pembiayaan dan sedangkan untuk segmen bisnis Pembiayaan Korporasi adalah berusaha memperluas basis pelanggan dengan melakukan kegiatan pemasaran yang lebih fokus dengan menargetkan perusahaan-perusahaan berskala besar di setiap sektor industri yang dinilai berpotensi untuk dijadikan debitur-debitur baru dan juga menjalin kerjasama dengan supplier alat-alat berat, peralatan teknologi informasi & telekomunikasi serta alat kesehatan.

Langkah pemasaran lainnya adalah menjalin hubungan baik dengan konsumen dengan berbagai metode peningkatan pelayanan yang bertujuan agar konsumen merasakan banyak keuntungan dan kemudahan yang dapat diperoleh melalui pembiayaan di PT Verena Multi Finance Tbk.

Marketing activities play a crucial role, both to expand business activities and to maintain market share in the financing industry. The marketing steps taken by the Company are classified into 2 (two) main business segments, namely for the Retail Financing business segment, by constantly improve the cooperation with existing dealers and financing strategic partners. Whereas for the Corporate Financing business segment, by expanding the customer base through focused marketing activities which target large-scale companies for each industry that are considered potential as new debtors and also establish cooperation with suppliers of heavy equipment, information technology & telecommunications equipment and medical equipment.

Another marketing attempt is by establishing good relationship with consumers through various methods of service improvement hoping that consumers feel the benefits and conveniences in financing with PT Verena Multi Finance Tbk.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

1. Fokus Kepada Portofolio Dengan Tingkat Pengembalian Yang Wajar Sesuai Dengan Tingkat Risiko Yang Ditentukan Perusahaan memfokuskan aktivitas pembiayaannya pada aset yang memiliki tingkat pengembalian yang wajar sesuai dengan tingkat risiko yang telah ditentukan oleh Perusahaan, namun dengan tetap memperhatikan kualitas dari aset tersebut.
2. Komitmen untuk Produktifitas dan Efisiensi Penyempurnaan sistem dan prosedur secara terus menerus untuk meningkatkan produktifitas, mendukung aktivitas keuangan dan meningkatkan efisiensi.
3. Hubungan yang Kuat dan Erat Perusahaan sangat menyadari bahwa hubungan yang kuat dan erat dengan konsumen dan rekan usaha merupakan salah satu kunci kesuksesan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga hubungan baik serta meningkatkan kepercayaan dan kepuasan baik bagi konsumen maupun rekan usaha.
4. Perluasan Layanan Usaha Dalam upaya untuk menjangkau dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dan rekan usaha, Perusahaan terus mengembangkan layanan usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan keuangan konsumen dan rekan usaha.
5. Pengembangan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Perusahaan sangat memahami bahwa teknologi informasi dan sumber daya manusia memegang peranan penting untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengembangkan teknologi informasi dan sumber daya manusianya secara berkesinambungan.

Pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan secara nasional selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The marketing strategies adopted are as follows:

1. Focus on the portfolio with a reasonable rate of return in accordance with the specified risk level
The Company focuses its financing activities on assets that have a reasonable rate of return in accordance with the level of risk determined by the Company, but stay cautious toward the quality of the assets.
2. Commitment to Productivity and Efficiency
Improving systems and procedures continuously to increase productivity, support financial activities and improve efficiency.
3. Strong and Close Relationship
The Company is well aware that a strong and close relationship with consumers and business partners is one of the keys to the Company's success. Therefore, the Company always strives to maintain good relations and increase trust and satisfaction for both consumers and business partners.
4. Expansion of Business Services
To reach out and provide the best service for consumers and business partners, the Company continues to develop its business services in order to meet the financial needs of consumers and business partners.
5. Development of Information Technology and Human Resources
The Company understands that information technology and human resources play an important role to support the Company's growth. Therefore, the Company always strives to develop information technology and its human resources on an ongoing basis.

The Company's market share of the national financing industry for the past 3 (three) years is as follows:

Keterangan / Information		2017	2018	2019
Total Aset Total Asset	Industri Pembiayaan (triliun) Financing Industry (trillion)	Rp477,17	Rp504,76	Rp518,14
	Perseroan (triliun) The Company (trillion)	Rp1,75	Rp1,57	Rp2,65
	Pangsa Pasar Market Share	0,37%	0,31%	0,51%
Total Piutang Total Receivables	Industri Pembiayaan (triliun) Financing Industry (trillion)	Rp386,08	Rp416,79	Rp436,29
	Perseroan (triliun) The Company (trillion)	Rp1,55	Rp1,45	Rp2,47
	Pangsa Pasar Market Share	0,40%	0,35%	0,57%

* Tanpa jenis Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah.
* Excluding Sharia Financing.

Target Dan Realisasi Tahun Buku

Targeted Projection And Realization

Di tengah kondisi perlambatan ekonomi secara global dan di dalam negeri, yang berdampak terhadap melemahnya daya konsumsi masyarakat serta persaingan di industri pembiayaan yang semakin meningkat berdampak pada pencapaian target pembiayaan yang disalurkan Perseroan pada tahun 2019. Pencapaian, target dan proyeksi kinerja Perseroan adalah sebagai berikut :

In the midst of a global and domestic economic slowdown, which has an impact on the weakening of people's consumption power and increasing competition in the financing industry damaged the Company's achievement financing targets in 2019. Achievements, targets and projections of the Company's performance are as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan / Information	Target 2019	Realisasi 2019 2019 Realization
Total Piutang / Total Receivables	1.826,82	2.357,85
Total Aset / Total Assets	2.193,88	2.652,72
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.466,58	1.984,13
Pendapatan / Revenues	278,29	333,01
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	8,49	1,77
Modal Ditempatkan & Disetor / Paid-up Capital	692,82	568,74
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	10,43	97,58
Total Ekuitas / Total Equity	727,30	668,59

Target di Tahun 2020

2020 Targets

Manajemen Perseroan telah menyusun rencana untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan perkembangan industri otomotif, kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian baik dari segi makro maupun mikro.

The Company's management has drawn up a plan for 2020 by considering the development of the automotive industry, current economic conditions and economic projections both in macro and micro terms.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan / Information	Target 2020
Total Piutang / Total Receivables	3.076,70
Total Aset / Total Assets	3.451,27
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.862,53
Pendapatan / Revenues	401,99
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	18,31
Modal Ditempatkan & Disetor / Paid-up Capital	588,74
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	97,58
Total Ekuitas / Total Equity	666,32

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized at the End of Fiscal Year

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 dilakukan untuk menunjang kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut berupa bangunan, prasarana, kendaraan, peralatan, perabotan kantor, dan komputer. Adapun nilainya mencapai sebesar Rp 20,9 miliar.

Capital goods investment in the Company throughout 2019 was carried out to support operational activities. The capital goods investment was in form of buildings, infrastructure, vehicles, equipment, office furniture, and computers. The value reaches Rp20.9 billion.

Dividen

Dividend

Memperhatikan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha maka Perseroan tidak membagikan dividen selama dua tahun terakhir. Hal ini telah disetujui masing-masing dalam RUPST tanggal 28 Juni 2018 dan RUPST tanggal 19 Juni 2019.

In regard to funding requirements needed for investment and working capital in the context of business development, the Company has not distributed dividends for the past two years. This was agreed at the AGMS on 28 June 2018 and the AGM on 19 June 2019 respectively.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun. Dengan tetap memperhatikan keuntungan dan/atau kondisi keuangan Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan serta dengan memperhatikan kebutuhan dana yang akan diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan dividen kas atas laba bersih Perseroan mulai tahun buku 2017 setelah ketentuan-ketentuan diatas terpenuhi yaitu minimal 20% dari Laba Bersih setelah pajak.

The Company has a policy to pay dividends in cash to all Shareholders of the Company at least once in 1 (one) year. By taking into account the profit and / or financial condition of the Company in the relevant fiscal year and by taking into account the funding requirements that will be needed for investment in the context of business development as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, without prejudice to the right of the Company's GMS to determine others in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Company has a cash dividend policy on the Company's net income starting in the fiscal year 2017 after the provisions of the above conditions are met, namely at least 20% of net profit after tax.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Funds from Public Offering

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut:

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Obligation to Submit Report on the Realization of the Use of Funds from a Public Offering, the Company has submitted the realization of the use of proceeds from the public offering as follows:

Jenis Penawaran Umum: Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan HMETD II Type of Public Offering: Public Offering for Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights II						Tanggal Efektif: 28 Desember 2018 Effective Date: December 28, 2018			
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Amount from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Utilization Fund Planning			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Utilization			
Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Proceed from the Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Result	Pembelian Saham PT IBJ Verena Finance Purchased shares of PT IBJ Verena Finance	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	Pembelian Saham PT IBJ Verena Finance Purchased shares of PT IBJ Verena Finance	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	
Rp 434.307.032.460,-	Rp 3.945.082.850,-	Rp 430.361.949.610,-	Rp 214.307.032.460,-	Rp 216.054.917.150,-	Rp 430.361.949.610,-	Rp 214.307.032.460,-	Rp 216.054.917.150,-	Rp 430.361.949.610,-	
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceed from Public Offering									-

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Selama tahun 2019, Perseroan melaksanakan aksi korporasi dengan rincian sebagai berikut :

1. Akusisi PT IBJ Verena Finance

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perseroan telah membeli saham PT IBJ Verena Finance ("IBJV") sebesar 80% atau sebanyak 141.000 lembar saham dengan nominal sebesar Rp214.307.032.460,- dari IBJ Leasing Company, Ltd yang merupakan Perusahaan yang berdomisili di Jepang. Pembelian saham tersebut menyebabkan kepemilikan saham oleh Perseroan atas IBJV menjadi 100%. Transaksi tersebut dilaksanakan dengan kesimpulan analisis kewajaran oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan yaitu wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan.

2. Penggabungan Usaha

Pada 23 Juli 2019 Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha dengan PT IBJ Verena Finance yang merupakan anak Perusahaan yang kepemilikan sahamnya sebesar 100%. PT IBJ Verena menggabungkan diri kedalam Perseroan dimana Perseroan menjadi surviving entity.

Dalam melaksanakan aksi korporasi tersebut, Perseroan selalu mematuhi dan memenuhi seluruh peraturan dan/atau ketentuan yang berlaku.

During 2019, the Company carried out several corporate actions with the following details:

1. Acquisition of PT IBJ Verena Finance

On January 25, 2019, the Company purchased 80% shares of PT IBJ Verena Finance or 141,000 shares with a nominal value of Rp214,307,032,460.- from IBJ Leasing Company, Ltd. which is a company domiciled in Japan. The transaction was carried out with the conclusion of the fairness analysis by KJPP Ruky, Safrudin & Partners that is reasonable and does not contain a conflict of interest.

2. Merger

On July 23, 2019 the Company effectively merged with PT IBJ Verena Finance, a subsidiary with 100% ownership. PT IBJ Verena merged into the Company and the Company became a surviving entity.

In every corporate action, the Company always complies with all applicable rules and /or regulations.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Changes to Laws and Regulation With Significant Effects

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2019, there was no change of regulation with significant effects toward the financial report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada periode berjalan.

The adjustment of accounting standards and interpretation of new accounting standards, which are effective from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's Financial Statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Sustainability

Industri Perusahaan Pembiayaan mengalami tekanan berat pada 2019, Hal ini tak terlepas dari ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang juga dipengaruhi oleh fenomena perubahan perilaku konsumen, khususnya generasi milenial. Perubahan perilaku konsumen salah satunya dipengaruhi hadirnya transportasi daring (dalam jaringan). Pelayanan transportasi tersebut menawarkan kemudahan dan efisiensi lebih dibandingkan harus menggunakan kendaraan pribadi. Hal tersebut menjadi tantangan industri Perusahaan Pembiayaan saat ini.

Namun perkembangan dan pertumbuhan perusahaan pembiayaan di 2019 dinilai masih cukup baik. Hal ini dilihat dari indikator total aset perusahaan pembiayaan yang meningkat 2,6% dari Rp.504,8 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp518,14 triliun di tahun 2019 dan pertumbuhan piutang juga naik dari Rp.435,7 triliun menjadi Rp.452,2 triliun atau meningkat 3,7%.

PT Verena Multi Finance Tbk tetap dapat menunjukkan daya tahannya dalam melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2019. Perseroan telah melakukan beberapa strategi perbaikan fundamental untuk mendukung perkembangan bisnis dimasa depan dan menyesuaikan dengan kondisi pasar terkini namun tetap berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan. Selain itu, peningkatan produktivitas dan efisiensi, pengendalian kualitas aset pada tingkat yang sehat, serta strategi pendanaan untuk memperoleh *cost of funds* yang optimal.

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2020, Kinerja Perusahaan Pembiayaan tahun ini diprediksi kurang lebih sama dengan tahun 2019. Namun Perseroan akan terus melakukan proses pengembangan yang berkesinambungan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan siap untuk menciptakan peluang demi memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu Perseroan saat ini didukung oleh produk dan layanan yang lengkap meliputi pembiayaan retail dan pembiayaan korporasi serta dukungan dari Pemegang Saham Pengendali baru yang akan mendukung ekspansi Perseroan dimasa yang akan datang yaitu Mizuho Leasing Company Ltd, Perusahaan Pembiayaan dari Jepang.

The Financing Company Industry was under heavy pressure in 2019. This is inseparable from the uncertainty of the global economy due to the trade war. It was also influenced by the changes in consumer behavior, especially millennial generation. One of the changes in consumer behavior is influenced by the presence of online transportation (in the network). The transportation service offers more convenience and efficiency compared to having to use private vehicles. This is a challenge for the finance industry industry today.

However, the development and growth of finance companies in 2019 are still considered quite good, as seen from the total assets of finance companies which increased 2.6% from Rp504.8 trillion in 2018 to Rp518.14 trillion in 2019 and the growth of receivables also rose from Rp435.7 trillion to Rp452.2 trillion or an increase of 3.7%.

PT Verena Multi Finance Tbk could still show its resilience in overcoming various challenges throughout 2019. The Company carried out several fundamental improvement strategies to support future business development and to adjust to current market conditions while remaining cautious in channeling financing. In addition, increase in productivity and efficiency, the asset quality controlled at a healthy level, and funding strategies to obtain optimal cost of funds were several effort of the Company.

In facing challenges in 2020, the Company's Financial Performance this year is predicted to be more or less the same as in 2019. However, the Company will continue to carry out a continuous development process to ensure readiness in facing various challenges and ready to create opportunities to realize the continuity of the Company's business. In addition, the Company is currently supported by complete products and services including retail financing and corporate financing as well as support from new Controlling Shareholders that will support the Company's expansion in the future: Mizuho Leasing Company Ltd., a Japanese Financing Company.



Shaminsen

Alat Musik Tradisional Jepang / Japanese Traditional Music Instrument

05

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

General Meeting of Shareholders ("GMS")

Pengertian Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar. Pengaturan mengenai RUPS terdapat di dalam UU PT Bab VI mengenai RUPS Pasal 75 sampai dengan Pasal 91.

Pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dalam RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Mata acara rapat lain-lain tidak berhak disetujui oleh RUPS, kecuali semua pemegang saham yang hadir atau wakilnya menyetujui adanya penambahan mata acara rapat.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

The Implementation of 2019 GMS

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 3 kali RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - 19 Juni 2019

Annual General Meeting of Shareholders - June 19, 2019

RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2019 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 15.15 – 16.00 WIB. RUPS Tahunan telah memenuhi korum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 5.420.515.124 saham atau 95,308% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

Hasil RUPST tanggal 19 Juni 2019, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor : 00019/2.1097/AU.1/09/0565-2/1/II/2019 tertanggal 15 Februari 2019 dengan pendapat Wajar, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan

Definition of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), according to Article 1 no. 4 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), is a Company organ that has authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the specified limitation stated in this Law and/or articles of association. Regulations regarding the GMS are contained in the Liability Company Law Chapter VI concerning the GMS from Article 75 to Article 91.

Shareholders are entitled to obtain information about the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting in the GMS and does not conflict with the Company's interests. The GMS has no right to approve any other agenda items, unless all shareholders present or their representatives approve the addition of the meeting agenda.

In 2019, the Company has carried out 1 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 3 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Below is the information about the 2019 GMS:

The AGMS on June 19, 2019 was organized at Panin Bank Building 4th Floor, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 15:15 - 16:00 WIB. The AGMS fulfilled the quorum since it was attended by Shareholders representing 5,420,515,124 shares or 95.308% of all shares with valid voting rights issued.

The resolution of the AGMS on June 19, 2019 approved the following matters:

1. Accept and approve the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2018, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company;
2. Approve the ratification of the Financial Report for the fiscal year ended 31 December 2018 which was audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners as contained in its report No.:00019/2.1097/AU.1/09/0565-2/1/II/2019 dated 15 February 2019 with unqualified opinion, thus releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of responsibility and any dependents (*acquitt et de charge*) for the actions of management and supervision taken during the fiscal year of 2018, as long as all of their actions were reflected in the Financial Report for

selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2018, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan lain-lain tindak pidana.

3. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018, karena Perseroan mengalami kerugian di tahun buku 2018.
 4. Menyetujui menunjuk Akuntan Publik Michell Suharli dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*), masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 5. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
 6. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK, dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya.
 7. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu IBJ Leasing Company Limited dengan kepemilikan saham sebesar 67,44% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan, untuk menentukan besarnya honorarium bonus dan tunjangan tahun 2019 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 8. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2019 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan.
 9. Menyetujui Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.
 10. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui
- the fiscal year of 2018 except for embezzlement, fraud and other criminal acts.
 3. Approve to not distribute dividend for the fiscal year of 2018, because the Company incurred a loss for the fiscal year of 2018.
 4. Approve to appoint Public Accountant Michell Suharli and Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (*member of BDO International Limited*), respectively as the Public Accountant and Public Accountant Firm to audit the Financial Report of the Company for the financial year that will end on 31 December 2019.
 5. Approve to provide proxy and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements, with respect to the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm
 6. Approve to authorize the Board of Commissioners to appoint other Public Accountant and Public Accountant Firm with experience in auditing multifinance company and affiliated with the International Public Accountants recognized and registered with OJK, in the event of the appointed Public Accountant and Public Accountant Firm for any reason unable to perform their duties.
 7. Approve to authorize the Controlling Shareholders of the Company, namely IBJ Leasing Company Limited with a stake of 67.44% of shares issued by the Company, to determine the amount of honorarium, bonuses and allowances in 2019 for all members of the Company's Board of Commissioners.
 8. Approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company to assign the distribution of duties and authority of members of the Company's Board of Directors.
 9. Approved the granting of authority to Directors of the Company to determine the distribution of duties and authority for the Company's Directors.
 10. Approve to pledge more than 50% (fifty percent) or all of the net assets of the Company in order to obtain a loan facility that will be received by the Company from a bank, a venture capital company, a finance company, or finance company or an infrastructure financing company or public (through the issuance of Securities other than equity securities through

penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor: IX.E.2; yang demikian satu dan lain dengan persyaratan dan ketentuan yang harus disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Persetujuan ini berlaku sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam tahun 2020.

11. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan tersebut pada butir 1 di atas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menanda-tangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, serta untuk menghadap, mengajukan permohonan dan/atau persetujuan dari pejabat atau instansi yang berwenang (jika hal itu diperlukan) dan melakukan tindakan lainnya yang dianggap perlu dan dipandang baik oleh Direksi untuk mencapai maksud pemberian wewenang tersebut.

Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal. Penjaminan kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Mata Acara Rapat ini, merupakan pengecualian dari Transaksi Material sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No Kep-614/BL/2011, tanggal 28 Nopember 2011 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009, tanggal 25 Nopember 2009.

12. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:
 - a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 ("KBLI 2017") dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan.
 - b. Menyetujui Menghapuskan Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan
13. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan Pasal 3 dan menghapuskan ketentuan Pasal 29 tersebut diatas serta menjelaskan komposisi pemegang saham.

a public offering) or other parties which are excluded in Rule Number: IX.E.2; that is one and the other with terms and conditions that must be approved in advance by the Board of Commissioners of the Company and this Approvalis valid until the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020.

11. To authorize the Board of Directors to carry out any and all actions needed in connection with the said action in point 1 above, taking into account the approval of the Company's Board of Commissioners, including but not limited to the signing of required deeds, letters and documents, as well as to appear, filling an application and/or approval from an authorized official or institution (if it is needed) and to take other actions deemed necessary and deemed good by the Board of Directors to achieve the purpose of the authorization.

With regard to the terms and conditions of the applicable laws and regulations, spesifically the Capital Market regulations. The guarantee of the Company's assets as referred to in the Agenda of this Meeting is an exception to the Material Transaction as specified in the Bapepam and LK RegulationNo.IX.E.2 concerning Material Transaction and Change in Main Business Activities, Attachment to Decision of Chairman of Bapepamand LKNo. Kep-614/BL/2011dated 28 November 2011and not an Affiliated Transaction or Conflict of Interest onCertain Transactions as referred to in the Bapepam and LK RegulationNo. IX.E.1 concerning Affiliated Transaction or Conflict of Interest onCertain Transactions, Attachment to Decision of Chairman of Bapepamand LKNo. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009.

12. Approve the amendment of the Articlesof Association of the Companyas follows:
 - a. Approveto amendArticle 3of the Company's Articlesof Association concerning Aims, Objectives and Business Activities in order to comply with the provisions of POJK No.35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning the Operation of Financing CompanyBusiness and the adjustment to the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017 ("KBLI 2017")by not changing the Company's main business activities.
 - b. Approve to revoke Article 29 of the Articlesof Association of the Company.
13. Approve to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with amendments to Article 3 and revokingthe provisions of Article 29 above and explain the composition of shareholders.

14. Menyetujui memberikan wewenang dan/atau kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan/atau penambahan jika hal tersebut juga dipersyaratkan, termasuk namun tidak terbatas pada menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut

14. Approve to give authority and/or proxy with the right of substitution to the Company's Board of Directors to make adjustments/or amendments to the Company's Articles of Association to applicable regulations and provisions and/or additions if it is also required, including but not limited to submit to the authorized institution to obtain approval and / or signs of receipt of notification of amendments to the Articles of Association, and to do everything deemed necessary and useful for this purpose.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa - 25 Januari 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholders - January 25, 2019

RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 10.29 – 10.49 WIB. RUPS Luar Biasa telah memenuhi quorum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.106.890.985 saham atau 81.499% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

The EGMS on January 25, 2019 was organized at Panin Bank Building 4th Floor, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 10.29 - 10.49 WIB. The AGMS fulfilled the quorum since it was attended by Shareholders representing 2,106,890,985 shares or 81.499% of all shares with valid voting rights issued.

Hasil RUPSLB tanggal 25 Januari 2019, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

The resolution of the AGMS on June 19, 2019 approved the following matters:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Approve the amendment of the Articles of Association of the Company, as follows:

1.a. Menyetujui merubah Pasal 15 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

1.a. Approve to amend Article 15 paragraph 10 of the Company's Articles of Association which will read as follows:

DIREKSI PASAL 15

BOARD OF DIRECTORS ARTICLE 15

10. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu dihitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar ini.

10. Members of Board of Directors shall be assigned for the period as from date as stated by RUPS and end at closing of the 3rd annual RUPS at the end of 1 (one) service period concerned provided that 1 (one) service period of member of Board of Directors shall be 3 (three) years in view of law regulation on Capital Market without prejudicing right of the RUPS to any time prematurely discharge member of Board of Directors in compliance with terms of this article of association.

1.b. Menyetujui merubah Pasal 17 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

1.b. Approve to amend Article 17 paragraph 10 of the Company's Articles of Association which will read as follows:

RAPAT DIREKSI
PASAL 17

10. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha atau ditempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.

Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili dan hasil keputusan Rapat disetujui oleh semua anggota Direksi, Rapat Direksi dapat diadakan di tempat lain sebagaimana ditentukan oleh Direksi dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- 1.c. Menyetujui merubah Pasal 20 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

RAPAT DEWAN KOMISARIS
PASAL 20

11. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha atau ditempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, atau ditempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dan hasil keputusan Rapat disetujui oleh semua anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat lain sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- 1.d. Menyetujui merubah Pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
PASAL 24

1. Perubahan Anggaran Dasar harus dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan/atau peraturan Pasar Modal.

- 1.e. Menyetujui merubah Pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

MEETING OF BOARD OF DIRECTOR
ARTICLE 17

10. Meeting of Board of Directors shall be held at Company's domicile or place of Company's main business operation or at the Stock Exchange's domicile where the Company's shares are listed, or other place within territory of the Republic of Indonesia.

If all members of the Board of Directors are present or represented and the results of the decisions of the Meeting are approved by all members of the Board of Directors, the Meeting of Board of Directors may be held at other places as determined by the Board of Directors and shall be entitled to adopt valid and binding resolution.

- 1.c. Approve to amend Article 20 paragraph 11 of the Company's Articles of Association which will read as follows:

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS
ARTICLE 20

11. The Meeting of Board of Commissioners shall be held at the Company's domicile or place of Company's main business operation or at the Stock Exchange's domicile where the Company's shares are listed, or other place within territory of the Republic of Indonesia.

If all members of the Board of Commissioners are present or represented and the results of the decisions of the Meeting are approved by all members of the Board of Commissioners, the Meeting of Board of Commissioners may be held at other places as determined by the Board of Commissioners and shall be entitled to adopt valid and binding resolution.

- 1.d. Approve to amend Article 24 paragraph 1 of the Company's Articles of Association which will read as follows:

AMENDMENT TO ARTICLE OF ASSOCIATION
ARTICLE 24

1. Amendment to Articles of Association shall be conducted in reference to the Articles of Association, Company Act and/or regulation of Capital Market.

- 1.e. Approve to amend Article 25 paragraph 1 of the Company's Articles of Association which will read as follows:

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN
DAN PEMISAHAN
PASAL 25

1. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 ayat 2 nomor (3) Anggaran Dasar ini.
- 1.f. Menyetujui merubah Pasal 26 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

PEMBUBARAN, LIKUIDASI DAN
BERAKHIRNYA STATUS BADAN HUKUM
PASAL 26

1. Pembubaran Perseroan dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 ayat 2 nomor (3) Anggaran Dasar ini.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.
3. Menerima pengunduran diri Tuan Iman Santoso Iskandar dari jabatannya selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi
4. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:
 - Nyonya MURNIATY SANTOSO selaku Komisaris Utama;
 - Tuan GUNAWAN SANTOSO selaku Komisaris;
 - Tuan EVI FIRMANSYAH selaku Komisaris Independen;
 - Tuan ANDI HARJONO selaku Direktur Utama; dan
 - Tuan IMAN SYAHRIZAL selaku Direktur Independen.
 Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- 5.a. Menyetujui untuk mengangkat :

Direksi:

 - Tuan Konosuke Mizuta selaku Direktur Utama
 - Tuan Andi Harjono selaku Direktur
 - Tuan Iman Syahrizal selaku Direktur

Dewan Komisaris:

 - Tuan Shunsuke Horiuchi selaku Komisaris
 - Tuan Takeshi Sasaki selaku Komisaris
 - Tuan Mohammad Syahrizal selaku Komisaris Independen

AMALGAMATION, MERGER, ACQUISITION,
AND SEPARATION
ARTICLE 25

1. Amalgamation, merger, acquisition, and separation shall be stipulated by General Meeting of Shareholders in accordance with provisions defined in Article 14 paragraph 2 point (3) of these Articles of Association.
- 1.f. Approve to amend Article 26 paragraph 1 of the Company's Articles of Association which will read as follows:

DISSOLUTION, LIQUIDATION AND TERMINATION
ON LEGAL ENTITY STATUS
ARTICLE 26

1. Dissolution of the Company shall be conducted based on RUPS with the provision as specified in Article 14 paragraph 2 point (3) of this Articles of Association .
2. Approve to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the amendment of the said Company's articles of association in a separate deed in front of the Notary and to administer the notification as well as registration to the competent authority, and to undertake all necessary actions in connection therewith.
3. Accepting the resignation of Mr. Iman Santoso Iskandar as Director of the Company as of the closing of this Meeting with gratitude for the contribution of energy and thought given while serving as a member of the Board of Directors.
4. Approve to dismiss respectfully:
 - Mrs. MURNIATY SANTOSO as President Commissioner;
 - Mr. GUNAWAN SANTOSO as Commissioner;
 - Mr. EVI FIRMANSYAH as Independent Commissioner;
 - Mr. ANDI HARJONO as President Director; and
 - Mr. IMAN SYAHRIZAL as Independent Director.
 Effective from the closing of this Meeting.
- 5.a. Approved to appoint:

Board of Directors:

 - Mr. Konosuke Mizuta as President Director
 - Mr. Andi Harjono as Director
 - Mr. Iman Syahrizal as Director

Board of Commissioners:

 - Mr. Shunsuke Horiuchi as Commissioner
 - Mr. Takeshi Sasaki as Commissioner
 - Mr. Mohammad Syahrizal as Independent Commissioner

5.b. Menyetujui untuk mengangkat kembali:

Dewan Komisaris:

- Nyonya Murniaty Santoso selaku Komisaris Utama
- Tuan Gunawan Santoso selaku Komisaris
- Tuan Evi Firmansyah selaku Komisaris Independen

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan sehingga jika belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) meskipun telah diangkat oleh RUPS dan karenanya berdasarkan pasal 2 ayat (4), maka anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersebut dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Adapun anggota Direksi dan dewan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*), adalah:

- Tuan Konosuke Mizuta selaku Direktur Utama,
- Tuan Shunsuke Horiuchi selaku Komisaris,
- Tuan Takeshi Sasaki selaku Komisaris dan
- Tuan Mohammad Syahrial selaku Komisaris Independen

Selanjutnya berdasarkan pasal 26 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dalam hal penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak disetujui oleh OJK, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPSLB untuk membatalkan pengangkatan yang bersangkutan.

Perpanjangan jabatan pada LJKNB yang sama bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris sesuai dengan SEOJK No. 31/SEOJK.05/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank tidak dilakukan.

6. Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun ke depan yaitu tahun 2021, dengan catatan perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan

5.b. Approved to reappoint:

Board of Commissioners:

- Mrs. Murniaty Santoso as President Commissioner
- Mr. Gunawan Santoso as Commissioner
- Mr. Evi Firmansyah as Independent Commissioner

With the following explanation:

Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is subject to the Financial Services Authority Regulation No.27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties from Financial Services Institution, thus if they have not received approval from the Financial Services Authority (FSA) for the Fit and Proper Test, even though they have been appointed by the GMS, therefore pursuant to the article 2 paragraph (4), then the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions, duties and functions as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have not obtained Fit and Proper Test approval from FSA are:

- Mr. Konosuke Mizuta as President Director,
- Mr. Shunsuke Horiuchi as Commissioner,
- Mr. Takeshi Sasaki as Commissioner and
- Mr. Mohammad Syahrial as Independent Commissioner

Furthermore, pursuant to the article 26 paragraph (1) of the FSA Regulation No.27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties from Financial Services Institution, in terms of the Fit and Proper Test of the aforementioned members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not approved by the FSA, therefore the Company must hold an EGMS to cancel the appointment.

The prolongation of the position in the same NBF for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners in accordance with SEOJK No.31/SEOJK.05/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties from Non-Bank Financial Institutions are not conducted.

6. Therefore as of the closing of the Meeting until the term of office for the next 3 (three) years ahead, namely 2021, provided that the amendment to the Articles of Association has obtained a Receipt of Notification of the Amendment

Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

- Tuan Andi Harjono selaku Direktur
- Tuan Iman Syahrizal selaku Direktur

DEWAN KOMISARIS

- Nyonya Murniaty Santoso selaku Komisaris Utama
- Tuan Gunawan Santoso selaku Komisaris
- Tuan Evi Firmansyah selaku Komisaris Independen

7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- Mr. Andi Harjono as Director
- Mr. Iman Syahrizal as Director

BOARD OF COMMISSIONERS

- Mrs. Murniaty Santoso as President Commissioner
- Mr. Gunawan Santoso as Commissioner
- Mr. Evi Firmansyah as Independent Commissioner

7. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a separate deed in front of the Notary and to administer the notification as well as registration to the competent authority, and to undertake all necessary actions in connection therewith.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa - 17 Juli 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholders - July 17, 2019

RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juli 2019 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 11.13 – 12.00 WIB. RUPS Luar Biasa telah memenuhi korum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 5.420.415.224 saham atau 95,306% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

Hasil RUPSLB tanggal 17 Juli 2019, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Penggabungan Usaha yang dilakukan oleh PT IBJ Verena Finance ke dalam PT Verena Multi Finance Tbk (Perseroan), termasuk Persetujuan atas Rancangan Penggabungan Usaha dan Konsep Akta Penggabungan Usaha, sebagaimana telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai dan sebagaimana yang telah dijelaskan, dan termasuk dalam penggabungan usaha:
 - Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektifnya Penggabungan Usaha.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 17, 2019 was organized at Panin Bank Building, 4th Floor, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 11: 13-12: 00 WIB. The EGMS fulfilled the quorum since it was attended by Shareholders representing 5,420,415,224 shares or 95.306% of all shares with valid voting rights issued.

The resolution of the EGMS on July 17, 2019 approved the following matters:

1. Approved the Merger conducted by PT IBJ Verena Finance into PT Verena Multi Finance Tbk (the Company), including the Approval of the Merger Plan and the Concept of the Merger Deed, as already distributed to shareholders before the Meeting begins and as described, and is included in the merger:
 - Approved the re-appointment of all members of the Company's Board of Commissioners as of the Legal Merger Effective Date.

- Menyetujui pengunduran diri Tuan IMAN SYAHRIZAL dari jabatannya selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi.
- Menyetujui mengangkat:
Nyonya ADE RAFIDA SAULINA S. selaku Direktur
Tuan SHUNSUKE KOJIMA selaku Direktur
- Menyetujui mengangkat kembali:
Tuan KONOSUKE MIZUTA sebagai Direktur Utama
Tuan ANDI HARJONO sebagai Direktur

Susunan Dewan Komisaris dan Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak Tanggal Efektifnya Penggabungan Usaha yaitu sampai 23-07-2019 (dua puluh tiga juli dua ribu sembilan belas) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

- Komisaris Utama : Nyonya MURNIATY SANTOSO;
- Komisaris : Tuan GUNAWAN SANTOSO;
- Komisaris Independen : Tuan EVI FIRMANSYAH;
- Komisaris : Tuan SHUNSUKE HORIUCHI;
- Komisaris Independen : Tuan MOHAMMAD SYAHRIAL;
- Komisaris : Tuan TAKESHI SASAKI.

DIREKSI:

- Direktur Utama : Tuan KONOSUKE MIZUTA;
- Direktur : Tuan ANDI HARJONO;
- Direktur : Nyonya ADE RAFIDA SAULINA S.;
- Direktur : Tuan SHUNSUKE KOJIMA.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk merubah akta penggabungan usaha jika diperlukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani semua dokumen-dokumen dan atau perjanjian yang berhubungan dengan penggabungan tersebut, termasuk menandatangani Akta Penggabungan, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan menyatakan keputusan Rapat dalam akta notaris tersendiri, mengurus pendaftaran akta Penggabungan Usaha kepada instansi yang berwenang, dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang mengenai perubahan data, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

- Approved the resignation of Mr.IMAN SYAHRIZAL from his position as a Director as of the closing of this Meeting with gratitude for the contribution of energy and thought given while serving as a member of the Board of Directors;
- Approved to appoint:
Mrs. ADE RAFIDA SAULINA S. as Director
Mr. SHUNSUKE KOJIMA as Director
- Approved to re-appoint:
Mr. KONOSUKE MIZUTA as President Director
Mr. ANDI HARJONO as Director

The composition of Board of Commissioners and the composition of Board of Directors as of the Legal Merger Effective Date, i.e. date 23-07-2019 (twenty-three July two thousand nineteen) until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2021 (two thousand twenty-one) which will be held in the year of 2022 (two thousand twenty-two), are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

- President Commissioner: Mrs. MURNIATY SANTOSO;
- Commissioner: Mr. GUNAWAN SANTOSO;
- Independent Commissioner: Mr. EVI FIRMANSYAH;
- Commissioner: Mr. SHUNSUKE HORIUCHI;
- Independent Commissioner: Mr. MOHAMMAD SYAHRIAL;
- Commissioner: Mr. TAKESHI SASAKI.

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director: Mr. KONOSUKE MIZUTA;
- Director: Mr. ANDI HARJONO;
- Director: Mrs. ADE RAFIDA SAULINA S.;
- Director: Mr. SHUNSUKE KOJIMA.

2. Approved to give authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to amend the merger deed if needed with regard to the prevailing regulation including but not limited to sign all documents and / or agreements relating to the said merger, including the signing of the Merger Deed, as well as to give authority to the Board of Directors of the Company to undertake all necessary actions and declare the Meeting resolution in a separate notarial deed, to manage the registration of the Merger Deed to the authorized institution, and to manage the notification as well as registration to the authorized institution regarding the data amendment, and to undertake all necessary actions in connection therewith.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa - 31 Oktober 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholders - October 31, 2019

RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2019 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 10.13 – 10.22 WIB. RUPS Luar Biasa telah memenuhi korum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 5.420.435.624 saham atau 95,307% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

Hasil RUPSLB tanggal 31 Oktober 2019, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Yudi Gustiawan selaku Direktur.

Pengangkatan Tuan Yudi Gustiawan tersebut berlaku efektif terhitung sejak diperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, terhitung sejak diperolehnya Surat Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Tuan Konosuke Mizuta selaku Direktur Utama
Tuan Andi Harjono selaku Direktur
Nyonya Ade Rafida Saulina S. selaku Direktur
Tuan Shunsuke Kojima selaku Direktur
Tuan Yudi Gustiawan selaku Direktur *)

*) Pengangkatan Tuan Yudi Gustiawan berlaku efektif terhitung sejak diperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan pada RUPS tahun 2018 telah direalisasikan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 31, 2019 was organized at Panin Bank Building, 4th Floor, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 10.13 - 10.22 WIB. The EGMS fulfilled the quorum because it was attended by Shareholders representing 5,420,435,624 shares or 95.307% of all shares with valid voting rights issued.

The resolution of the EGMS on October 31, 2019 approved the following matters:

1. Approved to appoint Mr. Yudi Gustiawan as Director.

The said appointment of Mr. Yudi Gustiawan is effective as of the approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test has been obtained and comply with the applicable laws.

Therefore, as of the obtainment of the Financial Services Authority Letter until the the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2021 which will be held in the year of 2022, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

BOARD OF DIRECTORS

Mr. Konosuke Mizuta as the President Director
Mr. Andi Harjono as Director
Mrs. Ade Rafida Saulina S. as Director
Mr. Shunsuke Kojima as Director
Mr. Yudi Gustiawan as Director *)

*) The appointment of Mr. Yudi Gustiawan is effective as of the approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test has been obtained and comply with the applicable laws.

2. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the appointment of the Member of the Company's Board of Directors in a separate deed in front of the Notary and to administer the notification as well as registration to the authorized institute, and to undertake all necessary actions in connection therewith.

The Implementation of 2018 GMS

In 2018, the Company organized 1 AGMS and 1 EGMS. All decisions taken at the 2018 GMS were realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Masa jabatan masing - masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

The Board of Commissioners is a Company Organ tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners is done through the General Meeting of Shareholders ("GMS"). The term of office of every member of the Board of Commissioners ends at the close of the third Annual GMS after the date of their appointment, without removing the right of the GMS to terminate the members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan & Kepatutan Fit & Proper Test	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Murniaty Santoso	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-360/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 25 November 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Takeshi Sasaki	Komisaris Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-359/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 8 Mei 2019	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Shunsuke Horiuchi	Komisaris Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-356/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 8 Mei 2019	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Gunawan Santoso	Komisaris Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-357/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 27 Juli 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Evi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-362/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 25 November 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Mohammad Syahril	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-358/NB.11/2019 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 27 Juli 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Dasar penyusunan Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a work guideline or Board of Commissioners Charter which is periodically evaluated and updated with reference to the rules and regulations in force in Indonesia, that are binding for every member of the Board of Commissioners.

The basis for the formation of the Board of Commissioners Charter are as follows:

1. Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulations and OJK Circular related to the implementation and Corporate Governance organs.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah anggota Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang. Dengan susunan 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang merupakan Komisaris Independen.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang maka jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia.
4. Setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
5. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.
6. Anggota Dewan Komisaris wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
7. Anggota Dewan Komisaris wajib mempunyai akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
8. Para anggota Dewan Komisaris diberikan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi komite yang menjalankan fungsi remunerasi dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi Perusahaan.
2. Dewan Komisaris tunduk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
4. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi kecuali yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Structure and Membership of the Board of Commissioners

1. The number of Commissioners is at least 2 (two) people. With the composition of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) person as an Independent Commissioner.
2. At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
3. At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
4. Every proposal to appoint, dismiss, and/or replace members of the Board of Commissioners presented at the General Meeting of Shareholders must regard to the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function.
5. Every member of the Board of Commissioners must meet the requirements needed to pass the fit and proper test in accordance with the OJK Regulations concerning the fit and proper test.
6. Members of the Board of Commissioners must have high integrity, capability, knowledge, and experience in accordance with their field of work and be able to communicate properly.
7. Members of the Board of Commissioners must have good character and morals, be able to carry out legal actions, have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to appointment and have never been sentenced for committing a criminal offense detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.
8. Members of the Board of Commissioners are provided salaries and benefits and/or other income, whose amount determined by the General Meeting of Shareholders, by taking into account the recommendations of the committee that carries out the remuneration function. The authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors of the Company.
2. The Board of Commissioners is subject to the Board of Commissioners Guidelines and Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
4. The Board of Commissioners may not be involved in the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors except those are stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

5. Dewan Komisaris wajib memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Perusahaan secara berkala.
7. Dewan Komisaris wajib menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan.
8. Dewan Komisaris wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan regulator lainnya.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan, mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko Perusahaan.
11. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
12. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris paling kurang membentuk :
 - Komite Audit
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
13. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Pengungkapan Dewan Komisaris

1. Kepemilikan saham yang mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) baik pada PT Verena Multi Finance Tbk maupun pada perusahaan Terbuka lainnya dimana anggota Dewan Komisaris menjabat.
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, anggota DPS dan/atau pemegang saham PT Verena Multi Finance Tbk.

5. The Board of Commissioners must ensure the implementation of the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
6. The Board of Commissioners must review the Company's vision and mission periodically.
7. The Board of Commissioners must carry out corporate social responsibility programs.
8. The Board of Commissioners must establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the Company's articles of association, internal regulations and applicable laws.
9. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority and/or the results of oversight by authorities and other regulators.
10. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has prepared policies, strategies and risk management frameworks and is responsible for implementing risk management in the Company, evaluating and providing direction based on reports submitted by work units performing risk management functions including reports on the Company's risk profile.
11. The Board of Commissioners must make recommendations for improvements or suggestions submitted by the Audit Committee and submit these recommendations to the Board of Directors.
12. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must at least form:
 - Audit Committee
 - Risk Management Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
13. Members of the Board of Commissioners must improve their competence through continuous education and training.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is entitled to obtain complete and timely information from the Board of Directors about the Company.

The Board of Commissioners has the authority to exercise other authority granted by the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations

The Board of Commissioners' Obligations for Disclosure

1. Share ownership of at least 50% (fifty percent) both in PT Verena Multi Finance Tbk and in other public companies where members of the Board of Commissioners served.
2. Financial and family relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, members of DPS and/or shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk.

3. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari PT Verena Multi Finance Tbk.
4. Jabatan mereka di perusahaan lain.

Etika Kerja

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Perusahaan maupun anak perusahaannya.
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan :
 - sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain jika yang bersangkutan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi;
 - sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
 - sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana nomor 4 di atas apabila anggota Dewan Komisaris non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham PT Verena Multi Finance Tbk yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk.
6. Anggota Dewan Komisaris wajib tunduk pada Kode Etik Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perusahaan.
7. Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana ketentuan nomor 7 di atas, apabila dapat membuktikan :

3. Remuneration and facilities received from PT Verena Multi Finance Tbk.
4. Their position in other companies.

Work Ethics

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the activities of the Company where the member of the Board of Directors is appointed.
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from using the Company for personal, family and/or other parties interests which can harm or reduce the profit and reputation of the Company and its subsidiaries.
3. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal gains directly or indirectly from Company activities other than legitimate income.
4. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions:
 - as a member of the Board of Directors of at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;
 - as a member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;
 - as a member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) Issuers or other Public Companies if the person concerned does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors;
 - as a member of the Committee at most of the 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;
 - Provided that it does not conflict with other laws and regulations.
5. The concurrent position as referred to in number 4 above excludes: if non-Independent Board of Commissioners members carry out functional duties of PT Verena Multi Finance Tbk shareholders in form of legal entities in their business groups and/or members of the Board of Commissioners who hold positions in non-profit organizations or institutions, as long as the concurrent position does not result in the person neglecting their duties and authority as a member of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk.
6. Members of the Board of Commissioners must abide by the Company's Code of Ethics, the applicable laws and regulations and the Company's internal policies.
7. Members of the Board of Commissioners are collectively and individually liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners when carrying out their duties.
8. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses as stated in number 7 above, if they can prove:

- kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- The loss is not their error or negligence;
- They have carried out arrangements in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
- They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the Management's actions which result in losses; and
- They have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

Komisaris Independen

Definisi Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Tata kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. PT Verena Multi Finance Tbk memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yang dijabat oleh Evi Firmansyah dan Mohammad Syahrial.

Persyaratan Komisaris Independen

Sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, diatur bahwa Komisaris Independen wajib memiliki persyaratan, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham Perseroan, dalam perusahaan yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia.
6. Berdomisili di Indonesia.

Fungsi dan Tugas Pokok Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki fungsi dan tugas, sebagai berikut:

1. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit.
2. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarkan kepentingan debitur, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Independent Commissioner

Independent Commissioner, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, namely members of the Board of Commissioners that are not affiliated with Shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of the DPS, who have no financial relations with management, share ownership and/or family relations with shareholders, members of the Board of Directors, other Board of Commissioners and/or members of DPS or other relationships that can affect their ability to act independently. PT Verena Multi Finance Tbk has 2 (two) Independent Commissioners. They are: Evi Firmansyah and Mohammad Syahrial.

Independent Commissioner Requirements

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, it is regulated that Independent Commissioners must have the following requirements:

1. Do not have affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company, in the same company.
2. Never become a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or work as 1 (one) level below the Board of Directors of the same company or other company that has an affiliated relationship with the company within the last 2 (two) years.
3. Understand the laws and regulations in the field of finance and other relevant laws and regulations.
4. Possess excellent knowledge about the financial condition of the Company where the Independent Commissioner is appointed.
5. Are Indonesian citizens.
6. Domiciled in Indonesia.

Independent Commissioners Functions and Duties

Independent Commissioners have the following functions and duties:

1. Served as Chair of the Audit Committee.
2. Perform supervisory functions to represent the interests of debtors, creditors, and other stakeholders.

3. Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menelaah Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industri pembiayaan.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan melakukan penilaian secara mandiri oleh Dewan Komisaris, selanjutnya, disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dilakukan pembahasan dan menyiapkan rekomendasi.
3. Rekomendasi disampaikan kepada Komisaris Utama untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui oleh Pemegang Saham Pengendali berdasarkan Keputusan RUPST memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali.

Stuktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris paling sedikit mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain. Remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sudah termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura.

3. The Independent Commissioner is required to report to OJK no later than 10 (ten) calendar days since the discovery of violations of laws and regulations in the field of finance, circumstances that may endanger the Company's business continuity.

Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. Review the Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities of similar companies and the scale of business of the Company in the finance industry.
2. Take into account the Company's performance and conduct an independent evaluation by the Board of Commissioners, which is then submitted to the Nomination and Remuneration Committee to discuss and prepare the recommendations.
3. Recommendations are submitted to the President Commissioner for further discussion and approval by the Controlling Shareholders based on the Resolution of the AGMS granting authority to the Controlling Shareholders.

The Board of Commissioners Remuneration

Remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners at least include the number of members of the Board of Commissioners and the total number of remuneration policies and other facilities. Remuneration for all members of the Board of Commissioners includes other benefit in kind.

Stuktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure

Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners	Remunerasi*) Remuneration*)	Fasilitas lain dalam bentuk Natura**) Benefit in Kind**)
6	Rp 1.820.481.287,-	Rp 83.139.420,-

Keterangan:

*) Termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura

**) Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya

Description:

*) Includes salaries and other fixed income: benefits, stock-based compensation, bonus and other benefit in cash.

**) Housing, transportation, health insurance, etc.

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam satu tahun Remuneration Amount Per Person in one year

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam satu tahun Remuneration Amount Per Person in one year	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah)	-
Di atas Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) Above IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah)	-
Di atas Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) From Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah) to Rp. 1,000,000,000 (one billion rupiah)	1
Rp 500.000.000 (lima ratus juta) ke bawah Below Rp 500,000,000 (five hundred million)	5

Remunerasi yang diperoleh oleh Dewan Komisaris sudah meliputi fasilitas lain dalam bentuk Natura, ada 1 orang anggota Dewan Komisaris yang mendapatkan remunerasi dengan nilai di atas Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun dan 5 orang anggota Dewan Komisaris mendapatkan remunerasi dengan nilai Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) ke bawah dalam satu tahun.

Kebijakan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

a. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur penilaian dilakukan dengan penilaian mandiri oleh Dewan Komisaris yang kemudian dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya hasil penilaian tersebut oleh Komisaris Utama akan disampaikan kepada RUPS Tahunan untuk disetujui.

b. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Proses penilaian Direksi dilakukan secara kolektif dan individual dengan mempertimbangkan beberapa indikator dan kriteria penilaian *Key Performance Indicators* ("KPI") yang disepakati oleh anggota Direksi Perseroan. Sistem penilaian dilakukan bersama seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

2. Kriteria yang digunakan

a. Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:
- Kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris;
- Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kehadiran dalam rapat Komite; dan
- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

b. Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

- Penilaian terhadap kinerja Direksi mencakup hal-hal sebagaimana berikut:
- Pelaksanaan dari Visi dan Misi Perseroan;
- Terlaksananya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank;
- Terlaksananya pencapaian Rencana Bisnis Tahunan ("RBT"); dan
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut rekomendasi audit internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

The remuneration distributed to the Board of Commissioners had included benefit in kind, there was 1 member of the Board of Commissioners whose remuneration was ranging between Rp 500,000,000 (five hundred million rupiah) to Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) in one year and 5 members of the Board of Commissioners received remuneration below Rp 500,000,000 (five hundred million rupiahs) in one year.

Performance Assessment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Performance Assessment Implementation Procedure

a. Procedure for Implementing the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The assessment procedure is the Board of Commissioners conducted an independent assessment which is then discussed by the Nomination and Remuneration Committee, that will then be submitted to the Annual GMS for approval.

b. Procedure for Implementation of Directors Performance Assessment

The Board of Directors assessment process is carried out collectively and individually by considering several indicators and evaluation criteria of Key Performance Indicators (KPI) agreed by members of the Company's Board of Directors. The assessment system is carried out with all members of the Board of Directors to be subsequently requested for approval from the Nomination and Remuneration Committee which is then submitted to the Board of Commissioners and Annual GMS.

2. The Criteria

a. Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

- An assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following matters:
- Attendance at internal meetings of the Board of Commissioners;
- Attendance at meetings of the Board of Commissioners with the Directors;
- Attendance at meetings of the Board of Commissioners with the Committee;
- Attendance at Committee meetings; and
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance.

b. Criteria for Assessing the Board of Directors Performance

- An assessment of the Board of Directors performance includes the following matters:
- Implementation of the Company's Vision and Mission;
- Implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank;
- Implementation of the achievement of the Annual Business Plan (RBT); and
- Implementation of supervision of follow-up recommendations on internal audits, external auditors or oversight of the Financial Services Authority.

3. Pihak yang melakukan penilaian;
 - a. Pihak yang melakukan penilaian Dewan Komisaris
Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Komisaris Utama, Komite Nominasi dan Remunerasi dan RUPS Tahunan.
 - b. Pihak yang melakukan penilaian Direksi
Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung yaitu :

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Komite Manajemen Risiko.

Sepanjang 2019, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik, sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Setiap kebijakan dan keputusan yang diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Bahan rapat yang sudah dijadwalkan harus dibagikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
7. Dalam hal rapat diluar jadwal, bahan rapat harus dibagikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
8. Undangan rapat disampaikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
9. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

3. The parties conducting the assessment;
 - a. The party evaluating the Board of Commissioners
The parties involved in assessing the performance of the Board of Commissioners are the President Commissioner, the Nomination and Remuneration Committee and the Annual GMS.
 - b. The party evaluating the Board of Directors
The parties involved in evaluating the performance of the Board of Directors are the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners and the Annual GMS.

Committees under the Board of Commissioners

In supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, it is supported by several organs, namely:

1. Audit Committee.
2. Nomination and Remuneration Committee.
3. Risk Management Committee.

Throughout 2019, the Committees under the Board of Commissioners carried out their work properly in accordance with their respective functions and duties.

Board of Commissioners Meetings

Policies regarding the implementation of the Board of Commissioners Meeting can be described as follows:

1. Meetings of the Board of Commissioners are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.
2. Members of the Board of Commissioners must attend a meeting of the Board of Commissioners of at least 75% (seventy-five percent) of the total number of meetings of the Board of Commissioners in a period of 1 (one) year.
3. Members of the Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. Every policy and decision is decided through a meeting of the Board of Commissioners with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations.
5. The Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year before the end of the financial year.
6. Meeting materials that have been scheduled must be distributed to meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
7. In the event that the meeting is out of schedule, meeting materials must be distributed to participants no later than before the meeting is held.
8. Invitation to the meeting is delivered to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
9. Decision made at the Board of Commissioners meeting is based on consensus agreement. In the event that consensus agreement does not occur, the decision is made based on majority votes.

10. Hasil rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud poin 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.
 11. Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebagaimana dimaksud poin 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.
 12. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat semua anggota Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
10. The results of the Board of Commissioners meeting as referred to in point 1 must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.
 11. The results of the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors as referred to in point 3 must be set forth in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present and submitted to all members of the Board of Commissioners and Directors and Company Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.
 12. Dissenting opinions that occur in the Board of Commissioners meeting, the concerned must mention the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
 13. The Board of Commissioners may also take legal and binding decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners approve in writing by signing the decree. Decisions made in this way have the same legal force as those taken legally at a meeting of the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Frequency of Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Board Meeting with Board of Directors	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Murniaty Santoso	6/6	100,00%	4/4	100,00%
Takeshi Sasaki**	2/6	33,33%	2/4	50,00%
Shunsuke Horiuchi*	4/6	66,67%	3/4	75,00%
Gunawan Santoso	4/6	66,67%	4/4	100,00%
Evi Firmansyah	6/6	100,00%	4/4	100,00%
Mohammad Syahrial**	2/6	33,33%	2/4	50,00%

* Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 9 April 2019 / Passed the Fit and Proper Test on April 9, 2019

** Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 29 Mei 2019 / Passed the Fit and Proper Test on May 29, 2019

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, maka sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Board of Commissioners Trainings

In order to expand their knowledge and competence, throughout 2019, the Board of Commissioners had participated in several trainings, including:

Pelatihan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners Trainings			
Nama / Name	Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Murniaty Santoso	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" National Seminar "Opportunity dan Challenges In 2020"	Jakarta 26 NOV 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
Gunawan Santoso	Diskusi Panel "Peran Komisaris Independen dalam Pengawasan atas Keandalan Laporan Keuangan – Belajar dari Beberapa Kasus Terkini" Panel Discussion "The Role of Independent Commissioners in Monitoring the Reliability of Financial Statements - Learning from the Most Recent Cases"	Jakarta 5 SEP 2019	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI")
	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" National Seminar "Opportunity dan Challenges In 2020"	Jakarta 26 NOV 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
Evi Firmansyah	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" National Seminar "Opportunity dan Challenges In 2020"	Jakarta 26 NOV 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Diskusi Panel "Peran dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite" Panel Discussion "The Roles and Responsibilities of Independent Commissioners the Chairman of the Committee"	Jakarta 27 NOV 2019	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI")
Mohammad Syahril	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" National Seminar "Opportunity dan Challenges In 2020"	Jakarta 26 NOV 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Diskusi Panel "Peran dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite" Panel Discussion "The Roles and Responsibilities of Independent Commissioners the Chairman of the Committee"	Jakarta 27 NOV 2019	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia ("LKDI")

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan & Kepatutan Fit & Proper Test	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Konosuke Mizuta	Direktur Utama President Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-354/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 11 Mei 2018	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Shunsuke Kojima	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-363/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 26 Juni 2019	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Andi Harjono	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-355/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 19 Agustus 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Ade Rafida Saulina S.	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-361/NB.11/2019 tanggal 27 Juni 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 22 November 2018	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")
Yudi Gustiawan	Direktur Director	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-653/NB.11/2019 tanggal 5 November 2019.	Dasar Pembiayaan Basic Financing 25 September 2019	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia ("SPPI")

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Dasar penyusunan Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan.

Struktur dan Keanggotaan Direksi

1. Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang. Dengan susunan 1 (satu) orang Direktur Utama yang juga membawahkan fungsi kepatuhan dan 2 (dua) orang Direktur.
2. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia.
3. Mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia (lebih dari 50% jumlah anggota Direksi).
4. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama penggantinya belum

Directors Guidelines and Work Procedures.

The Board of Directors has a Work Guidelines and Charter or Board of Directors Charter which is periodically evaluated and updated with reference to the applicable rules and regulations in Indonesia that are binding for every member of the Board of Directors.

The basis for the formation the Charter and Board of Directors Charter is as follows:

1. Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulations and OJK Circular related to the implementation and Corporate Governance organs

Directors Structure and Membership

1. The number of members of the Board of Directors is at least 3 (three) people. With the composition of 1 (one) President Director who also oversees the compliance function and 2 (two) Directors.
2. All members of the Board of Directors must reside in the territory of the Republic of Indonesia.
3. The majority of members of the Board of Directors must be Indonesian citizens (more than 50% of the total members of the Board of Directors).
4. The Directors are led by the President Director. If the position of President Director is vacant and as long as his successor

diangkat atau belum memangku jabatannya maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/ atau penggantian anggota Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
6. Seluruh anggota Direksi harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.
7. Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.
8. Anggota Direksi wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
9. Anggota Direksi wajib mempunyai akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
10. Para anggota Direksi diberikan gaji dan tunjangan dan/ atau penghasilan lain yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi komite yang menjalankan fungsi remunerasi dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Merujuk pada anggaran dasar Perusahaan serta ketentuan peraturan yang berlaku, Anggota direksi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perusahaan.
5. Direksi wajib menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan.
6. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

has not been appointed or has not assumed the position then one of the Directors appointed by the Board of Directors Meeting will carry out the responsibilities of the President Director and have the same authority and responsibilities as the President Director as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations that are applicable.

5. Every proposal of appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders must regard to recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function.
6. All members of the Board of Directors must have knowledge relevant to their position.
7. Every member of the Board of Directors must fulfil the requirements required to pass the fit and proper test in accordance with the OJK Regulations concerning the fit and proper test.
8. Members of the Board of Directors must have high integrity, ability, knowledge, experience according to their field of work and be able to communicate well.
9. Members of the Board of Directors must have good character and morals, be able to carry out legal actions, have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before appointment and have never been convicted of an act a criminal that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.
10. Members of the Board of Directors are given salaries and benefits and / or other income, the amount of which is determined by the General Meeting of Shareholders by taking into account the recommendations of the committee that carries out the remuneration function and that authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities

Referring to the Company's articles of association and applicable regulations, the Board of Directors has the following duties:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company.
2. The Board of Directors is required to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as regulated by the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors must implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.
4. The Board of Directors is fully responsible for setting the short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.
5. The Board of Directors must carry out corporate social responsibility programs.
6. The Board of Directors must establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the Company's articles of association and internal rules and applicable laws and regulations.

7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan regulator lainnya.
8. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan, mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko Perusahaan.
9. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi paling kurang membentuk :
 - 1) Satuan Kerja Audit Internal
 - 2) Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - 3) Satuan Kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan
10. Direksi wajib memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
11. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
14. Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Kewenangan Direksi

1. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila :
 - Terdapat perkara di pengadilan antara PT Verena Multi Finance Tbk dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
 - Direksi berwenang untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Pengungkapan Direksi

1. Kepemilikan saham yang mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) baik pada PT Verena Multi Finance Tbk maupun pada perusahaan Terbuka lainnya dimana anggota Direksi menjabat.
2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, anggota DPS dan/ atau pemegang saham PT Verena Multi Finance Tbk.

7. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority and / or the results of oversight by authorities and other regulators.
8. The Board of Directors is responsible for developing risk management policies, strategies and frameworks and is responsible for the implementation of risk management in the Company, evaluating and providing direction based on reports submitted by work units performing risk management functions including reports on the Company's risk profile.
9. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors must at least form:
 - 1) Internal Audit Work Unit
 - 2) Risk Management Work Unit
 - 3) Work Unit or employees carrying out compliance functions
10. The Board of Directors must maintain a healthy and open relationship with the Board of Commissioners and support the Board of Commissioners in carrying out their role as a supervisory organ.
11. The Board of Directors is responsible for carrying out its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.
12. The Board of Directors must disclose to employees Company policies that are strategic in the area of employment.
13. The Board of Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
14. Members of the Board of Directors must increase competency through continuous education and training.

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors represents the Company inside and outside the court of all matters in all events, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out all actions, both regarding management and ownership, under the restrictions and conditions stated in the Company's Articles of Association.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There was a case in court between PT Verena Multi Finance Tbk and the member of the Board of Directors concerned; and
 - The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.
 - The Board of Directors has the authority to exercise other authority granted by the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Directors Obligations of Disclosure

1. Share ownership that reaches at least 50% (fifty percent) both in PT Verena Multi Finance Tbk and in other public companies where members of the Board of Directors served.
2. Financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, members of DPS and/or shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk.

3. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Perusahaan.
4. Jabatan mereka di perusahaan lain.

Etika Kerja

1. Anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
2. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Perusahaan maupun anak perusahaannya.
3. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.
4. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
5. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan :
 - Sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - Sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
 - Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
6. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana poin 5 di atas apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.
7. Anggota Direksi wajib tunduk pada Kode Etik Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perusahaan.
8. Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
9. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana ketentuan poin h di atas, apabila dapat membuktikan :
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Remuneration and facilities received from the Company.
4. Their position in other companies.

Work Ethics

1. Members of the Board of Directors are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the member of the Board of Directors is appointed.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from using the Company for personal, family and/or other parties interests that can harm or reduce the profit and reputation of the Company and its subsidiaries.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and / or receiving personal benefits directly or indirectly from Company activities other than legitimate income.
4. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as Directors in other companies.
5. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions:
 - As a member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies;
 - As a member of the Committee at most of the 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where he is also a member of the Board of Directors or a Board of Commissioners;
 - Provided that it does not conflict with other laws and regulations.
6. The exclusion of concurrent positions as in point 5 above if: the Board of Directors responsible for oversight of the inclusion of a subsidiary that has a business in the field of financing, carries out functional functions as a member of the Board of Commissioners of a subsidiary controlled by the Company as long as the concurrent position does not result in the relevant neglecting the implementation of duties and authority as a member of the Company's Board of Directors.
7. Members of the Board of Directors must comply with the Company's Code of Ethics, applicable laws and regulations and the Company's internal policies.
8. Members of the Board of Directors are collectively and individually liable for losses caused by the Company due to errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
9. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as stated in point h above, if they can prove:
 - The loss is not due to their error or negligence;
 - They have carried out the management in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the Management's actions which result in losses; and
 - They have taken action to prevent the loss from arising or continuing

Tugas & Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

1. Sesuai dengan ketentuan yang tertuang didalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Sesuai dengan ketentuan yang tertuang didalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; dan
3. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

1. Memastikan Proses Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Internal Audit, dan *Independent Control Unit*.
2. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis

1. Memastikan Pengembangan dan Pencapaian Rencana Bisnis
2. Memastikan Proses *Asset Management* dan *Collection Management*

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan & Akuntansi

1. Memastikan Proses Keuangan dan Akuntansi.
2. Memastikan Pelaporan Keuangan dan Akuntansi

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direktur *Strategic Support & Corporate Secretary*

1. Memastikan Pengembangan dan Proses Informasi Teknologi
2. Memastikan Proses *Corporate Secretary* dan *Investor Relation*.
3. Memastikan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan *General Affair*.
4. Memastikan Semua Fungsi dan Tanggung Jawab Informasi Kepada Pemegang Saham dan Pelaporan ke Otoritas
5. Memastikan Pelaksanaan Program CSR

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

- Menelaah Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industri pembiayaan.
- Dengan memperhatikan inflasi, kondisi keuangan Perseroan dan memperhitungkan kinerja dan kontribusi tiap-tiap individu, dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui, berdasarkan Keputusan RUPST memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris.

Stuktur Remunerasi Direksi

Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain. Remunerasi bagi seluruh anggota Direksi sudah termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura.

Duties & Responsibilities of Each of Director

1. In accordance with the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. In accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. In accordance with the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the President Director

1. Oversee risk management and compliance processes, internal audits, Independent Control Units and Compliance.
2. The implementation of Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing.

Duties and Responsibilities of the Business Director

1. Oversee the development and achievement of business plans.
2. Oversee the process of asset management and collection management.

Duties and responsibilities of the Director of Finance & Accounting

1. Oversee Financial and Accounting Processes.
2. Oversee financial and accounting reporting.

Duties and Responsibilities of the Director of Strategic Support & Corporate Secretary

1. Oversee Information Technology Development and processes.
2. Oversee the process of Corporate Secretary and Investor Relations.
3. Oversee the Development of Human Resources, Remuneration and General Affairs.
4. Oversee all functions and responsibilities of information to shareholders and reporting to the Authority.
5. Oversee the implementation of CSR programs.

Procedure and Basis for Determination of Directors Remuneration

The Procedures and Basis for Determining the Remuneration of the Directors are as follows:

- Review the Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities of similar companies and the scale of business of the Company in the financing industry.
- With regard to inflation, the Company's financial condition and taking into account the performance and contribution of each individual, a discussion was held by the Nomination and Remuneration Committee to prepare recommendations.
- Recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval, based on the AGMS Decree giving authority to the Board of Commissioners.

The Board of Directors Remuneration

Remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors at least include the number of members of the Board of Directors and the total number of remuneration policies and other facilities. Remuneration for all members of the Board of Directors includes other benefit in kind.

Struktur Remunerasi Direksi
Board of Directors Remuneration Structure

Jumlah Direktur Number of Directors	Remunerasi*) Remuneration*)	Fasilitas lain dalam bentuk Natura**) Benefit in Kind**)
5	Rp 8.647.811.508,-	Rp 178.683.574,-

Keterangan:

*) Termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura

**) Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya

Description:

*) Includes salaries and other fixed income: benefits, stock-based compensation, bonus and other benefit in cash.

**) Housing, transportation, health insurance, etc.

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam satu tahun Remuneration Amount Per Person in one year	Jumlah Direktur Number of Directors
Di atas Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah)	-
Di atas Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) Above IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah)	2
Di atas Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) From Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah) to Rp. 1,000,000,000 (one billion rupiah)	3
Rp 500.000.000 (lima ratus juta) ke bawah Below Rp 500,000,000 (five hundred million)	-

Remunerasi yang diperoleh oleh anggota Direksi sudah meliputi fasilitas lain dalam bentuk Natura, ada 3 anggota Direksi yang mendapatkan remunerasi dengan nilai di antara Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun dan 2 orang anggota Direksi yang mendapatkan remunerasi dengan nilai di atas Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dalam satu tahun.

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Direksi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Anggota Direksi wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Setiap kebijakan dan keputusan yang diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
5. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Bahan rapat yang sudah dijadwalkan harus dibagikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
7. Dalam hal rapat diluar jadwal, bahan rapat harus dibagikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

The remuneration distributed to the Board of Directors had included benefit in kind, there were 3 members of the Board of Directors whose remuneration was ranging between Rp 500,000,000 (five hundred million rupiah) to Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) in one year and 2 members of the Board of Directors received remuneration above Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) in one year.

The Board of Directors Meetings

Policies regarding the implementation of the Directors Meeting can be described as follows:

1. The Board of Directors meetings are held periodically at least 1 (one) time each month.
2. Members of the Board of Directors must attend the Board of Directors meeting at least 50% (fifty percent) of the total number of Board of Directors meetings in a period of 1 (one) year.
3. The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. Every policy and decision decided through a Board of Directors meeting by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations.
5. The Board of Directors must schedule meetings for the following year before the end of the financial year.
6. Meeting materials that have been scheduled must be distributed to meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
7. In the event that the meeting is out of schedule, meeting materials must be distributed to participants no later than prior to time of the schedule of the meeting.

8. Undangan rapat disampaikan kepada peserta rapat minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan.
 9. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
 10. Hasil rapat Direksi sebagaimana dimaksud poin 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.
 11. Hasil rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud poin 3 wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan. Hasil risalah rapat tersebut harus didokumentasikan dengan baik.
 12. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 13. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.
8. Invitation to the meeting is delivered to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting is held.
 9. Decision made through the Board of Directors meetings is carried out based on consensus agreement. In the event that consensus agreement does not occur, the decision is made based on majority votes based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
 10. The results of the Board of Directors meeting referred to in point 1 must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present and submitted to all members of the Board of Directors and the Corporate Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.
 11. The results of the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners as referred to in point 3 must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The results of the minutes of the meeting must be well documented.
 12. Dissenting opinions that occur in the Board of Directors meeting, the concerned must mention the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting.
 13. The Board of Directors may also take legal and binding decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors approve in writing by signing the decree. Decisions made in this way have the same legal force as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of Board of Directors Meeting

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Board Meeting with Board of Commissioners	
	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Konosuke Mizuta	10/12	83,33%	3/4	75,00%
Shunsuke Kojima*	3/12	25,00%	1/4	25,00%
Andi Harjono	12/12	100,00%	4/4	100,00%
Ade Rafida Saulina S.**	5/12	41,67%	3/4	75,00%
Yudi Gustiawan***	2/12	16,67%	0/4	0,00%

* Memiliki Kartu Ijin Tinggal Terbatas pada tanggal 28 September 2019 / Has a Limited Stay Permit Card on September 28, 2019

** Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 27 Juni 2019 / Passed the Fit and Proper Test on June 27, 2019

*** Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 5 November 2019 / Passed the Fit and Proper Test on November 5, 2019

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, maka sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Board of Directors Trainings

In order to expand their knowledge and competence, throughout 2019, the Board of Directors had participated in several trainings, including:

Pelatihan Direksi / The Board of Directors Trainings			
Nama / Name	Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Konosuke Mizuta	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" National Seminar "Opportunity dan Challenges In 2020"	Jakarta 26 NOV 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
Andi Harjono	Seminar Nasional "Anti Fraud in Multifinance Industry" National Seminar "Anti Fraud in Multifinance Industry"	Jakarta 21 FEB 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	Workshop "Strategi Implikasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas <i>Corporate Secretary</i> Terkait POJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka" Workshop "Effective GCG Implementation Strategy Related to the duties of <i>Corporate Secretary</i> regarding POJK 21/POJK.04/2014 on The Implementation of Good Corporate Governance for Public Company"	Jakarta 2 JUL 2019	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
Ade Rafida Saulina S.	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" National Seminar "Opportunity dan Challenges In 2020"	Jakarta 26 NOV 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")
	<i>Deloitte Accounting and Tax Seminar 2019</i>	Jakarta 20 NOV 2019	Deloitte
Yudi Gustiawan	Seminar Nasional "Anti Fraud in Multifinance Industry" National Seminar "Anti Fraud in Multifinance Industry"	Jakarta 21 FEB 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("APPI")

Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi tidak memiliki komite pendukung tugas Direksi.

Supporting Committee for Implementing the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors do not have committees supporting the duties of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Komite audit adalah komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham pada perusahaan Pembiayaan lainnya dari tiap-tiap anggota Komite Audit, dimana tiap-tiap anggota tidak memiliki hubungan afiliasi.

Piagam Komite Audit

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dari Komite Audit, maka Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui website Perseroan.

Dasar Hukum

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Audit memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- a. Persyaratan Kompetensi
 1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik termasuk menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Audit committee is a committee that is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating their audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

Period and Term of Office of the Audit Committee Members

According to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee's term of office may not be longer than the Board of Commissioners and can only be re-elected for one subsequent period. The term of office of Committee members appointed in the middle of the term of office of the Board of Commissioners will end along with the end of the term of office of the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities and works based on the Audit Committee Charter been approved by the Board of Commissioners. The independence of members of the Company's Audit Committee is proven with the data of family relations, finance, management, and share ownership in other Financing companies that shows that all members of the Committee have no affiliation.

Audit Committee Charter

In supporting the implementation of the duties of the Audit Committee, the Company has prepared an Audit Committee Charter which can be accessed through the Company's website.

Legal Basis

- POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
- POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- The Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Member's Requirements

Based on the Audit Committee Charter formed by the Board of Commissioners, members of the Audit Committee have several requirements, as follows:

- a. Competency Requirements
 1. Have excellent integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with their educational background and are able to communicate properly and make time for carrying out their duties.

2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami Laporan Keuangan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko serta peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.
4. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia.
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

b. Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa *non-assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada PT Verena Multi Finance Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Verena Multi Finance Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada PT Verena Multi Finance Tbk.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham PT Verena Multi Finance Tbk., baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memiliki rincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman.

2. Have enough knowledge to comprehend and understand Financial Statements.
3. Have adequate knowledge of the Company's business, audit processes, risk management as well as regulations and legislation in the Capital Market field and other related regulations.
4. At least one of the members of the Audit Committee must have an educational background, experience and expertise in accounting and/or finance.
5. Must comply with Audit Committee's code of conduct which refers to the code of conduct established by the Indonesian Audit Committee Association.
6. Willing to increase competence continuously through education and training.

b. Independence Requirements

1. Not part of Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other party providing assurance services, nonassurance services, appraisal services, and/or other consulting services to PT Verena Multi Finance Tbk. within the past 6 (six) months.
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of PT Verena Multi Finance Tbk. within the last 6 (six) months, an exception for Independent Commissioners.
3. Does not own shares, either directly or indirectly, at PT Verena Multi Finance Tbk.
4. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of PT Verena Multi Finance Tbk., both directly and indirectly due to a legal situation, the shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the shares are acquired.
5. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.
6. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee

The Audit Committee is in charge for monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating their audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. In carrying out its duties, the Audit Committee has detailed duties, responsibilities, and authorities as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Audit.

Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Terkait fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi dan Laporan Lainnya yang terkait dengan Informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.
- b. Penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- e. Penelaahan pengaduan pihak ketiga yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- f. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
- g. Penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang, sebagai berikut:

- a. Akses terhadap dokumen, data, dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- b. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- c. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.
- d. Mekanisme kerja sebagaimana kewenangan tersebut di atas mengikuti prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham pada perusahaan Pembiayaan lainnya dari tiap-tiap anggota Komite Audit, dimana tiap-tiap anggota tidak memiliki hubungan afiliasi.

Susunan, Profil dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 008/BOC-VMF/LEGAL/V/17 tanggal 22 Mei 2017 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Audit maka susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Committee's Work Implementation.

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Review Financial Statements, Projections and Other Reports related to financial information to be published by the Company.
- b. Review the Company's compliance with the applicable laws and regulations.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees.
- d. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services provided.
- e. Review third party complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- f. Review the implementation of audits by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
- g. Review and give advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest in the Company.
- h. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority, as follows:

- a. Access to relevant documents, data and information to obtain data and information related to the implementation of their duties.
- b. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may hire independent experts outside the Audit Committee members to assist in carrying out its duties.
- c. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.
- d. The work mechanism as referred to above authority is according to work procedures that adhere to applicable regulations.

Audit Committee Independence

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee works based on the Audit Committee Charter that approved by the Board of Commissioners. The independence of members of the Company's Audit Committee is proven by the data of family relations, finance, management, and share ownership in other Financing companies that shows that all members of the Committee have no affiliation.

Composition, Profile and Work Experience of Audit Committee Members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 008/BOC-VMF/LEGAL/V/17 dated May 22, 2017 concerning the Determination of the Audit Committee Membership, the composition of the Audit Committee members is as follows:

EVI FIRMANSYAH

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

BONDAN ANUGRAH

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Trisakti, pada tahun 1998.

Indonesian citizen, 44 years old. Obtained a degree in economics from Trisakti University, in 1998.

Riwayat Pekerjaan
Career History

AUG 2016 – to date	<i>Member of the Audit Committee</i> PT Verena Multi Finance Tbk.
MAY 2013 – to date	<i>Finance, Tax & Accounting Manager</i> PT Sekawan Intiperkasa
AUG 2011 – MAY 2013	<i>Finance & Accounting Manager</i> PT Cendana Wangi Energy
JUN 2008 – AUG 2011	<i>Finance & Accounting Manager</i> PT Global Madya Kencana
AUG 2004 – JUN 2008	<i>Accounting Section Head</i> PT Verena Oto Finance
APR 2000 – AUG 2004	<i>Accounting Supervisor</i> PT Dos Ni Roha

EVELYN NATASHA

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Memperoleh gelar sarjana bidang akuntansi dari Universitas Katolik AtmaJaya, pada tahun 2013.

Indonesian citizen, 29 years old. Obtained a bachelor's degree in accounting from AtmaJaya Catholic University, in 2013.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JUN 2014 – JAN 2020	<i>Member of the Audit Committee</i> PT Verena Multi Finance Tbk.
JAN 2017 – to date	<i>Reporting Supervisor</i> PT Adaro Indonesia
AUG 2013 – JAN 2017	<i>Senior Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan</i> (Pricewaterhouse Coopers Indonesia)

Pada tanggal 17 Januari 2020, telah terjadi perubahan susunan anggota Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 001/BOC-VMF/LEGAL/I/20 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Audit maka susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

On January 17, 2020, there was a change in the composition of the Audit Committee members in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 001/BOC-VMF/LEGAL/I/20 concerning the Determination of the Audit Committee Membership, the composition of the Audit Committee members is as follows:

EVI FIRMANSYAH

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

BONDAN ANUGRAH

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Profil beliau tersedia di atas.

His profile is available above.

GREGORY O.K. ONGKO

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Memperoleh gelar sarjana B.SB.A. *Accounting dari Creighton University, Amerika* pada tahun 1982, memperoleh gelar master M.B.A Business Management dari Creighton University, Amerika pada tahun 1984, dan memperoleh gelar master M.B.A *Management Information System* dari University of Dallas, Amerika pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 61 years old. He/She obtained a B.SB.A. degree in Accounting at Creighton University, USA in 1982. He obtained an M.B.A Business master's degree in Management at Creighton University, USA in 1984, and finally he obtained an M.B.A master's degree in Management Information System at University of Dallas, USA in 1986.

Riwayat Pekerjaan
Career History

JAN 2020 - to date	<i>Member of the Audit Committee</i> PT Verena Multi Finance Tbk	JUL 1998 – DEC 1998	<i>Operation Director</i> PT Hexa Prakarsa Utama
JAN 2012 – to date	<i>Co-Founder</i> Vickery Christian Academy Yayasan Pendidikan Vickery	APR 1986 – JUN 1998	<i>General Manager – Marketing Division</i> Bentala Sanggrahan Group
JAN 2011 – DEC 2011	<i>VP, Finance Accounting, HRD GA</i> PT Kabelindo Murni Tbk	SEP 1995 – APR 1996	<i>Marketing Director</i> Rainbow Hills Development
AUG 2002 – DEC 2010	<i>Co-Founder</i> Morning Star Academy Yayasan Bintang Pagi PT Trivium Konsultan Pendidikan	FEB 1994 – AUG 1995	<i>Administration & Resources Manager</i> Mega Guna Group, Holding Company
JUL 2003 – MAR 2006	<i>Property Consultant, Franchise Owner</i> Paddy's Property	AUG 1988 – JAN 1994	<i>Market Development Representative</i> IBM Indonesia
JAN 2002 – JUL 2004	<i>Co-Owner</i> Eurocafe Restaurant Food Outlet	MEI 1988 – AUG 1988	<i>Internal Auditor</i> Arco Indonesia Incorporated
NOV 1999 – DEC 2001	<i>Division Head - Investor Relations</i> PT Tunas Sepadan Investama	MEI 1987 – APR 1988	<i>Financial Officer</i> Robert S. Allan and Associates, Inc
JAN 1999 – OCT 1999	<i>General manager/Division Head</i> Asia Plup & Paper Company	JUL 1985 – MEI 1987	<i>Auditor</i> Hawthorne Suites

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Audit pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat ditemukan pada halaman penjelasan pelatihan Dewan Komisaris.

Education and/or training

In order to expand the knowledge and competence of the Audit Committee in 2019, the Company's Audit Committee had participated in several trainings that had been elaborated in the Board of Commissioners trainings section.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Terms of Office

According to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee's term of office may not be longer than the Board of Commissioners and can only be re-elected for one subsequent period. The term of office of Committee members appointed in the middle of the term of office of the Board of Commissioners will end along with the end of the term of office of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Audit, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Affiliations

Audit Committee members have no affiliation with fellow Audit Committee members, member of the Board of Directors, Other member of the Board of Commissioners, and Shareholders.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2019 tertuang dalam rapat-rapat berkala dan telah dipaparkan didalam pembahasan mengenai Rapat Komite Audit.

Implementation of Audit Committee Activities

The implementation of the Audit Committee's activities in 2019 was set out in routine meetings and was explained in the Audit Committee Meeting chapter.

Rapat Komite Audit

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Audit dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit.
3. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Audit Committee Meeting

Policies regarding Audit Meetings are as follows:

1. The Audit Committee must hold a meeting at least once every 3 (three) months.
2. The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairperson of the Audit Committee.
3. The Audit Committee Meeting can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members.
4. Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus.
5. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting signed by the participants and all members of the Audit Committee present.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Frequency

Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings			
Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency	Rasio Kehadiran / Attendance Ratio
Evi Firmansyah	4	4	100%
Bondan Anugrah	4	4	100%
Evelyn Natasha	4	4	100%

Uraian Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings Description		
No.	Tanggal / Date	Agenda / Program
1.	15 MAR 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Balance Sheet & Income Statement Desember 2018 Balance Sheet & Income Statement of December 2018 • Rencana Laporan Evaluasi AP & KAP Evaluation Report Plan on Public Accountant
2.	14 JUN 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Meeting Rutin Dengan Komite Audit Regular Meeting with the Audit Committee • Metode Audit Audit Method • Pemeriksaan Flow Process Sistem Di Verena System Flow Checks on Verena • Man Power Audit Man Power Audit
3.	20 SEP 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Balance Sheet & Income Statement Maret 2019 & Juni 2019 Balance Sheet & Income Statement of March 2019 & June 2019
4.	24 OCT 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Balance Sheet & Income Statement Juli, Agustus, September 2019 Balance Sheet & Income Statement on July, August, September 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination dan Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dari Komite Nominasi & Remunerasi, maka Perseroan telah memiliki Piagam Nominasi & Remunerasi yang dapat diakses melalui *website* Perseroan.

Dasar Hukum

- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
- Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi & Remunerasi memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- a. Komite Nominasi & Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris.
- b. Komite Nominasi & Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggotanya adalah anggota Dewan Komisaris.
- c. Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi.
- d. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat oleh Keputusan Dewan Komisaris.
- e. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
- f. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, wajib:
 1. Memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik;
 2. Memiliki pengetahuan yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia; dan
 3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- g. Setiap anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.

Nomination & Remuneration Committee is a committee formed by and under the Board of Commissioners to assist Board of Commissioners in carrying out the functions and duties related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Nomination & Remuneration Committee Charter

To support the Nomination & Remuneration Committee, the Company has a Nomination & Remuneration Charter which can be accessed through the Company's website.

Legal Basis

- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- The Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Member's Requirements

Based on the Nomination & Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners, the members of the Nomination & Remuneration Committee have several requirements, as follows:

- a. The Nomination & Remuneration Committee is a member of the Board of Commissioners.
- b. The Nomination & Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner with 2 (two) other members are the members of the Board of Commissioners.
- c. Member of The Board of Directors are not allowed to be members of the Nomination & Remuneration Committee.
- d. Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed based on a Decree of the Board of Commissioners.
- e. Nomination & Remuneration Committee members are appointed for a certain term of office and can be reappointed.
- f. Members of the Nomination & Remuneration Committee, must:
 1. Have good integrity, character and morals;
 2. Have adequate knowledge in human resource management; and
 3. Have adequate knowledge related to the laws and regulations of labor and other relevant laws and regulations.
- g. Every member of the Nomination & Remuneration Committee is prohibited from taking personal gains, directly or indirectly, from the Company's activities other than legal income.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Komite Nominasi, sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Komite Remunerasi, sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi.
 2. Kebijakan atas Remunerasi.
 3. Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang di terima tiap – tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Memonitor penerapan kebijakan dan program remunerasi.

Susunan, Profil dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 015/BOC-VMF/TK/V/17 tanggal 22 Mei 2017 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi maka susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee must act independently when carrying out its duties. This committee works under the Board of Commissioners.

The details of Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, are as follows:

The functions of the Nomination Committee:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of members of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors.
 - 2) Policies and criteria needed in the nomination process.
 - 3) Performance assessment policy for members of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on the criteria that have been prepared as assessment material.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.

The functions of the Remuneration Committee:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 1. Remuneration Structure.
 2. Policy on Remuneration.
 3. Amount of Remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in determining the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on their performance.
- c. Monitor the implementation of remuneration policies and programs.

Composition, Profile and Work Experience of Nomination & Remuneration Committee Members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 015/BOC-VMF/TK/V/17 May 22, 2017 concerning the Determination of the Nomination & Remuneration Committee Membership, the composition of the Nomination & Remuneration Committee members are as follows:

EVFI FIRMANSYAH

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

MURNIATY SANTOSO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Her profile is available in the Board of Commissioners Profile.

GUNAWAN SANTOSO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Pada tanggal 17 Januari 2020, telah terjadi perubahan susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 002/BOC-VMF/LEGAL/I/20 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi maka susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut :

On January 17, 2020, there was a change in the composition of the Nomination & Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 002/BOC-VMF/LEGAL/I/20 concerning the Determination of the Nomination & Remuneration Committee Membership, the composition of the Nomination & Remuneration Committee members are as follows:

EVFI FIRMANSYAH

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

MURNIATY SANTOSO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

Her profile is available in the Board of Commissioners Profile.

TAKESHI SASAKI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2019, Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan telah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat ditemukan pada halaman penjelasan pelatihan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Education and /or training

In order to expand the knowledge and competence of the Nomination & Remuneration Committee members in 2019, the Company's Nomination & Remuneration Committee had participated in several trainings that had been elaborated in the Board of Commissioners trainings section.

Term of Office

According to POJK No. 34/POJK.04/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the term of office of the Nomination & Remuneration Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. The members of the Nomination and Remuneration Committee can be re-elected only for one period after. The term of office of Committee members appointed between the term of office of the Board of Commissioners will end along with the term of office of the Board of Commissioners.

Affiliation

Members of the Nomination & Remuneration Committee are not affiliated with fellow members of the Nomination & Remuneration Committee, Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2019 tertuang dalam rapat-rapat berkala dan telah dipaparkan didalam pembahasan mengenai Rapat Komite Nominasi & Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Nominasi & Remunerasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi.
3. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 51% (lima puluh satu persen) jumlah anggota.
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Nominasi & Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang hadir.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Meeting Frequency

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Meetings			
Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency	Rasio Kehadiran /Attendance Ratio
Evi Firmansyah	3	3	100%
Murniaty Santoso	3	3	100%
Gunawan Santoso	2	3	66,67%

Uraian Rapat Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee Meetings Description

No.	Tanggal / Date	Agenda / Program
1.	23 JAN 2019	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Tugas Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2019 Nomination & Remuneration Committee Task Plan for 2019 Pembahasan Mengenai Remunerasi PT Verena Multi Finance Tbk Discussion on the Remuneration of PT Verena Multi Finance Tbk
2.	28 MAY 2019	<ul style="list-style-type: none"> Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Development Program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Pemenuhan Terhadap Ketentuan Syarat Keberlanjutan Direksi & Dewan Komisaris Compliance with Sustainability Requirements for the Board of Directors & the Board of Commissioners Struktur Organisasi Pasca Penggabungan Usaha Post-Merger Organizational Structure
3.	26 SEP 2019	<ul style="list-style-type: none"> Program Pendidikan Dan Pelatihan Serta Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Education and Training Programs in Improving the Quality of Human Resources Rencana Kerja Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2020 Nomination & Remuneration Committee Work Plan for 2020

The Implementation of Nomination & Remuneration Committee Activities

The Nomination & Remuneration Committee's activities in 2019 are contained in the periodic meetings and are discussed in details in the Nomination & Remuneration Committee Meeting section.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Policies regarding the implementation of the Nomination & Remuneration Meeting are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee holds at least one meeting in 4 (four) months.
2. The Nomination & Remuneration Committee Meeting is chaired by the Chairperson of the Nomination & Remuneration Committee.
3. Nomination & Remuneration Committee meetings can only be held if attended by more than 51% (fifty one percent) of the total number of members.
4. Meeting decisions are made based on deliberation for consensus.
5. every Nomination & Remuneration Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting signed by the participants and all members of the Nomination & Remuneration Committee present.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait penerapan Manajemen Risiko.

Dasar Hukum

- POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- SEOJK No. 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku serta *best practices* yang diterapkan di Perusahaan Pembiayaan, anggota Komite Manajemen Risiko memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- a. Persyaratan Umum
 1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
 2. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pasar modal, dan peraturan lainnya yang relevan.
 3. Mampu bekerja sama dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
 4. Tidak memiliki keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- b. Persyaratan Kompetensi
 1. Salah satu anggota Komite Manajemen Risiko memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi.
 2. Salah seorang anggota Komite Manajemen Risiko memiliki keahlian dibidang manajemen risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
- d. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali setahun.
- e. Melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko oleh Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan.
- f. Membuat, mengkaji dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.
- g. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya.

Risk Management Committee is a committee formed by and works under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of related to the Risk Management.

Legal Basis

- POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- SEOJK No. 10/SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for Risk Management and Reports on Self-Assessment of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions.
- The Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Member's Requirements

Based on the laws, regulations and best practices applied in the Financing Company, members of the Risk Management Committee have several requirements:

- a. General requirements
 1. Have integrity, good character and morals, adequate capability, knowledge and experience in accordance with their educational background, and excellent communicator.
 2. Have adequate knowledge about the regulations of the Financial Services Authority, capital markets, and other relevant regulations.
 3. Are able to work together and prioritize their duties.
 4. Do not have a personal connection that can lead to a conflict of interest against the Company
- b. Competency Requirements
 1. One of the members of the Risk Management Committee must have expertise in finance or accounting.
 2. One of the members of the Risk Management Committee must have expertise in risk management.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

- a. Evaluate the suitability between risk management policies and their implementation.
- b. Monitor and evaluate the implementation of the Company's risk management in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- c. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- d. Evaluate the Company's risk management policies at least once a year.
- e. Evaluate the implementation of risk management by the Board of Directors at least quarterly.
- f. Create, review and update the Risk Management Committee Charter and Regulations.
- g. Maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information owned.

Susunan, Profil dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 001/BOC-VMF/MR/V/17 tanggal 8 Mei 2017 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko maka susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

EVY FIRMANSYAH

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

IMAN SANTOSO ISKANDAR

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjalani pendidikan tingkat akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang.

Indonesian citizen, 57 years old, completed his final education at the Faculty of Economics, Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang.

Riwayat Pekerjaan Career History

MAY 2017 – JAN 2019	Member of the Risk Management Committee
OCT 2016 – JAN 2019	Director PT Verena Multi Finance Tbk
JUN 2014 – MAY 2016	Operational Director PT Nusantara Berlian Motor
JUN 2013 – MAY 2014	Marketing Director PT Integra
NOV 2006 – JUN 2012	Marketing Director PT Verena Multi Finance Tbk
NOV 2005 – OCT 2006	Marketing Director PT Bumen Redja Abadi
SEP 2004 – OCT 2005	Marketing Director PT Amazon Automobile Industry
OCT 2002 – AUG 2004	President Director PT Tristar Dinamika
AUG 2001 – SEP 2002	Deputy Marketing Director PT Hyundai Mobil Indonesia
JAN 2001 – JUL 2001	General Manager Marketing Division (Panther) PT Astra International ISUZU
SEP 1991 – DEC 2000	Head National Operational Manager PT Astra International DAIHATSU
APR 1988 – SEP 1991	Branch Manager PT Indomarco

Composition, Profile and Work Experience of Risk Management Committee Members

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No.001/BOC-VMF/MR/V/17 dated May 8, 2017 concerning the Determination of the Members of the Risk Management Committee, the composition Risk Management Committee members are as follows:

ANDI HARJONO

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Direksi.

His profile is available in the Board of Directors Profile.

IMAN SYAHRIZAL

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Pengembangan Masyarakat dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 2017, serta pernah mendapatkan pendidikan Magister Bisnis di Institut Pertanian Bogor.

Indonesian citizen, 50 years old. Obtained a bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1995 and obtained a Masters in Community Development from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia in 2017, as well as a Masters of Business education at Institut Pertanian Bogor.

Riwayat Pekerjaan Career History

MAY 2017 – JUL 2019	Member of the Risk Management Committee
APR 2013 – JUL 2019	Director PT Verena Multi Finance Tbk
2012 – 2013	Development & Operational Division Head PT Surya Artha Nusan-tara Finance (Anggota Astra Financial Service)
2008 – 2012	Sales, Marketing & AR Division Head PT Surya Artha Nusantara Finance
2005 – 2008	Credit & AR Department Head PT Surya Artha Nusantara Finance
2003 – 2005	Credit Fleet Analyst Astra Credit Company
1998 – 2003	AR Fleet Management Head Indonesia Timur Astra Credit Company
1997 – 1998	Head of Marketing Division PT Surya Artha Nusantara Fi-nance
1996 – 1997	Head of Bandung Head Office PT Surya Artha Nusantara Finance
1996	Account Officer PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tanggal 17 Januari 2020, telah terjadi perubahan susunan anggota Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk No. 003/BOC-VMF/LEGAL/I/20 tentang Penetapan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko maka susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

On January 17, 2020, there was a change in the composition of the members of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Verena Multi Finance Tbk No. 003/BOCVMF/LEGAL/I/20 concerning the Determination of the Risk Monitoring Committee Membership, the composition of the Risk Monitoring Committee members are as follows:

MOHAMMAD SYAHRIAL

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

EVI FIRMANSYAH

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

SHUNSUKE HORICUHI

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Manajemen Risiko pada tahun 2019, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat ditemukan pada halaman penjelasan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi.

Education and/or training

In order to expand the knowledge and competence of members of the Risk Management Committee in 2019, the Company's Risk Management Committee had participated in several trainings that had been elaborated in both the Board of Commissioners and the Board of Directors trainings section.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Manajemen Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Term of Office

According the applicable provisions, the Risk Management Committee's term of office cannot be longer than the Board of Commissioners, and they can only be re-elected for only one subsequent period. The term of office of Committee members appointed in the midst of the term of office of the Board of Commissioners will end along with the term of office of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Manajemen Risiko, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Affiliation

Members of the Risk Management Committee have no affiliation with fellow members of the Risk Management Committee, Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2019 tertuang dalam rapat-rapat berkala dan telah dipaparkan didalam pembahasan mengenai Rapat Komite Manajemen Risiko.

Implementation of Risk Management Committee Activities

The Risk Management Committee's activities in 2019 are contained in the periodic meetings and are discussed in details in the Risk Management Committee Meeting section.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Manajemen Risiko dapat diuraikan sebagai berikut :

- Komite Manajemen Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko.
- Rapat Komite Manajemen Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Manajemen Risiko yang hadir.

Risk Management Committee Meeting

Policies regarding the Risk Management Meetings are as follows:

- The Risk Management Committee holds at least one meeting every 3 (three) months.
- The Risk Management Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Risk Management Committee.
- Risk Management Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members.
- The decision of the meeting is taken based on deliberation for consensus.
- Every Risk Management Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting signed by the participants and all members of the Risk Management Committee present.

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting Frequency

Rapat Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Meetings			
Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Frekuensi / Frequency	Rasio Kehadiran / Attendance Ratio
Evi Firmansyah	4	4	100%
Andi Harjono	4	4	100%
Iman Santoso Iskandar*	1	4	25%
Iman Syahrizal**	2	4	50%

* per Januari 2019 sudah tidak menjabat / as of January 2019, he was no longer in service

** per Juli 2019 sudah tidak menjabat / as of July 2019, he was no longer in service

Uraian Rapat Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Meetings Description		
No.	Tanggal / Date	Agenda / Program
1.	23 JAN 2019	• Pembahasan Mengenai Tingkat Risiko. Risk Level Discussion.
2.	14 JUN 2019	• Pemantauan & Evaluasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko. Monitoring & Evaluation on the Implementation of Risk Management Systems.
3.	20 SEP 2019	• Review Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Setelah Penggabungan Usaha. Review of Policies and Risk Management Guidelines After Merger.
4.	24 OCT 2019	• Rencana Kerja Tahun 2020. Work Plan for 2020.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi dan bertanggung-jawab dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan lain yang merupakan agenda kegiatan resmi dari Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan surat penunjukan No. 001/TK-CORSEC/SKD/III/19 tertanggal 28 Maret 2019, sekretaris Perusahaan dijabat oleh Andi Harjono. (Profil beliau tersedia di bagian Profil Direksi)

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Perusahaan Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan memiliki fungsi dan tugas, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Corporate Secretary is an individual in charge of a work unit that carries out the function of the Company's secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors decision. Corporate Secretary works under the Board of Directors and is in charge of carrying out the Board of Directors' duties and responsibilities on issues related to Good Corporate Governance and compliance with applicable laws and regulations, particularly capital market regulations and other Company's official agendas.

Corporate Secretary Profile

In accordance with the letter of appointment No. 001/TK-CORSEC/SKD/III/19 dated March 28, 2019, Andi Harjono is appointed as the Corporate Secretary. (The profile is available in the Board of Directors Profile section)

Functions and Duties of the Corporate Secretary

According to the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, here are the functions and duties of the Corporate Secretary:

1. Follow the development in the capital market, especially the regulations in force in the capital market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - On time submission of reports to OJK.
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
 - Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 - Implementation of orientation programs for the the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Maintain and ensure intensive communication with investors.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan.
3. Pelaksanaan Literasi Dan Edukasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Nasional.
4. Melakukan Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.
5. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan Informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau dan memperbaharui *website* Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan dan keterbukaan informasi kepada publik.
7. Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala Perusahaan, baik melalui surat maupun Laporan elektronik (*e-reporting* *IDXnet* dan *SPE-OJK*), kepada regulator (OJK dan BEI) serta kepada para pihak terkait.
8. Penyampaian keterbukaan informasi kepada publik yang disampaikan melalui surat atau Laporan elektronik (*e-reporting* *IDXnet* dan *SPE-OJK*) kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat ditemukan pada halaman penjelasan pelatihan Direksi.

Activities of the Corporate Secretary in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary carried out several activities:

1. Organized Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
2. Organized the Annual Public Expose.
3. Conducted Literacy and Education to Increase the National Financial Literacy.
4. Conducted Corporate Social Responsibility Programs.
5. Followed the development in Capital Market, particularly the applicable laws and regulations in the Capital Market. Ensured compliance with new regulations issued by OJK, IDX and other regulators related to capital market and submitted the information and provided input to the Board of Directors and the Board Commissioner.
6. Monitored and updated the Company's website in accordance with regulatory requirements and disclosure of information to the public.
7. Prepared and reported the Company's periodic reports, both through letters and electronic reports (*IDXnet* and *SPE-OJK e-reporting*), to regulators (OJK and BEI) and related parties.
8. Submission of information disclosure to the public which was conveyed through letters or electronic reports (*IDXnet e-reporting* and *SPE-OJK*) to stakeholders and shareholders.

Education and Training of Corporate Secretary

Throughout 2019, in order to update knowledge in carrying out the duties and responsibilities, the Corporate Secretary participated in several trainings that had been elaborated in the Board of Directors trainings section.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit tersebut melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

The Internal Audit Unit is an independent internal unit that assists the Board of Commissioners in implementing GCG principles, and ensures effective and transparent management. The unit examines, evaluates, assesses, and provides recommendations relating to the activities of business units and the internal control system.

Profil Kepala Audit Internal

Berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan No. 007/SK/IV/2019 tertanggal 25 April 2019, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh:

Head of Internal Audit Profile

Based on the letter of appointment by the Company's Directors No. 007/SK/IV/2019 dated April 25, 2019, the Head of the Internal Audit Unit is:

MOHAMMAD RULI KUSUMAPUTRA

Audit Internal / Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto pada tahun 2010.

Indonesian citizen, 33 years old. He obtained a Bachelor of Accounting degree at Jenderal Soedirman State University, Purwokerto in 2010.

Riwayat Pekerjaan Career History

APR 2019 – JAN 2020	Head of Internal Audit PT Verena Multi Finance Tbk	JUL 2012 – JAN 2013	Senior Auditor PT Intermas Tata Trading
OCT 2016 – APR 2019	Internal Audit Manager PT Sinar Kurnia Alam	NOV 2010 – JUL 2012	Junior Auditor PT Intermas Tata Trading
DEC 2014 – OCT 2016	Internal Audit Supervisor PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AUG 2010 – NOV 2010	Junior Auditor MBS-Consulting
JAN 2013 – JUL 2014	Compliance Audit Officer PT Radana Finance Tbk		

Pendidikan dan Pelatihan Internal Audit

Sepanjang tahun 2019, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Internal Audit telah mengikuti pelatihan/seminar/workshop sebagai berikut:

Internal Audit Education and Training

Throughout 2019, in order to update the knowledge in implementing its duties and responsibilities, Internal Audit participated in training/seminars/workshops as follows:

Pelatihan Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Trainings

Pelatihan / Trainings	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> Implementation of Anti-Fraud Strategy	Jakarta 4-5 SEP 2019	Johnson Indonesia
Anti Pencucian Uang Anti-Money Laundering	Jakarta 6-7 SEP 2019	Verena Learning Center

Pada tanggal 15 Januari 2020, telah terjadi penggantian Kepala Audit Internal berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan No. 002/HRD&GA/SKD/I/2020 tertanggal 15 Januari 2020, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh:

On January 15, 2020, there was a change in the Head of Internal Audit. Based on a letter of appointment by the Company's Board of Directors No. 002/HRD&GA/SKD/I/2020 dated January 15, 2020, the Head of the Internal Audit Unit is:

GUNTUR SUNARYO PUTRO

Audit Internal / Internal Audit

Warga negara Indonesia, 29 tahun. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 2013.

Indonesian citizen, 29 years old. He obtained a Bachelor of Economics degree at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 2013.

Riwayat Pekerjaan
Career History

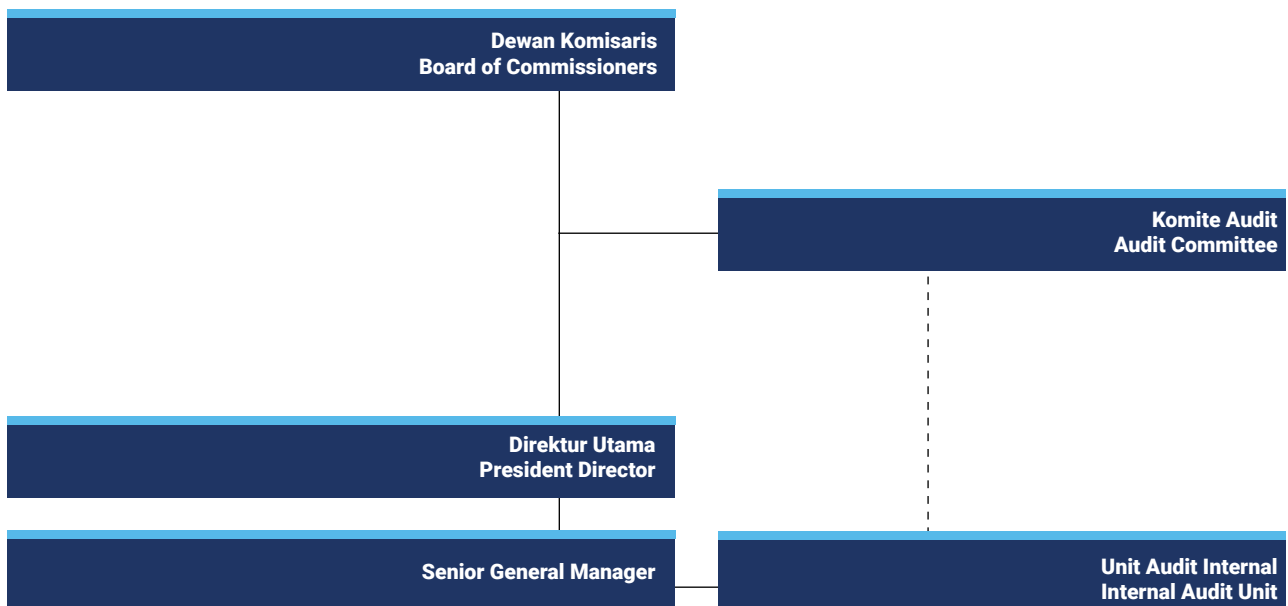
JAN 2020 – to date	Head of Internal Audit PT Verena Multi Finance Tbk	NOV 2014 – MAR 2016	Audit Officer PT Verena Multi Finance Tbk
APR 2019 – to date	Head of Internal Control PT Verena Multi Finance Tbk	JAN 2014 – NOV 2014	Audit Officer PT Ahad Detha Utama
MAR 2016 – APR 2019	Internal Audit Section Head PT Verena Multi Finance Tbk		

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal di PT Verena Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Structure and Position

The Structure and Position of the Internal Audit Unit at PT Verena Multi Finance Tbk are as follows:



Piagam, Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Audit Internal Perseroan telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2015.

Unit ini memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mendukung Manajemen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen, sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
3. Menjadi mitra dalam upaya meningkatkan manajemen Perseroan, memberikan nilai tambah atas rekomendasi hasil audit.
4. Memeriksa sistem pengendalian internal dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan Perseroan yang berlaku.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk yang ditetapkan oleh Direksi.
6. Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kegiatan administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, dan sumber daya manusia.
8. Memonitor dan mengevaluasi hasil temuan audit dan memberikan saran dalam rangka memastikan bahwa kegiatan Perseroan sejalan dengan rencana bisnis Perseroan.
9. Menyerahkan laporan audit kepada Komite Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal dalam rangka tata kelola Perusahaan sesuai SOP, Kebijakan dan Peraturan Perseroan yang berlaku;
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap efektifitas sistem dan prosedur sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa;
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan, menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan;
6. Bekerjasama dengan Komite Audit; dan
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal Perseroan yang ditugaskan Direktur Utama.

Charter, Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, the Company's Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 30, 2015.

This unit has the following duties and responsibilities:

1. Support the Management in the implementation of Good Corporate Governance, in particular the inspections/audits, assessments, evaluations, suggestions for improvement, and consultation with departments that adhere to policies and regulations set by the Company.
2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal control systems over business processes and provide input for improvement.
3. Work together to improve the management of the Company, provide added value to the recommendations of the audit results.
4. Inspect the internal control system in implementing Good Corporate Governance according to the applicable Company policies and regulations.
5. Prepare and implement an annual audit work plan in accordance with the Company's plans including those stipulated by the Board of Directors.
6. Analyze and evaluate periodic reports written by all departments and ensure that those reports are presented in accordance with applicable regulations.
7. Monitor and inspect administrative, financial, operational, marketing and human resources activities.
8. Monitor and evaluate audit findings and provide input to ensure that the Company's activities are in line with the Company's business plans.
9. Submit audit reports to the Audit Committee, the Board of Directors, and Board of Commissioners.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2019, the Internal Audit Unit carried out the following tasks:

1. Carried out audits on internal control systems in order to ensure corporate governance in accordance with applicable SOPs, Company Policies and Regulations;
2. Analyzed and evaluated the effectiveness of systems and procedures related to the Company's risk;
3. Provided suggestions for improvements and objective information about the activities audited;
4. Made an Audit Report and submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitored, analyzed and reported the implementation of the follow-up of improvements that were suggested, compiled a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
6. Cooperated with Audit Committee; and
7. Carried out special tasks within the scope of the Company's internal controls assigned by the President Director.

Pengendalian Internal

Internal Control

Uraian Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal bagi Perseroan adalah suatu sistem usaha atau sosial yang diterapkan oleh Perseroan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan Perseroan agar melakukan kegiatan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi.

Sistem pengendalian internal yang efektif bagi Perseroan merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang efektif adalah Perusahaan yang dapat membantu manajemen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya Laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.

Pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya, sebagai berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Hal tersebut dicapai oleh Perseroan dengan tujuan, sebagai berikut:

- **Kepatuhan**
Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang oleh pemerintah maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
- **Informasi**
Menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Operasional**
Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan terus berupaya untuk memastikan sistem pengendalian sudah berjalan secara efektif. Untuk itu Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing individu.
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
3. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan.

Internal Control Description

The Company's internal control system is a business or social system implemented by the Company which includes organizational structure, methods and measures to maintain and direct the Company to carry out activities in accordance with the Company's Vision and Mission to meet the efficiency and management policies.

An effective internal control system for the Company is an important element in managing the company. An effective company is one that can help management to improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of financial reports and management reports that are true, complete, and timely, and meet the efficiency and effectiveness of business activities.

The Company's Internal control is implemented to ensure the achievement of:

1. Reliability of financial reporting.
2. Effectiveness and efficiency of operations.
3. Compliance with applicable laws and regulations.

This was achieved by the Company with the following objectives:

- **Compliance**
Ensure that all business activities of the Company in accordance with the provisions and applicable laws and regulations, stipulated by the government and the Company's internal policies and procedures.
- **Information**
Provide true, complete, timely and relevant reports needed in order to make the right and accountable decision.
- **Operational**
Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources to protect the Company from loss risk.

Effectiveness of the Internal Control System

The Company continues to strive to make sure that the control system is operating effectively. For this reason, the Company does the following:

1. Organizational structure that illustrates clearly the duties and responsibilities of every individual.
2. Establish authority and responsibility for Management compliance with policies, procedures and limits.
3. Adequacy of procedures to ensure compliance with applicable laws and regulations.
4. Suitability between internal control system with the type and level of risk in the Company's business activities.

5. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
 6. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
 7. Kaji ulang yang efektif, independent dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perusahaan.
 8. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 9. Dokumentasi prosedur operasional, temuan audit serta tanggapan pengurus Perusahaan terhadap hasil audit.
 10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perusahaan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perusahaan untuk memperbaikinya.
5. Form a clear reporting channel and separate functions from operational work units to work units that carry out control functions.
 6. Accurate and timely financial reporting and operational activities.
 7. Effective, independent and objective review on policies and operational procedures of the Company.
 8. Adequate testing and review on management information systems.
 9. Documentation of operational procedures, audit findings and the response of the Company's management to the audit results.
 10. Periodic and ongoing verification and review on the handling of the Company's weaknesses that are material and the actions of the Company's management to correct them.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Manajemen risiko merupakan aspek yang penting dalam memastikan kelangsungan usaha. Terkait hal itu, Perseroan terus meningkatkan kebijakan manajemen risiko dalam identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas usaha, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Perseroan senantiasa berusaha membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik GCG, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang tentunya harus didukung infrastruktur yang memadai serta proses bisnis yang terstruktur dan sehat.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan merujuk kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Penyusunan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di mana mewajibkan Lembaga Keuangan Non Bank.

Penerapan Manajemen Risiko di PT Verena Multi Finance Tbk meliputi:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
5. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Risk management is an important aspect in ensuring business continuity. In this regard, the Company continues to improve its risk management policies in identifying, monitoring, controlling and managing risk. The main objective of the implementation of risk management practices is to safeguard and protect the Company through managing the risk of loss that may arise from various business activities and maintaining the level of risk in accordance with established regulations.

The Company always strives to form and develop a strong risk culture, the application of GCG practices and compliance with regulations, which of course must be supported by adequate infrastructure and structured and healthy business processes.

The implementation of the Company's Risk Management refers to the Charter of Risk Management. The formation of the Charter of the Company's Risk Management refers to OJK Regulation No. 1/POJK.05/2015 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular No. 10/SEOJK.05/2015 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions which require Non-Bank Financial Institutions.

The implementation of Risk Management at PT Verena Multi Finance Tbk includes:

1. Active Supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Management Limits
3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process
4. Risk Management Information System
5. Comprehensive Internal Control System

Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perseroan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mitigasi Risiko Kepengurusan

1. Perseroan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perseroan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.
2. Perseroan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perseroan. Selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perseroan, termasuk pemahaman di bidang pengelolaan risiko.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan GCG dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan, karena Perseroan menyadari bahwa kemajuan dan kesinambungan terbentuk dengan penerapan GCG.

Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perseroan. Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Mitigasi Risiko Tata Kelola

1. Menetapkan langkah-langkah guna terciptanya budaya kepatuhan pada perusahaan.
2. Membuat kebijakan dan prosedur terkait dengan manajemen risiko kepatuhan.
3. Melakukan sosialisasi & training berkaitan dengan regulasi baru yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.
4. Melakukan *review* dan uji kepatuhan berdasarkan regulasi yang berlaku.
5. Melakukan Pemantauan dan *Monitoring* atas pemenuhan kewajiban Perusahaan berdasarkan regulasi yang berlaku.
6. Melakukan tugas *advisor/Konsultatif* bagi internal Perusahaan.
7. Menjadi *Liason Officer* terhadap regulator.
8. Mengingatkan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator.

Management Risk

Management Risk is the risk of the Company's failure to achieve its objectives due to failure to maintain the best composition of management with high competence and integrity. The process of appointment and dismissal of the Company's management is always carried out in accordance with the provisions of the applicable law.

Management Risk Mitigation

1. The Company ensures that the composition and proportion of the Company's management are sufficient and in accordance with needs. The competence and integrity of the board must be adequate and support the implementation of the duties and authority of the board.
2. The Company carries out regular training and education for the Company's management. Aside from being a requirement for the sustainability of the fit and proper test, this periodic education is also intended as an effort to improve the competencies and capabilities of the Company's management in understanding in risk management sector.

Governance Risk

Governance risk is the potential for failure in the implementation of Good Corporate Governance, inaccurate management style, control environment, and attitude of each party directly or indirectly involved with the Company. In this regard, the Company is committed to implementing GCG in business processes and all aspects of management because the Company realizes that progress and sustainability are formed through the application of GCG.

The Company continues to make improvements in the implementation of GCG in accordance with existing developments. The implementation of GCG principles is the basic foundation in establishing the Company's management system. In implementing GCG, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Governance Risk Mitigation

1. Establish procedure to achieve a culture of compliance in the company.
2. Form policies and procedures related to compliance risk management.
3. Conduct socialization & training related to new regulations relating to business activities and operations of the Company.
4. Conduct review and compliance test based on applicable regulations.
5. Monitor and review the fulfillment of the Company's obligations based on applicable regulations.
6. Perform advisory/consultative duties for the Company's internal.
7. Be a Liason Officer for regulators.
8. Remind reports that must be submitted to the regulator.

Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi Risiko Strategis

1. Pengelolaan risiko strategis dimulai dengan pembuatan rencana bisnis untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perseroan.
2. Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi, infrastruktur, kondisi keuangan, permodalan, SDM dan kompetensi manajerial, serta sistem dan pengendalian yang ada telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi dan rencana bisnis Perseroan. Secara berkala dilakukan analisis pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.
3. Setiap divisi/departemen memiliki rencana dan strategi bisnis yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi atas strategi pembiayaan dan pemasaran, operasi, teknologi informasi, dan peningkatan kompetensi karyawan.
5. Melakukan rapat pemimpin pada setiap akhir tahun untuk menentukan strategi dan tujuan pada tahun berikutnya.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan.

Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko.
- Pengukuran risiko.
- Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

Mitigasi Risiko Operasional

1. Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan, dan penyusunan

Strategic Risk

Strategic Risk is the potential failure in achieving the Company's goals due to improper or failure in planning, strategies implementation, decision making, and / or lack of respond toward external changes.

Strategic Risk Mitigation

1. Strategic risk management begins with designing a business plan to optimize the Company's revenue potential.
2. The Company ensures that the organizational structure, infrastructure, financial condition, capital, human resources and managerial competencies, as well as existing systems and controls are appropriate and adequate to support the implementation of the Company's business plans and strategies. Periodically an analysis of the achievement of the targeted targets has been determined to determine the follow-up.
3. All divisions/departments have business plans and strategies approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Evaluate financing and marketing strategies, operations, formation technology, and increase employee competence.
5. Conduct a leader meeting at the end of the year to determine the strategy and objectives in the following year.

Operational Risk

Operational Risk is the potential failure in fulfilling the Company's obligations due to improper internal process, people, information technology system, and / or unfavorable occurrences from external factors.

Operational risks in the Company are handled in 3 (three) steps:

- Identification of risks.
- Risk measurement.
- Management, supervision and risk control.

The three steps above are an integral part of the process. The above steps have been translated by the Company into an operational risk management mechanism.

Operational Risk Mitigation

1. A clear understanding by all lines related to the risks in every stage of the operational activity process that deals primarily with the approval and disbursement of financing, customer service, bookkeeping records, and report preparation.

laporan.

2. Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedure* ("SOP") baku Perseroan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan dalam SOP.
 3. Perseroan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka, IMS, agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Saat ini, sudah diterapkan sistem *online* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perseroan.
 4. Perseroan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* ("RCSA"), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara berkala.
 5. Perseroan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui *Verena Learning Centre* ("VLC") agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.
 6. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan dan pencairan kredit, pelayanan konsumen, pembukuan, dan penyusunan laporan.
 7. Memisahkan tugas pelaksana dan kontrol secara tegas. Pelaksana bekerja berdasarkan SOP, sedangkan kontrol memastikan bahwa aktivitas pelaksana telah sesuai dengan SOP.
 8. Menggunakan sistem teknologi informasi terkemuka agar kegiatan operasional berjalan lancar, serta terus melakukan *upgrade* sesuai perkembangan dan memastikan seluruh perangkat lunak yang digunakan mempunyai lisensi yang *valid*.
 9. Menerapkan sistem *online* dan *real time* sehingga manajemen dapat memantau seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan segera mengambil keputusan strategis dan tepat untuk mengurangi risiko karena kelalaian, tidak berfungsinya sistem, serta penyimpangan
2. Clear and separate division of tasks between executors and supervisor. As the executor, activities are carried out based on the Company's standard Operating Procedure ("SOP"), while supervisors ensure that the activities meet the requirements outlined in the SOP.
 3. The Company uses Information Technology Systems from a leading company, IMS, so that the continuity and smooth operation of the system can be guaranteed. At present, on-line and real time systems have been implemented so that management can monitor all operational activities directly and can quickly take strategic and appropriate decisions to mitigate possible risks arising from negligence, system malfunction, or deviations from implementation SOP and / or Company policy.
 4. The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment ("RCSA"), a concept of risk management established based on the applicable SOPs in the Company to review and measure the magnitude of potential risks that take place during the internal process to produce operational risk status, and are reported regularly.
 5. The Company continues to develop the capabilities and knowledge of its employees through various training through the Verena Learning Center (VLC) in order to minimize the frequency of human and operational system errors and the impact of financial losses caused by these.
 6. Ensure that all related lines have understood the risks at every stage of operational activities, especially those relating to loan approval and disbursement, customer service, bookkeeping, and report preparation.
 7. Separate the duties of executors and supervisors. Executors work based on SOPs, while supervisors ensure that activities are in accordance with SOPs.
 8. Use latest information technology systems so operational activities can run smoothly, and continue to upgrade and ensure all software used has a valid license.
 9. Implement on-line and real time systems so management can monitor all operational activities directly, and immediately take strategic and appropriate decisions to reduce risk due to negligence, system malfunction, and deviations from SOPs and/or Company policies.

dari SOP dan/atau kebijakan Perseroan.

10. Mencatat transaksi keuangan (*accounting*) dengan sistem *built in control* yang berjenjang dan terintegrasi.
11. Melakukan back-up melalui *Disaster Recovery Center* ("DRC") atas data-data operasional untuk menghindari terganggunya kegiatan operasional jika seluruh data hilang akibat gangguan sistem atau akibat lainnya seperti kebakaran, banjir, huru-hara, kerusuhan, atau gempa bumi. DRC berlokasi cukup jauh dari pusat kegiatan operasional.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan.

Mitigasi Risiko Aset dan Liabilitas

1. Minimalisir risiko nilai tukar dan risiko suku bunga dengan melakukan, antara lain:
 - *Natural Hedging*
 - *Cross Currency Swap – Interest Rate Swap*
2. Mempererat hubungan dengan sumber dana, yaitu bank-bank pemerintah, swasta, dan asing, serta menjaga kredibilitasnya dan dapat memperoleh dana yang lebih besar dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
3. Bekerja sama dengan beberapa bank nasional, bank pemerintah, dan bank asing untuk memperoleh berbagai fasilitas pinjaman termasuk pinjaman dalam skema penerusan pembiayaan (*channeling*), *demand loan*, dan *term loan*, serta memperoleh dana dari masyarakat dengan menerbitkan obligasi dan MTN. Perseroan mengharuskan plafon pinjaman sebesar minimal 110% (seratus sepuluh persen) dari jumlah dana yang dibutuhkan.
4. Menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana pada hari tersebut, serta memperoleh dana dari Pinjaman Rekening Koran untuk memenuhi kebutuhan dana selama 5 (lima) hari kerja.
5. Menerapkan kebijakan pengaturan arus kas yang ketat sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana.
6. Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional.
7. Menerapkan jadwal pembayaran yang optimal kepada *vendor* sehingga arus kas tidak terganggu.
8. Menganalisis dan memantau pengeluaran dana untuk kegiatan operasional dan belanja modal.
9. Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional.
10. Menganalisis dan memantau pengeluaran dana untuk

10. Record financial transactions (*accounting*) with a built in control system that is tiered and integrated.
11. Back-up through the Disaster Recovery Center (DRC) for operational data to avoid disruption of operational activities if all data is lost due to system disruption or other effects such as fire, flood, riot, riot, or earthquake. The DRC is located quite far from the center of operational activities.

Asset and Liabilities Risks

Asset and Liability Risks are occurring risks due to potential failures in both asset and liabilities management, resulting in lack of funding to keep up with the Company's obligations.

Asset and Liability Risks Mitigation

1. Minimize exchange rate risk and interest rate risk by carrying out:
 - *Natural Hedging*
 - *Cross Currency Swap – Interest Rate Swap*
2. Strengthen the relations with funding sources, namely government, private, and foreign banks, as well as maintaining its credibility to obtain greater funds at a more competitive interest rate.
3. Cooperate with several national banks, state banks, and foreign banks to obtain various loan facilities including loans in channeling, demand loans and term loans, as well as obtaining funds from the community by issuing bonds and MTN. The Company requires a loan ceiling of at least 110% (one hundred and ten percent) of the total funds needed.
4. Maintain an adequate cash balance every day to cover the need for funds on that day and obtain funds from Current Account Loan to meet the funding needs for 5 (five) working days.
5. Implement a tight cash flow regulation policy so there is no excess or lack of funds.
6. Collect loans effectively to minimize arrears and maintain cash turnover in accordance with operational plans.
7. Implement an optimal payment schedule to vendors so cash flow is not disrupted.
8. Analyze and monitor the expenditure of funds for operational activities and capital expenditure.
9. Collect loans effectively to minimize arrears and maintain cash turnover in accordance with operational plans.
10. Analyze and monitor expenditure of funds for operational

kegiatan operasional dan belanja modal.

11. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian tanpa mengurangi efektivitas kegiatan operasional.
12. Menyediakan metode pembayaran debit otomatis dan kartu debit dengan bekerja sama dengan bank-bank pemerintahan, swasta, dan lokal utama.
13. Merencanakan dan mengatur pemasukan dana dari angsuran konsumen dan pencairan dana bank dan pengeluaran dana ke *dealer/showroom/vendor*; pembayaran kewajiban ke bank, pemegang obligasi/MTN Perseroan; dan meminimalisasi dana yang tidak digunakan.

Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang Pembiayaan modal usaha, investasi, dan multiguna. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Mitigasi Risiko Pembiayaan

1. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip “Benar dari Awal” yang diterapkan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perseroan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 6C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy, Constraint*) sudah merupakan standar dalam setiap analisis kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisis *dealer/showroom/vendor* merupakan kesatuan dari analisis persetujuan proses pembiayaan.
2. Analisis calon konsumen dan pemantauan konsumen secara menyeluruh. Perseroan menggunakan jasa survei eksternal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (“CMO”) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perseroan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan, dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.
3. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pembiayaan yang dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, hingga pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, agar risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

activities and capital expenditure.

11. Conduct cost efficiency in every section without reducing the effectiveness of operational activities.
12. Provides automatic debit and debit card payment methods by cooperating with major government, private, and local banks.
13. Plan and regulate income from customer installments and disbursement of bank funds and disbursement of funds to the *dealer/showroom/vendor*; payment of obligations to banks, bondholders/MTN holders of the Company; and minimize funds that are not used.

Risk of Financing

Risk of Financing is the risk that occurs due to failure of the debtor (*counterparty*) in fulfilling their obligations. Risk of Financing is the main risk because the Company is engaged in business capital, investment and multipurpose financing. The Company faces risks if consumers are unable to meet their obligations in paying off loans in accordance with the agreements between the consumer and the Company.

Risk of Financing Mitigation

1. The Company applies the principle of prudence. The “Right from the Beginning” principle applied is a reflection of this prudential attitude. The Company implements a strict lending process including survey of prospective customers, verification of consumer data and applicable cash advance requirements. The 6C principle (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy, Constraint*) is a standard in every consumer feasibility analysis. Also, the *dealer/showroom/vendor* selection and analysis are an integral part of the financing process approval agreement.
2. Analysis of potential customers and comprehensive consumer monitoring. The Company uses external survey services to validate prospective customer information and surveys conducted by *marketing* (“CMO”) without reducing speed in making financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, collateral status, and conditions that can affect consumers income sources so that consumers who will have problems can be anticipated early.
3. For consumer financing businesses and finance leases, the financing process is run very tightly, starting from prospective customer surveys, verification of consumer data, to the provision of advances in accordance with applicable regulations, so the risks that may arise can be controlled properly.

4. Perseroan juga melakukan analisa terhadap *dealer/showroom/vendor*. Setiap *dealer/showroom/ vendor* yang menjadi rekanan Perseroan dibuatkan perjanjian kerja samanya.
 5. Melaksanakan strategi penagihan yang efektif dan efisien dengan mewajibkan konsumen untuk melakukan pembayaran angsuran melalui metode pembayaran yang telah ditetapkan, serta mengingatkan konsumen atas tagihan yang akan jatuh tempo melalui *Short Message System* ("SMS"). Perseroan melakukan penagihan (*desk collection, field collection, remedial*) jika konsumen melanggar kontrak pembiayaan dan tidak memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya, untuk mengantisipasi dan mencegah piutang yang tidak tertagih yang dapat menurunkan margin usaha.
 6. Memperkuat pengawasan internal dengan mendayagunakan tim audit internal dan *Independent Control Unit* untuk memantau seluruh aktivitas di kantor pusat dan cabang. Setiap penyimpangan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi sesuai peraturan Perseroan dan dicegah dengan menyesuaikan SOP.
 7. Menganalisis dan memantau calon konsumen secara menyeluruh, baik dengan tim survei internal maupun eksternal, melakukan validasi informasi dari calon konsumen dan survei yang telah dilakukan tanpa mempengaruhi proses persetujuan kredit, serta karakteristik pembayaran angsuran oleh konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi lainnya yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga masalah dideteksi lebih dini.
 8. Perseroan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Pembiayaan.
4. The Company also analyzes dealers/showrooms/vendors. Every dealer/ showroom/vendor that is a partner of the Company has a cooperation agreement.
 5. Implement an effective and efficient billing strategy by requiring consumers to make installment payments through predetermined payment methods, and remind consumers of bills that are due through the Short Message System ("SMS"). The Company invoices (desk collection, field collection, remedial) if the consumer violates the financing contract and does not have the good faith to settle its obligations, to anticipate and prevent uncollectible accounts that can reduce business margins.
 6. Strengthen internal supervision by utilizing the internal audit team and Independent Control Unit to monitor all activities at the head office and branches. Every deviation is followed up and sanctioned according to Company regulations and prevented by adjusting the SOP.
 7. Analyze and monitor prospective customers as a whole, both with internal and external survey teams, validate information from prospective customers and surveys that have been conducted without affecting the credit approval process, as well as the characteristics of installment payments by consumers, the status of collateral and other conditions that can affect consumers income sources so the problems are detected early.
 8. The Company has also implemented the Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing programs as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing Programs in the Financing Services Sector.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah Risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal pada Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Risk of Fund Support (Capital)

Risk of Funding Support (Capital) is a risk arising from Company's insufficient funds / capital, including lack of access to additional funds / capital in facing losses or unexpected needs of funds / capital.

Mitigasi Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

1. Perseroan mengelola risiko dukungan dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.
2. Direksi Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.
3. Perseroan menjaga gearing ratio sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan terus berupaya untuk penerapan manajemen risiko Perseroan berjalan secara efektif. Perseroan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting. Tugas utama dari Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, merumuskan tingkat risiko serta kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perseroan.

Untuk itu Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Perseroan melakukan penilaian sendiri terhadap tingkat risiko Perseroan berdasarkan POJK No 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No 4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan. Penilaian ini di klasifikasikan berdasarkan 7 (tujuh) tipe risiko yang kemudian dilaporkan kepada regulator setiap tahunnya.
2. Perseroan melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan berdasarkan POJK No 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No 10 / SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang kemudian dilaporkan kepada regulator setiap tahunnya.
3. Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab mengevaluasi pengelolaan risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Risk of Fund Support (Capital) Mitigation

1. The Company manages the risk of financial support (capital) to ensure that they will be able to continue its survival, in addition to maximizing the profits of shareholders through the optimization of debt and equity balances.
2. The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.
3. The Company maintains the gearing ratio in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Organizing Business of Financing Companies.

Effectiveness of the Risk Management System

The Company continues to strive to implement the Company's risk management effectively. The Company views risk management as very important. The main task of the Risk Management Work Unit is to conduct an analysis to identify the risks faced by the Company, formulate the level of risk and risk management policies to maintain the level of risk of the Company.

For this reason, the Company does the following:

1. The Company conducts its own assessment on the Company's risk level based on POJK No 10 / POJK.05 / 2014 concerning Risk Rating for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 4 / SEOJK.05 / 2015 concerning Rating of Risk for Financing Companies. This assessment is classified based on 7 (seven) types of risk which are then reported to the regulator annually.
2. The Company conducts its own assessment on the implementation of the Company's risk management based on POJK No. 1 / POJK.05 / 2015 concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 10 / SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Reports on Results Self-Assessment of the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions which is then reported to the regulator annually.
3. The Risk Management Committee has the duty and responsibility to evaluate risk management and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Litigasi

Litigation

Adapun perkara hukum yang dihadapi Perseroan pada 2019 adalah sebagai berikut:

As for legal case faced by the Company in 2019 are as follow:

Pokok Perkara Case	Status	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on Company
<p>PT Bintangar Maju Abadi PT Verena selaku Lessor mengajukan gugatan kepada Lesse PT Bintangar Maju Abadi No. Perkara 358//2016/PN.Jkt.Pst Jo Nomor: 40/SRT.PDT.BDG/2017/PN.JKT.PST. PT Verena as the Lessor filed a lawsuit against Lesse PT Bintangar Maju Abadi No. Case 358//2016/PN.Jkt.Pst Jo Number: 40/SRT.PDT.BDG/2017/PN.JKT.PST.</p>	<p>Dalam proses Pengajuan Peninjauan Kembali (PK) Di Mahkamah Agung RI In the process of Submission of Judicial Review (PK) in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance.</p>
<p>PT Mulia Tanjoeng PT Verena selaku Lessor mengajukan gugatan kepada Lesse (PT Mulia Tangjong) yang mana putusan dimenangkan oleh PT Verena Multi Finance Tbk. (Lessor) dan saat ini Lesse mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta pusat No. 90/Srt.Pdt.Bdg/2017/PN.JKT.PST tanggal 20 Juni 2017 dan untuk selanjutnya mengajukan Kasasi di Mahkamah Agung RI. PT Verena as the Lessor filed a lawsuit against Lesse (PT Mulia Tangjong) in which the verdict was won by PT Verena Multi Finance Tbk. (Lessor) and currently Lesse is appealing in the Central Jakarta High Court No. 90/Srt.Pdt. Bdg/2017/PN.JKT.PST on June 20, 2017 and henceforth submit an appeal in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>	<p>PT Verena Multi Finance telah mendapatkan putusan Kasasi di Mahkamah Agung RI yang mana Putusan dimenangkan oleh PT Verena Multi Finance Tbk sesuai Gugatan yang diajukan. PT Verena Multi Finance received an appeal in the Supreme Court of the Republic of Indonesia where the Verdict was won by PT Verena Multi Finance Tbk in accordance with the lawsuit submitted.</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance</p>
<p>PT Citra Marhalika Copora Lesse dalam hal ini dalam proses pailit berdasarkan putusan No. Perkara: 111/Pdt. Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst yang menyatakan Lesse dalam pailit. The Lesse was in the process of bankruptcy based on decision No. Case: 111/Pdt. Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst. which stated Lesse in bankruptcy.</p>	<p>Mengajukan tagihan kepada Tim Kurator terhadap total seluruh kewajiban CMNC (kedudukan VMF sebagai kreditor Konkuren). Submitted claims to the Curator Team for total CMNC obligations (VMF's position as concurrent creditor).</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance.</p>
<p>Rahmatika Debitur mengajukan gugatan karena dilakukan eksekusi jaminan fidusia terhadap unit. The debtor filed a lawsuit because fiduciary guarantees were carried out on the unit.</p>	<p>PN Medan melalui putusan No.167/Pdt.G/2018/PN.Mdn menyatakan gugatan Debitur tidak dapat diterima. Medan District Court, through Decree No.167/Pdt.G/2018/PN.Mdn, stated that the Debtor's claim could not be accepted.</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Did not affect the Company's performance</p>
<p>Fuad Abdulsalam/H. ling Pihak III mengajukan gugatan karena khawatir unit yang dikuasai akan dilakukan eksekusi jaminan fidusia. Party III filed a lawsuit for fear that the controlled unit would carry out fiduciary guarantees.</p>	<p>PN Pandeglang melalui putusan No.16/Pdt.G/2018/Pn.Pdl menyatakan gugatan tidak dapat diterima. PN Pandeglang through decision No.16/Pdt.G/2018/Pn.Pdl stated that the claim could not be accepted.</p>	<p>Tidak mempengaruhi kinerja Perseroan. Didnot affect the Company's performance</p>

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Pada tahun 2019, Perseroan menerima sanksi administratif sebagai berikut :

In 2019, the Company received administrative sanctions as follows:

Keterangan / Description	Regulator	Nominal
Teguran Tertulis Pertama Keterlambatan Laporan Keuangan First Written Reprimand for Late Financial Statements	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	Nihil None
Peringatan Tertulis Pertama First Written Warning	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Nihil None

Kode Etik

Code of Conducts

Kode etik dan budaya Perusahaan merupakan bagian dari prioritas utama bagi insan Perseroan dalam menjaga tanggung jawab dan profesionalisme kerja serta kepercayaan dari konsumen. Pelaksanaan kode etik merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kode etik menjadi pedoman dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis yang antara lain mengatur tentang, sebagai berikut:

Nepotisme

Karyawan Perseroan dilarang untuk melibatkan diri dalam suatu transaksi apabila memiliki hubungan saudara/keluarga dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lain yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan saudara/keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan tersebut wajib untuk melaporkan hal tersebut kepada Divisi HR & GA untuk menghindari benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Karyawan dilarang untuk terlibat dalam usaha pribadi di lingkungan kantor karena mengganggu aktivitas kerja dan dapat menimbulkan penyalahgunaan kewenangan dan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Karyawan wajib untuk merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perseroan, informasi mengenai pemasaran, keuangan, kegiatan operasional dan informasi strategis lainnya, sejak karyawan dalam masa percobaan/kontrak hingga tidak lagi bekerja sebagai karyawan Perseroan.

Persaingan Yang Sehat

Perseroan selalu mendukung persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan

The Company's code of conduct and culture are top priority for the Company's employees in maintaining work responsibilities and professionalism to gain the trust of the consumers. The code of conduct is part of the implementation of Good Corporate Governance. The code of conduct serves as a guideline for actions that adhere to the Company's values and business ethics, which regulates the following:

Nepotism

The Company's employees are prohibited from engaging in a transaction if they have a family relationship with business partners, customers or other employees involved in the transaction. If the employee has a family relationship with another employee, the employee is required to report the matter to the HR & GA Division to avoid conflicts of interest.

Personal Business

Employees are prohibited from engaging in personal business in the office environment because it interferes with work activities and can lead to abuse of authority and office facilities for personal gain.

Confidentiality

Employees are required to keep all confidential information of the Company, including the Company's plans and strategies, information about marketing, financial, operational activities and other strategic information from the moment the employee is on probation/contract until he/she no longer works in the Company.

Fair Competition

The Company always supports fair competition in all of its business activities. All business activities and employee activities must be based on fair competition that adheres to

persaingan yang sehat yang berlandaskan etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Seluruh karyawan wajib untuk mengupayakan agar hal tersebut dilaksanakan dan diwujudkan karena akan berdampak terhadap reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

Ketentuan mengenai kode etik ini tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HRD-001/SK-PK/XI/05 tertanggal 1 Januari 2006 tentang Kode Etik Bisnis dan Etika Kerja PT Verena Multi Finance Tbk. yang memuat tentang, yaitu:

1. Saluran Komunikasi.
2. Tanggung Jawab Utama Karyawan.
3. Perlindungan terhadap Harta Milik Perusahaan.
4. Hubungan dengan Pemasok, Pelanggan, dan Mitra Usaha.
5. Interaksi dengan Pemerintah.
6. Menerapkan Kode Etik pada Setiap Aktivitas Pekerja.
7. Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik.

Ketentuan mengenai penerapan kode etik ini berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sistem penyampaian informasi terkait terjadinya penyimpangan pada proses bisnis Perseroan. Penyimpangan yang dimaksud bisa berupa *Fraud* ataupun *Non Fraud* yang terjadi di unit-unit kerja Perseroan, baik di Kantor Pusat ataupun di Kantor Layanan/Jaringan.

Perseroan menyiapkan tata cara sistem pelaporan pelanggaran untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang mungkin terjadi di dalam Perseroan. Sistem pelaporan ini memungkinkan pelapor tidak hanya dari karyawan internal namun juga dari pihak eksternal atau intermediary dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Identitas pelapor bersifat rahasia dan laporan dapat disampaikan oleh pelapor tanpa mencantumkan identitasnya (anonim).

Untuk setiap laporan mengenai penyimpangan, Perseroan menyediakan media pelaporan, baik melalui email whistle@verena.co.id, maupun media lain seperti faks, telepon, serta surat kepada Unit Audit Internal Perseroan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat menerima pengaduan secara tertulis dan sarana telekomunikasi lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan usaha Perseroan, termasuk juga pengaduan dugaan terjadinya penyimpangan.

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi, sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi Laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya Tindakan ancaman, intimidasi kepada pelapor.

ethics and morals in the community. All employees are required to implement and realize this principle, for the impact that it has on the Company's reputation and growth.

Provisions regarding the code of conduct are contained in the Decree of the Board of Commissioners No. HRD-001/SK-PK/XI/05 dated January 1, 2006 concerning the Code of Business Conduct and Work Ethics of PT Verena Multi Finance Tbk. which consists of:

1. Communication Channels.
2. Main Responsibilities of Employees.
3. Protection of Company Assets.
4. Relationships with Suppliers, Customers and Business Partners.
5. Interaction with the Government.
6. The application of the Code of Conduct in Every Employees Activity.
7. Sanctions for Code Violations.

The code of conduct apply to all levels of the Board of Commissioners, Directors and employees.

The violation reporting system is a system of delivering information related to irregularities in the Company's business processes. The irregularities in question can be in form of fraud or non-fraud that occur at work units of the Company, both at the Head Office or at the Service/Network Office.

The Company has designed procedures for reporting violations to detect irregularities that may occur within the Company. This reporting system enables reporters not only from internal employees but also from external or intermediary parties and the general public who have direct or indirect interests in the Company. The reporter's identity is confidential and the report can be submitted by the reporter without mentioning their identity (anonymous).

For every report on irregularities, the Company provides reporting media, either via email: whistle@verena.co.id or other media such as faxes, telephones, and letters to the Company's Internal Audit Unit. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners may also receive complaints in writing and other telecommunications facilities regarding various matters related to the Company's business, including complaints about alleged irregularities.

For reports that are proven true, the Company will provide protection for the reporter. Protection for reporters includes, as follows:

1. Guarantee of confidentiality regarding reporter's identity and the contents of the report submitted.
2. Guaranteed protection from possible threats or intimidation for the reporter.

Pada tahun 2019, jumlah pengaduan yang masuk dan diproses sebagai berikut:

In 2019, the number of complaints received and processed is as follows:

Jumlah pengaduan Number of reports	Diproses lebih lanjut Followed up	Masih dalam proses In process	Telah selesai Closed	Keterangan Description
5	5	0	5	Tidak Terbukti Ada Pelanggaran No Proven Violation

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Guidelines On The Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan telah memiliki GCG sebagaimana yang diamanahkan oleh OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Peraturan yang Baik Perusahaan Pembiayaan.

The Company applied GCG as mandated by OJK through Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance Regulations for Financing Companies.

Penilaian Sendiri

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, penilaian dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
- Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern.
- Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
- Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan.
- Rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
- Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada OJK.

Self-Assessment

In accordance with OJK Circular No. 15/SEOJK.05/2016 Concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies, the assessment include:

- Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Completeness and implementation of audit committee duties or functions that assist the Board of Commissioners in Management and ensuring the effectiveness of the internal control system.
- Implementation of compliance, internal auditor and external auditor functions.
- Implementation of risk management and internal control systems.
- Implementation of remuneration policies and other facilities.
- Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
- Long-term plans, annual work plans and budgets.
- Disclosure of share ownership of members of Board of Commissioners and members of the Board of Directors that reaches 50% (fifty percent) or more.
- Financial and family relations for Directors.
- Financial and family relations for the Board of Commissioners.
- Disclosure of other important matters to OJK.

Hasil Penilaian Sendiri Untuk Tata Kelola Perusahaan / Self Assessment on Corporate Governance

Peringkat / Rank

Keterangan / Description

1

Sangat Baik / Excellent

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Sangat Baik sesuai dengan kriteria/indikator. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

Implementation of Excellent Corporate Governance in accordance with the criterias / indicators. If there were any problems in the implementation, they were insignificant and can be immediately resolved with the normal actions by the Company's Management.

Hasil analisis penilaian sendiri (self assessment) oleh Perusahaan menunjukkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sangat sesuai dengan kriteria/indikator.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Perseroan.

Analisis

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip GCG. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara secara efektif.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas komite audit dan fungsi lain telah berjalan efektif, rekomendasi komite audit dan fungsi lain bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan keputusan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan rapat-rapat komite audit dan fungsi lainnya telah berjalan sesuai pedoman kerja masing-masing.

The results of the self-assessment analysis by the Company indicate that the implementation of Good Corporate Governance is very in accordance with the criteria / indicators.

This was reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there were any problems in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, they were insignificant and can be immediately resolved with the normal actions by the Company's Management.

Analisis

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors carried out their duties and responsibilities effectively and adhered to the principles of GCG. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were able to act and make decisions independently with adequate competence and integrity based on the size and complexity of the Company and complied with applicable regulations. In addition, Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, and Joint Meetings were organized effectively.
2. The completeness and implementation of the duties of the Audit Committee or functions that assist the Board of Commissioners in Management and ensuring the effectiveness of the internal control system is valued as good, considering the effectiveness of the implementation of the audit committee's duties and other functions. The audit committee recommendations and other functions were useful and could be used as reference in the decisions made by the Board of Commissioners. Also, the implementation of audit committee meetings and other functions were carried out in accordance with their respective work guidelines.

3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal. Fungsi kepatuhan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memiliki pedoman audit internal sesuai yang ditetapkan OJK serta dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan audit eksternal telah berjalan efektif, hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai kriteria yang ditetapkan.
 4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan, serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
 5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 6. Perseroan selalu transparan dalam menyampaikan kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. Laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
 7. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian, dan ketentuan peraturan yang berlaku.
 8. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih.
 9. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan Direksi dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.
 10. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.
 11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada OJK telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
3. Implementation of the compliance, internal auditor and external auditor functions. The compliance function fulfilled the compliance criteria in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company has internal audit guidelines as stipulated by the OJK and was carried out effectively and efficiently. The external audit was carried out effectively as reflected in the audit conducted by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan that adhered to the general requirements set and the quality and scope of the audit results are very good. In addition, the Public Accounting Firm act independently in carrying out its duties according to established criteria.
 4. The application of risk management and internal control systems ran properly and effectively in accordance with the objectives, size and complexity of the Company's business and the risks it faced. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively monitored the implementation of risk management policies and strategies.
 5. The implementation of the remuneration policy and other facilities was carried out properly in accordance with the applicable laws and regulations.
 6. The Company is always transparent in presenting its financial and non-financial conditions. The report was submitted in full, accurate, relevant and timely according to applicable regulations.
 7. Long-term plans and annual work plans and budgets were prepared with regard to external and internal factors, the precautionary principle, and applicable regulations.
 8. Disclosure of share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that reaches 50% (fifty percent) or more.
 9. All members of the Board of Directors do not have financial and family relations, so that every decision taken by the Board of Directors was carried out independently and professionally and in accordance with applicable regulations.
 10. All members of the Board of Commissioners do not have financial and family relations, so every decision made by the Board of Commissioners was carried out independently and professionally and in accordance with applicable regulations.
 11. Disclosure of other important matters to OJK was carried out properly in accordance with applicable rules and regulations.

Rekomendasi Dalam Penerapan Pedoman GCG

Recommendation On GCG Implementation

Berikut ini adalah status rekomendasi dalam Penerapan Pedoman GCG Perusahaan Terbuka sesuai Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The following is the recommendation status in the Implementation of GCG Guidelines for Public Company in accordance with OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of Shareholders General Meeting (SGM) Implementation.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

The Company had methods or technical procedures for poll (*voting*), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Perseroan telah memiliki prosedur pengambilan suara sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 15 angka (3) Anggaran Dasar Perseroan, tiap saham memberikan hak kepada pemilikinya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
2. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
3. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
 - b. Kedua, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan, dan
 - c. Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dinyatakan sebagai menyetujui usul keputusan RUPS dan kepada mereka tidak dimintakan untuk mengangkat tangan.
4. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan kepada Pemimpin Rapat.
5. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, tapi tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Description : **APPLIED**

The Company has the following voting procedures:

1. In accordance with Article 12 paragraph 15 number (3) of the Company's Articles of Association, every share gives the owner the right to issue 1 (one) vote.
2. Decision making is carried out with deliberations for consensus. If there are shareholders or their proxies who do not agree, then the decision will be decided with voting.
3. If voting is called, it will be carried out verbally, by raising hands with the following procedure:
 - a. First, those who disagree will be asked to raise their hands.
 - b. Second, those who vote abstained will be asked to raise their hands, and
 - c. Those who did not raise their hands in the first and second stages were declared as agreeing to the GMS decision and they were not asked to raise their hands.
4. The notary will carry out the calculation and report the results of the vote in accordance with the Company's Articles of Association and submit it to the Chairperson of the Meeting.
5. Shareholders with voting rights who attend the meeting but do not vote (*abstain*) are considered to vote the same as the majority vote of shareholders who vote.

Rekomendasi / Recommendation

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan Perseroan.

Description : **APPLIED**

All members of the Board of Commissioners and Directors present at the Annual GMS held by the Company.

Rekomendasi / Recommendation

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun

Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the Company for at least one (1) year.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.

Description : **APPLIED**

A summary of the GMS minutes is available on the Company's website.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor

The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Saat ini, komunikasi dengan pemegang saham atau investor seperti laporan keuangan berkala, laporan tahunan, keterbukaan informasi, pelaksanaan tata kelola melalui situs web Perseroan.

Description : **APPLIED**

At present, communication with shareholders or investors such as periodic financial reports, annual reports, information disclosure, governance implementation is carried out through the Company's website.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web

The Company revealed its communication policy with Shareholders or investors in website.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Untuk kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor, maka komunikasi dilakukan melalui situs web Perseroan.

Description : **APPLIED**

For equality to all shareholders or investors, communication is carried out through the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners.

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.

Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 6 (enam) orang, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Murniaty Santoso
- Komisaris : Takeshi Sasaki
- Komisaris : Shunsuke Horiuchi
- Komisaris : Gunawan Santoso
- Komisaris Independen : Evi Firmansyah
- Komisaris Independen : Mohammad Syahril

Jumlah Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Description : **APPLIED**

The number of members of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) people, with the following composition:

- President Commissioner : Murniaty Santoso
- Commissioner : Takeshi Sasaki
- Commissioner : Shunsuke Horiuchi
- Commissioner : Gunawan Santoso
- Independent Commissioner : Evi Firmansyah
- Independent Commissioner : Mohammad Syahril

The number of the Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies and taking into account the condition of the Company,

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determined the composition of the Board of Commissioners by considering the competence, knowledge and experience required.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**

Dengan latar belakang industri otomotif dan perbankan, maka keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dari anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan

Description : **APPLIED**

With backgrounds in automotive and banking industry, the expertise, knowledge and experience of members of the Company's Board of Commissioners fulfilled the financing business needs.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi / Recommendation

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

BOC had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.

Description : **APPLIED**
The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, which is currently preparing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners as whole.

Rekomendasi / Recommendation

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners was disclosed in the Annual Report of the Company.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) atas Dewan Komisaris.

Description : **APPLIED**
The company has designed a self-assessment policy for the Board of Commissioners.

Rekomendasi / Recommendation

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Description : **APPLIED**
The Company is currently designing a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.

Rekomendasi / Recommendation

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the Nomination process of member of the Board of Directors.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Description : **APPLIED**
One of the tasks of the Company's Nomination and Remuneration Committee is to review and propose candidates who qualify as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented at the GMS.

Fungsi dan Peran Direksi Functions and Role of The Board of Directors.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Determined the number of Board of Directors members by considering the condition of the Company and decision making effectiveness.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:

- Direktur Utama : Konosuke Mizuta
- Direktur : Shunsuke Kojima
- Direktur : Andi Harjono
- Direktur : Ade Rafida Saulina S
- Direktur : Yudi Gustiawan

Description : **APPLIED**
The number of members of the Company's Board of Directors is 3 (three) people, with the following composition:

- President Director : Konosuke Mizuta
- Director : Shunsuke Kojima
- Director : Andi Harjono
- Director : Ade Rafida Saulina S
- Director : Yudi Gustiawan

Jumlah Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

The number of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the condition of the Company, fulfillment of business needs and effectiveness of the Board of Directors decision making.

Rekomendasi / Recommendation

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Dengan latar belakang dari industri otomotif, pembiayaan ritel, pembiayaan korporasi, dan keuangan, maka keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan.

Description : **APPLIED**
With a background in automotive, retail financing, corporate financing, and finance, the expertise, knowledge and experience of the Company's Board of Directors fulfilled the financing business needs.

Rekomendasi / Recommendation

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Member of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi.

Description : **APPLIED**
Member of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance are experts in accounting.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

Rekomendasi / Recommendation

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Description : **APPLIED**
The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, which is currently preparing a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as a whole so every member the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Rekomendasi / Recommendation

Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.

Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Description : **APPLIED**
The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, which is currently preparing a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors as a whole so every member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Rekomendasi / Recommendation

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.

Keterangan : **DIJELASKAN**
Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Description : **CLARIFIED**
The Company is currently designing a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

The Company had a policy to prevent insider trading.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Untuk meminimalisasi terjadinya insider trading, melalui kebijakan pencegahan, dimana Perseroan menunjuk fungsi tertentu yang mengelola data/informasi yang bersifat rahasia.

Description : **APPLIED**
To minimize insider trading through preventive policies, where the Company appoints certain functions that manage confidential data/information.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.

The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan sudah memiliki kebijakan terhadap *fraud*, gratifikasi, serta praktik korupsi, baik memberi maupun menerima dari pihak lain.

Description : **APPLIED**
The Company has made a policy on fraud, gratuity, and corrupt practices, both giving and receiving from other parties.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk bekerja sama dengan *Dealer/Showroom/Vendor* secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi etika bisnis, dengan senantiasa:

- Menggunakan cara-cara yang benar sesuai dengan ketentuan hukum dalam bertransaksi dengan *Dealer/ Showroom/Vendor*;
- Menghormati dan mematuhi semua ketentuan dalam perjanjian kerja sama yang telah disepakati.

Description : **APPLIED**
The policy is stated in the Corporate Governance Guidelines. The Company has a strong commitment to collaborate with *Dealers/ Showrooms/Vendors* responsibly and uphold business ethics, by always:

- Use methods in accordance with legal provisions in dealing with *Dealers/Showrooms/Vendors*;
- Respect and comply with all provisions in the agreed cooperation agreement.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kerja sama dengan kreditur sebagai mitra usaha dilaksanakan dengan prinsip saling percaya, kesamaan hak, dan saling menguntungkan.

Description : **APPLIED**
The policy is stated in the Corporate Governance Guidelines. Cooperation with creditors as business partners is carried out with the principles of mutual trust, equal rights, and mutual benefit.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

The Company had a policy of whistleblowing systems.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan sudah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang mencakup jenis pelanggaran, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, dan tindak lanjut pengaduan.

Description : **APPLIED**
The Company has a whistleblowing system policy that covers the types of violations, procedures of complaints, protection and guarantee of reporters confidentiality, complaints handling, and follow-up on complaints.

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

The Company had a policy of long-term incentives for Board of Directors and employees.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif untuk Direksi dan karyawan yang telah bekerja 5 (lima) tahun dan kelipatannya.

Description : **APPLIED**
The Company has a policy of providing incentives for Directors and employees who have worked 5 (five) years.

**Keterbukaan Informasi
Information Disclosure**

**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Improved the Implementation of Information Disclosure.**

Rekomendasi / Recommendation

Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Keterbukaan informasi dilakukan melalui situs web Perseroan dan media koran sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku

Description : **APPLIED**
Disclosure of information is done through the Company's website and newspaper media as regulated in applicable laws and regulations.

Rekomendasi / Recommendation

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report had disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.

Keterangan : **TELAH DITERAPKAN**
Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali

Description : **APPLIED**
In the Annual Report the Company revealed the final beneficial owner in the ownership of a public company share of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of a publicly listed company through the main and controlling shareholders.



Gender Wayang

Alat Musik Tradisional Indonesia / Indonesian Traditional Music Instrument

06

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Verena Multi Finance Tbk memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi positif, baik pada karyawan, lingkungan sekitar, maupun masyarakat luas. Salah satunya melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR").

CSR terkait Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan, Perseroan tetap mengedepankan komitmen tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan. Dalam mengupayakan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dan program, meliputi efisiensi penggunaan kertas, energi, dan alat komunikasi.

CSR terkait Ketenagakerjaan

Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan bagian dari penyelenggaraan CSR. Untuk itu, Perseroan berupaya mewujudkannya melalui dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

CSR terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Program CSR terkait pengembangan sosial dan masyarakat pada tahun 2019 dilaksanakan oleh Perseroan dalam bentuk Program Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 20, Jakarta Pusat, yaitu kegiatan Literasi Keuangan yang memberikan edukasi mengenai Lembaga Keuangan khususnya mengenai Lembaga Pembiayaan selain itu Perseroan juga memberikan prasarana belajar yaitu Infokus guna mendukung pelaksanaan belajar dan mengajar menjadi lebih baik dan efektif.

CSR terkait Edukasi dan Literasi

Pada tahun 2019, Perseroan telah menjalankan amanah Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat dengan mengadakan kegiatan tersebut di sebuah sekolah kejuruan yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 20, Jakarta Pusat pada tanggal 16 Oktober 2019.

As a Public Company, PT Verena Multi Finance Tbk has a social responsibility to make a positive contribution to employees, the surrounding environment, and the wider community through Corporate Social Responsibility ("CSR").

Environment CSR

Although the business activities carried out do not have a direct impact on environmental sustainability, the Company continues to prioritize its commitment to environmental aspects. In seeking environmental management, the Company implemented several policies and programs, including efficient use of paper, energy, and communication tools.

Employment CSR

Occupational Health and Safety The aspects of employment, health and safety are part of CSR. To that end, the Company strives to make a safe, healthy work environment, free from environmental pollution, and minimizes the potential for workplace accidents and diseases arising from work activities.

Social and Community Development CSR

The CSR program related to social and community development in 2019 is carried out by the Company in the form of an Education Program at State Senior High School 20, Central Jakarta, namely Financial Literacy activities that provide Financial Institutions education specifically regarding Financing Institutions. In addition, the Company also provided learning infrastructure in form of projector to support the creation of a more effective of learning and teaching experience.

Education and Literacy CSR

In 2019, the Company carried out the mandate of the Financial Services Authority ("OJK") as stipulated in OJK Circular No. 1/SEOJK.07/2014 concerning the Implementation of Education in the Context of Increasing Financial Literacy to Consumers and/ or Communities by organizing activities at State Senior High School 20, Central Jakarta on October 16, 2019.

Kegiatan Literasi ini diberi nama Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan dengan tema "Mengetahui Bisnis Usaha Jasa Pembiayaan". Para peserta dalam Literasi ini adalah para murid-murid kelas XII yang hadir sebanyak 165 murid.

Kegiatan ini diisi oleh pembicara dari jajaran Direksi Perseroan yaitu Bapak Konosuke Mizuta selaku Direktur Utama, Bapak Andi Harjono selaku Direktur dan Ibu Ade Rafida Saulina S. selaku Direktur. Peran serta anggota Direksi Perseroan merupakan sebuah wujud komitmen Perseroan dalam mendukung dan mensukseskan pelaksanaan Literasi Keuangan.

Dalam acara literasi ini Perseroan juga memberikan berbagai bantuan, yaitu sebuah Komputer Laptop dan sebuah *Multiprinter* untuk mendukung dan membantu kegiatan belajar dan mengajar.

This Literacy Activity is called Education to Improve Financial Literacy with the theme "Getting to Know the Financing Services Business". The participants in this event were students of 165 students of class XII.

The speakers of this activity are Mr. Konosuke Mizuta as President Director, Mr. Andi Harjono as Director and Ms. Ade Rafida Saulina S. as Director. Participation of members of the Board of Directors is a form of the Company's commitment in supporting and to successful implementation of Financial Literacy event.

In this literacy event the Company also provided various assistance: a Laptop Computer and a Multiprinter to support and assist teaching and learning activities.

Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing

Perseroan menerapkan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menugaskan unit kesatuan kerja Kepatuhan sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. Pejabat Program APU dan PPT dibantu oleh Kepala Kantor Cabang dalam penerapan program APU dan PPT di kantor cabang. Pejabat Program APU dan PPT ditetapkan bagian dari struktur organisasi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

The Company applies Guidelines for the Implementation of Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing Programs ("APU and PPT") in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 39/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing Programs in Financial Services Provider in the Industrial Sector of Non-Bank Finance which has been amended by the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Countering Terrorism Financing Services by Financial Service Providers in the Financial Services Sector.

In its implementation, the Company has assigned a Compliance work unit as the one responsible for implementing the APU and PPT programs. APU and PPT Program Officers are assisted by the Head of the Branch Office in implementing the APU and PPT program at the branch office. APU and PPT Program Officers are designated part of the organizational structure and report to the Board of Directors.

Tugas Dari Penanggung Jawab Penerapan Program APU dan PPT:

1. Menyusun dan melakukan pengkinian pedoman penerapan program APU dan PPT.
2. Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
3. Memantau rekening atau *account* nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah.
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan ("TKM") dan/atau Transaksi Keuangan Tunai ("TKT") yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan.
5. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK").

Sepanjang tahun 2019, beberapa langkah dan kebijakan dalam implementasi APU dan PPT, yaitu :

1. Ikut serta dalam aplikasi elektronik Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan ("LTKM") dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai ("LTKT") kepada PPATK.
2. Pelaporan penyaluran pembiayaan setiap triwulan kepada PPATK ("SIPESAT").
3. Turut berperan aktif dalam menyediakan informasi nasabah terkait permintaan PPATK dan KPK.
4. Melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang Penerapan Program APU dan PPT kepada para karyawan, bekerja sama dengan PPATK, yaitu pada tanggal 6 - 7 September 2019. Program pelatihan ini juga telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Perusahaan nomor 006/VMF/XVIII/I/20 tanggal 14 Januari 2020.

Duties of the Person in Charge of APU and PPT Program Implementation:

1. Develop and update guidelines for the implementation of APU and PPT programs.
2. Ensure an adequate customer information system and identification procedure, including ensuring that forms relating to customers have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT programs.
3. Monitor customer accounts and customers transactions.
4. Evaluate the monitoring results and customer transactions analysis to ensure the presence or the absence of Suspicious Financial Transactions ("TKM") and/or Cash Financial Transactions ("TKT") submitted by the assigned work unit.
5. Prepare TKM and/or TKT reports in accordance with regulations on money laundering and/or terrorism financing that must be reported to Financial Transaction Reporting and Analysis Center ("PPATK").

In 2019, there were several policies in the implementation of APU and PPT:

1. Participated in the electronic reporting application of Suspicious Financial Transaction Report ("LTKM") and Cash Financial Transaction Report ("LTKT") to PPATK.
2. Reported the distribution of funding every quarter to the PPATK ("SIPESAT").
3. Took an active role in providing customer information regarding PPATK and KPK requests.
4. Conducted training and outreach on the Implementation of the APU and PPT, in collaboration with PPATK on September 6-7, 2019. This training program was also reported to OJK through letter Number 006/VMF/XVIII/I/20 dated January 14, 2020.

Pengaduan Nasabah

Customer Complaints

Perseroan memiliki pusat pengaduan nasabah yang dikelola oleh Unit Kerja Operasional. Apabila nasabah memiliki masalah sehubungan dengan transaksi Perseroan, nasabah dapat mengadukan masalahnya dengan cara melaporkan melalui Kantor Cabang maupun Kantor Pusat (pengaduan tertulis).

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Pengaduan Nasabah melalui Kantor Cabang dan Kantor Pusat.

1. Nasabah mengisi Formulir Pengaduan Debitur untuk setiap pengaduan yang ingin disampaikan, namun jika Nasabah menyampaikan pengaduan sudah dalam bentuk Surat Tertulis, maka atas pengaduan tersebut Nasabah tidak perlu untuk mengisi Formulir Pengaduan Nasabah.
2. *Personal In Charges* ("PIC") untuk menerima pengaduan Nasabah di Kantor Cabang yaitu *Asset Management Head* ("AMH") dan di Kantor Pusat yaitu *AR Support*.

Sepanjang tahun 2019, jumlah pengaduan nasabah adalah sebanyak 136 pengaduan dan seluruhnya sudah diselesaikan dengan baik.

The Company has a customer complaint center managed by Operational Work Unit. If the customer has a problem related to the Company's transactions, the customer can report it through the Branch Office or Head Office (written complaint).

Mechanism of Customer Complaints

Customer through Branch Offices and Headquarters.

1. The Customer fills in the Debtor Complaint Form for every complaint to be submitted, but if the Customer submits the complaint in the form of a Written Letter, then the Customer does not need to fill in the Customer Complaint Form.
2. The Person In Charge ("PIC") to receive customer complaints at the Branch Office is the Asset Management Head ("AMH"), while at the Head Office the PIC is AR Support.

In 2019, the number of customer complaints were 136 complaints and all of them were resolved properly.

Pengaduan Nasabah Tahun 2019 / Customer Complaints in 2019

Jenis Pengaduan Category	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Telah Diselesaikan Settled	%	Tindak Lanut Follow Up
Nilai Denda Penalty	126	126	100%	-
Pengurusan BBN/ Perpanjangan STNK BBN Management / STNK Extension	6	6	100%	Percepatan dengan penggantian proses di Biro Jasa Acceleration through replacements at the Service Bureau
Pelunasan khusus Exceptional Repayment	2	2	100%	Negosiasi jumlah nilai pelunasan dengan konsumen Negotiation with the consumer regarding the value of the settlement
Jumlah Nilai Tagihan Bill Amount	2	2	100%	Memberikan penjelasan kepada konsumen Provide an explanation to consumers.
Jumlah Total	136	136	100%	

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Verena Multi Finance Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Juni 2020

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

We the undersign hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Verena Multi Finance Tbk. has been provided in full and are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

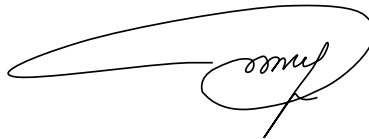
The statement was made in actuality.
Jakarta, June 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Takeshi Sasaki
Komisaris
Commissioner



Murniaty Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Shunsuke Horiuchi
Komisaris
Commissioner



Evi Firmansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gunawan Santoso
Komisaris
Commissioner



Mohammad Syahril
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Shunsuke Kojima
Direktur
Director



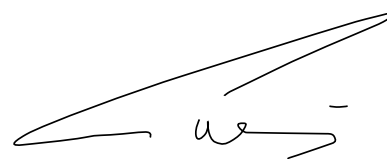
Konosuke Mizuta
Direktur Utama
President Director



Andi Harjono
Direktur
Director



Ade Rafida Saulina S
Direktur
Director



Yudi Gustiawan
Direktur
Director

Laporan Keuangan Tahunan

Yang Telah Diaudit

Audited Annual Financial Statement

PT VERENA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statements
	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT VERENA MULTI FINANCE TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT VERENA MULTI FINANCE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Konosuke Mizuta | : | Name 1 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt3 | : | Office address |
| | | : | Jl.Pecenongan No.84- Jakarta 10120 | : | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Apartemen Plaza Senayan Unit #042 | : | Domicile as stated in ID Card |
| | | : | Tower A Lt.4, Jl. Tinju No.1, Gelora | : | |
| | | : | Tanah Abang_Jakarta Pusat | : | |
| | Nomor telepon | : | (021) 3504890 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Shunsuke Kojima | : | Name 2 |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt.3 | : | Office address |
| | | : | Jl.Pecenongan No.84- Jakarta 10120 | : | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Apartemen Plaza Senayan, Jl. Tinju | : | Domicile as stated in ID Card |
| | | : | No.1, Gelora Bung Karno, Tanah | : | |
| | | : | Abang | : | |
| | Nomor telepon | : | (021) 3504890 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|---|------|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2 | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ; |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. | All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2020

Jakarta, February 24, 2020

Direktur Utama
President Director

(Konosuke Mizuta)

Direktur
Director

(Shunsuke Kojima)

Ekshibit A

Exhibit A

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
A s e t				A s s e t s
Kas dan setara kas		2f,g,4		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	69.160.970	2e,30	75.407	Related parties
Pihak ketiga	33.029.278		5.308.131	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		2f,h,3,5		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	962.095.484		1.251.034.103	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.926.179)		(27.802.932)	Allowance for impairment
Neto	921.169.305		1.223.231.171	Net
Piutang sewa pembiayaan		2f,i,3,6		Finance lease receivables
Pihak ketiga	1.438.262.992		70.097.848	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.579.988)		(2.567.313)	Allowance for impairment
Neto	1.436.683.004		67.530.535	Net
Piutang lain-lain		2f,7		Other receivables
Pihak berelasi	-	2e,30	33.750	Related parties
Pihak ketiga	117.076.030		163.102.344	Third parties
Biaya dibayar di muka		2k,9		Prepaid expenses
Pihak berelasi	11.917	2e,30	22.917	Related parties
Pihak ketiga	5.349.407		6.373.263	Third parties
Pajak dibayar di muka	941.022	2t,3,17a	873.020	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	-	2j,8	45.329.107	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan - neto	9.383.062	2t,3,17d	7.326.281	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	42.435.986	2l,3,10	27.406.475	Fixed assets - net
Aset derivatif	1.804	2f,11	-	Derivative assets
Aset lain-lain		2f,12		Other assets
Pihak berelasi	2.199.700	2e,30	-	Related parties
Pihak ketiga	15.281.641		18.878.160	Third parties
Jumlah Aset	2.652.723.126		1.565.490.561	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank		2f,13		Bank loans
Pihak berelasi	994.992.305	2e,30	814.333.127	Related parties
Pihak ketiga	899.375.118		341.106.307	Third parties
Utang usaha - pihak ketiga	7.157.044	2f,14	4.795.503	Trade payables - third parties
Utang derivatif	5.348.984	2f,11	-	Derivative liabilities
Utang lain-lain		2f,15		Other payables
Pihak berelasi	32.723.595	2e,30	-	Related parties
Pihak ketiga	26.421.717		18.352.876	Third parties
Biaya masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak berelasi	2.212.768	2e,30	3.085.285	Related parties
Pihak ketiga	4.629.200	16	2.914.862	Third parties
Utang pajak	3.264.525	2t,3,17b	315.917	Taxes payables
Surat berharga yang diterbitkan - neto	-	2f,18	99.651.636	Securities issued - net
Liabilitas imbalan pascakerja	8.004.042	2o,3,19	9.805.294	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	1.984.129.298		1.294.360.807	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

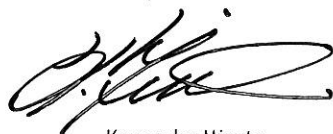
PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 5.687.353.997 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2.585.160.908 saham pada tanggal 31 Desember 2018	568.735.400	20	258.516.091	Issued and fully paid - 5,687,353,997 shares as of December 31, 2019 and 2,585,160,908 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	97.585.106	2q,21	10.433.072	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(2.596.952)		(917.999)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000	20	1.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.870.274		2.098.590	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	668.593.828		271.129.754	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.652.723.126		1.565.490.561	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2020



Konosuke Mizuta
Direktur Utama/President Director



Shunsuke Kojima
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan				Revenues
Pembiayaan konsumen	156.343.829	2r,22	177.275.242	Consumer financing
Sewa pembiayaan	98.873.761	2r,23	7.693.555	Finance leases
Administrasi	21.523.046	2r,24	10.036.280	Administration
Penalti	17.555.456	2r,25	25.518.783	Penalty
Bunga	3.700.016	2r	557.609	Interest
Bagian laba neto entitas asosiasi	-	2j,8	1.515.295	Share in net income of associate
Pendapatan lain-lain	35.010.993	2e,r,26	4.388.496	Other income
Jumlah	333.007.101		226.985.260	Total
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(44.611.552)	2r	(215.387.646)	Impairment losses
Bunga dan pembiayaan lainnya	(150.176.071)	2r,27	(115.408.446)	Interest and other financing charges
Tenaga kerja	(72.296.069)	2r	(51.932.928)	Personnel
Umum dan administrasi	(57.138.668)	2r,28	(32.443.424)	General and administrative
Imbalan pascakerja	(3.688.330)	2o,r,19	(3.508.844)	Post-employment benefits
Beban lain-lain - neto	(1.286.661)	2r	(1.598.047)	Other expenses - net
Jumlah	(329.197.351)		(420.279.335)	Total
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3.809.750		(193.294.075)	Profit (Loss) Before Tax
Beban pajak kini	(2.486.286)	2t,3	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	448.220	2t,3,17d	535.169	Deferred tax benefits
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(2.038.066)		535.169	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.771.684		(192.758.906)	Income (Loss) For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

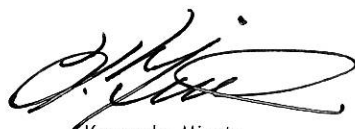
PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Other Comprehensive Income Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(1.067.978)	2o,3,19	(187.489)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities - net</i>
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi - neto	-	2j,3,8	29.471	<i>Share in remeasurement of defined benefit liabilities of associate - net</i>
Subjumlah	(1.067.978)		(158.018)	Sub-total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Rugi dari lindung nilai arus kas	(610.975)	2f,3	-	<i>Loss from cash flow hedge</i>
Bagian rugi lindung nilai arus kas dari entitas asosisasi	-	2j,3,8	(201.455)	<i>Share in loss from cash flow hedge of associate</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(1.678.953)		(359.473)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	92.731		(193.118.379)	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	0,32	2u,29	(78,03)	Basic Earning (Loss) per Share (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 Februari/February 2020



Konosuke Mizuta
Direktur Utama/President Director



Shunsuke Kojima
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Kerugian Aktuarial (Catatan 19)/ <i>Loss on Actuarial (Note 19)</i>	Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 11)/ <i>Cash Flows Hedge (Note 11)</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2018	258.516.091	10.433.072	(578.172)	19.646	900.000	194.957.496	464.248.133	Balance as of January 1, 2018
Pencadangan saldo laba (Catatan 20)	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	Appropriation of retained earnings (Note 20)
Rugi tahun 2018	-	-	-	-	-	(192.758.906)	(192.758.906)	Loss for 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018	-	-	(187.489)	(171.984)	-	-	(359.473)	Other comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018	258.516.091	10.433.072	(765.661)	(152.338)	1.000.000	2.098.590	271.129.754	Balance as of December 31, 2018
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1c, 20 dan 21)	310.219.309	124.087.724	-	-	-	-	434.307.033	Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II (Notes 1c, 20 and 21)
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 21)	-	(3.945.083)	-	-	-	-	(3.945.083)	Issuance cost of Limited Public Offering II (Note 21)
Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d, 2d dan 21)	-	(32.990.607)	-	-	-	-	(32.990.607)	Difference in transactions on business combination under common control (Notes 1d, 2d and 21)
Laba tahun 2019	-	-	-	-	-	1.771.684	1.771.684	Income for 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019	-	-	(1.067.978)	(610.975)	-	-	(1.678.953)	Other comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019	568.735.400	97.585.106	(1.833.639)	(763.313)	1.000.000	3.870.274	668.593.828	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	1.866.098.958		1.386.462.555	Cash receipts from consumer financing and finance lease
Penerimaan operasional lainnya	42.087.965		117.849	Other operating received
Penerimaan bunga	3.700.016		557.609	Interest received
Penerimaan kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	-		299.059.632	Cash receipt in connection with loan channeling
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(1.330.093.664)		(1.141.208.080)	Consumer financing and finance lease
Beban operasional	(187.087.013)		(94.799.133)	Operational expenses
Pembayaran kas untuk kegiatan operasional lainnya	(1.160.149)		(7.935.836)	Cash paid for other operating activities
Pembayaran bunga	(156.796.104)		(111.554.772)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(902.811)		(1.295.980)	Payment for income tax
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	(19.456.158)		(418.187.465)	Cash payment in connection with loan channeling
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	216.391.040		(88.783.621)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	2.339.608	10	2.883.630	Proceed from sale of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(117.134.966)	1d	-	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Perolehan aset tetap	(20.900.721)	10	(2.039.651)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(135.696.079)		843.979	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT Verena Multi Finance Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk
Statement of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	1.957.376.743	13	802.635.735	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	(2.271.626.944)	13	(778.564.036)	Payments for bank loans
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	434.307.033	1c,20,21	-	Additional issuance of share capital through Limited Public Offering II
Pembayaran biaya emisi atas Penawaran Umum Terbatas II	(3.945.083)	21	-	Payment of issuance cost for Limited Public Offering II
Pelunasan surat berharga	(100.000.000)	18	-	Payment for securities issued
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.111.749		24.071.699	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	96.806.710		(63.867.943)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5.383.538	4	69.251.481	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	102.190.248	4	5.383.538	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Verena Multi Finance Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT Verena Oto Finance Tbk menjadi PT Verena Multi Finance Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar dan menjelaskan komposisi Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289010 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

I. Kegiatan Usaha Utama

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Verena Multi Finance Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Maxima Perdana Finance based on Deed No. 43 dated July 21, 1993 of Sri Nanning, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated October 29, 1993, and was published in Supplement No. 8832 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 4, 1994. The Company has changed its name several times, the latest from PT Verena Oto Finance Tbk to become PT Verena Multi Finance Tbk based on the Deed of Annual General Meeting and Shareholders' Extraordinary Meeting of PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated August 27, 2010 of Fathiah Helmi, S.H. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45965.HT.01.02.Tahun 2010 dated September 28, 2010 and No. KEP-654/KM/10.2010 dated December 9, 2010, respectively.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the deed of the Decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 36 dated June 20, 2019 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding approval to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Regulations of Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.05/2018 dated December 28, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Businesses and adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017), abolished the provisions of Article 29 of the Articles of Association and explained the composition of the Company's Shareholders. The amendment has obtained approval from and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Approval to Amendment to Articles of Association No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 and Letter of Acceptance Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0289010 all of which are dated June 21, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities includes financing businesses:

I. Main Business Operation

- a. Investment Financing
- b. Working Capital Financing
- c. Multipurpose Financing
- d. Other Business Activities Based on Approval from OJK

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (Lanjutan)

II. Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 20 (dua puluh) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

Pada tahun 2019, Perusahaan berada dalam pengendalian Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) Jepang. Sebelumnya, Perusahaan berada dalam pengendalian kelompok usaha Grup Panin (Catatan 1c dan 20).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 567 dan 474 karyawan (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso
Komisaris	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso
Komisaris	Shunsuke Horiuchi	-
Komisaris	Takeshi Sasaki	-
Komisaris Independen	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah
Komisaris Independen	Mohammad Syahril	-
Direksi		
Direktur Utama	Konosuke Mizuta	Andi Harjono
Direktur	Andi Harjono	Iman Santoso Iskandar
Direktur	Ade Rafida Saulina S.	Iman Syahrizal
Direktur	Shunsuke Kojima	-
Direktur	Yudi Gustiawan	-

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (Continued)

II. In addition to the above main business activities, the Company can carry out supporting business activities to perform operating leases and/or fee-based activities as long as the Company does not violate the laws and regulations in the financial services sector.

The Company, under its former name of PT Maxima Perdana Finance, obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993. The Company started operating on June 21, 2003 with operating license based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and finance lease activities and has 20 (twenty) branches located in the city of Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Serang, Surabaya and Tangerang. The head office is located at Bank Panin Building, 3th Floor, Jalan Pecenongan No. 84, Central Jakarta.

In 2019, the Company is under control of Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing, Co., Ltd.) Japan. Previously, the Company was under control of Panin Group (Notes 1c and 20).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total of 567 and 474 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Boards of Commissioners		
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
Boards of Directors		
		President Director
		Director
		Director
		Director

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama mencakup memastikan proses manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup pengembangan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, menjalankan fungsi pemasaran, pemberian pembiayaan, manajemen aset, penagihan, analisa kredit, pencarian sumber dana, proses dan pelaporan keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, remunerasi, pengadaan barang dan jasa, legal litigasi dan korporasi, sekretaris perusahaan, dan hubungan investor, memastikan semua fungsi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, membuat pelaporan kepada otoritas terkait secara lengkap dan tepat waktu dan menjalankan program tanggung-jawab sosial dan literasi keuangan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Evi Firmansyah
Bondan Anugrah
Evelyn Natasha

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary dan Kepala Audit Internal Perusahaan masing-masing dijabat oleh Andi Harjono dan Mohammad Ruli Kusumaputra.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The scope of duties and responsibilities of the President Director include ensuring the process of risk management, compliance, internal audit, anti-money laundering and prevention of terrorism financing.

The scope of duties and responsibilities of the Director covers business development and achievement of targets set in the business plan, carrying out marketing functions, financing provision, asset management, billing, credit analysis, finding sources of funds, financial and accounting processes and reporting, information technology, sources human resources, remuneration, procurement of goods and services, legal and corporate litigation, corporate secretaries, and investor relations, ensuring all functions and responsibilities to stakeholders, making full and timely reporting to relevant authorities and carrying out social responsibility programs and financial literacy.

The Company has established Audit Committee pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of an Audit Committee, with the following composition:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit of the Company is held by Andi Harjono and Mohammad Ruli Kusumaputra, respectively.

c. The Company's Public Offerings

Initial Public Offering of Shares

On June 13, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") based on Letter No. S-3825/BL/2008 to carry out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 (in full Rupiah) per share. On June 25, 2008, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI). Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 46,000,000 Series I Warrants.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dengan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.033 ribu dengan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.083 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI masing-masing sebanyak 5.687.353.997 dan 2.585.160.908 lembar.

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	542.000.000	542.000.000	100	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	2008	460.000.000	1.002.000.000	100	Initial Public Offering
Konversi Waran	2009	20	1.002.000.020	100	Conversion of Warrant
Konversi Waran	2010	332	1.002.000.352	100	Conversion of Warrant
Penawaran Umum Terbatas I	2017	1.583.160.556	2.585.160.908	100	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	2018	3.102.193.089	5.687.353.997	100	Limited Public Offering II

1. GENERAL (Continued)

c. The Company's Public Offerings (Continued)

Limited Public Offering I

On April 27, 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I ("PUT I") through Rights Issue ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp112 (in full Rupiah) per shares or equivalent to Rp 177,313,982 thousand with issuance cost of Rp 6,180,220 thousand.

Limited Public Offering II

On December 28, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of OJK through its Letter No. S-193/D.04/2018 for the Company's PUT II through HMETD of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share with an offering price of Rp 140 (in full Rupiah) per share or equivalent to Rp 434,307,033 thousand with issuance cost of Rp 3,945,083 thousand.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's outstanding shares listed on the BEI were 5,687,353,997 and 2,585,160,908 shares, respectively.

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follows:

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 20% saham pada PT IBJ Verena Finance (IBJV), entitas asosiasi, yang seperti halnya Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan (Catatan 8).

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., seluruh saham IBJV sebanyak 141.000 saham yang dimiliki oleh Mizuho Leasing, Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) entitas induk Perusahaan (Catatan 20), telah dialihkan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan pengalihan ini, maka kepemilikan Perusahaan atas saham IBJV meningkat dari semula sebesar 20% menjadi 100% dan dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas IBJV dan bagi Perusahaan IBJV merupakan entitas anak. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam lingkup kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d), mengingat bahwa baik sebelum ataupun setelah terjadinya transaksi, seluruh entitas yang bergabung pada akhirnya tetap dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) (Catatan 1a), dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Efektif 25 Januari 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) adalah entitas yang mengendalikan Perusahaan, menggantikan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 1a, 1c dan 20). Sesuai dengan PSAK No. 38, penggabungan tersebut dilakukan sejak awal periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yang dalam hal ini sejak awal bulan Januari 2019.

Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) atas 80% saham IBJV yang diambil alih tersebut, adalah sebesar Rp 214.307.032 ribu dan arus kas neto yang dibayarkan, setelah dikurangi kas IBJV yang diperoleh, adalah sebesar Rp 117.134.966. Adapun selisih yang timbul dari jumlah tercatat perolehan Perusahaan terhadap seluruh saham IBJV dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto IBJV pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebesar Rp 32.990.607 ribu yang seluruhnya dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisition and Merger Transaction

As of December 31, 2018, the Company owned 20% shares in PT IBJ Verena Finance (IBJV), an associate, which like the Company also engaged business activities as financing company (Note 8).

Based on Notarial Deed No. 24 dated January 25, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., all of 141,000 IBJV's shares which owned by Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.) parent entity of the Company (Note 20), have been transferred to the Company. Pertinent to this transfer, the Company's share ownership in IBJV then increased from previously 20% to become 100% and therefore the Company obtained full control over IBJV and for the Company, IBJV then considered as a subsidiary. This Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0085595 dated February 12, 2019.

Such transfer of shares are within the scope of business combination for entities under common control as prescribed in the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 on "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2d), considering prior or post transaction occurred, all of combined entities ultimately still under the common control of the same party, which is Mizuho Leasing, Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) (Note 1a), and such control is not temporarily. Effective January 25, 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) is an entity which control over the Company, replacing PT Bank Pan Indonesia Tbk (Notes 1a, 1c and 20). In accordance with PSAK No. 38, such combination shall carried out since the beginning of period where combined entities are under common control, which since the beginning of January 2019.

Consideration paid by the Company to Mizuho Leasing, Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) for 80% of IBJV acquired shares amounted to Rp 214,307,032 thousand and net cash flow paid, net of IBJV's acquired cash, amounted to Rp 117,143,966. The difference arise from the total carrying amount of the Company's acquisition cost for the all IBJV shares with the Company's ownership portion over the net assets of IBJV on such transfer date amounted to Rp 32,990,607 thousand which entirely accounted for in equity as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan No. 23 tanggal 17 Juli 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkular IBJV No. 24 pada tanggal dan dari Notaris yang sama, seluruh pemegang saham, baik dari Perusahaan ataupun IBJV, telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Rancangan dan konsep penggabungan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Penggabungan Usaha No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam akta tersebut disepakati bahwa IBJV merupakan pihak yang menggabungkan diri, dan sebagai akibatnya keberadaan IBJV akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi, dan Perusahaan, sebagai entitas yang dipertahankan, akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya penggabungan usaha. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas IBJV serta seluruh perjanjian dan kontrak antara IBJV dengan pihak ketiga akan beralih kepada Perusahaan. Oleh karena penggabungan usaha ini merupakan penggabungan secara vertikal, yang terjadi di antara Perusahaan sebagai entitas induk dan IBJV sebagai entitas anak (100%), maka tidak menimbulkan konversi saham ataupun mengakibatkan perubahan struktur permodalan pada Perusahaan. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh IBJV tetap dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan retail dan IBJV dalam pembiayaan korporasi. Melalui penggabungan usaha ini diharapkan dapat, antara lain, menyatukan keunggulan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-110/D.04/2019 tanggal 10 Juli 2019. Akta Penggabungan Usaha di atas juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya No. 113/KD.05/2019 tanggal 20 November 2019, izin usaha IBJV sebagai perusahaan pembiayaan telah dicabut terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk mengumumkan hasil penggabungan usaha di atas melalui surat kabar.

1. GENERAL (Continued)

d. Acquisition and Merger Transaction (Continued)

Moreover, based on Notarial Resolution Deed of Extraordinary Shareholders Meeting (RUPSLB) of the Company No. 23 dated July 17, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., and Notarial Circular Resolution Deed of Shareholders of IBJV No. 24 on the same date and from the same Notary, all of the shareholders, both of the Company or IBJV, have approved the merger plan between the Company and IBJV, a subsidiary. The merger draft and concept have been notarized in the Merger Deed No. 25 on the same date and from the same Notary. In such deed, both parties have agreed that IBJV shall become the party who merged, and as a result, IBJV shall no longer legally exist without through liquidation process, and the Company, as a surviving entity, shall accept such merger on the effective merger date. On the effective merger date, legally, all of the IBJV's assets and liabilities as well as the all agreements and contracts between IBJV and third parties shall be transferred to the Company. Since such merger is a vertical merger, occurred between the Company as parent entity and IBJV as a subsidiary (100% owned), therefore neither rise a share conversion nor affect to the Company's capital structure. Post-merger, all of the financing business activities carried out by IBJV still continue by the Company.

Before merger, the Company has an advantage in retail financing while IBJV in corporate financing. Through such merger, among others, expected that shall be a combination of advantageous and assets owned by respective parties, extend finance networking, integrating business and technology, enhance the competitiveness, strenghten the capital structure and improvement in the financial capability.

The Company has obtained effective statement from Financial Services Authority (OJK) regarding with such merger based on Letter issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-110/D.04/2019 dated July 10, 2019. The Merger Deed have also been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-0008953 dated July 23, 2019. In addition, pursuant to Decision issued by OJK Commissioner Board - Chief Executive of Insurance, Pension Fund, Financial Institution, and Other Financial Institution Supervisor No. 113/KD.05/2019 dated November 20, 2019, IBJV's business license as financing company has been cancelled effective July 23, 2019.

On August 5, 2019, the Company has complied with the statutory law provision to announce its merger result through a newspaper.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana antara lain:

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2020 and 2021 as follows:

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Business Combination

Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which among others:

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

- Dalam laporan keuangan, aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung dinyatakan sebesar jumlah tercatatnya.
- Tidak ada penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada tanggal kombinasi bisnis.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui terkait dengan kombinasi bisnis.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan dengan bagian jumlah tercatat aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Jumlah-jumlah komparatif disajikan kembali untuk mencerminkan dampak bahwa seolah-olah transaksi kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak periode sajian paling awal dari laporan keuangan atau sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, mana yang lebih dahulu.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

- The assets and liabilities of the combining entities are reflected in their carrying amounts reported in the financial statements.
- No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combinations.
- No goodwill recognized as a result of combination.
- Any difference between the consideration paid and portion of the carrying amount on net assets at acquisition date is presented as "Differences in Value of Restructuring Transaction among Entities Under Common Control" section under additional paid-in capital account in the equity.

Comparative figures are restated to reflect the combination as if it had occurred from the beginning of the earliest period presented in the financial statements or from the date the entities had become under common control, whichever earlier.

e. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial assets is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

All of the Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loan and Receivables

Kas dan setara kas (kecuali kas), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents (except cash on hand), restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Interest income is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for the financial assets because of financial difficulties.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of Default* ("PD") - model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* - didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss Given Default* ("LGD") - Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembayaran. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *Exposure at Default* ("EAD"). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at Default* ("EAD") - Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of Default* ("PD") - these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.
- *Recoverable amount* - based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- *Loss Given Default* ("LGD") - The Company Estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivables in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and its typically expressed as a percentage of the *Exposure at Default* ("EAD"). The Company's LGD models take into account the type of borrower, the presence of any security or collateral held.
- *Exposure at Default* ("EAD") - The Company estimates the expected level of utilisation of a financing receivables at the time of a borrower's default.

PD and LGD are derived from observation on financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future financing losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial assets or group of financial assets is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes-off a consumer financing receivables and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial assets and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company substantially has all the risks and rewards of ownership of a transferred financial assets, the Company continues to recognise the financial assets and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial assets other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial assets between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instrument

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai Arus Kas

Pada awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selain itu, pada saat awal lindung nilai maupun selanjutnya, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan pada nilai wajar atau arus kas atas item yang dilindungi nilai dari risiko yang dilindungi nilainya.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian terkait bagian yang tidak efektif langsung diakui sebagai laba atau rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan item yang dilindungi nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortised Costs

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Cash Flow Hedges

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting change in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (Lanjutan)

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2f.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Cash Flow Hedge (Continued)

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables and fair value are discussed in Note 2f.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Early termination of a contract is treated as cancellation of existing contract and resulting gain or loss is recognized in profit or loss in the current year.

j. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Company hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Prasarana bangunan	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Fixtures and office equipment
Komputer	4	Computer

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investment in an Associate (Continued)

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Company's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Company's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Based on ISAK No. 25: "Land Right", cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained. Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

m. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Jaminan yang dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi neto jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, jumlah tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the foreclosed collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the foreclosed assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed for any impairment in value. When the foreclosed collaterals are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

o. Post-employment Benefits Liabilities

The Company provides post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1c) serta selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1c) and the difference from restructuring transactions with entities under common control.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually control by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction do not result substantive change in economical ownership on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

r. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing revenues, finance lease revenues, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2f).

Revenue associated with impaired receivables directly reduced impairment loss. The impaired consumer financing revenues and finance lease revenues are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901
100 Yen	12.797

t. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Loan fees related to the borrowings are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Administrative income that are not directly attributable to finance lease and consumer financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar 1
100 Yen	12.797	13.112	Yen 100

t. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. *Income Tax (Continued)*

ii. *Deferred Tax*

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. *Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:.

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity).*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on geographic location.

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa,
- b. lessee memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan,
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset meskipun hak milik tidak dialihkan,
- d. pada awal masa sewa nilai dari pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan, dan
- e. aset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakan tanpa perlu modifikasi material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting (Note 2f).

Lease

For each lease arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term,
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain,
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset even if title is not transferred,
- d. at the inception of the lease the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset, and
- e. the leased assets are of such a specialised nature that only the lessee can use them without major modifications.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment Loss on Financial Assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial assets are impaired. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that an event that affects the estimated future cash flows on the financial assets has occurred. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the original effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company makes an assessment of the impairment amount in two ways, namely:

- *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of the financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 42.435.986 ribu dan Rp 27.406.475 ribu (Catatan 10).

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

- The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.
- Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future will be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets to differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

The methodology and assumptions used in the individual and collective impairment are reviewed regularly to reduce the difference between estimated and actual losses.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 42,435,986 thousand and Rp 27,406,475 thousand, respectively (Notes 10).

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 8.004.042 ribu dan Rp 9.805.294 ribu (Catatan 19).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.264.525 ribu dan Rp 315.917 ribu (Catatan 17b).

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Company liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to financial statements.

Although Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,004,042 thousand and Rp 9,805,294 thousand, respectively (Note 19).

Taxation

Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2019 and 2018 are Rp 3,264,525 thousand and Rp 315,917 thousand, respectively (Note 17b).

Valuation of Financial Instruments

The Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2019	2018	
Kas - Rupiah	244.600	488.259	Cash on hand - Rupiah
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	4.279.036	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	409.781	75.407	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	29.236.028	-	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	6.236.125	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	17.533.120	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.847.974	2.606.294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.090.527	-	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.082.282	1.363.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	1.028.677	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	538.118	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459.467	388.935	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.026	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lainnya (di bawah Rp 400 ribu)	510.915	456.005	Others (below Rp 400 thousand)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.602.331	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	643.609	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	614.942	-	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	365.097	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Deutsche Bank Indonesia	380.731	-	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	83.578	-	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.310	-	PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Jumlah	72.945.648	4.895.279	Total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi			Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	29.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	102.190.248	5.383.538	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat bunga deposito berjangka adalah 3,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2019, the interest rate on time deposits is 3.8% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents which restricted in use.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	1.188.389.730	1.481.821.277	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(226.294.246)	(230.787.174)	Unearned income on consumer financing
Jumlah	962.095.484	1.251.034.103	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.926.179)	(27.802.932)	Allowance for impairment losses
Neto	921.169.305	1.223.231.171	Net

Pada tahun 2019 dan 2018 suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 12,5% - 17,0%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen termasuk piutang yang berasal dari pembiayaan bersama dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi, masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp 194.508.346 ribu (Catatan 30 dan 33c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 31.088.960 ribu dan Rp 29.017.870 ribu.

Ringkasan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembiayaan multiguna	1.127.042.741	1.361.489.234	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	61.185.641	118.452.159	Working capital financing
Pembiayaan investasi	161.348	1.879.884	Investment financing
Jumlah	1.188.389.730	1.481.821.277	Total

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam tahun berjalan	70.927.720	37.086.571	During the year
Dalam satu tahun berikutnya	531.744.408	650.482.375	Within one year
Dalam dua tahun berikutnya	326.682.953	390.502.858	Within two years
Dalam tiga tahun berikutnya atau lebih	259.034.649	403.749.473	Within three years or more
Jumlah	1.188.389.730	1.481.821.277	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan konsumen berkisar antara 1 - 4 tahun.

In 2019 and 2018, annual effective interest rate for consumer financing receivables were ranging at 12.5% - 17.0%.

As of December 31, 2019 and 2018, consumer financing receivables included receivables which derive from joint financing activities with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, related party amounting to Nil and Rp 194,508,346 thousand (Notes 30 and 33c).

As of December 31, 2019 and 2018, unearned revenue on consumer financing receivables includes unamortized direct transaction costs amounting to Rp 31,088,960 thousand and Rp 29,017,870 thousand, respectively.

Summary of consumer financing receivables based on business activities (Note 1a) are as follows:

Total consumer financing installments based on maturity date are as follows:

The average period of consumer financing is ranging from 1 - 4 years.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	823.220.726	1.085.170.343	Neither due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Overdue and impaired
Kurang dari 60 hari	33.457.146	104.127.783	Less than 60 days
61 - 180 hari	19.104.084	35.235.192	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	86.313.528	26.500.785	More than 180 days
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.926.179)	(27.802.932)	Allowance for impairment losses
Neto	921.169.305	1.223.231.171	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	27.802.932	15.952.242	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	34.001.082	62.487.087	Provision for the year
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(2.711.875)	(1.876.982)	Accrued interest on non-performing receivables
Penghapusan	(18.165.960)	(48.759.415)	Written-off
Saldo akhir	40.926.179	27.802.932	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As of December 31, 2019, consumer financing receivables are used as collateral for bank loans, while on December 31, 2018 finance lease receivables are used as collateral for bank loans and securities issued (Notes 13 and 18).

Consumer financing receivables are secured with vehicles those financed by the Company and the related certificates of ownership (BPKB) of the related vehicles. Consumer financing receivables for other equipments are secured by the financed items.

Details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

The management believes that the amount of allowance for impairment losses and the value of collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA		6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES	
	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang sewa pembiayaan	955.638.483	77.464.220	Finance lease receivables
Nilai sisa	145.429.064	92.993.904	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(113.179.632)	(7.366.372)	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(130.927.847)	(92.993.904)	Security deposit
Jumlah	856.960.068	70.097.848	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.579.988)	(2.567.313)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	855.380.080	67.530.535	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Piutang sewa pembiayaan	463.132.048	-	Finance lease receivables
Nilai sisa	13.698.311	-	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.576.226)	-	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(13.698.299)	-	Security deposit
Subjumlah	428.555.834	-	Sub-total
<u>Yen</u>			<u>Yen</u>
Piutang sewa pembiayaan	157.469.822	-	Finance lease receivables
Nilai sisa	799.924	-	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.722.733)	-	Unearned finance lease revenues
Simpanan jaminan	(799.923)	-	Security deposit
Subjumlah	152.747.090	-	Sub-total
Jumlah	1.436.683.004	67.530.535	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, kisaran suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam masing-masing mata uang adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, range of annual effective interest rate for finance lease in each currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	7,50% - 12,50%	14,5% - 18,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,20% - 5,64%	-	United States Dollar
Yen	1,50% - 2,75%	-	Yen

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 149.754 ribu dan Rp 306.868 ribu.

As of December 31, 2019 and 2018, unearned finance lease revenue include direct transaction cost amounting to Rp 149,754 thousand and Rp 306,868 thousand, respectively.

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk dan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on type of products and business activities are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2019	2018	
Mesin	862.338.511	22.625.581	Machinery
Alat berat	436.999.512	54.422.595	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	291.403.560	416.044	Vehicles
Jumlah	1.590.741.583	77.464.220	Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a)

	2019
Pembiayaan investasi	1.540.195.997
Pembiayaan multiguna	25.606.260
Pembiayaan modal kerja	24.939.326
Jumlah	1.590.741.583

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ Minimum Lease Payments	
	2019	2018
Angsuran Sewa Pembiayaan		
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	757.757.553	51.111.146
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	832.984.030	26.353.074
Subjumlah	1.590.741.583	77.464.220
Pendapatan Sewa Pembiayaan Belum Diakui		
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	72.641.258	4.860.357
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	79.837.333	2.506.015
Subjumlah	152.478.591	7.366.372
Jumlah	1.438.262.992	70.097.848

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 sampai 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.567.313
Penyisihan tahun berjalan	5.715.330
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(261.770)
Penghapusan	(6.440.885)
Saldo Akhir	1.579.988

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

b. Based on business activities (Note 1a)

	2018
	77.048.176
	416.044
	-
Jumlah	77.464.220

Total finance lease installments based on maturity date are as follows:

	Nilai Kini dari Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ Present Value of Minimum Lease Payments	
	2019	2018
Lease Installments		
Due and within one year	685.116.295	46.250.789
More than one year up to five years	753.146.697	23.847.059
Sub-total	1.438.262.992	70.097.848
Unearned Lease Income		
Due and within one year	-	-
More than one year up to five years	-	-
Sub-total	-	-
Total	1.438.262.992	70.097.848

The average period of financing is 3 up to 5 years.

As of December 31, 2019, several finance lease receivables are used as collateral for bank loans, while on December 31, 2018 finance lease receivables are used as collateral for bank loans and securities issued (Notes 13 and 18).

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2018
Beginning balance	9.418.622
Provision for the year	9.814.311
Accrued interest on non-performing receivables	(944.303)
Written-off	(15.721.317)
Ending Balance	2.567.313

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)

The management believes that allowance for impairment losses on finance lease receivables are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Pihak ketiga:	
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	129.982.931
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.764.699)
Neto	111.218.232
Lainnya	5.857.798
Jumlah	117.076.030

Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	13.869.559
Penyisihan tahun berjalan	4.895.140
Penghapusan	-
Saldo Akhir	18.764.699

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	
	33.750	Related party (Note 30)
	176.042.765	Third parties: Receivables which collateral under take over process
	(13.869.559)	Allowance for impairment loss
	162.173.206	Net
	929.138	Others
Jumlah	163.136.094	Total

This account represents consumer financing receivables and financing lease receivables whose collateral is in the process of being taken over by the Company.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018	
	13.848.068	Beginning balance
	143.086.248	Provision for the year
	(143.064.757)	Written-off
Saldo Akhir	13.869.559	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment loss on receivables which collateral under take over process is adequate to cover potential losses.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan di IBJV, entitas yang didirikan dan beroperasi di Indonesia. Perusahaan memiliki wakil pada Direksi di IBJV dan hal ini membuat Perusahaan dapat berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan di IBJV, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dividen dan pembagian lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk investasi di IBJV.

Kepemilikan Perusahaan pada IBJV pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 20%.

Mutasi jumlah tercatat investasi di IBJV adalah sebagai berikut:

Saldo 1 Januari 2018	43.985.796
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.515.295
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	(171.984)
Saldo 31 Desember 2018	45.329.107
Penghentian pengakuan entitas asosiasi (Catatan 1d)	(45.329.107)
Saldo 31 Desember 2019	-

Ringkasan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

Jumlah aset	1.356.294.167
Jumlah liabilitas	1.129.648.635
Jumlah pendapatan	68.338.477
Jumlah laba	7.576.476
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(859.920)
Jumlah laba komprehensif	6.716.556

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat biaya dibayar di muka masing-masing adalah sebesar Rp 5.361.324 ribu dan Rp 6.396.180 ribu.

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Until end of 2018, the Company has significant influence over IBJV, entity which incorporated and operating in Indonesia. As the Company has representation in IBJV's Board of Directors, thereby enabling the Company to participate in IBJV's policy-making processes, including participation in decisions about dividends or other distributions. Therefore, the Company's uses the equity method in accounting for its investment in IBJV.

The Company's ownership in IBJV as of December 31, 2018 is 20%.

Changes in the carrying amount of the investment in IBJV are as follows:

	43.985.796	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
	1.515.295	<i>Share in net income of associate</i>
	(171.984)	<i>Share in other comprehensive loss of associate</i>
	45.329.107	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
	(45.329.107)	<i>Derecognition of associate (Note 1d)</i>
	-	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

The following summary of financial information as of December 31, 2018 represents amount shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	1.356.294.167	<i>Total assets</i>
	1.129.648.635	<i>Total liabilities</i>
	68.338.477	<i>Total revenues</i>
	7.576.476	<i>Total income</i>
	(859.920)	<i>Total other comprehensive income</i>
	6.716.556	<i>Total comprehensive income</i>

9. PREPAID EXPENSES

This account represents payment of rent, insurances and others. As of December 31, 2019 and 2018 the carrying amount of prepaid expenses amounted to Rp 5,361,324 thousand and Rp 6,396,180 thousand, respectively.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	13.069.791	-	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-	-	9.496.296	Building
Prasarana bangunan	3.440.958	2.027.586	480.497	-	5.949.041	Leasehold improvements
Kendaraan	6.887.583	2.261.200	5.279.450	3.544.757	10.883.476	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.726.330	1.337.850	191.095	4.721	3.250.554	Fixtures and office equipment
Komputer	5.152.816	1.803.698	14.949.679	62.212	21.843.981	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	39.773.774	7.430.334	20.900.721	3.611.690	64.493.139	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.716.834	-	474.815	-	3.191.649	Building Leasehold
Prasarana bangunan	1.962.332	1.357.417	1.136.425	-	4.456.174	improvements
Kendaraan	3.162.976	488.111	1.165.112	1.076.384	3.739.815	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.114.674	1.028.107	505.495	1.127	2.647.149	Fixtures and office equipment
Komputer	3.410.483	786.574	3.882.553	57.244	8.022.366	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.367.299	3.660.209	7.164.400	1.134.755	22.057.153	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	27.406.475				42.435.986	Book Value

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-	9.496.296	Building
Prasarana bangunan	3.479.918	387.110	426.070	3.440.958	Leasehold improvements
Kendaraan	11.200.925	694.286	5.007.628	6.887.583	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.401.139	139.491	814.300	1.726.330	Fixtures and office equipment
Komputer	5.018.176	818.764	684.124	5.152.816	Computer
Jumlah Biaya Perolehan	44.666.245	2.039.651	6.932.122	39.773.774	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.242.019	474.815	-	2.716.834	Building
Prasarana bangunan	1.529.606	858.796	426.070	1.962.332	Leasehold improvements
Kendaraan	4.583.272	1.095.503	2.515.799	3.162.976	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.539.238	382.025	806.589	1.114.674	Fixtures and office equipment
Komputer	2.818.229	1.255.033	662.779	3.410.483	Computer
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.712.364	4.066.172	4.411.237	12.367.299	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	31.953.881			27.406.475	Book Value

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- a. Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7.164.400 ribu dan Rp 4.066.172 ribu di mana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).
- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Hasil penerimaan dari penjualan	2.339.608
Nilai buku	(2.476.935)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(137.327)

- c. Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.
- d. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.566.087 ribu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).
- e. Nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan adalah sebesar Rp 30.819.636 ribu yang dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen (nama penilai Ir. Edi Andesta, MAPPI). Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM). Manajemen meyakini bahwa sepanjang tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan yang signifikan atas nilai wajar tersebut.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
- g. Aset tetap selain tanah telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 48.676.118 ribu dan Rp 18.992.382 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara ataupun yang mengalami penurunan nilai.
- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

- a. Depreciation expenses of fixed assets in 2019 and 2018 amounted to Rp 7,164,400 thousand and Rp 4,066,172 thousand, respectively, which entirely charged to general and administrative expenses (Note 28).
- b. The computations of gain (loss) on sale of fixed assets during the year are as follows:

	2018	
	2.883.630	Proceeds from sales
	(2.520.885)	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	362.745	Gain (loss) on sale of fixed assets

- c. The Company owns 3 pieces of land in Jakarta and Medan with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) until 30 (thirty) years expiring in the year of 2035, 2036 and 2042. Management believes that there are no problem with the extension of land right because the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.
- d. Land and building owned by the Company with acquisition cost of Rp 22,566,087 thousand used as collateral for bank loan (Note 13).
- e. The fair value of the land and building of the Company amounted to Rp 30,819,636 thousand and has been calculated based on valuation carried out on September 30, 2018 by KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent valuers (name of the valuer is Ir. Edi Andesta, MAPPI). The valuation was performed based on market approach and income approach (GIM). Management believed that during 2019 and 2018, there were no conditions or events which bring a significant changes on value of this fair value.
- f. As of December 31, 2019 and 2018, there were no contractual commitment for the acquisition of fixed assets.
- g. Fixed assets except land are covered by insurance against losses by fire, theft and other risks with total coverage as of 31 December 2019 and 2018 amount of Rp 48,676,118 thousand and Rp 18,992,382 thousand, respectively. The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
- h. As of December 31, 2019 and 2018, there were no fixed assets that not temporarily used or impaired.
- i. Management believes that the carrying amount of fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama swap suku bunga dan *swap cross currency*. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai Nosional/ <i>Outstanding Notional Amount</i>		Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i>	
	(dalam USD penuh/ <i>In full USD</i>)		(dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>)	
Aset				<i>Assets</i>
Swap suku bunga	960,000		1.804	<i>Interest rate swap</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Swap suku bunga	(5,145,000)	(989.492)		<i>Interest rate swap</i>
Swap <i>cross currency</i>	(4,500,000)	(4.359.492)		<i>Cross currency swap</i>
Subjumlah	(9,645,000)	(5.348.984)		<i>Sub-total</i>
Neto	(8,685,000)	(5.347.180)		<i>Net</i>

Penurunan nilai wajar sebesar Rp 3.704.011 ribu pada 31 Desember 2019 adalah bagian dari cadangan lindung nilai bersih setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-4 tahun pada tahun 2019.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 5.699.097 ribu.

Pendapatan bunga kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 165.878 ribu.

Estimasi nilai wajar dari kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas swap suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman (Catatan 13).

The Company utilizes derivative instruments, principally interest rate swaps contracts, and cross currency swaps contracts. These instruments enhance the Company's ability to manage risks, primarily interest rates and exchange rates fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations.

The estimated fair values of the Company's derivative instruments as of December 31, 2019 are as follows:

	Nilai Wajar Disajikan sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif/ <i>Fair Value Presented as Derivative Assets (Liabilities)</i>	
	(dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>)	
<i>Assets</i>		
<i>Interest rate swap</i>	1.804	
<i>Liabilities</i>		
<i>Interest rate swap</i>	(989.492)	
<i>Cross currency swap</i>	(4.359.492)	
<i>Sub-total</i>	(5.348.984)	
<i>Net</i>	(5.347.180)	

The corresponding decrease in fair value of Rp 3,704,011 thousand in December 31, 2019 is included as part of hedging reserve, net of the related tax effect.

The interest rate swap contracts exchange floating rate interest for fixed rate interest and are designated and effective as cash flow hedge instruments.

The cross currency swap contracts exchange loan received in United States Dollar to Rupiah with a specified exchange rate at initial date and are designated and effective as cash flow hedge.

The range of period for derivative contract are 3-4 years in 2019.

Interest expenses for interest rate swap and cross currency swap in 2019 amounted to Rp 5,699,097 thousand.

Interest income for interest rate swap and cross currency swap in 2019 amounted to Rp 165,878 thousand.

The estimated fair values of the interest rate swap and cross currency swap contracts are calculated based on market rates. An interest rate swap and cross currency swap agreements are used to manage interest rate exposure and exchange rate exposure on the borrowings (Note 13).

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Bagian rugi lindung nilai arus kas dari entitas asosisasi sebelum transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	(152.338)
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)		266.996
Rugi dari perubahan nilai wajar Reklasifikasi ke Laba Rugi	(3.704.011)
Pajak penghasilan terkait yang diakui pada penghasilan komprehensif lain (Catatan 17d)		2.533.385
		292.655
Saldo akhir	(763.313)

11. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with good credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The movement of the Company's cash flow hedging reserve in 2019 are as follows:

Share in loss from cash flow hedge of associate before acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)	
Addition from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)	
Loss on changes in fair value Reclassified to profit or loss	
Income tax related recognized in other comprehensive income (Note 17d)	
Ending balance	

12. ASET LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.199.700
Pihak ketiga: <u>Rupiah</u> Jaminan yang dikuasakan kembali	2.968.559
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.617.861)
Neto	350.698
Beban ditangguhkan - neto	10.733.656
Uang muka	4.173.586
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 33)	14.301
Uang jaminan	2.449
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Uang jaminan	6.951
Subjumlah	15.281.641
Jumlah	17.481.341

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 292.940 ribu dan Rp 15.026.011 ribu.

12. OTHER ASSETS

	2018	
	-	Related party (Note 30)
		Third parties: <u>Rupiah</u>
	3.711.747	Foreclosed collateral
	(1.723.270)	Allowance for impairment loss
	1.988.477	Net
	2.438.967	Deferred charges - net
	13.557.384	Advances
	118.877	Restricted cash (Notes 13 and 33)
	774.455	Security deposits
	-	United States Dollar Security deposits
Sub-total	18.878.160	
Total	18.878.160	

Amortization expense of deferred charges for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 292,940 thousand and Rp 15,026,011 thousand, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban atas jasa provisi utang bank yang berasal dari pembiayaan konsumen *without recourse* (Catatan 33a dan 33b) yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan dan denda pajak ditangguhkan yang masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 17e).

12. OTHER ASSETS (Continued)

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral represents consumer financing collateral in the form of vehicles, heavy equipment and machineries that have been foreclosed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment loss on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

For the foreclosed collateral, the Company continues to make settlement efforts.

Deferred charges

Deferred charges represent incentives expense paid to dealer and loan fees charged by banks for without recourse consumer financing (Notes 33a and 33b) which are deferred and amortised over the term of financing and tax penalty that is still pending decision from the Tax Court (Note 17e).

13. UTANG BANK

	2019
<u>Jangka Pendek</u>	
Pihak berelasi - Rupiah	
PT Bank Mizuho Indonesia	816.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	140.000.000
Subjumlah	956.000.000
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	195.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	50.000.000
PT Bank Resona Perdania	49.326.923
PT Bank Victoria International Tbk	40.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
PT Bank Ganesha Tbk	-
<u>Yen</u>	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 725.000 ribu)	92.775.785
Subjumlah	427.102.708
Jumlah Jangka Pendek	1.383.102.708

13. BANK LOAN

	2018	
		<u>Short-term</u>
		Related party - Rupiah
	-	PT Bank Mizuho Indonesia
	814.333.127	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	814.333.127	Sub-total
		Third parties
		<u>Rupiah</u>
	-	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
	-	Deutsche Bank AG Jakarta
	71.250.000	PT Bank Resona Perdania
	-	PT Bank Victoria International Tbk
	146.463.013	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	100.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	23.393.294	PT Bank Ganesha Tbk
		<u>Yen</u>
	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore (JPY 725,000 thousand)
	341.106.307	Sub-total
	1.155.439.434	Total Short-term

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

	2019	2018	
Jangka Panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 2.805 ribu)	38.992.305	-	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 2,805 thousand)
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 16.983 ribu)	236.073.733	-	The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong (USD 16,983 thousand)
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 5.933 ribu)	82.467.683	-	The Chugoku Bank Limited, Hong Kong (USD 5,933 thousand)
The Norinchukin Bank, Singapura (USD 3.060 ribu)	42.537.060	-	The Norinchukin Bank, Singapore (USD 3,060 thousand)
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 2.400 ribu)	33.362.400	-	The Musashino Bank, Ltd., Tokyo (USD 2,400 thousand)
MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (USD 700 ribu)	9.730.700	-	MUFG Bank Ltd., Singapore Branch (USD 700 thousand)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (USD 570 ribu)	7.923.570	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore (USD 570 thousand)
Japan Bank for International Cooperation (USD 387 ribu)	5.375.568	-	Japan Bank for International Cooperation (USD 387 thousand)
Yen			Yen
The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 428.250 ribu)	54.801.696	-	The Shizouka Bank, Ltd., Hong Kong (JPY 428,250 thousand)
Subjumlah	472.272.410	-	Sub-total
Jumlah Jangka Panjang	511.264.715	-	Total Long-term
Jumlah	1.894.367.423	1.155.439.434	Total
Jumlah tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:			Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:
	2019	2018	
Utang bank	1.894.367.423	1.155.439.434	Bank loan
Bunga masih harus dibayar	4.352.401	3.672.750	Accrued interest expenses
Jumlah	1.898.719.824	1.159.112.184	Total

Berikut adalah ringkasan dari fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan:

Summary of the Company's bank loans facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman cerukan/ Overdraft	30.000.000	30/11/10	10/09/20
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2018)/ Fixed loan (This facility was fully paid on December 7, 2018)	100.000.000	11/6/15	11/12/18
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juni 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on June 13, 2019)	100.000.000	16/12/15	16/06/19

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)/ (Continued)	Money Market Line	525.000.000	31/10/16	10/09/20
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on August 2, 2019)	200.000.000	04/09/17	04/03/21
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on July 26, 2019)	250.000.000	23/11/18	23/12/21
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019)/ Working Capital Loan (This facility was fully paid on December 5, 2019)	300.000.000	12/06/07	14/12/19
PT Bank Permata Tbk	Kredit Kemitraan Konsumen channelling (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Agustus 2018)/ Consumer channelling Joint Credit (This facility was fully paid on August 13, 2018)	150.000.000	21/12/11	31/03/18
PT Bank Victoria International Tbk	Demand Loan with Money Market Mechanism	88.000.000	24/09/14	29/09/20
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran 1 (KMK-PTA1) (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2018/ Working Capital Credit Fixed Loan Installment 1 (KMK-PTA1) (This facility was fully paid on February 23, 2018)	75.000.000	10/07/15	10/07/19
PT Bank Ganesha Tbk	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on August 21, 2019)	80.000.000	16/12/16	16/12/19
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2019)/ Fixed loan (This facility was fully paid on January 2, 2019)	10.000.000	11/01/16	11/01/19
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Money Market Line	100.000.000	21/06/17	21/06/20

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
PT Bank Resona Perdana	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	58.461.538	27/03/18	02/03/22
		USD 70.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lain)/ (or its equivalent in other currencies)		
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan		31/12/19	29/02/20
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)/ (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	500.000.000 (atau nilai yang setara dalam USD)/ (or its equivalent in USD)	20/12/19	20/04/20
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	14/05/12	03/02/24
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 11.000	15/02/19	15/08/24
The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Revolving/ Revolving Loan	USD 10.000	28/06/12	27/06/20
	Pinjaman Multikurs Berulang Jangka Panjang/Long-term Multi-currency Revolving Loan	USD 10.000	10/09/18	27/06/20
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	30/08/13	30/08/19
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	31/10/14	30/10/20
	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	28/12/15	31/12/21
	Kredit Berulang/ Revolving Loan	JPY 1.500.000	31/03/17	30/09/20
MUFG Bank, Ltd., Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)/ (formerly Mitsubishi UFJ Trust And Banking Co., Singapore)	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	30/06/16	30/06/22
The Norinchukin Bank, Singapore	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 15.000	13/02/15	17/02/21
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang/ Term Loan Short-term Revolving	USD 15.000	15/03/18	15/03/24
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang/ Term Loan Short-term Revolving	USD 5.000	13/03/19	13/03/20

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOAN (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Beginning	Akhir/ End
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	Single Currency Long Term Loan	USD 10.000	02/11/17	09/05/24
Japan Bank for International Cooperation	Fasilitas Kredit/ Loan Facility	USD 7.000	21/09/16	30/09/26
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	USD 5.000	03/08/18	03/02/24
Deutsche Bank AG Jakarta	Pembiayaan Kembali Piutang/ Receivable Refinancing	USD 10.000	16/11/18	16/11/21

Beberapa fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan serta jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.)

Pada tanggal 9 September 2019, berdasarkan Akta No. 4 terkait Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan dari Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman *money market line* sampai dengan tanggal 10 September 2020 dan mengubah jaminan menjadi jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd.

Adapun kondisi jaminan tersebut di atas akan berlaku efektif setelah ditandatangani dan diterimanya jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co. Ltd. berdasarkan hukum negara Jepang dalam format yang dapat diterima dan disetujui oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Terkait dengan utang-utang bank yang diperoleh, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 10x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio *non-performing financing* untuk tunggakan lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5% dan memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2019 dan 2018.

Several facilities above are guaranteed with receivables and fixed assets such as land and buildings owned by the Company and Corporate guarantee from Mizuho Leasing Co., Ltd. (formerly IBJ Leasing Co., Ltd.)

On September 9, 2019, based on Notarial Deed No. 4 related to Amendment VI to the Credit Agreement and Guarantee Agreement of Sri Rahayuningsih, S.H., PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend the money market line loan facility until September 10, 2020 and convert the existing collateral to corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd.

The conditions of the above collateral will be effective after signing and receipt of corporate guarantee from Mizuho Leasing Co. Ltd. based on Japanese law in an acceptable format and approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk.

All of the bank loans obtained by the Company are used for working capital purposes.

In accordance with obtained bank loans, the Company is required to maintain its *gearing ratio* at 10x. The Company is also required to maintain its *non-performing financing ratio* of overdue payment more than 90 days for no exceed than 5% and present written notification to the banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, changes in composition of capital, and the Company's profit sharing.

The Company did not have any default in the principal or interest payment or breach any covenants with respect to the bank loans in 2019 and 2018.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga) serta *vendor* mesin dan alat berat sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents payable to motor-vehicle dealer (third parties) along with machine and heavy equipment vendor in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	32.723.595
Pihak ketiga:	
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	21.644.023
Utang asuransi	1.888.887
Pendapatan ditangguhkan	1.564.268
Lainnya	1.324.539
Subjumlah	26.421.717
Jumlah	59.145.312

15. OTHER PAYABLES

	2018	
	-	<i>Related party (Note 30)</i>
		<i>Third parties:</i>
	15.883.973	<i>Customers deposits</i>
	709.291	<i>Insurance payables</i>
	255.993	<i>Deferred income</i>
	1.503.619	<i>Others</i>
Subjumlah	18.352.876	<i>Sub-total</i>
Jumlah	18.352.876	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2019
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.212.768
Pihak ketiga:	
Bunga atas utang bank	2.139.633
Jasa profesional	677.450
Telepon, internet dan listrik	326.173
Bonus dan tunjangan	-
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan - pihak ketiga	-
Lain-lain	1.485.944
Subjumlah	4.629.200
Jumlah	6.841.968

16. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	3.085.285	<i>Related party (Note 30)</i>
		<i>Third parties:</i>
	1.107.465	<i>Interest of bank loans</i>
	-	<i>Professional fee</i>
	-	<i>Telephone, internet and electricity</i>
	1.000.000	<i>Bonuses and allowances</i>
	202.222	<i>Interest on securities issued - third parties</i>
	605.175	<i>Others</i>
Subjumlah	2.914.862	<i>Sub-total</i>
Jumlah	6.000.147	Total

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN		17. TAXATION	
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid taxes	
	2019	2018	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	68.002	-	<i>Article 21</i>
Pasal 28A	873.020	873.020	<i>Article 28A</i>
Jumlah	941.022	873.020	Total
b. Utang pajak		b. Tax payables	
	2019	2018	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	100.131	7.682	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.091.916	258.951	<i>Article 21</i>
Pasal 23	44.239	46.066	<i>Article 23</i>
Pasal 26	163.695	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.760.924	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	103.620	3.218	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	3.264.525	315.917	Total
c. Pajak penghasilan badan		c. Corporate income tax	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan:		<i>The reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the year are as follows:</i>	
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.809.750	(193.294.075)	<i>Income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	(3.683.450)	-	<i>Income subsidiary before tax for the period from January 1, 2019 up to July 23, 2019 (Note 1d)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	126.300	(193.294.075)	<i>Income (loss) before tax - the Company</i>
Beda temporer:			<u>Temporary differences:</u>
Kerugian penurunan nilai	4.777.462	(4.707.565)	<i>Impairment losses</i>
Amortisasi biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	348.364	1.009.482	<i>Amortization of issuance cost of Medium Term Notes</i>
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	84.703	788.160	<i>Allowance for decline in value of foreclosed collateral</i>
Penyusutan aset tetap	295.995	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> yang timbul atas transaksi penggabungan usaha	(285.560)	-	<i>Amortization of goodwill arise from merger transaction</i>
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	(769.691)	(1.991.008)	<i>Accrued interest on non-performing receivables</i>
Imbalan pascakerja	(3.783.670)	(1.997.584)	<i>Post-employment benefits</i>
Bonus	(1.000.000)	-	<i>Bonus</i>

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

	2019	2018	
Beda tetap:			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	6.441.899	48.398.953	Non-deductible expenses for fiscal purpose
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(3.700.016)	(557.609)	Income already subjected to final tax
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	2.535.786	(152.351.246)	Estimated Taxable Income (Fiscal Loss) for Current Year
Akumulasi rugi fiskal tahun 2018	(152.351.246)	-	Accumulated fiscal loss for 2018
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(149.815.460)	(152.351.246)	Accumulated Fiscal Loss at End of The Year

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income (fiscal loss).

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.809.750	(193.294.075)	Income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak untuk periode sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Juli 2019 (Catatan 1d)	(3.683.450)	-	Income subsidiary before tax for the period from January 1, 2019 up to July 23, 2019 (Note 1d)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	126.300	(193.294.075)	Income (loss) before tax - the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(31.575)	48.323.518	Income tax benefit (expense) calculated using effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.610.475)	(12.099.738)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	925.004	139.402	Income already subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan	(691.979)	2.259.798	Adjustment on deferred tax

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan yang dikompensasi dengan akumulasi rugi fiskal	633.947	-	Income tax expense compensated against accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan entitas anak	(1.262.988)	-	Income tax expense of subsidiary
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	-	(38.087.811)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(2.038.066)	535.169	Income Tax benefit (Expense)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	250.000	-	(250.000)	-	-	Bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	2.451.323	554.590	(1.271.898)	266.995	2.001.010	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang	3.496.809	-	1.194.366	-	4.691.175	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	905.274	-	(250.809)	-	654.465	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	309.966	-	(117.543)	-	192.423	Accrued interest on non-performing receivables
Biaya emisi Medium Term Notes	(87.091)	-	87.091	-	-	Issuance cost of Medium Term Notes
Penyusutan aset tetap	-	316.282	(242.284)	-	73.998	Depreciation of fixed assets
Lindung nilai arus kas	-	178.039	-	292.655	470.694	Cash flow hedges
Goodwill atas transaksi penggabungan usaha	-	-	1.299.297	-	1.299.297	Goodwill from merger transaction
Jumlah aset pajak tangguhan	7.326.281	1.048.911	448.220	559.650	9.383.062	Total deferred tax assets

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Bonus	250.000	-	-	250.000	Bonuses
Liabilitas imbalan pascakerja	2.888.221	(499.396)	62.498	2.451.323	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai atas piutang	2.413.902	1.082.907	-	3.496.809	Allowance for Impairment losses of receivables
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	708.234	197.040	-	905.274	Allowance for impairment losses on foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai kembali	807.718	(497.752)	-	309.966	Accrued interest on non-performing receivables
Biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	(339.461)	252.370	-	(87.091)	Issuance cost of Medium Term Notes
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	6.728.614	535.169	62.498	7.326.281	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

e. Surat Ketetapan pajak

e. Tax assessment Letter

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 11.661.070 ribu dan Rp 6.536.803 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On November 4, 2014, the Company received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation, Tax Office Company Entering Stock Exchange, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661,070 thousand and Rp 6,536,803 thousand for the tax years 2011 and 2010, respectively.

Pada bulan November 2014, Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.213 ribu dan Rp 583.489 ribu.

In November 2014, the Company paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for the tax years 2011 and 2010 of Rp 368,213 thousand and Rp 583,489 thousand, respectively.

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On January 27, 2015, the Company fully paid the remaining tax underpayment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand for the tax years 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu.

On January 30, 2015, the Company filed objection Letter No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand, respectively.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

In January 2016, the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan Surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dengan Surat No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa senilai Rp 15.235.384 ribu.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak No.Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih dalam proses menunggu keputusan pengadilan pajak atas banding tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp 1.877.587 ribu (Catatan 36).

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.711.947 ribu setelah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar yang disetujui sebesar Rp 237.584 ribu untuk tahun pajak 2014. Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 13.488.980 ribu untuk tahun pajak 2015 (Catatan 36).

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment Letter (Continued)

On April 21, 2016, the Company filed appeal Letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter in the underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On August 8, 2017, the Tax Court granted partial appeal of the Company with Letter No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services amounting to Rp 15,235,384 thousand.

On November 13 and November 22, 2017, the Tax Court received Application Letter/Memorandum Review from Directorate General of Taxation to review Tax Decision Letter No. Put.85611/PP/M.XIB/2017-No.Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. On May 5, 16, 17 and 31, 2018, the Supreme Court rejected the request of Memorandum Review from Directorate General of Taxation.

As of reporting date, the Company is still in the process of awaiting a tax court decision on the appeal related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 1,877,587 thousand (Note 36).

On February 28, 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounted to Rp 8,711,947 thousand after being compensated for the agreed underpayment amounted to Rp 237,584 thousand for the tax year 2014. On May 8, 2019, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter.

On November 13, 2019, the Company received the Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxation for the underpayment of income tax amounted to Rp 13,488,980 thousand for the tax year 2015 (Note 36).

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2019
Nilai nominal	
Medium Term Note (MTN) II	
Verena Multi Finance	
Tahun 2017	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	-
Biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi	-
Neto	-

18. SECURITIES ISSUED

	2018	
		Nominal value
		Medium Term Notes (MTN) II
		Verena Multi Finance
		Year 2017
		Related party
		Third parties
		Unamortized securities
		issued cost
	72.000.000	
	28.000.000	
	(348.364)	
	99.651.636	Net

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Jumlah tercatat atas biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Surat berharga yang diterbitkan	-	99.651.636	Securities issued
Beban bunga masih harus dibayar	-	722.222	Accrued interest expenses
Jumlah	-	100.373.858	Total

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) diberi nama Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 100 miliar, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN sebesar Rp 100 miliar, berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2019.

Bunga MTN dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019.

Agen Pemantau untuk penerbitan MTN ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat No. RC-800/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 6 September 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), peringkat Medium Term Notes II Tahun 2017 PT Verena Multi Finance Tbk adalah idA (Single A) untuk periode 5 September 2019 sampai dengan 5 Desember 2019.

MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 seluruhnya telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 5 Desember 2019.

18. SECURITIES ISSUED (Continued)

Carrying amount at amortized cost of securities issued are as follows:

On December 5, 2017, the Company issued Medium Term Notes (MTN) named Medium Term Notes II Verena Multi Finance Year 2017 with a total nominal value of Rp 100 billion, which were offered at 100% of nominal value amounting to Rp 100 billion, has a term of 24 (twenty - four) months with a fixed interest rate of 10% per annum and matures on December 5, 2019.

The interest of the MTN are paid quarterly. The first interest coupon was paid on March 5, 2018, while the last interest coupon will be paid on December 5, 2019.

The trustee for the issued MTN is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Letter No. RC-800/PEF-DIR/IX/2019 dated September 6, 2019, the rating for Medium Term Notes II Year 2017 PT Verena Multi Finance Tbk for the period of September 5, 2019 until December 5, 2019 is idA (Single A).

MTN II Verena Multi Finance Year 2017 was fully paid by the Company on December 5, 2019.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2019		2018	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	:	55 tahun/55 years	:
Tingkat diskonto	8,2% per tahun/8.2% per year	:	8,9% per tahun/8.9% per year	:
Tingkat kenaikan Gaji	4,0% per tahun/4.0% per year	:	5,0% per tahun/5.0% per year	:
Tingkat mortalitas	TMI IV/TMI IV	:	TMI III - 2011/TMI III - 2011	:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	9.805.294	11.552.885	Beginning balance
Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha (Catatan 1d dan 21)	2.218.359		Additional from acquisition and merger transaction (Notes 1d and 21)
Beban jasa kini	1.927.334	1.751.718	Current service cost
Beban bunga	942.758	958.890	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	256.776	8.647	Effect on change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	811.202	241.340	Effect on experience adjustment
Pembayaran manfaat	(7.957.681)	(4.708.186)	Benefits paid
Saldo akhir	8.004.042	9.805.294	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	1.927.334	1.751.718	Current service cost
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	818.238	-	Past services cost/ curtailment loss
Beban bunga	942.758	958.890	Interest cost
Tambahan pembayaran imbalan pascakerja	-	798.236	Additional payment of employment benefits
Jumlah	3.688.330	3.508.844	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.359.631)	1.973.692	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.987.140	(1.344.812)	Salary increase rate

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(953.576)	799.891	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.026.273	(883.780)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the report prepared by PT Raya Saham Registra, Share Registrar, are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp'000)	
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680	Mizuho Leasing Co., Ltd (previously IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Bank Pan Indonesia Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.425.482.304	25,06	142.548.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk Public (each below 5% ownership)
	426.524.889	7,50	42.652.490	
Jumlah	5.687.353.997	100,00	568.735.400	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp'000)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	1.487.482.304	57,54	148.748.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk Mizuho Leasing Co., Ltd (previously IBJ Leasing Co., Ltd)
PT Verena Kapital Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	243.965.040	9,44	24.396.504	PT Verena Kapital Public (each below 5% ownership)
	336.939.899	13,03	33.693.990	
Jumlah	2.585.160.908	100,00	258.516.091	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	2.585.160.908	2.585.160.908	Beginning balance
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1c)	3.102.193.089	-	Additional of shares through - Limited Public Offering II (Note 1c)
Saldo akhir	5.687.353.997	2.585.160.908	Ending balance

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta No 23 tanggal 10 Oktober 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham antara lain telah menyetujui peningkatan modal saham Perusahaan melalui HMETD. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pelaksanaan HMETD tersebut (Catatan 1c), dari semula sebesar Rp 258.516.091 ribu menjadi Rp 568.735.400 ribu, telah dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris yang sama dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088585 tanggal 13 Februari 2019. Peningkatan modal saham tersebut mengakibatkan adanya perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan dari sebelumnya PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd) dan pihak IBJL telah memenuhi ketentuan untuk melaksanakan Penawaran Tender Wajib kepada pemegang saham Perusahaan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018.
- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 38 tanggal 28 Juni 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan dana cadangan sebesar Rp 100.000 ribu dari laba tahun buku 2017 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

- a. Based on Notarial Deed No. 23 dated October 10, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders among others have approved the increase of the Company's share capital through right issue. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 dated October 11, 2018. The increase of the Company's issued and paid-up share capital through such right issue (Note 1c), from Rp 258,516,091 thousand to become Rp 568,735,400 thousand, has been notarized in Deed No 25 dated January 25, 2019 from the same Notary and also has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088585 dated February 13, 2019. The increase in share capital changed the controlling shareholder of the Company previously from PT Bank Pan Indonesia Tbk to Mizuho Leasing Co., Ltd., (formerly IBJ Leasing Co., Ltd) and IBJL has complied with the regulation to carry out Mandatory Tender Offer to other shareholders of the Company as required under POJK No. 9/POJK.04/2018.
- b. Based on Notarial Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) No. 38 dated June 28, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve to provide reserve fund of Rp 100,000 thousand from income of 2017 in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2008

(2.384.634)

Share issuance cos in connection with initial public offering in 2008

Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017

Agio saham
Biaya emisi saham

18.997.926
(6.180.220)

Limited Public Offering I in 2017
Share premium
Share issuance cost

Subjumlah

12.817.706

Sub-total

Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019

Agio saham
Biaya emisi saham

124.087.724
(3.945.083)

Limited Public Offering II in 2019
Share premium
Shares issuance costs

Subjumlah

120.142.641

Sub-total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d dan 2e)

(32.990.607)

Difference in value of transactions among entities under common control (Notes 1d and 2e)

Neto

97.585.106

Net

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi pengalihan (akuisisi) seluruh saham IBJV (Catatan 1d), Perusahaan telah mencatat selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

Investasi pada IBJV dengan kepemilikan sebelumnya setara 20%	45.329.107
Imbalan tunai yang dialihkan untuk memperoleh 80% kepemilikan IBJV	214.307.032
Jumlah	259.636.139
Jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi	226.645.532
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(32.990.607)

Ikhtisar dari jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Aset	
Kas dan setara kas	97.172.065
Piutang sewa pembiayaan	1.250.524.595
Aset keuangan lainnya	8.597.505
Liabilitas	(1.129.648.634)
Neto	226.645.531

Selisih di atas mencerminkan manfaat sinergi, perluasan pasar dan pencapaian skala ekonomis yang lebih baik sebagaimana diharapkan timbul dari transaksi pengalihan saham tersebut.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

In accordance with acquisition of the all shares of IBJV (Note 1d), the Company recognized difference in value of transactions among entities under common control with the detail as follows:

Investment on IBJV with previous ownership equivalent to 20%
Cash consideration that transferred to obtain 80% ownership on IBJV

The carrying amount of net assets of IBJV on acquisition date

Difference in value of transaction among entities under common control

The summary of carrying amount of IBJV net assets on acquisition date are as follows:

Asset
Cash and cash equivalents
Finance lease receivable
Other financial assets
Liabilities

Asset

Net

The above difference reflects the benefit of synergy, market extension and enhanced of economic scale as expected shall be arise from such shares transfer transaction.

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2019
Pembiayaan sendiri	154.962.465
Pendapatan <i>channeling</i>	1.381.364
Jumlah	156.343.829

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 25.318.509 ribu dan Rp 44.367.849 ribu serta jumlah pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 2.711.875 ribu dan Rp 1.876.982 ribu (Catatan 5).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

22. CONSUMER FINANCING REVENUES

	2018	
	143.180.699	Self financing
	34.094.543	Channeling revenue
Jumlah	177.275.242	Total

As of December 31, 2019 and 2018, total amortization of transaction costs which are recognized as a deduction of consumer financing revenues amounted to Rp 25,318,509 thousand and Rp 44,367,849 thousand, respectively, and total consumer financing revenues earned from non-performing consumer financing receivables amounted to Rp 2,711,875 thousand and Rp 1,876,982 thousand, respectively (Note 5).

In 2019 and 2018, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of the consumer financing revenues.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pada tahun 2019 dan 2018, pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 261.770 ribu dan Rp 944.303 ribu (Catatan 6).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

23. FINANCE LEASES REVENUES

Finance leases revenues represent revenue earned from finance lease transactions from heavy equipment, equipment and production machines. Finance leases revenues arises from third parties.

In 2019 and 2018, revenue earned from impaired finance lease receivables amounted to Rp 261,770 thousand and Rp 944,303 thousand, respectively (Note 6).

In 2019 and 2018, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of finance lease revenues.

24. PENDAPATAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

24. ADMINISTRATION REVENUES

This account represents income earned by the Company from third parties for administration services to the customers and handling of the customers' documents.

25. PENDAPATAN PENALTI

	2019
Keterlambatan pelunasan angsuran	11.310.776
Pelunasan dipercepat	6.244.680
Jumlah	17.555.456

25. REVENUES FROM PENALTY

	2018	
	16.150.229	Late charges
	9.368.554	Early repayment
Jumlah	25.518.783	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan atas penjualan piutang dan lain-lain.

26. OTHER INCOME

This account represents income from recovered receivables, other interest income, interest income from employee loan, gain on sale of fixed assets, gain on sale of receivable and others.

27. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2019	2018
Beban bunga utang bank		
Pihak berelasi (Catatan 30)	78.918.590	48.760.531
Pihak ketiga	50.529.678	51.744.935
Beban bunga surat berharga yang diterbitkan		
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	7.926.827
Pihak ketiga	9.626.142	3.082.655
Beban bunga transaksi swap	5.699.097	-
Provisi dan administrasi bank		
Pihak berelasi (Catatan 30)	914.945	-
Pihak ketiga	4.487.619	3.893.498
Jumlah	150.176.071	115.408.446

27. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES

Interest expenses on bank loans
Related party (Note 30)
Third parties
Interest expenses of securities issued
Related Parties (Notes 30)
Third parties
Interest expenses on swap transaction
Provision fees and bank charges
Related party (Note 30)
Third parties

Total

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Honorarium	12.569.609
Sewa	10.564.687
Penyusutan (Catatan 10)	7.164.400
Pajak dan perijinan	6.585.712
Perjalanan dinas	3.675.778
Iklan dan promosi	3.373.768
Komunikasi	2.322.276
Pendidikan dan pelatihan	2.240.918
Jamuan	1.800.310
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.607.754
Keamanan	1.154.940
Perbaikan dan pemeliharaan	1.148.403
Utilitas	927.423
Asuransi	656.687
Lainnya	1.346.003
Jumlah	57.138.668

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	5.021.304	Honorarium
	6.918.369	Rental
	4.066.172	Depreciation (Note 10)
	2.445.646	Taxes and license
	1.441.444	Business travelling
	2.461.490	Advertising and promotion
	1.903.852	Communication
	1.533.950	Education and training
	933.581	Representation
	1.296.923	Office supplies and stationaries
	1.083.731	Security
	676.611	Repairs and maintenance
	850.453	Utilities
	224.115	Insurance
	1.585.783	Others
Jumlah	32.443.424	Total

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2019
Laba (rugi) tahun berjalan	1.771.684
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	5.467.005.426
Dampak retrospektif dari penerbitan HMETD	-
Jumlah	5.467.005.426
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	0,32

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
	(192.758.906)	Income (loss) for the year
	2.585.160.908	Outstanding weighted average number of shares during the year
	(114.896.040)	Retrospective effect from right issue
Jumlah	2.470.264.868	Total
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	(78,03)	Earnings (loss) per shares (in full Rupiah)

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

In 2019 and 2018, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The detail of balance arise from transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas) atau Akun Terkait/ Percentage to Total Assets (Liabilities) or Related Account		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset					Assets
Bank	69.160.970	75.407	2,61%	0,00%	Cash in bank
Piutang lain-lain	-	33.750	0,00%	0,00%	Other receivables
Biaya dibayar di muka	11.917	22.917	0,00%	0,00%	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.199.700	-	0,08%	-	Other assets
Jumlah	71.372.587	132.074	2,69%	0,00%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	994.992.305	814.333.127	50,15%	62,91%	Bank loan
Utang lain-lain	32.723.595	-	1,65%	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2.212.768	3.085.285	0,11%	0,24%	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	72.000.000	0,00%	5,56%	Securities issued
Jumlah	1.029.928.668	889.418.412	51,91%	68,71%	Total
Pendapatan					Revenues
Bunga	200.504	34.433	0,09%	0,02%	Interest
Jumlah	200.504	34.433	0,09%	0,02%	Total
Beban					Expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	78.918.590	48.760.531	23,97%	11,60%	Interest and others financing charge
Beban bunga surat berharga yang diterbitkan	-	7.926.827	0,00%	1,89%	Interest expenses of securities issued
Provisi dan administrasi bank	914.945	-	0,28%	0,00%	Provision fees and bank charges
Beban umum dan administrasi	2.554.972	2.140.592	0,78%	0,51%	General and administrative expenses
Jumlah	82.388.507	58.827.950	25,03%	14,00%	Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Ringkasan transaksi dan sifat hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and nature of relationships between the Company and related parties were as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro, biaya dibayar di muka atas sewa gedung, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya dan surat berharga yang diterbitkan/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, prepaid expenses of rent building, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest and financing charges and securities issued</i>	Pemegang saham/Shareholder
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pembiayaan bersama pada piutang pembiayaan konsumen/ <i>Joint financing in the consumer financing receivables</i>	Pihak berelasi lainnya/Other related party
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu/ previously IBJ Leasing Co., Ltd)	Uang muka operasional, jaminan dan pemberian pinjaman serta penjualan piutang/ <i>Advances operational, deposits and borrowing and sale of receivable</i>	Pemegang saham pengendali/Controlling shareholder
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga/ <i>Placement of fund in the form of current accounts, credit facilities of bank loan, accrued expenses of interest</i>	Pihak berelasi lainnya/Other related party

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 10.468.293 ribu dan Rp 5.728.077 ribu.

As of December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 10,468,293 thousand and Rp 5,728,077 thousand, respectively.

31. SEGMENT OPERASI

31. OPERATING SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna.

The Company is engaged in the business of financial institution with main activities are investment financing, working capital financing, multipurpose financing.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

The Company's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses, assets and liabilities are divided by geographical segment. The Company has no adequate basis for allocating income, expenses, assets and liabilities to the respective business segments. The geographical segment information of the Company are as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2019			
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pembiayaan konsumen	79.695.225	62.478.207	142.173.432	Consumer financing
Sewa pembiayaan	109.292.443	3.849.247	113.141.690	Finance lease
Administrasi	13.854.466	7.668.579	21.523.045	Administration
Jumlah pendapatan segmen	202.842.134	73.996.033	276.838.167	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Bunga dan pembiayaan lainnya	(121.283.975)	(20.918.700)	(142.202.675)	Interest and others financing expenses
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	(6.520)	(158.485)	(165.005)	Loss on sale and provisions of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(32.169.805)	(12.688.973)	(44.858.778)	Impairment losses
Jumlah beban segmen	(153.460.300)	(33.766.158)	(187.226.458)	Total segment expenses
Hasil segmen	49.381.834	40.229.875	89.611.709	Total segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			56.168.933	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(141.970.892)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak			3.809.750	Profit before tax
Manfaat pajak penghasilan			(2.038.066)	Income tax benefits
Laba bersih			1.771.684	Net Profit
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.910.883.919	476.456.849	2.387.340.768	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			265.382.358	Unallocated assets
Jumlah aset			2.652.723.126	Total assets
LIABILITAS				ASSETS
Liabilitas segmen	1.942.445.682	16.977.446	1.959.423.128	Segment assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			24.706.170	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.984.129.298	Total liabilities

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2018			
	Jabodetabek	Luar Jabodetabek/ Non-Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pembiayaan konsumen	83.971.085	93.304.157	177.275.242	Consumer financing
Sewa pembiayaan	3.910.806	3.782.749	7.693.555	Finance lease
Administrasi	5.125.177	4.911.103	10.036.280	Administration
Jumlah pendapatan segmen	93.007.068	101.998.009	195.005.077	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Bunga dan pembiayaan lainnya	(50.763.632)	(64.644.814)	(115.408.446)	Interest and others financing expenses
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	(422.635)	(1.175.412)	(1.598.047)	Loss on sale and provisions of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(120.630.776)	(94.756.870)	(215.387.646)	Impairment losses
Jumlah beban segmen	(171.817.043)	(160.577.096)	(332.394.139)	Total segment expenses
Hasil segmen	(78.809.975)	(58.579.087)	(137.389.062)	Total segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			31.980.183	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(87.885.196)	Unallocated expenses
Rugi sebelum pajak			(193.294.075)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan			535.169	Income tax benefits
Rugi bersih			(192.758.906)	Net loss
ASET				ASSETS
Aset segmen	723.722.392	596.434.266	1.320.156.658	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			245.333.903	Unallocated assets
Jumlah aset			1.565.490.561	Total assets
LIABILITAS				ASSETS
Liabilitas segmen	86.240.349	85.439.088	171.679.437	Segment assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			1.122.681.370	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.294.360.807	Total liabilities

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	921.169.305	948.692.017	1.223.231.171	1.227.463.142	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.436.683.004	1.568.884.860	67.530.535	68.002.431	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	117.076.030	131.732.251	163.134.712	184.606.748	Other receivables - net
Aset derivatif	1.804	1.804	-	-	Derivative assets
Jumlah	2.474.930.143	2.649.310.932	1.453.896.418	1.480.072.321	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang bank	1.898.719.824	1.882.224.684	1.159.112.184	1.158.543.235	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	100.373.858	100.664.858	Securities issued - net
Utang derivatif	5.348.984	5.348.984	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	1.904.068.808	1.887.573.668	1.259.486.042	1.259.208.093	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang sewa pembiayaan - bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan - bersih ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

32. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, restricted cash, other accounts receivables others, trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses approximate their carrying value because of short term maturities, and/or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of consumer financing receivables - net and finance lease receivables - net with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.
- Fair value for securities issued - net reference to quoted market prices.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

32. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

In 2019 and 2018, there is no transfer in the measurement method of fair value from Level 1 to Level 2, and vice versa.

2019					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	948.692.017	948.692.017	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.568.884.860	1.568.884.860	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	131.732.251	131.732.251	Other receivables - net
Aset derivatif	-	1.804	-	1.804	Derivative assets
Jumlah Aset	-	30.821.440	2.649.309.128	2.680.130.568	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	1.882.224.684	1.882.224.684	Bank loans
Utang derivatif	-	5.348.984	-	5.348.984	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas	-	5.348.984	1.882.224.684	1.887.573.668	Total Liabilities

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

32. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

	2018				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.227.463.142	1.227.463.142	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	68.002.431	68.002.431	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	184.606.748	184.606.748	Other receivables - net
Jumlah Aset	-	30.819.636	1.480.072.321	1.510.891.957	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	1.158.543.235	1.158.543.235	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	100.664.858	-	-	100.664.858	Securities issued - net
Jumlah Liabilitas	100.664.858	-	1.158.543.235	1.259.208.093	Total Liabilities

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "without recourse".

Jumlah maksimum fasilitas telah beberapa kali berubah, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 9.412 ribu dan Rp 5.216 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *channeling* dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 2.161 ribu dan Rp 23.886 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai kelompok Aset Lain-lain.

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 573.541 ribu dan Rp 20.029.699 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. On October 28, 2003, the Company entered into a financing cooperation agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) with a total maximum facility of Rp 25 billion. Under the cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rate to customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Bank Panin. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

The maximum facility amount to Rp 1 trillion, with credit term maturing on October 28, 2020. This facility has been fully paid on November 28, 2018.

In accordance with the agreement, the Company agreed to maintain a restricted cash in Bank Panin, the balance of which amounted to Rp 9,412 thousand and Rp 5,216 thousand as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and presented as Other Assets.

This loan is secured by the Certificates of Vehicle Ownership of the vehicles financed by Bank Panin.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

- b. On November 3, 2015, the Company obtained a channeling financing consumer credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) with a total maximum facility amount of Rp 200 billion to be used in funding the Company's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement is until all of the Company's obligation to BRI has been settled.

In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted cash in BRI, which as of December 31, 2019 and 2018 has an outstanding balance of Rp 2,161 thousand and Rp 23,886 thousand, respectively, and is presented as Other Assets.

The outstanding balance of the facility amounted to Rp 573,541 thousand and Rp 20,029,699 thousand, respectively, as of December 31, 2019 and 2018.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are financed by BRI.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint finance*) dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 30) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 223 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan. Porsi yang akan disalurkan oleh Perusahaan sebesar 90% dari jumlah maksimum fasilitas tersebut dan 10% sisanya berasal dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Saldo fasilitas yang telah disalurkan sesuai porsi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 194.508.346 ribu.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- c. On December 5, 2018, the Company obtained a joint finance facility with PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Note 30) with a total maximum facility amount of Rp 223 billion to be used in funding the Company's financing transaction. The Company's portion will be at 90% from the total maximum facility and the rest of 10% will be finance by PT Clipan Finance Indonesia Tbk. The term of distribution credit is 12 months since the signing date of the credit agreement. The outstanding balance of the Company's portion as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp 194,508,346 thousand, respectively.

34. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kepengurusan
- Risiko tata kelola
- Risiko strategi
- Risiko operasional
- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko pembiayaan
- Risiko dukungan dana (permodalan)

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

34. RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Management risk
- Governance risk
- Strategic risk
- Operational risk
- Assets and liability risk
- Financing risk
- Capital risk

Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from the Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan dan risiko dukungan dana (permodalan).
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing *shareholder value*.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, financing risk and capital risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase *shareholder value* over in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities.

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

Pillar 4: Information System of Risk Management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal);

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman di bidang pengelolaan risiko.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Secara berkesinambungan Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

Pillar 5: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit);

Management Risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity.

The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Tata Kelola (Lanjutan)

Dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparasi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Governance Risk (Continued)

To implement Good Corporate Governance, the Company refers to the Rules of Financial Services Authority (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Regarding Good Corporate Governance for Financing Company.

The implementation of Good Corporate Governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accessible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

3. Responsibility

The Company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Fairness and Equality

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of inappropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara *periodic*.

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- *A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.*
- *A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.*
- *The Company uses Information Technology Systems from a leading company IMS to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on-line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP and/or the Company's policy.*
- *The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA), a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically.*

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional (Lanjutan)

- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

2019

	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest			Jumlah/ Total	
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
Aset Keuangan								
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	-	-	101.945.648	<i>Financial Assets</i> Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	97.264.962	390.580.537	474.249.985	962.095.484	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	67.608.150	617.508.145	753.146.697	1.438.262.992	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	102.009.206	2.519.841	31.311.682	135.840.729	Other receivable - third parties
Aset derivatif								
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
Liabilitas Keuangan								
Utang bank	(25.710.229)	(177.942.009)	(306.490.104)	(1.334.831.509)	(20.314.698)	(33.431.275)	(1.898.719.824)	<i>Financial Liabilities</i> Bank loans
Utang derivatif	-	(5.348.984)	-	-	-	-	(5.348.984)	Derivative liabilities
Jumlah	76.249.720	(183.289.189)	(306.490.104)	(1.067.949.191)	990.293.825	1.225.277.089	734.092.150	Total

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk (Continued)

- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through VLC (*Verena Learning Centre*) in order to reduce the occurrence of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Asset and Liability Risk

Asset and liability risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

Interest risk is the risk of loss in the Company's financial assets or liabilities due to changes in interest rates. The Company manages interest rate risk using derivative instruments, which is interest rate swaps. Through an interest rate swap, the Company agrees to exchange the difference between a fixed interest rate and a floating interest rate calculated according to the agreed notional value. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the value of future cash flows using a curve at the end of the reporting period and credit risk attached to the contract. The average value of the interest rate is determined from the balance value at the end of the reporting period.

The following table summarizes the breakdown based on interest rates on assets (allowance for gross impairment) and financial liabilities of the Company which are grouped according to which is earlier between the repricing date or contractual due date to see the impact of changes in interest rates:

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Aset dan Liabilitas (Lanjutan)

Asset and Liability Risk (Continued)

	2018						Jumlah/ Total	
	Suku Bunga Variabel/ Variable Interest			Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest				
	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	1 bulan/ 1 month	1-12 bulan/ 1-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	4.895.279	-	-	-	-	-	4.895.279	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	71.807.008	489.243.182	689.983.913	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	8.835.829	37.414.960	23.847.059	70.097.848	Finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	33.750	-	33.750	Other receivable - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	94.932.621	45.395.616	36.642.284	176.970.521	Other receivable - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	118.877	-	-	-	-	-	118.877	Restricted cash deposits
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank	(17.632.730)	(55.000.000)	(11.250.000)	(602.089.696)	(247.593.061)	(225.546.697)	(1.159.112.184)	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	(100.373.858)	-	(100.373.858)	Securities issued - net
Jumlah	(12.618.574)	(55.000.000)	(11.250.000)	(426.514.238)	224.120.589	524.926.559	243.664.336	Total

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan dan sebagian besar utang bank memiliki suku bunga tetap.

The Company is exposed to insignificant interest rate risk because of financing receivables, securities issued and most bank loans have a fixed interest rate.

Risiko Mata Uang

Currency Risk

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates mainly due to transactions of denominated foreign currencies such as distribution of finance lease receivables and receipt of loans denominated in foreign currencies. The Company manages foreign currency exposure by matching receipts and payments in each individual currency, as much as possible.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata yang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Exchange rate risk against foreign currencies is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the exchange rate of foreign currencies. The Company's risk exposure to the exchange rate comes from cash in banks, finance lease receivables, other assets, bank loans, loan from shareholder, accrued expenses and other payables.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap cross currency. Melalui swap cross currency, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

At this risk, the Company manages risk by adjusting the condition of the finance lease receivables with the loan funding currency specified by the bank. The Company manages exchange rate risk by using a derivative instrument, namely cross currency swap. Through cross currency swaps, the Company agrees to exchange loans received in foreign currencies for loans in Rupiah using a specific exchange rate at the date of commencement of the transaction, where the contract meets the criteria and is effective as a cash flow hedge instrument.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Mata Uang (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency Risk (Continued)

		2019		
		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	0,48%	(92.509)	United States Dollar
Yen	0,78%		46.981	Yen
		2018		
		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Sensitivitas Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Sensitivity	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	0,89%		143.080	United States Dollar
Yen	1,10%		68.068	Yen

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.390.651 ribu dan Rp 754.986 ribu. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 296,76% dan 477,40%. Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 74,80% dan 82,68%.

Sensitivity Analysis

For floating rate bank loans, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank loans outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased or decreased the profit (loss) before tax for December 31, 2019 and 2018 is Rp 4,390,651 thousand and Rp 754,986 thousand, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

In its financing activities the Company does not only rely on their own funds, the Company is also able to use other sources of funds from several banks by agreement in the forms of channeling loan, demand loan, or term loan. In regard to this, in the situations where the Company needs to borrow some funds from mentioned parties; the lenders shall give loan in the least, amounted 110% from the sum of the required funds.

An adequate cash balance is maintained every day to cover financing needs for one day. The Company also has a current account loan facility that may be withdrawn at any time with a minimum limit to cover financing needs for 5 business days.

The Company has a very healthy liquidity ratio. The comparison of the Company's liabilities to equity as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 296.76% and 477.40%, respectively. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 74.80% and 82.68%, respectively.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial assets and liabilities within the agreed payment period that belongs to the Company. The table has been prepared based on undiscounted cash flows from financial assets and liabilities based on the earliest date on which the Company must make payments. This table includes interest and principal cash flows. If interest cash flow uses a floating interest rate, the discounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. The maturity of the contract is based on the initial date on which the Company makes payments.

		2019					
		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312		Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942		Bank loans
Utang derivatif	-	1.337.246	4.011.738	-	5.348.984		Derivative liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	340.722	647.370	2.350.976	1.873.966	5.213.034		Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481		Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	1.628.934	-	-	-	1.628.934		Accrued expenses
Neto	1.366.636.666	51.488.710	173.302.514	381.432.841	1.972.860.731		Net
		2018					
		<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	4.795.503	-	-	-	-	4.795.503	Trade payables
Utang lain-lain	268.682	15.883.973	515.636	-	16.668.291		Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest</u>
Utang bank	17.632.730	10.000.000	45.000.000	11.250.000	83.882.730		Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	779.494	1.187.662	3.039.019	1.467.112	6.473.287		Accrued expenses
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Utang bank	598.452.533	52.351.351	195.584.273	225.794.886	1.072.183.043		Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	12.672.059	8.811.297	29.433.802	17.059.774	67.976.932		Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	100.000.000	-	100.000.000		Securities issued
Neto	634.601.001	88.234.283	373.572.730	255.571.772	1.351.979.786		Net

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Sensitivity Analysis (Continued)

The following table illustrates the profile of the difference in maturity of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	244.600	-	-	-	244.600	Cash and cash equivalents
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	101.945.648	Cash and cash equivalents
Aset derivatif	-	1.804	-	-	1.804	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	14.301	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	97.264.962	77.071.203	313.509.334	474.249.985	962.095.484	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	67.608.150	114.486.160	503.021.985	753.146.697	1.438.262.992	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102.009.204	121.713	2.398.129	31.311.683	135.840.729	Other receivables - third parties
Jumlah	369.086.865	191.680.880	818.929.448	1.258.708.365	2.638.405.558	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044	Trade payables
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312	Other payables
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942	Bank loans
Utang derivatif	-	1.337.246	4.011.738	-	5.348.984	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed Interest</u>
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481	Bank loans
Selisih	(995.580.145)	140.839.540	647.977.910	879.149.490	672.386.795	Difference

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Analisis Sensitivitas (Lanjutan)

Sensitivity Analysis (Continued)

	2018					
	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Kas dan setara kas	488.259	-	-	-	488.259	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	1.382	-	-	1.382	Other receivables - third parties
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Kas dan setara kas	4.895.279	-	-	-	4.895.279	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	118.877	-	-	-	118.877	Restricted cash deposits
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Piutang pembiayaan konsumen	71.807.008	92.655.526	396.587.656	689.983.913	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	8.835.829	10.502.313	26.912.647	23.847.059	70.097.848	Financing lease receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	11.250	22.500	-	33.750	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	94.932.621	6.141.930	39.253.686	36.642.284	176.970.521	Other receivables - third parties
Jumlah	181.077.873	109.312.401	462.776.489	750.473.256	1.503.640.019	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non bearing interest</u>
Utang usaha	4.795.503	-	-	-	4.795.503	Trade payable
Utang lain-lain	268.682	15.883.973	515.636	-	16.668.291	Other payable
<u>Suku bunga variabel</u>						<u>Variable interest</u>
Utang bank	17.632.730	10.000.000	45.000.000	11.250.000	83.882.730	Bank loans
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Utang bank	602.089.696	52.281.647	195.311.414	225.546.697	1.075.229.454	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	722.222	99.651.636	-	100.373.858	Securities issued - net
Jumlah	624.786.611	78.887.842	340.478.686	236.796.697	1.280.949.836	Total
Selisih	(443.708.738)	30.424.559	122.297.803	513.676.559	222.690.183	Different

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa Dealer/*Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, di mana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai *gross*.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (*counterparty*) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing and finance lease. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis Dealer/*Showroom* or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by marketing (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

The following are the Company's maximum exposure to financing risk and financing risk concentration analysis.

I. Maximum exposure to financing risk

The Company's financing risk exposure is almost entirely derived from consumer financing and finance lease receivables, where the maximum financing risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.

II. Financing risk concentration analysis

Concentration of financing risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in the consumer financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan NonBank.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap total aset Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 88,88% dan 82,45%.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan:

	2019	2018	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer Financing Receivables
Korporasi	62.621.031	119.421.467	Corporations
Individu	1.125.768.699	1.362.399.810	Individuals
Subjumlah	1.188.389.730	1.481.821.277	Sub-total
Investasi neto sewa pembiayaan			Net Finance Lease Receivables
Korporasi	1.546.617.961	75.804.561	Corporations
Individu	44.123.622	1.659.659	Individuals
Subjumlah	1.590.741.583	77.464.220	Sub-total
Jumlah	2.779.131.313	1.559.285.497	Total

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang berdasarkan golongan dengan risiko pembiayaan, jumlah yang disajikan adalah bruto.

The following table summarizes the quality of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring based on group of financing risk, in gross amount.

	2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	494.690.704	242.683.160	962.104	87.511.921	136.247.595	962.095.484	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	1.412.776.531	17.588.244	959.862	3.072.020	3.866.335	1.438.262.992	Finance lease receivables
Jumlah	1.907.467.235	260.271.404	1.921.966	90.583.941	140.113.930	2.400.358.476	Total
	2018						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Due nor impaired				Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue Impaired	Jumlah/ Total	
	Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Middle Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Not Graded			
Pembiayaan konsumen	1.017.124.239	3.056.633	7.127.405	57.862.066	165.863.760	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Sewa pembiayaan	12.987.694	-	-	48.844.929	8.265.225	70.097.848	Finance lease receivables
Jumlah	1.030.111.933	3.056.633	7.127.405	106.706.995	174.128.985	1.321.131.951	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*) neto yang dihitung berdasarkan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 2,57% dan 2,44%

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok Lancar

I. *Di rating*

Piutang lancar yang di rating berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.

II. *Tidak Di rating*

Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

Kelompok yang di *rating* kemudian dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi Grading

Grade Rendah/*Low Grade*

Grade Menengah/*Medium Grade*

Grade Tinggi/*High Grade*

Grading Composition

Tenor *grade* rendah + DP *grade* rendah + Histori pembayaran (*grade* rendah/tinggi)/
Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)

Tenor *grade* menengah + DP *grade* rendah + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/
Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor *grade* rendah + DP *grade* menengah + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/
Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor *grade* menengah + DP *grade* menengah + Histori pembayaran *grade* menengah/
Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade

Tenor *grade* tinggi + DP (*grade* rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/
Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)

Tenor *grade* menengah + DP (*grade* menengah/tinggi) + Histori pembayaran *grade* tinggi/
Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade

Tenor *grade* rendah + DP *grade* tinggi + Histori pembayaran (*grade* menengah/tinggi)/
Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)

Tenor *grade* menengah + DP *grade* tinggi + Histori pembayaran *grade* menengah/
Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

Tenor *grade* menengah + DP *grade* tinggi + Histori pembayaran *grade* menengah/
Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

Kelompok Overdue

I. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)

II. Mengalami penurunan nilai

Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen properti serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financing Risk (Continued)

The Company's net non-performing financing calculated based on No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 in 2019 and 2018 amounted to 2.57% and 2.44%, respectively.

The Company's quality risk of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring is divided in groups :

Liquid Group

I. *Rated*

Liquid receivables are rated based on *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* and *High Grade (low Risk)*.

II. *Unrated*

Unrated liquid receivables are new payments made in the following month.

The rated group is categorized in the following table:

Overdue Group

I. *Overdue but not impaired (overdue from collective group)*

II. *Overdue impaired*

The Company classified the impaired consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring and impair through collective if such receivables are overdue more than 30 days and if the amount exceeds more than Rp 300 billion for consumer financing receivables, Rp 5 billion for finance property and more than Rp 1 billion for finance lease receivables, then the impairment is valued individually.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financing Risk (Continued)

The following table summarizes the details of collateral belongs to the Company as of December 31, 2019 and 2018:

2019						
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	962.095.483	1.438.262.992	135.840.729	3.384.576	2.539.583.780	Credit exposure
Nilai jaminan ¹⁾	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260	Collateral ¹⁾
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	3.384.576	3.384.576	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,11%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	12.059.395	-	105.155.366	-	117.214.761	Land and building
Kendaraan	1.422.204.086	367.073.057	16.860.186	-	1.806.137.329	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	1.046.981.852	22.841.980	-	1.069.823.832	Machinery and heavy equipments
Lainnya	-	117.111.338	-	-	117.111.338	Others
Jumlah	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260	Total
2018						
	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables	Piutang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Kredit Karyawan/ Employees Credit	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	1.251.034.103	70.097.848	176.042.765	961.506	1.498.136.222	Credit exposure
Nilai jaminan ¹⁾	1.980.357.909	81.769.973	186.721.975	-	2.248.849.857	Collateral ¹⁾
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	961.506	961.506	Total exposure without collateral
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	100%	0,06%	Credit exposure portion without collateral
Tanah dan bangunan	109.946.113	-	88.670.317	-	198.616.430	Land and building
Kendaraan	1.870.201.173	1.726.400	62.464.880	-	1.934.392.453	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	80.043.573	35.586.778	-	115.630.351	Machinery and heavy equipments
Lainnya	210.623	-	-	-	210.623	Others
Jumlah	1.980.357.909	81.769.973	186.721.975	-	2.248.849.857	Total

¹⁾ Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan¹⁾ Based on Company's assessment

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan Perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital Risk

Capital risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Company to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability managements failure by the Company.

The Company manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) (Lanjutan)

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodal Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Pinjaman	1.927.091.018
Ekuitas ¹⁾	671.190.780
<i>Gearing ratio</i>	2,87

¹⁾ Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan laba tahun berjalan

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 117,56% dan 104,88%.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Risk (Continued)

The Company's capital structure consists of loan, in this case bank loan and securities issued (Notes 13 and 18) and equity which consists of paid-in capital, additional paid-in capital and retained earnings.

Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

Based on Article 79 of the Financial Service Authority of The Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 pertaining to Business Performance of Financing Company, the maximum amount of *gearing ratio* is 10.

Gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Pinjaman	1.255.091.070	<i>Debt Equity¹⁾</i>
Ekuitas ¹⁾	226.718.645	
<i>Gearing ratio</i>	5,54	<i>Gearing ratio</i>

¹⁾ Equity consist of total capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and income for the year

The Company's equity to the paid-up capital ratio in 2019 and 2018 amounted to 117.56% and 104.88%, respectively.

35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas atau arus kas masa depannya diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2019

	1 Januari/ January 2019	Penambahan dari Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha (Catatan 1d dan 21)/ Addition from Acquisition and Merger Transaction (Notes 1d and 21)	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Utang bank	1.155.439.434	1.074.151.897	(314.250.201)	(20.973.707)	1.894.367.423	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	99.651.636	-	(100.000.000)	348.364	-	Securities issued
Jumlah	1.255.091.070	1.074.151.897	(414.250.201)	(20.625.343)	1.894.367.423	Total

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT Verena Multi Finance Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Verena Multi Finance Tbk
Notes to Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)

2018

	1 Januari/ January 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2018	
Utang bank	1.129.846.702	24.071.699	1.521.033	1.155.439.434	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	98.642.155	-	1.009.481	99.651.636	Securities issued
Jumlah	1.228.488.857	24.071.699	2.530.514	1.255.091.070	Total

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan dokumen jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd., kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk menggantikan dan sekaligus melepaskan jaminan sebelumnya yang berupa piutang serta tanah dan bangunan (Catatan 13).
- b. Berdasarkan Surat yang dikirimkan kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 010/VMF/XVIII/1/20 tertanggal 17 Januari 2020, Perusahaan memberitahukan bahwa telah mengangkat Guntur Sunaryo Putro sebagai Kepala Internal Audit menggantikan Mohammad Ruli Kusumaputra, pergantian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Januari 2020.
- c. Berdasarkan Surat yang dikirimkan kepada Dewan Komisiner OJK No. 012/VMF/XVIII/1/20 tertanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memberitahukan bahwa efektif per tanggal 17 Januari 2020 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:
- Ketua : Evi Firmansyah
 - Anggota : Bondan Anugrah
 - Anggota : Gregory O.K. Ongko
- d. Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00106A dan 00046A dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.250.800 ribu dan Rp 626.846 ribu. SPMKP tersebut dikompensasi dengan utang pajak Perusahaan sebesar Rp 200 ribu. Pada tanggal 3 Februari 2020 dan 29 Januari 2020 perusahaan telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp 1.250.800 ribu dan Rp 626.646 ribu berdasarkan SPMKP tersebut (Catatan 17e).
- e. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 13.488.980 ribu (Catatan 17e).
- a. On January 16, 2020, the Company has submitted its corporate guarantee document from Mizuho Leasing Co., Ltd., to PT Bank Pan Indonesia Tbk to replace and at the same time release the previous collateral that were as receivables, land and buildings (Note 13).
- b. Based on the letter sent to the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. 010/VMF/XVIII/1/20 dated January 17, 2020, the Company informed that it has appointed Guntur Sunaryo Putro as Head of Internal Audit to replace Mohammad Ruli Kusumaputra, this change became effective on January 15, 2020.
- c. Based on letter sent to the Board of Commissioners of OJK No. 012/VMF/XVIII/1/20 dated January 21, 2020, the Company notifies that as of January 17, 2020 the composition of the Audit Committee is as follows:
- Head : Evi Firmansyah
 - Member : Bondan Anugrah
 - Member : Gregory O.K. Ongko
- d. On January 14, 2020 and January 23, 2020, the Company has received the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00106A and 00046A from the Directorate General of Taxation related to Value Added Tax amounted to Rp 1,250,800 thousand and Rp 626,846 thousand, respectively. The SPMKP is compensated by the Company's tax payable of Rp 200 thousand. On February 3, 2020 and January 29, 2020 the company received that refund amounted to Rp 1,250,800 thousand and Rp 626,646 thousand based on SPMKP.
- e. As of February 4, 2020, the Company paid all of the Underpayment Tax Assessment Letter of income tax for the tax year 2015 amounted to Rp 13,488,980 thousand.

37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

37. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Februari 2020.

These financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on February 24, 2020.



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00032/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/II/2020
Hal : Laporan Keuangan 31 Desember 2019

No. : 00032/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/II/2020
Re : *Financial Statements December 31, 2019*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Verena Multi Finance Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Verena Multi Finance Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Verena Multi Finance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Verena Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Verena Multi Finance Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 15 Februari 2019 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Verena Multi Finance Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Verena Multi Finance Tbk for the year ended December 31, 2018 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on February 15, 2019.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

24 Februari 2020/February 24, 2020

BAV/jm



Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Pecenongan Raya No. 84
Jakarta Pusat 10120 - DKI Jakarta
Telp : 021-350.4890
Fax : 021-350.4891

